Dinas Kesehatan

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

TAHUN 2024

Disusun Oleh:
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

Jl. Pamenang Nomor 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756
email: dinkes@kedirikab.go.id - website: dinkes.kedirikab.go.id
dinkes.kedirikab.go.id @dinkes.kabkediri @dinkeskedirikab Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

Dinas Kesehatan

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

TAHUN 2024

Disusun Oleh:
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

Jl. Pamenang Nomor 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756
email: dinkes@kedirikab.go.id - website: dinkes.kedirikab.go.id
dinkes.kedirikab.go.id @dinkes.kabkediri @dinkeskedirikab Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Taála, bahwa buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan softcopy serta juga dapat diunduh di website dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

Kediri, Juli 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri



dr. Ahmad Khotib, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700324 200212 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		vi
DAFTAR GAMBAR		viii
BAB I	GAMBARAN UMUM	1
1.1	KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI	1
1.2	PEMERINTAHAN	3
1.3	KEPENDUDUKAN	4
BAB II	SARANA KESEHATAN	7
2.1	PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	7
2.2	SARANA PELAYANAN LAIN	8
2.3	RUMAH SAKIT	14
2.4	SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	23
2.5	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	24
2.5.1	Posyandu Balita	28
2.5.2	Saka Bakti Husada (SBH)	29
2.5.3	Poskestren	31
2.5.4	Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	32
2.5.5	Desa Siaga	33
BAB III	TENAGA KESEHATAN	36
3.1	TENAGA MEDIS	39
3.2	TENAGA KEPERAWATAN	40
3.3	TENAGA KEBIDANAN	41
3.4	TENAGA KEFARMASIAN	42
3.5	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	43
3.6	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN	44
3.7	TENAGA GIZI	45
3.8	TENAGA KETERAPIAN FISIK	45
3.9	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS	46
3.10	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA	47
3.11	TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL	48

3.11.1	Griya Sehat: (PMK no. 15 th.2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer)	49
3.11.2	Panti sehat: (PMK no.61 th 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris). Tempat yang digunakan untuk melakukan perawatan kesehatan tradisional empiris. (TABEL 4 NO 9)	50
3.11.3	Pengobatan Tradisional;	50
3.12	Tenaga Pendukung Atau Penunjang dan Asisten Tenaga Kesehatan	51
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	54
4.1.	PROGRAM JAMINAN KESEHATAN (JKN)	54
4.2.	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN	56
BAB V	KESEHATAN KELUARGA	58
5.1	KESEHATAN IBU	58
5.1.1	Angka Kematian Ibu (Aki)	58
5.1.2	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	60
5.1.3	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	62
5.1.4	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	63
5.1.5	Pelayanan Komplikasi Kebidanan	64
5.1.6	Pelayanan Kontrasepsi	65
5.1.7	Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin	67
5.2	KESEHATAN ANAK	68
5.2.1	Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)	68
5.2.2	Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Bayi	70
5.2.3	Pelayanan Kesehatan Balita	72
5.2.4	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	73
5.2.5	Gizi	75
A.	Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif	75
B.	Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	75
C.	Status Gizi Balita	76
5.2.6	Kesehatan Usia Lanjut	77
5.2.7	Imunisasi	78
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	78
6.1	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	78

6.1.1	Tuberkulosis (TBC)	78
6.1.2	Kusta	83
6.1.3	HIV/AIDS	85
6.1.4	Hepatitis B	91
6.1.5	Pneumonia	93
6.1.6	DIARE	93
6.2	PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	95
6.2.1	Demam Berdarah (DBD)	95
6.2.2	Malaria	97
6.2.3	Filariasis	97
6.3	PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	100
6.3.1	Difteri	100
6.3.2	Pertusis	101
6.3.3	Tetanus Neonatarum	101
6.3.4	Campak	101
6.3.5	AFP (Acute Flaccid Paralysis)	102
6.3.6	Kejadian Luar Biasa (KLB)	103
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	104
7.1	KEGIATAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	105
7.1.1	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm)	105
7.1.2	Pengawasan Kualitas Air Minum	109
7.2	PENYEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU)	126
7.2.1	Tempat Fasilitas Umum (Tfu) Pasar	126
7.3	PENYEHATAN MAKANAN DAN MINUMAN	130
7.3.1	Kabupaten Sehat	132
7.3.2	Pengelolaan Limbah Fasyankes	134
7.4	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PERKANTORAN	136
7.4.1	Penerapan K3 Perkantoran Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri	136
7.4.2	Penerapan K3 Perkantoran OPD	151
7.4.3	Penerapan K3 Perkantoran kantor Kecamatan	154
7.5	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	156

7.5.1 Penerapan K3 Fasyankes di Puskesmas 156
7.5.2 Penerapan K3 Fasyankes di Klinik 157
7.6 POS UPAYA KESEHATAN KERJA (POS UKK) 168
7.6.1 Pembinaan Kader Pos UKK 168
7.7 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) RUMAH SAKIT .. 169
7.8 OLAHRAGA/AKTIFITAS FISIK 173
7.8.1 Senam Rutin 173
7.9 DATA SEBARAN DOKTER TERLATIH HIPERKES DI KABUPATEN KEDIRI 173

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2024	1
Tabel 1. 2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya Per Kecamatan Tahun	5
Tabel 2. 1	Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di FKTP Kabupaten Kediri Tahun 2024	9
Tabel 2. 2	Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2024	10
Tabel 2. 3	Kunjungan Rawat Jalan dan Inap di Klinik Pratama Berdasar Jenis Kelamin Tahun 2024	11
Tabel 2. 4	Kunjungan Rawat Jalan di Tempat Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan Berdasar Jenis Kelamin Tahun 2024	12
Tabel 2. 5	Kunjungan Pasien Gangguan Jiwa di Puskesmas Berdasar Jenis Kelamin Tahun 2024	13
Tabel 2. 6	Daftar 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab ICD-X Di Rumah Sakit Tahun 2024	19
Tabel 2. 7	Daftar 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab ICD-X Di Rumah Sakit Tahun 2024	20
Tabel 2. 8	Daftar 10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Tahun 2024	21
Tabel 2. 9	Nilai Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Tahun 2020-2024	22
Tabel 3. 1	Rekapitulasi SDMK Kabupaten Kediri (Agregat Individu Berdasarkan STR) Tahun 2024	38
Tabel 3. 2	Rekapitulasi Tenaga Medis (Regristrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	39
Tabel 3. 3	Rekapitulasi Tenaga Keperawatan (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	40
Tabel 3. 4	Rekapitulasi Tenaga Kebidanan (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	41
Tabel 3. 5	Rekapitulasi Tenaga Kefarmasian (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	42
Tabel 3. 6	Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Masyarakat Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	43
Tabel 3. 7	Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Lingkungan (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten	

	Kediri Tahun 2024	44
Tabel 3. 8	Rekapitulasi Tenaga Gizi (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	45
Tabel 3. 9	Rekapitulasi Tenaga Keterapian Fisik (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	46
Tabel 3. 10	Rekapitulasi Tenaga Keteknisian Medis (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	47
Tabel 3. 11	Rekapitulasi Tenaga Keteknisian Biomedika (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	48
Tabel 3. 12	Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Tradisional (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	49
Tabel 3. 13	Rekapitulasi Tenaga Pendukung & Asisten Tenaga Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024	51
Tabel 6. 1	Kunjungan Layanan KTS Kabupaten Kediri Tahun 2022	87
Tabel 6. 2	Kunjungan Layanan TIPK Kabupaten Kediri Tahun 2022	88
Tabel 6. 3	Distribusi Kasus Filariasis Kronis Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas	99
Tabel 7. 1	Proporsi Rumah Tangga Dilakukan IKL Pada Titik SAM, 2024	115
Tabel 7. 2	Hasil Pembahasan Rapat RTM Tahun 2024	147
Tabel 7. 3	Hasil penilaian mandiri K3 Perkantoran pada OPD	152
Tabel 7. 4	Hasil penilaian Mandiri K3 Perkantoran pada kecamatan	155
Tabel 7. 5	Daftar 6 Puskesmas yang di kunjungi	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kabupaten Kediri 2

Gambar 2. 1 Fasilitas Kesehatan Lainnya Yang Terregistrasi Di Kabupaten Kediri Tahun 2024 8

Gambar 2. 2 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di FKTP berdasar jenis kelamin Tahun 2024 10

Gambar 2. 3 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di puskesmas berdasar jenis kelamin Tahun 2024 11

Gambar 2. 4 Kunjungan rawat jalan dan rawat Inap di klinik pratama berdasar jenis kelamin Tahun 2024 12

Gambar 2. 5 Kunjungan rawat jalan dan rawat Inap di Tempat Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan berdasar jenis kelamin Tahun 2024 13

Gambar 2. 6 Kunjungan pasien gangguan jiwa di puskesmas berdasar jenis kelamin Tahun 2024 14

Gambar 2. 7 Diagram Jumlah Rumah Sakit Di Kabupaten Kediri Berdasarkan Jenis Pelayanan dan Klasifikasinya 15

Gambar 2. 8 Data Jumlah Tempat Tidur dan Daya Tampung Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2022, 2023, dan 2024 16

Gambar 2. 9 Status Akreditasi Rumah Sakit Di Kabupaten Kediri Tahun 2022, 2023, dan 2024 17

Gambar 2. 10 Status Akreditasi RS Di Kabupaten Kediri Tahun 2024 17

Gambar 2. 11 Jumlah Kunjungan Pasien Rumah Sakit Tahun 2022, 2023, dan 2024 18

Gambar 2. 12 Penyuluhan dalam Gedung 26

Gambar 2. 13 Penyuluhan Diluar Gedung 26

Gambar 2. 14 Sasaran Penyuluhan Di dalam Gedung 27

Gambar 2. 15 Sasaran Penyuluhan Diluar Gedung 27

Gambar 2. 16 Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata Kemandirian di Kabupaten Kediri Tahun 2020 – 2024 29

Gambar 2. 17 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada di Kabupaten Kediri Tahun 2020 – 2024 30

Gambar 2. 18 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2024 32

Gambar 2. 19 Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2020 -2024 33

Gambar 2. 20 Jumlah Desa Siaga Berdasarkan Strata Di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2024 34

Gambar 3. 1 Rumpun SDMK 39
Gambar 3. 2 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 40
Gambar 3. 3 Jumlah Tenaga Keperawatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 41
Gambar 3. 4 Jumlah Tenaga Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 42
Gambar 3. 5 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 43
Gambar 3. 6 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 44
Gambar 3. 7 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Di Fasilias Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 44
Gambar 3. 8 Jumlah Tenaga Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 45
Gambar 3. 9 Jumlah Tenaga Keterapian Fisik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 46
Gambar 3. 10 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 47
Gambar 3. 11 Jumlah Tenaga Keteknisian Teknik Biomedika Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 48
Gambar 3. 12 Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 49
Gambar 3. 13 Jumlah Tenaga Pendukung dan Asisten Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 52
Gambar 4. 1 Pencapaian UHC 57
Gambar 4. 2 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 57
Gambar 5. 1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu Maternal Di Kabuapten Kediri Tahun 2011-2024..... 59
Gambar 5. 2 Penyebab Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Kediri Tahun 2023..... 59
Gambar 5. 3 Cakupan K1 di Kabupaten Kediri Tahun 2020– 2024..... 62
Gambar 5. 4 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2024..... 63
Gambar 5. 5 Cakupan KF4 di Kabupaten Kediri Tahun 2018 – 2023..... 64
Gambar 5. 6 Capaian KB Aktif Puskesmas Tahun 2024 66
Gambar 5. 7 Capaian KB PP Puskesmas Tahun 2024 66
Gambar 5. 8 Calon Pengantin Mendapat Layanan Kesehatan di

Kabupaten Kediri 67
Gambar 5. 9 CPL Dilayani Kesehatan Reproduksi..... 68
Gambar 5. 10 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) Di Kabupaten Kediri Tahun 2011 – 2024 69
Gambar 5. 11 Jumlah Kunjungan Bayi..... 71
Gambar 5. 12 Cakupan Anak Balita (Paripurna) 73
Gambar 5. 13 Sekolah Mendapatkan Skrining Kesehatan Di Kab. Kediri Tahun 2024..... 74
Gambar 5. 14 Skrining Anemia 74
Gambar 5. 15 Capaian Program Lansia (>60 Tahun Keatas) Selama 5 Tahun 77
Gambar 5. 16 Morbiditas Pada Lansia (Umur >60 Tahun)..... 78
Gambar 5. 17 UCI Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 78
Gambar 5. 18 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 79
Gambar 5. 19 Cakupan Imunisasi Baduta Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 79
Gambar 5. 20 Cakupan TT2+ Bumil Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 80
Gambar 6. 1 Proporsi Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 78
Gambar 6. 2 Proporsi Kasus TBC Menurut Kelompok Umur Tahun 2024..... 79
Gambar 6. 3 Trend Cakupan Penemuan Semua Kasus Tbc Dibandingkan Dengan Target Di.Kabupaten Kediri Tahun 2019-2024..... 80
Gambar 6. 4 CDR Kasus TBC Per Puskesmas Tahun 2024..... 80
Gambar 6. 5 CNR Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Tahun 2019-2024..... 81
Gambar 6. 6 Trend Angka Kesembuhan Pasien TBC Tahun 2019-2024 82
Gambar 6. 7 Evaluasi Hasil Akhir Pengobatan Pasien TBC Tahun 2024..... 82
Gambar 6. 8 Prevalensi Kusta per Puskesmas tahun 2023 84
Gambar 6. 9 Capaian kasus dan RFT tahun 2022..... 84
Gambar 6. 10 Capaian Kasus RFT TIPE PB Tahun 2024..... 85
Gambar 6. 11 Layanan HIV-AIDS dan IMS di Kabupaten Kediri Tahun 2022..... 86
Gambar 6. 12 Trend penemuan kasus HIV di Kabupaten Kediri 2022 88
Gambar 6. 13 Penemuan Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022..... 89
Gambar 6. 14 Temuan Kasus HIV selama tahun 2022 berdasarkan kelompok umur 90

Gambar 6. 15 Cascade Layanan PDP Kumulatif sampai dengan Desember 2022 di Kabupaten Kediri 90
Gambar 6. 16 Capaian DDHB Kabupaten Kediri Tahun 2022 92
Gambar 6. 17 Persentase Ibu Hamil Reaktif HBsAg Di Kabupaten Kediri 92
Gambar 6. 18 Jumlah Pneumonia berdasarkan jenis kelamin 93
Gambar 6. 19 Cakupan Pelayanan Diare Semua Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 95
Gambar 6. 20 Cakupan Pelayanan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 95
Gambar 6. 21 Jumlah Kasus DBD dari tahun 2020 s/d 2024 96
Gambar 6. 22 Distribusi Kasus Filariasis Kronis berdasarkan wilayah kerja Puskesmas 98
Gambar 6. 23 Jumlah Penemuan Kasus Suspek Campak Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024 102
Gambar 6. 24 Jumlah Penemuan Kasus AFP Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024 103
Gambar 7. 1 Penghargaan STBM Award Tingkat Pratama Di Kabupaten Kediri 107
Gambar 7. 2 Capaian STBM Di Kabupaten Kediri 107
Gambar 7. 3 Data Capaian Per Pilar STBM 108
Gambar 7. 4 Sarana Air Bersih 109
Gambar 7. 5 Sarana Air Minum 110
Gambar 7. 6 Resiko Sarana Air Minum 114
Gambar 7. 7 Akses Air Minum Rumah Tangga 116
Gambar 7. 8 Hasil Inspeksi SAM Untuk Keperluan Minum 117
Gambar 7. 9 Lokasi SAM Untuk Keperluan Minum 118
Gambar 7. 10 Lama Waktu Mendapatkan SAM 118
Gambar 7. 11 Hasil Inspeksi SAM Utama Untuk Keperluan Selain Minum ... 119
Gambar 7. 12 Lokasi SAM Utama Untuk Keperluan Selain Minum 119
Gambar 7. 13 Lama Waktu Untuk Mendapatkan SAM Untuk Keperluan Selain Minum 120
Gambar 7. 14 Rumah Tangga Melakukan Pengolahan Air Minum 121
Gambar 7. 15 Jenis Wadah Penampungan Air Siap Minum 121
Gambar 7. 16 Jenis Akses Air Minum Layak 122
Gambar 7. 17 Resiko Sarana Air Minum 123
Gambar 7. 18 Parameter Fisik dan Kimia Kualitas Air Siap Minum 123

Gambar 7. 19 Parameter Biologi E.Coli 124
Gambar 7. 20 Parameter Fisik Dan Kimia Kualitas Air Pada Sarana Air Minum 124
Gambar 7. 21 Parameter Biologi Kualitas Air Pada Sarana Air Minum 125
Gambar 7. 22 Jumlah TFU Puskesmas Per Kecamatan 126
Gambar 7. 23 Jumlah TFU Pasar Di Kabupaten Kediri 126
Gambar 7. 24 Capaian IKL Sekolah Di Puskesmas Wilayah Kab. Kediri 127
Gambar 7. 25 Capaian Inspeksi Kesehatan Lingkungan Puskesmas 128
Gambar 7. 26 Capaian IKL Pasar Wilayah Kabupaten Kediri..... 129
Gambar 7. 27 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) SLHS..... 131
Gambar 7. 28 TPP Label Di Kabupaten Kediri 132
Gambar 7. 29 Penerimaan tim verifikasi pusat oleh Bupati Kediri 134
Gambar 7. 30 Verifikasi lapangan di lokasi titik pantau 134
Gambar 7. 31 TPS B3 di Puskesmas..... 136
Gambar 7. 32 Pengelolaan Limbah cair (IPAL) Puskesmas..... 136
Gambar 7. 33 Penghargaan K3 yang pernah diperoleh 137
Gambar 7. 34 Rapat tim P2K3 138
Gambar 7. 35 Pengukuran kebugaran karyawan 139
Gambar 7. 36 Pengukuran kebugaran calon jamaah haji..... 139
Gambar 7. 37 Jumlah SD/MI yang diukur kebugarannya Tahun 2024 140
Gambar 7. 38 Jumlah SD/MI yang diukur kebugarannya Tahun 2024 140
Gambar 7. 39 Pengukuran kebugaran Karyawan Dinkes..... 141
Gambar 7. 40 Pengukuran Tingkat Kebugaran Pada Pekerja Perusahaan Tahun 2024..... 141
Gambar 7. 41 Pengukuran kebugaran pada pekerja..... 142
Gambar 7. 42. Hasil pengukuran status gizi karyawan 142
Gambar 7. 43 Skrining TBC..... 143
Gambar 7. 44 Screening layak hamil 143
Gambar 7. 45 Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan 144
Gambar 7. 46 Bimbingan mental pegawai 144
Gambar 7. 47 Inspeksi APAR rutin 145
Gambar 7. 48 Audit eksternal 5R..... 145
Gambar 7. 49 Rapat Tinjauan Manajemen 147

Gambar 7. 50 Surveilans ISO 45001:2018 149
Gambar 7. 51 Pelatihan Dokter Hiperkes 150
Gambar 7. 52 Pelatihan petugas Damkar peran D 150
Gambar 7. 53 Workshop Tim P2K3 151
Gambar 7. 54 Rapat Koordinasi K3 Perkantoran pada OPD Tahun 2024 152
Gambar 7. 55 Verifikasi lapangan lomba K3 perkantoran OPD Tahun 2024 154
Gambar 7. 56 Penyerahan hadiah pada pemenang lomba K3 perkantoran OPD pada acara HKN Tahun 2024 154
Gambar 7. 57 Sosialisasi K3 perkantoran pada Kecamatan 155
Gambar 7. 58 Penyerahan hadiah pemenang lomba K3 fasyankes pada acara HKN Tahun 2024 157
Gambar 7. 59 Distribusi pengelola K3 pada Klinik 157
Gambar 7. 60 Distribusi struktur organisasi K3 pada Klinik 158
Gambar 7. 61 Distribusi Jenis SDM terlatih/terdidik K3 pada Klinik 158
Gambar 7. 62 Distribusi Tempat pelayanan, peralatan & pemeriksaan untuk kesehatan kerja pada Klinik Tahun 2024 159
Gambar 7. 63 Distribusi sarana keselamatan kerja pada Klinik Tahun 2024 159
Gambar 7. 64 Distribusi ketersediaan alat-alat lingkungan kerja pada Klinik Tahun 2024 160
Gambar 7. 65 Distribusi ketersediaan anggaran K3 pada Klinik Tahun 2024 160
Gambar 7. 66 Distribusi perencanaan program K3 pada Klinik Tahun 2024 161
Gambar 7. 67 Distribusi pemeriksaan kesehatan berkala sesuai pajanan 161
Gambar 7. 68 Distribusi ketersediaan anggaran untuk pemeriksaan kesehatan 162
Gambar 7. 69 Distribusi ada tidaknya penentuan kelaikan kerja bagi SDM 162
Gambar 7. 70 Distribusi pelaksanaan imunisasi terhadap petugas berisiko 163
Gambar 7. 71 Distribusi ketersediaan jamban pada Klinik Tahun 2024 163
Gambar 7. 72 Distribusi jadwal pemeriksaan jentik-jentik nyamuk pada Klinik Tahun 2024 164
Gambar 7. 73 Distribusi pengukuran kualitas air, udara dan pencahayaan pada Klinik Tahun 2024 164
Gambar 7. 74 Distribusi ketersediaan tim tanggap darurat pada Klinik Tahun 2024 165

Gambar 7. 75 Distribusi ketersediaan APAR pada Klinik Tahun 2024 165
Gambar 7. 76 Distribusi ketersediaan penanggung jawab B3 pada Klinik Tahun 2024..... 166
Gambar 7. 77 Distribusi ketersediaan sarana\prasarana pengolahan limbah B3 pada Klinik Tahun 2024..... 166
Gambar 7. 78 Distribusi pelaksanaan P3K..... 167
Gambar 7. 79 Distribusi ketersediaan prosedur diagnosis PAK 167
Gambar 7. 80 Distribusi ketersediaan dokter hiperkes..... 168
Gambar 7. 81 Pembinaan pada kader Pos UKK di Tahun 2024 169
Gambar 7. 82 Distribusi RS yang melaporkan kegiatan K3 Tahun 2024..... 169
Gambar 7. 83 Diagram. Distribusi P2K3 pada RS Tahun 2024..... 170
Gambar 7. 84 Diagram. Distribusi Ketersediaan Dokter Hiperkes pada RS Tahun 2024..... 170
Gambar 7. 85 Diagram. Distribusi Ketersediaan Perawat Hiperkes pada RS Tahun 2024..... 171
Gambar 7. 86 Grafik. Distribusi kasus terduga PAK di RS 171
Gambar 7. 87 Grafik. Distribusi kasus PAK di RS..... 172
Gambar 7. 88 Grafik. Distribusi kasus KAK di RS..... 172
Gambar 7. 89 Pelaksanaan senam rutin setiap hari jumat..... 173
Gambar 7. 90 Grafik. Distribusi sebaran dokter hiperkes..... 173

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Wilayah Kabupaten Kediri dengan luas 1.563,42 km^2.Secara administratif, Kabupaten Kediri terbagi menjadi 26 Kecamatan, 1 Kelurahan, dan 343 Desa *(Kabupaten Kediri Dalam Angka 2025*).

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Luas *Total Area* (km^2/*sq.km*)
1	Semen	68,097
2	Mojo	149,946
3	Kras	50,436
4	Ngadiluwih	45,057
5	Kandat	55,119
6	Wates	73,709
7	Ngancar	101,313
8	Puncu	114,057
9	Plosoklaten	105,179
10	Gurah	58,533
11	Pagu	28,120
12	Gampengrejo	19,985
13	Grogol	41,942
14	Papar	40,156
15	Purwoasri	47,099
16	Plemahan	55,363
17	Pare	52,273
18	Kepung	91,049
19	Kandangan	60,399
20	Tarokan	49,608
21	Kunjang	31,457
22	Banyakan	74,217
23	Ringinrejo	45,175
24	Kayenkidul	38,472
25	Ngasem	23,745
26	Badas	42,916
TOTAL		**1.563,422**

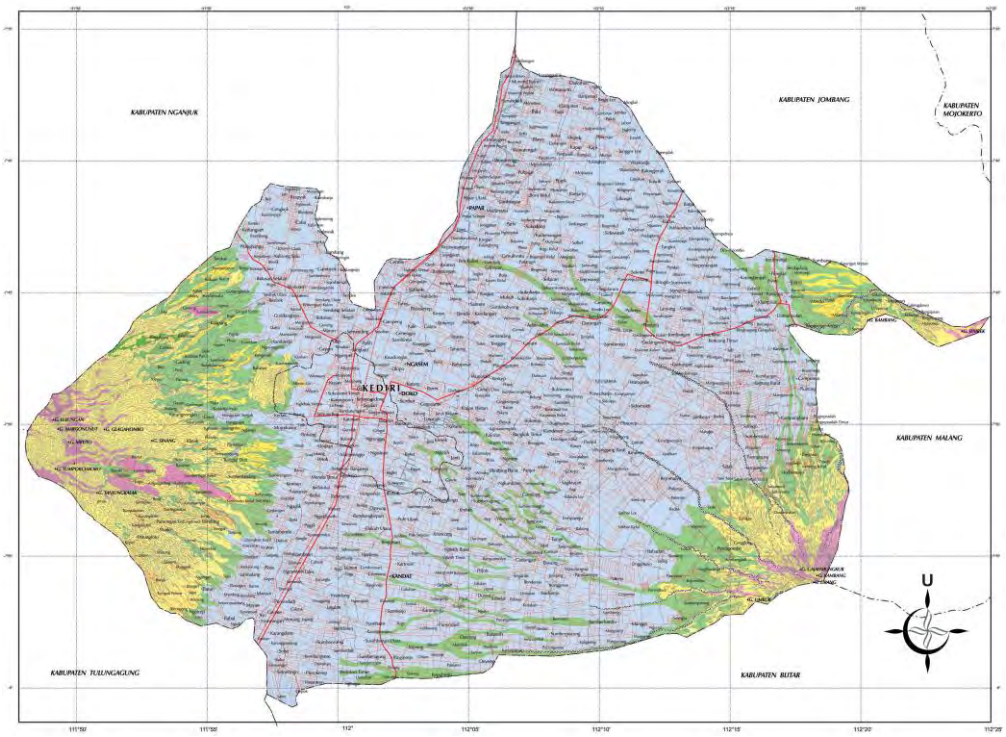
Sumber: Kabupaten Kediri Dalam Angka 2025

Secara astronomis Kabupaten Kediri terletak antara 111° 47’ 05” sampai dengan 112° 18’ 20” Bujur Timur dan 7° 36’ 12” sampai dengan 8° 0’ 32” Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kediri dikelilingi oleh 5 Kabupaten dengan batas-batas:

- Sebelah Utara: Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Jombang
- Sebelah Selatan: Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung

- Sebelah Barat: Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah Timur: Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kabupaten Kediri



Sumber: Kabupaten Kediri Dalam Angka 2025

Topografi (bentuk permukaan bumi) wilayah Kabupaten Kediri terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai brantas yang membelah dari selatan ke utara. Suhu udara berkisar antara 23^{o}C sampai dengan 31^{o}C, dengan ketinggian rata rata 81 meter di atas permukaan laut (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2025*).

Wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh dua gunung yang berbeda sifatnya, yaitu Gunung Kelud di sebelah Timur yang bersifat Vulkanik dan Gunung Wilis di sebelah barat yang bersifat Non Vulkanik, sedangkan tepat dibagian tengah wilayah Kabupaten Kediri melintas sungai Brantas yang membelah Wilayah Kabupaten Kediri menjadi dua bagian, yaitu bagian barat sungai Brantas: merupakan perbukitan lereng Gunung Wilis dan Gunung Klotok dan bagian timur sungai Brantas.

Hujan terjadi hampir di sepanjang tahun 2024. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember, dengan jumlah curah hujan mencapai 414,95

mm^3, sedangkan hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Desember (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2025*).

1.2 PEMERINTAHAN

Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri terletak di komplek Kantor Bupati Kediri, yang berada di Jalan Pamenang 1C Kediri. Jumlah wakil rakyat yang duduk pada Lembaga Legislatif, DPRD, adalah sebanyak 50 orang, terdiri atas 39 orang laki-laki dan 11 orang Perempuan. Dibanding tahun 2023, jumlah Keputusan Pimpinan DPRD Kabupaten Kediri tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 5 persen. Jumlah PNS di Kabupaten Kediri tahun 2024 adalah sebanyak 9.232 orang dibanding tahun 2023 sebesar 9.393 orang. Komposisi PNS Pemerintah Kabupaten Kediri menurut golongan kepangkatan terdiri atas 22,64 persen golongan IV, 63,66 persen golongan III, 13,48 persen golongan II, dan hanya 0,23 persen golongan I. Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang ditamatkan 74,58 persen PNS berijasah D-IV/S1/S2/S3. Tingkat Pendidikan PNS terbanyak kedua adalah Pendidikan D-III dengan presentase 14,91 persen. Jumlah PNS dengan pendiidikan SLTA hanya 8,58 persen, sedangkan jumlah PNS dengan pendidikan D-I/II sebesar 0,77 persen. Sementara itu PNS dengan Pendidikan SLTP ke bawah dengan persentase 1,16 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan 87,08 persen PPPK berijasah D-IV/ S1/S2/S3. Jumlah PPPK dengan pendidikan D-III hanya 11,73 persen. Sementara itu PPPK dengan pendidikan SLTA hanya sebesar 1,20 persen (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2025*).

Tahun 2024 jumlah RW sebanyak 2.755 dan RT sebanyak 9.356. Jumlah kecamatan bertambah dua, yang sebelumnya kecamatan Pare pecah menjadi kecamatan Pare dan Badas, kemudian Kecamatan Gampengrejo pecah menjadi Kecamatan Gampengrejo dan Ngasem (*Kabupaten Kediri dalam Angka 2025*).

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu Dinas Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kediri No. 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi:

a. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan
b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
d. Pengkoordinasian bidang kesehatan
e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berdasarkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 27 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Kepala Dinas;
b. Sekretariat membawahi:
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
    2. Sub Bagian Keuangan;
c. Bidang Kesehatan Masyarakat;
d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
e. Bidang Pelayanan Kesehatan;
f. Bidang Sumber Daya Kesehatan;
g. UOBK RSUD;
h. UPT; dan
i. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3 KEPENDUDUKAN

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010 Proyeksi Penduduk Tahun 2024 sejumlah 1.691.976 jiwa dengan komposisi laki-laki 853.689 jiwa dan perempuan 838.287 jiwa. Secara berurutan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pare sejumlah 110.513 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Gampengrejo sejumlah 34.150 jiwa, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya Per Kecamatan Tahun

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
1	Semen	55.042	3,25
2	Mojo	82.964	4,90
3	Kras	65.129	3,85
4	Ngadiluwih	81.888	4,84
5	Kandat	64.227	3,80
6	Wates	93.256	5,51
7	Ngancar	53.267	3,15
8	Puncu	67.132	3,97
9	Plosoklaten	77.670	4,59
10	Gurah	85.358	5,04
11	Pagu	41.536	2,45
12	Gampengrejo	34.150	2,02
13	Grogol	49.704	2,94
14	Papar	55.189	3,26
15	Purwoasri	62.047	3,67
16	Plemahan	63.489	3,75
17	Pare	110.513	6,53
18	Kepung	88.701	5,24
19	Kandangan	53.359	3,15
20	Tarokan	65.701	3,88
21	Kunjang	38.695	2,29
22	Banyakan	60.156	3,56
23	Ringinrejo	59.726	3,53
24	Kayen Kidul	49.094	2,90
25	Ngasem	63.743	3,77
26	Badas	70.240	4,15
TOTAL		**1.691.976**	**100,00**

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2024 Berdasarkan Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2015

Menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Kediri termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 1.170.796 jiwa (67,6%) dan selebihnya sebanyak 519.120 jiwa (32,4%) berusia di bawah 15 tahun

dan berusia 65 tahun ke atas. Dari angka tersebut dapat diketahui angka ketergantungan (*dependency ratio*) Kabupaten Kediri adalah sebesar 48%. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total dari jumlah penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan jumlah penduduk usia tidak produktif (65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (15–64 tahun). Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15–64 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

Indikator Indeks Kesehatan direpresentasikan dengan Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH merupakan salah satu komponen dalam penghitungan IPM dalam dimensi kesehatan dan mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka Harapan Hidup (AHH) masyarakat Kabupaten Kediri pada tahun 2024 mencapai 75,07 tahun, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 74,85 tahun. Pencapaian tersebut menjadi tolak ukur semakin baiknya derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kediri melalui berbagai inovasi dan perbaikan layanan kesehataan serta keterjangkauan kesehatan bagi masyarakat. *(Sumber: Profil Pembangunan Kabupaten Kediri Tahun 2025)*

BAB II SARANA KESEHATAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting karena merupakan pondasi utama dalam menjalani kehidupan yang baik, baik secara fisik maupun baik secara mental. Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Yang mana dengan tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat secara luas akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini akan membahas tentang fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari:

2.1 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Puskesmas di Kabupaten Kediri sebanyak 37 Puskesmas yang terbagi 8 Puskesmas Rawat Inap dan 29 Puskesmas Rawat Jalan yang tersebar di 26 Kecamatan. Puskesmas Pembantu sampai Tahun 2024 berjumlah 81 buah, sedangkan untuk puskesmas keliling berjumlah 48 buah.

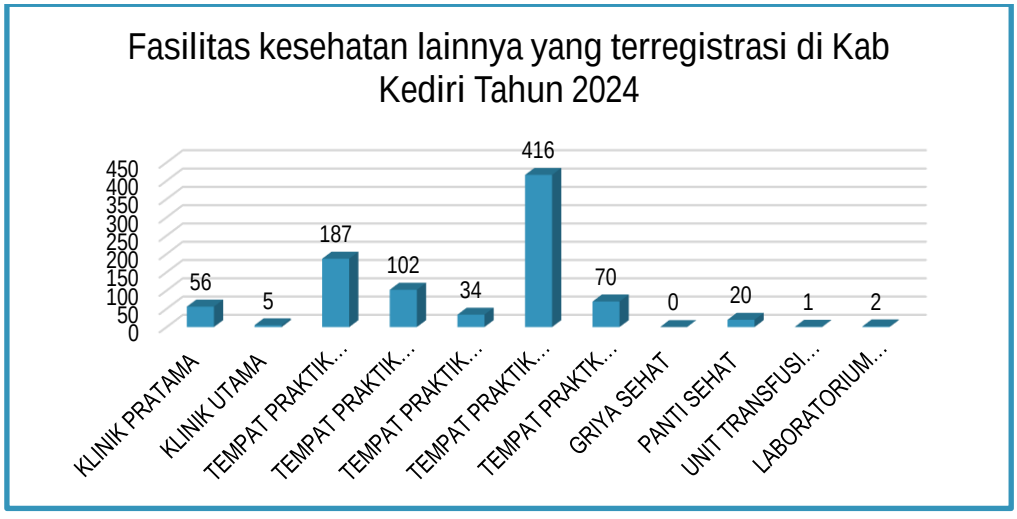
Puskesmas merupakan garda terdepan dalam upaya penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas. Sampai dengan Desember 2024 semua Puskesmas di Kabupaten Kediri (37 puskesmas) telah Akreditasi dengan status akreditasi PARIPURNA

2.2 SARANA PELAYANAN LAIN

Dalam Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2016 tentang fasilitas pelayanan kesehatan bahwa selain puskesmas, terdapat fasilitas kesehatan lain yang ada di Kabupaten Kediri yaitu klinik pratama, klinik utama dan praktek mandiri tenaga kesehatan baik dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, bidan dan perawat. Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan atau medis spesialistik.

Tahun 2024 di Kabupaten Kediri tercatatat 55 klinik pratama milik swasta serta 5 buah klinik utama yang terregistrasi. Terdapat 161 tempat praktek mandiri tenaga kesehatan yang telah ter registrasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tempat praktek mandiri terdiri dari tempat praktek mandiri dokter umum sebanyak 187, dokter gigi sebanyak 102, dokter spesialis sebanyak 34, bidan sebanyak 416 dan perawat sebanyak 70 tempat. Sebanyak 2 buah Labkesmas, 1 buah labkesmas milik pemerintah dan 1 buah laboratorium swasta serta 1 buah UTD milik Pemda yang telah ter registrasi Kemenkes.

*Gambar 2.1 **Fasilitas** Kesehatan Lainnya Yang Terregistrasi Di Kabupaten Kediri Tahun 2024*



Sumber: Laporan Puskesmas 2024

Tabel 2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di FKTP Kabupaten Kediri Tahun 2024

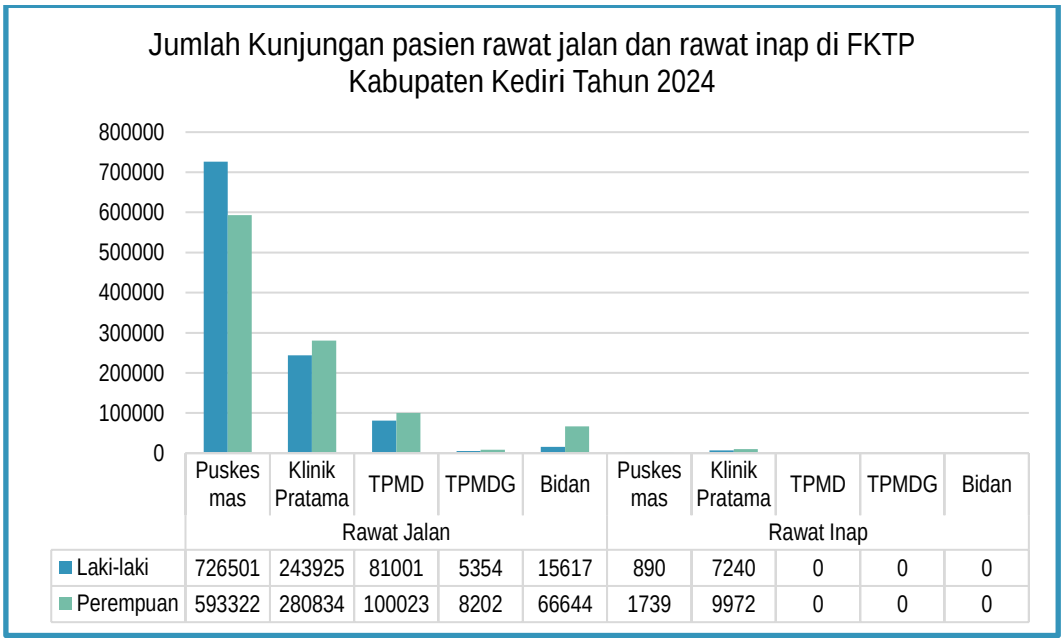
Jenis Kelamin	Kunjungan Rawat Jalan					Kunjungan Rawat Inap				
	Puskes-mas	Klinik Pratama	TPMD	TPMDG	Bidan	Puskes-mas	Klinik Pratama	TPMD	TPMDG	Bidan
Laki-laki	726.501	243.925	81.001	5.354	15.617	890	7.240	0	0	0
Perem-puan	593.322	280.834	100.023	8.202	66.644	1.739	9.972	0	0	0

Sumber: Laporan Puskesmas 2024

Salah satu indikator cakupan pelayanan di Puskesmas adalah jumlah kunjungan. Jumlah kunjungan rawat jalan merupakan jumlah orang yang berkunjung ke FKTP untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Data cakupan kunjungan pasien FKTP meliputi data kunjungan di puskesmas, klinik pratama dan tempat praktek mandiri tenaga kesehatan (dokter, dokter gigi, bidan dan perawat). Cakupan kunjungan rawat jalan merupakan jumlah kunjungan rawat jalan dibagi dengan jumlah penduduk dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap merupakan jumlah orang yang berkunjung ke FKTP untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap merupakan jumlah kunjungan rawat inap dibagi dengan jumlah penduduk dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2024 total kunjungan rawat jalan di FKTP (puskesmas, klinik pratama, tempat praktek dokter umum, dokter gigi, bidan dan perawat) yaitu 1.775.526 orang terdiri dari 726.501 orang pasien berjenis kelamin laki-laki, 1.049.025 orang pasien berjenis kelamin perempuan. Total kunjungan rawat inap di FKTP yaitu 19.909 orang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 8.130 orang dan sebanyak 11.779 pasien berjenis kelamin perempuan.

Gambar 2.2 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di FKTP berdasar jenis kelamin Tahun 2024



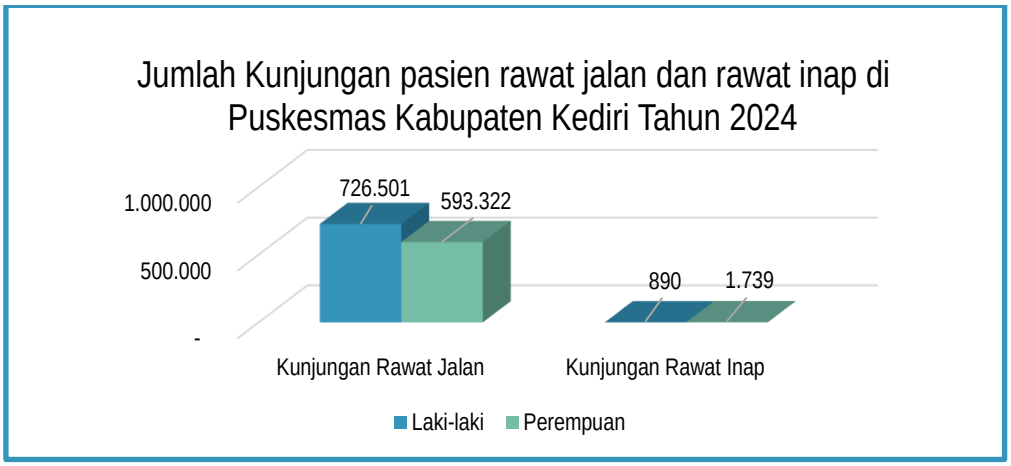
Tabel 2.2 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2024

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rawat Inap
Laki-laki	726.501	8.130
Perempuan	1.049.025	11.779
Jumlah	1.775.526	19.909

Sumber: Laporan Puskesmas 2024

Pada tabel di atas menggambarkan bahwa di 37 puskesmas total kunjungan rawat jalan sebanyak 973.926 orang. Tercatat bahwa pasien kunjungan rawat jalan dan rawat inap lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan kunjungan laki-laki yaitu berjumlah 593.322 orang. Sedangkan jumlah kunjungan perempuan rawat inap berjumlah 1.739 orang lebih banyak dibanding pasien laki-laki yaitu 890 orang. Total kunjungan rawat inap selama 1 tahun di 8 puskesmas rawat inap berjumlah 2.629 orang.

Gambar 2.3 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di puskesmas berdasar jenis kelamin Tahun 2024



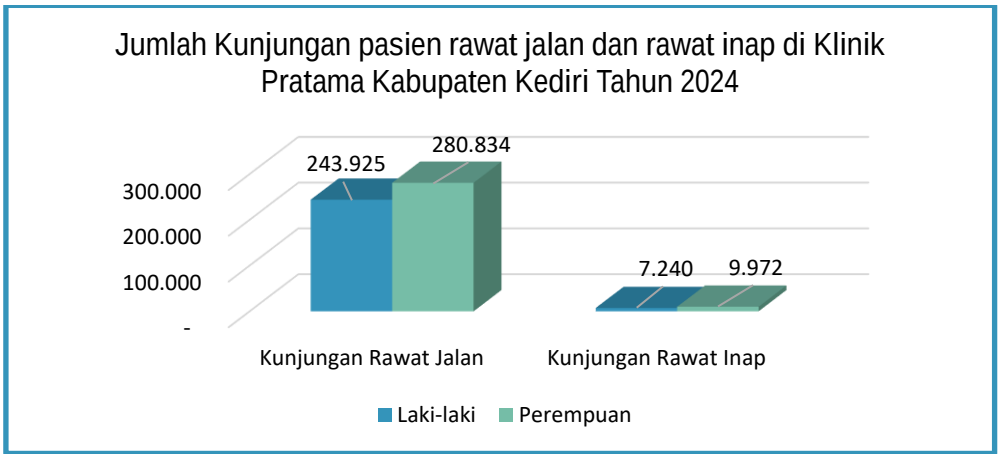
Tabel 2.3 Kunjungan Rawat Jalan dan Inap di Klinik Pratama Berdasar Jenis Kelamin Tahun 2024

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rawat Inap
Laki-laki	243.925	7.240
Perempuan	280.834	9.972
Jumlah	524.759	17.212

Sumber: Laporan klinik pratama 2024

Pada tabel di atas diketahui bahwa Jumlah total kunjungan rawat jalan di 61 klinik pratama Tahun 2024 sebanyak 524.759 orang dengan rincian pasien berjenis kelamin Perempuan 280.834 orang lebih banyak dibanding pasien laki-laki yaitu 243.925 orang. Sedangkan total kunjungan rawat inap selama 1 tahun di 36 klinik rawat inap berjumlah 17.212 orang. Dengan rincian kunjungan rawat inap pasien laki-laki sebanyak 7.240 orang, Perempuan sebanyak 9.972 orang

Gambar 2.4 Kunjungan rawat jalan dan rawat Inap di klinik pratama berdasar jenis kelamin Tahun 2024



Tabel 2.4 Kunjungan Rawat Jalan di Tempat Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan Berdasar Jenis Kelamin Tahun 2024

Jenis Kelamin	Tempat Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan		
Laki-laki	TPMD	TPMDG	Bidan
Perempuan	81.001	5.354	15.617
Jumlah	100.023	8.202	66.644

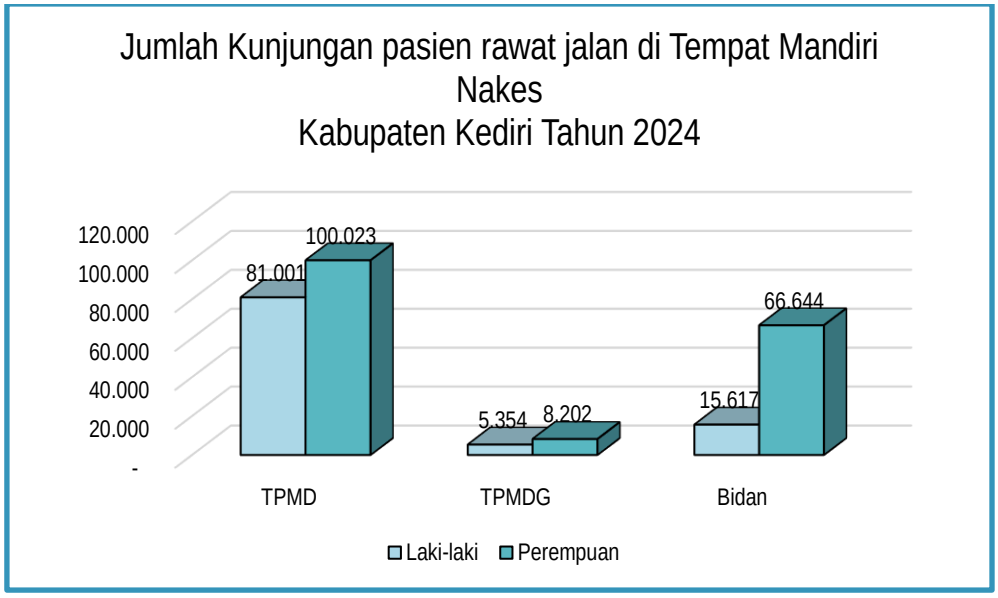
Sumber: Laporan Tempat Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan 2024

Tabel 2.4 menggambarkan data Kunjungan rawat jalan di 20 praktek dokter gigi di Kabupaten Kediri Tahun 2024 total berjumlah 13.556 orang terdiri dari 5.354 orang pasien laki-laki dan 8.202 pasien Perempuan.

Pada 53 tempat praktek mandiri dokter, jumlah kunjungan rawat jalan total selama tahun 2024 sebanyak 181.024 orang terdiri dari pasien laki-laki sebanyak 81.001 orang, Perempuan sebanyak 100.023 orang.

Sebanyak 168 bidan melakukan praktk mandiri dengan total kunjungan selama tahun 2024 sejumlah 82.261 orang terdiri dari pasien laki-laki sebanyak 15.617 orang, Perempuan sebanyak 66.644 orang.

Gambar 2.5 Kunjungan rawat jalan dan rawat Inap di Tempat Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan berdasar jenis kelamin Tahun 2024



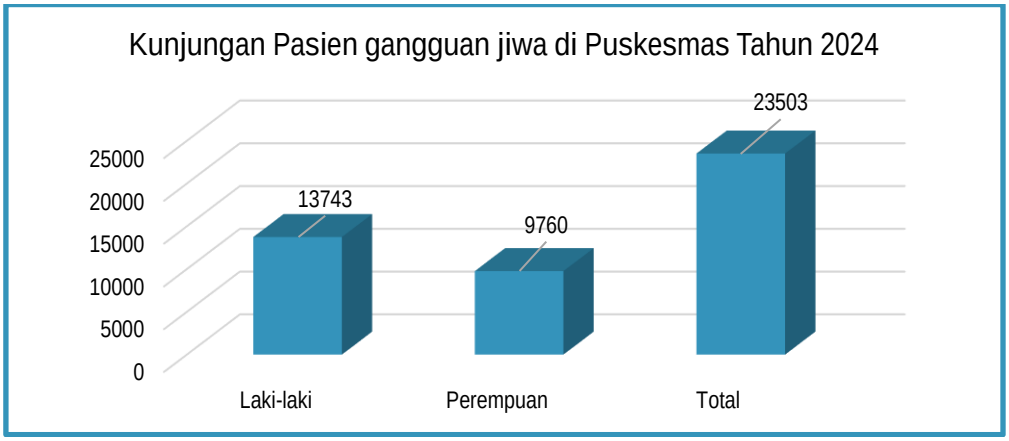
Tabel 2.5 Kunjungan Pasien Gangguan Jiwa di Puskesmas Berdasar Jenis Kelamin Tahun 2024

Jenis Kelamin	Jumlah kunjungan
Laki-laki	13.743
Perempuan	9.760
Jumlah	23.503

Sumber: *Laporan puskesmas 2024*

Tabel 2.5 menggambarkan data kunjungan pasien gangguan jiwa di puskesmas selama tahun 2024 sebanyak 23.503 orang terdiri dari pasien laki-laki sebanyak 13.743 kunjungan dan pasien perempuan sebanyak 9.760 kunjungan.

Gambar 2.6 Kunjungan pasien gangguan jiwa di puskesmas berdasar jenis kelamin Tahun 2024



2.3 RUMAH SAKIT

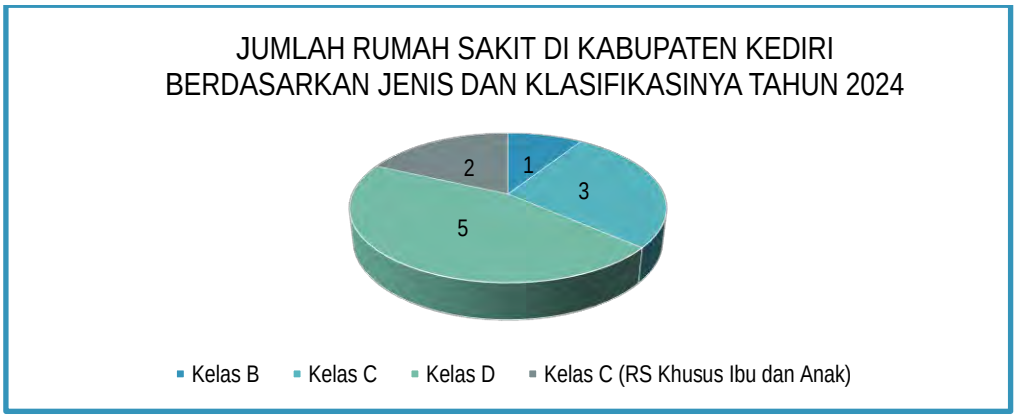
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit yang teregistrasi di Kementerian Kesehatan diselenggarakan oleh berbagai instansi atau lembaga, antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI/POLRI, BUMN dan swasta. Di Kabupaten Kediri terdapat 11 rumah sakit, berdasarkan penyelenggaranya terdiri dari 2 rumah sakit yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, 1 rumah sakit yang dikelola oleh BUMN dan 8 rumah sakit yang dikelola oleh pihak swasta.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan sebagai Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus ditetapkan klasifikasinya berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas Kesehatan, sarana penunjang dan sumber daya manusia. Klasifikasi Rumah Sakit Umum terdiri dari Kelas A, Kelas B, Kelas C dan Kelas D. Sedangkan klasifikasi Rumah Sakit Khusus terdiri dari Rumah Sakit Khusus Kelas A, Kelas B dan Kelas C. Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan Rumah Sakit Khusus memberikan pelayanan utama pada satu

bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Tahun 2024 jumlah rumah sakit di Kabupaten Kediri menurut kelas yang terbanyak yaitu RSU kelas D sebanyak 5 rumah sakit yaitu RSU Muhammadiyah Surya Melati, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Amelia, RS Wilujeng, RS Arga Husada. Sedangkan RSU kelas C sebanyak 3 rumah sakit RS Aura Syifa, RS Toeloengredjo dan RSUD Simpang Lima Gumul. RSU kelas B sebanyak 1 rumah sakit yaitu RSUD Kabupaten Kediri. Disamping rumah sakit umum terdapat juga 2 rumah sakit khusus ibu dan anak kelas C yaitu RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda. Berikut adalah diagram jumlah rumah sakit di Kabupaten Kediri berdasarkan jenis pelayanan dan klasifikasinya:

Gambar 2.7 Diagram Jumlah Rumah Sakit Di Kabupaten Kediri Berdasarkan Jenis Pelayanan dan Klasifikasinya

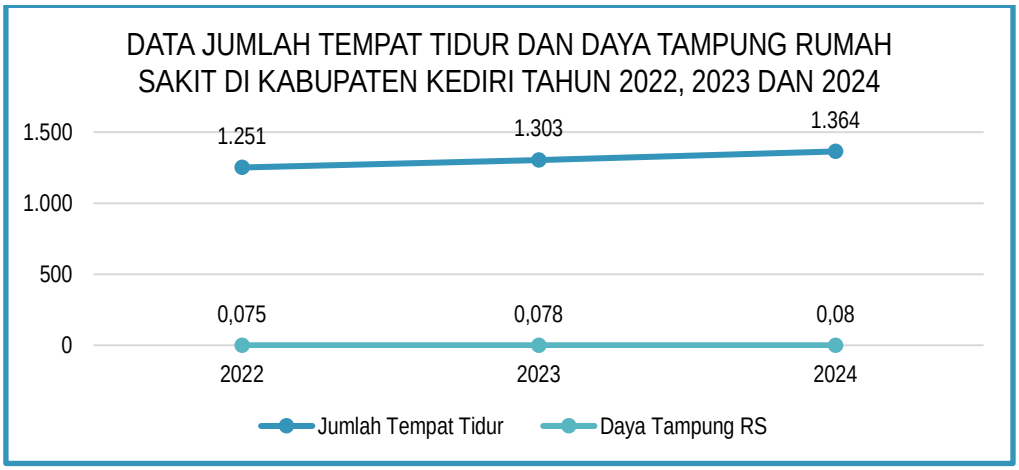


Sumber: RS online, 2024

Pemenuhan akses layanan rujukan dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan rujukan di suatu wilayah dapat diukur melalui rasio daya tampung rumah sakit. Menurut WHO rasio daya tampung rumah sakit idealnya adalah 0,1% (1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk). Di Kabupaten Kediri sampai dengan saat ini masih belum mencapai ideal karena masih dibawah angka 0,1%.

Berikut ini adalah data jumlah tempat tidur dan rasio daya tampung rumah sakit di Kabupaten Kediri pada 3 tahun terakhir.

*Gambar 2.8 Data **Jumlah** Tempat Tidur dan Daya Tampung Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2022, 2023, dan 2024*



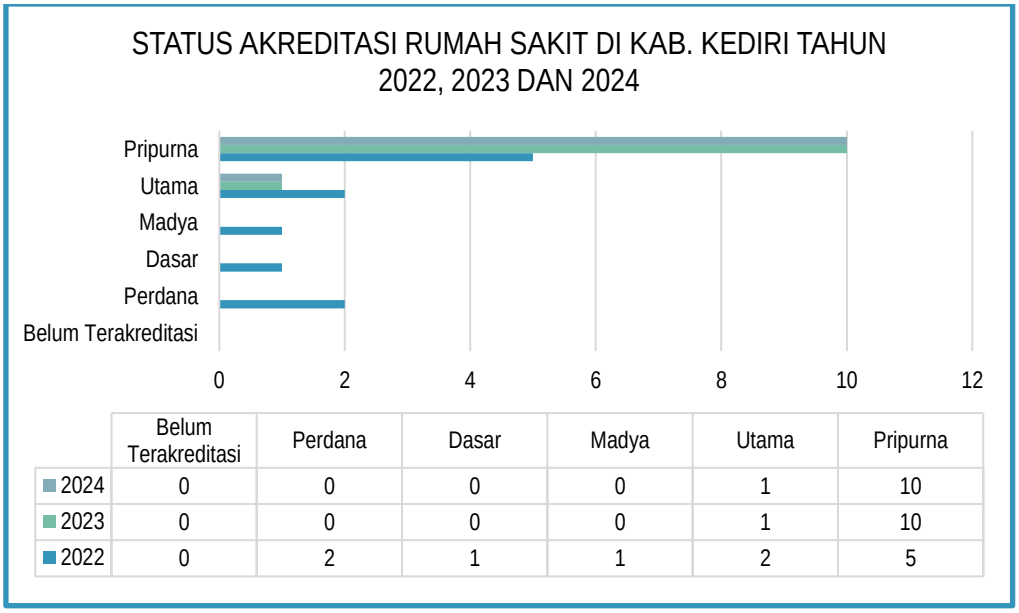
Sumber: RS online

Dengan jumlah penduduk Kabupaten Kediri sebanyak 1.691.976 pada tahun 2024 dan jumlah tempat tidur sebanyak 1.364 TT maka masih ada kekurangan tempat tidur sebanyak 327 TT. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Kediri mengalami penambahan sejumlah 61 TT, akan tetapi rasio daya tampung rumah sakit masih belum mencapai ideal.

Rumah sakit sebagai institusi pemberi pelayanan mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan serta menjamin keselamatan pasien. Salah satu upaya untuk menilai mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu dengan melalui akreditasi.

Pada akhir tahun 2022 sampai dengan awal tahun 2023 semua rumah sakit di Kabupaten Kediri sudah melaksanakan akreditasi dengan masa berlaku empat tahun, sehingga baru pada tahun 2026 dan 2027 nanti rumah sakit akan melaksanakan reakreditasi. Berikut adalah grafik perkembangan status akreditasi rumah sakit dalam tiga tahun terakhir.

Gambar 2.9 Status Akreditasi Rumah Sakit Di Kabupaten Kediri Tahun 2022, 2023, dan 2024

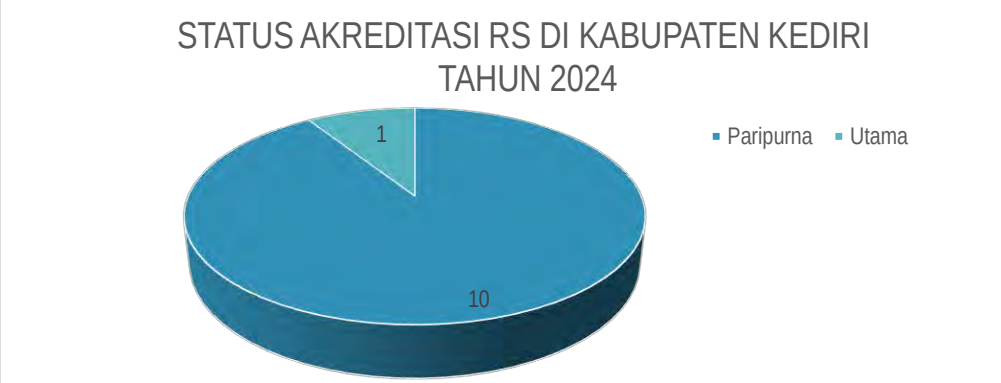


	Belum Terakreditasi	Perdana	Dasar	Madya	Utama	Pripurna
2024	0	0	0	0	1	10
2023	0	0	0	0	1	10
2022	0	2	1	1	2	5

Sumber: RS online

Pada tahun 2023 semua rumah sakit di Kabupaten Kediri telah melaksanakan akreditasi dengan hasil 10 rumah sakit terakreditasi paripurna dan 1 rumah sakit terakreditasi utama. Adapun 10 rumah sakit yang terakreditasi paripurna yaitu RSUD Kabupaten Kediri, RS Toeloengredjo, RS Amelia, RSIA Kasih Bunda, RS Wilujeng, RS Arga Husada, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RSUD Simpang Lima Gumul, RS Muhammadiyah Surya Melati, RS Aura Syifa dan 1 rumah sakit yang terakreditasi utama yaitu RSIA Permata Hati.

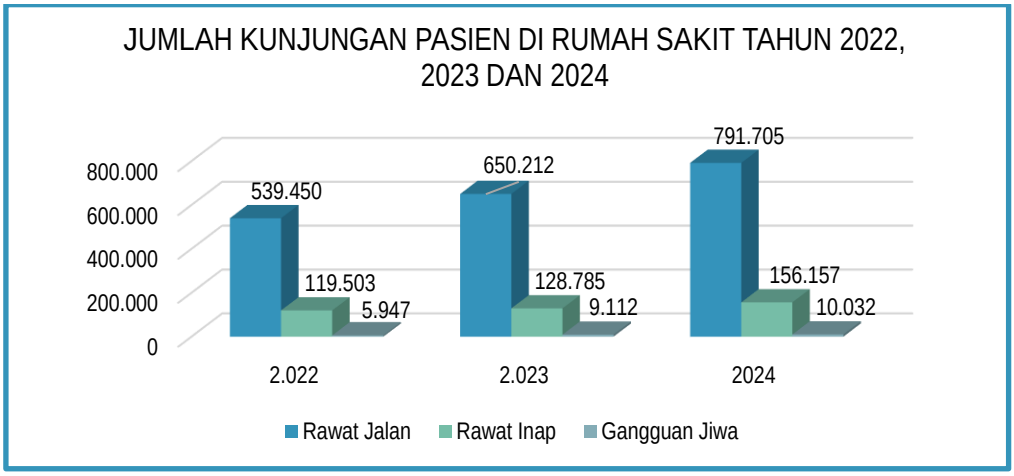
Gambar 2.10 Status Akreditasi RS Di Kabupaten Kediri Tahun 2024



Sumber: RS online, 2024

Pelayanan di rumah sakit terdiri dari pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan medik dasar adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2024 terdapat peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap serta jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa. Tahun 2023 jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 650.212 dan tahun 2024 meningkat menjadi 791.705 kunjungan. Sedangkan kunjungan pasien rawat inap tahun 2023 sebanyak 128.785 dan pada tahun 2024 naik menjadi 156.157 kunjungan. Demikian pula untuk kunjungan pasien gangguan jiwa pada tahun 2023 adalah 9.112 sedangkan untuk tahun 2024 adalah 10.032. Berikut grafik jumlah kunjungan pasien rumah sakit pada selama tiga tahun terakhir.

Gambar 2.11 Jumlah Kunjungan Pasien Rumah Sakit Tahun 2022, 2023, dan 2024



Sumber: SIRS Jatim, 2024

Kunjungan pasien pada tahun 2022 sampai 2024 mengalami peningkatan. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap terbanyak ada di RSUD Kabupaten Kediri. Sedangkan kunjungan terbanyak lainnya ada di RS Toeloengredjo, RS Amelia dan RSUD Simpang Lima Gumul. Rumah sakit yang memberikan pelayanan pasien jiwa juga ada penambahan dari 3 rumah sakit menjadi 5 rumah sakit. Pelayanan jiwa yang awalnya hanya ada di RSUD Kabupaten Kediri, RS Amelia dan RS Toeloengredjo menjadi bertambah dengan adanya pelayanan jiwa di RS Aura Syifa dan RSUD Simpang Lima Gumul.

Daftar sepuluh besar penyakit pada pasien kunjungan rawat jalan maupun kunjungan rawat inap berdasarkan golongan sebab sakit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Daftar 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab ICD-X Di Rumah Sakit Tahun 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	28.554	10.919	39.473
2	I20, I23-I25	Penyakit jantung iskemik lainnya	8.003	9.853	17.856
3	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya	5.249	8.732	13.981
4	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	3.441	6.939	10.380
5	M15-M19	Artrisis	2.074	7.159	9.233
6	F80-F89	Gangguan perkembangan psikologis	6.072	1.549	7.621
7	M40-M44, M53-M54.0, M54.4, M54.6, M54.8,9	Dorsopati lainnya	2.180	4.710	6.890
8	H25-H28	Katarak dan gangguan lain lensa	2.790	3.887	6.677
9	I50	Gagal jantung	2.104	2.038	4.142
10	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	1.718	1.862	3.580
Jumlah			**62.185**	**57.648**	**119.833**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 2.7 Daftar 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab ICD-X Di Rumah Sakit Tahun 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Jumlah Pasien		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	A90	Demam dengue	1.949	1.730	3.679
2	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1.532	1.722	3.254
3	P00-P04	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi Oleh faktor dan penyulit kehamilan persalinan Dan kelahiran	1.620	1.516	3.136
4	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	1.097	1.778	2.875
5	J12-J18	Pneumonia	1.559	1.201	2.760
6	A91	Demam berdarah dengue	1.418	1.303	2.721
7	I63	Infark serebral	1.321	1.323	2.644
8	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya	1.113	1.413	2.526
9	A21.24-26. A31-32, 38-42-49	Penyakit bakteri lainnya	1.229	994	2.223
10	N25-N29, N31-N39	Penyakit sistem kemih lainnya	758	1.363	2.121
Jumlah			**13.596**	**14.343**	**27.939**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kunjungan pasien baru rawat jalan yang paling banyak yaitu pasien dengan penyakit degenerative (Diabetes mellitus, jantung dan hipertensi) sedangkan kunjungan pasien rawat inap paling banyak pasien dengan penyakit infeksi (demam dengue, diare dan gastroenteritis serta bayi/janin dengan penyulit persalinan/kelahiran). Sedangkan penyakit dengan jumlah kematian terbanyak yaitu pada infark serebral (stroke infark), perdarahan intracranial serta pneumonia.

Tabel 2.8 Daftar 10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Tahun 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I63	Infark serebral	185	2644	7,00
2	I60-I62	Perdarahan intrakranial	128	655	19,54
3	J12-J18	Pneumonia	123	2760	4,46
4	I44-I49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	117	878	13,33
5	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	116	1895	6,12
6	J22. J66.1.2, J66.8. J69-J85.0.3-J89, J94-J99	Penyakit sistem napas lainnya	116	504	23,02
7	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	94	2875	3,27
8	A40-A41	Septisemia	66	250	26,40
9	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	59	827	7,13
10	N17.0-2, N18-N19	Gagal ginjal lainnya	58	811	7,15

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit, diperlukan adanya indikator kinerja pelayanan rumah sakit. Indikator kinerja pelayanan rumah sakit merupakan variable/ukuran/tolok ukur yang dapat menunjukkan indikasi-indikasi terjadinya perubahan tertentu/tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator pelayanan kinerja rumah sakit antara lain:

a. *Bed Ocupancy Rate* (BOR) adalah persentase tempat tidur pada satuan waktu yang digunakan untuk menetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakt. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85 %) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai parameter yang ideal antara 60 – 85 %.

b. *Average Length Of Stay* (ALOS) adalah rata – rata lama rawat seorang pasien. ALOS selain digunakan untuk mengukur efisiensi pelayanan rumah sakit juga dapat menggambarkan mutu palayanan rumah sakit. Nilai ideal ALOS adalah antara 6 - 9 hari

c. *Bed Turn Over* (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu satuan waktu, satu tempat tidur rata – rata dipakai 40 – 50 kali

d. *Turn Over Interval* (TOI) adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari setelah diisi ke saat terisi berikutnya. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari

e. *Gross Death Rate* (GDR) adalah angka kematian kasar (bruto) yaitu angka kematian umum untuk tiap – tiap 1.000 penduduk keluar, digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan rumah sakit. Semakin rendah GDR berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 pasien keluar

f. *Net Deadth Rate* (NDR) adalah angka kematian netto yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penduduk keluar, digunakan untuk mngetahui mutu pelayanan/perawatan rumah sakit. Semakin rendah NDR suatu rumah sakit berarti mutu palayanan rumah sakit semakin baik. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah < 25 per 1000 pasien keluar.

Berikut ini adalah nilai indicator kinerja rumah sakit di Kabupaten Kediri selama 5 tahun terakhir.

Tabel 2.9 Nilai Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Tahun 2020-2024

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	Kemenkes RI
BOR	54,7 %	47,1 %	59,0 %	61,6 %	67,6%	60-85 %
BTO	42 kali	37 kali	55 kali	66 kali	69 kali	40-50 kali
TOI	4 hari	5 hari	3 hari	2 hari	2 hari	1-3 hari
ALOS	4 hari	4 hari	4 hari	3 hari	3 hari	6-9 hari
GDR	44,7	44,9	47,2	39,2	36,5	< 45 per 1000
NDR	33	43,6	26,5	21,0	17,4	< 25 per 1000

Sumber: SIRS Jatim, 2024

Berdasarkan tabel 2.9 untuk data BOR di Kabupaten Kediri pada tahun 2024 sebesar 67,6 % dan mengalami peningkatan dibandingkan BOR tahun 2023 yaitu 61,6 %. Untuk rata – rata lama hari perawatan/ *Average Length of Stay (*ALOS) Kabupaten Kediri selama 3 hari. TOI (*Turn Over Interval*) yaitu nilai rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2024 angka TOI rumah sakit di Kabupaten Kediri mengalami persamaan dengan tahun sebelumnya yaitu pada angka 2 hari. Tetapi angka tersebut sudah memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1 – 3 hari. BTO (*Bed Turn Over*) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur, pada tahun 2024 didapatkan nilai BTO sebesar 69 kali dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan rata-rata hari rawat pasien yang masih rendah yaitu 3 hari dan kapasitas tempat tidur yang masih kurang (0,08%). BTO tersebut belum sesuai standar ideal dari Kementerian Kesehatan yaitu antara 40 – 50 kali. Nilai BTO yang tinggi menunjukkan semakin banyak pasien yang menggunakan tempat tidur tersedia secara bergantian. Sedangkan penyebab tingginya BTO adalah jumlah pasien masuk tiap hari, pasien keluar hidup dan pasien keluar meninggal kurang atau lebih dari 48 jam, jenis penyakit dan lama perawatan pasien di ruang perawatan.

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 pasien keluar rumah sakit (*Gross Death Rate*) di Kabupaten Kediri tahun 2024 adalah 36,5 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai GDR pada tahun 2023 yaitu 39,2. Rata – rata jumlah kematian 48 jam setelah dirawat untuk penderita keluar rumah sakit (Net Death Rate) tahun 2023 adalah 21,0 sedangkan untuk tahun 2024 turun menjadi 17,4. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa angka kematian GDR dan NDR di Kabupaten Kediri sudah sesuai dengan batas ideal dari Kementerian Kesehatan yaitu < 45 per 1000 untuk GDR dan < 25 per 1000 untuk NDR.

2.4 SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Pada bulan Januari terjadi penurunan persentase ketersediaan obat di puskesmas, kenaikan persentase dan kestabilan di bulan februari sampai september 2024 dengan rata-rata 94% di 37 puskesmas.

2. Erytromycin Tablet 500 mg tidak tersedia karena sudah pengajuan tetapi gagal di bagian pengadaan.
3. Untuk Dihidroartemsin+piperakuin DHP dan primaquin tidak pernah ada stok yang tersedia di puskesmas karena di Kab Kediri jarang terjadi kasus malaria, tetapi di IFK kabupaten Kediri Stock tersedia.
4. Untuk vaksin IDL selalu kita penuhi ketersediaannya dan apabila stok menipis, langsung membuat permintaan ke Dinkes Provinsi

2.5 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dan lainnya. UKBM menggunakan konsep pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Dengan konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. Namun, sering kali kegiatan UKBM belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kegiatan berjalan kurang optimal misalnya, pelayanan yang tersedia kurang lengkap, antusiasme masyarakat kurang, pengelolaan administrasi belum optimal sampai belum optimalnya pembinaan untuk kader pelaksana kegiatan UKBM.

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang kegiatannya antara lain melalui posyandu balita dan lansia, Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular), Poskesdes, Poskestren, Saka Bakti Husada dan Desa Siaga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mengembangkan potensi yang ada di Masyarakat.

Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) akan berdampak pada peningkatan derajat kesehatan dalam masyarakat, yang mana hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat melalui kegiatan promosi kesehatan. Upaya promosi kesehatan digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan serta senantiasa berpartisipasi dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan.

Promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang dirumuskan untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Promosi kesehatan

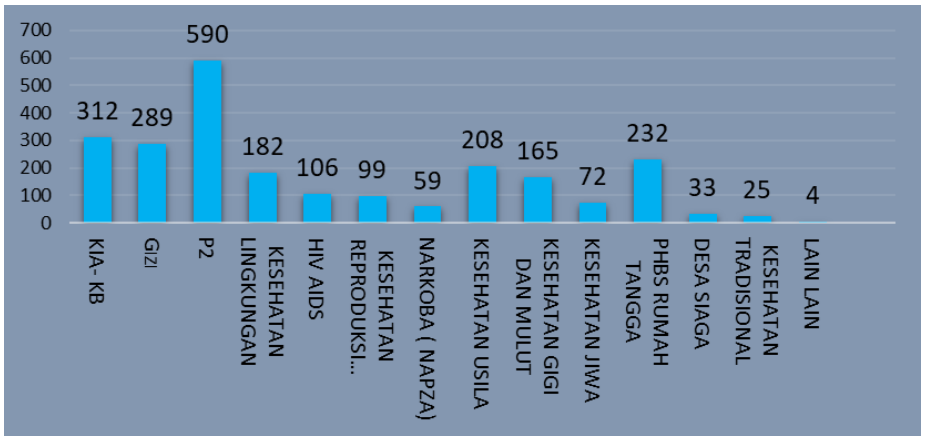
juga merupakan proses pemberdayaan masyarakat agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat.

Gambaran pelaksanaan program Promosi Kesehatan secara garis besar adalah Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya sehingga dapat secara mandiri mengidentifikasi masalah kesehatannya, mencari solusi serta menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga derajat kesehatannya semakin meningkat.

Menekanan konsep promosi kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku masyarakat agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif pengetahuan dan pemahaman kesehatan. Pengertian promosi kesehatan merupakan pengembangan dari istilah pengertian yang sudah dikenal selama ini, seperti Pendidikan Kesehatan, Penyuluhan Kesehatan, KIE Komunikasi, Informasi dan edukasi. Promosi kesehatan, pendidikan kesehatan merupakan cabang dari ilmu kesehatan yang bergerak bukan hanya dalam proses penyadaran masyarakat atau peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan semata, akan tetapi di dalamnya terdapat upaya untuk memfasilitasi perubahan perilaku masyarakat.

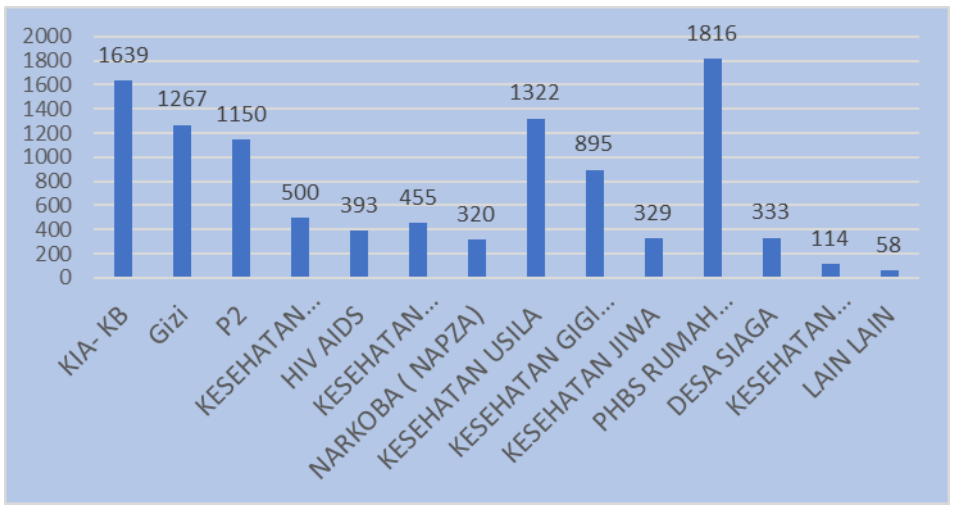
Penyuluhan Kesehatan, kegiatan Penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat dilakukan melalui penyuluhan perorangan, kelompok dan massa, sedangkan kegiatanya dilakukan oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Penyuluhan Kesehatan meliputi Program Prioritas di Puskesmas antara lain KIA - KB, Gizi, P2, Kesehatan Lingkungan, Narkoba (Napza) HIV AIDS, Kesehatan Reproduksi Remaja, Kesehatan Usia Lanjut, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Jiwa dan PHBS. Berdasarkan laporan profil Puskesmas, jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan di dalam gedung dan luar gedung pada tahun 2022 dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 2.12 Penyuluhan dalam Gedung



Dari data di atas bisa dilihat bahwa penyuluhan yang di lakukan di dalam gedung materi yang banyak di sampaikan adalah tentang P2 penyakit menular dan Tidak Menular (590 kali) karena banyaknya kasus Penyakit Degeneratif dan penyakit menular yang semakin meningkat dan penyuluhan yang terendah adalah tentang kesehatan kesehatan Tradisional (25 kali) dalam 1 tahun ini menunjukan bahwa sudah sering dilakukan penyuluhan Kesehatan tradisional di tahun 2023 dan Masyarakat sudah mulai menggunakan Kesehatan trdisional melalui Toga dan untuk penyuluhan lain lain lain 4 kali setahun

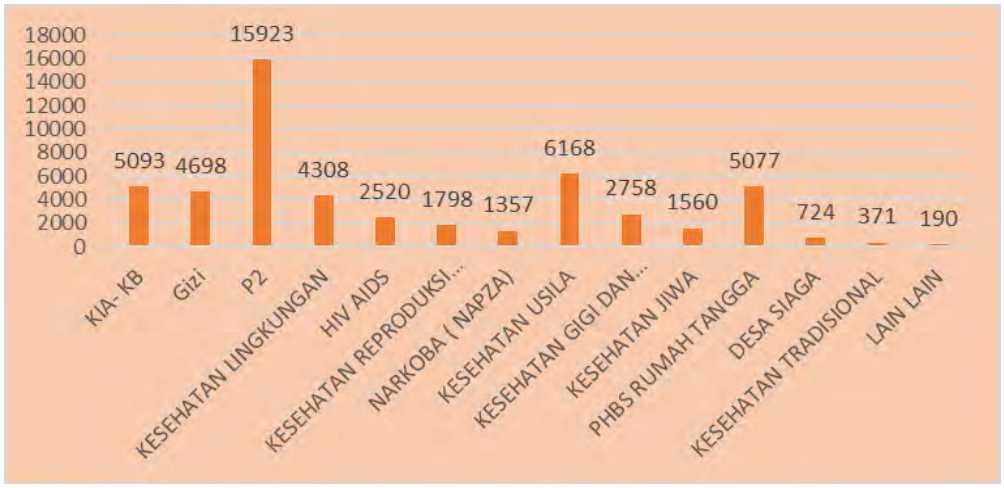
Gambar 2.13 Penyuluhan Diluar Gedung



Dari Gambaran diatas dapat dilihat bahwa penyuluhan di luar gedung materi yang terbanyak di sampaikan adalah tentang PHBS Rumah Tangga

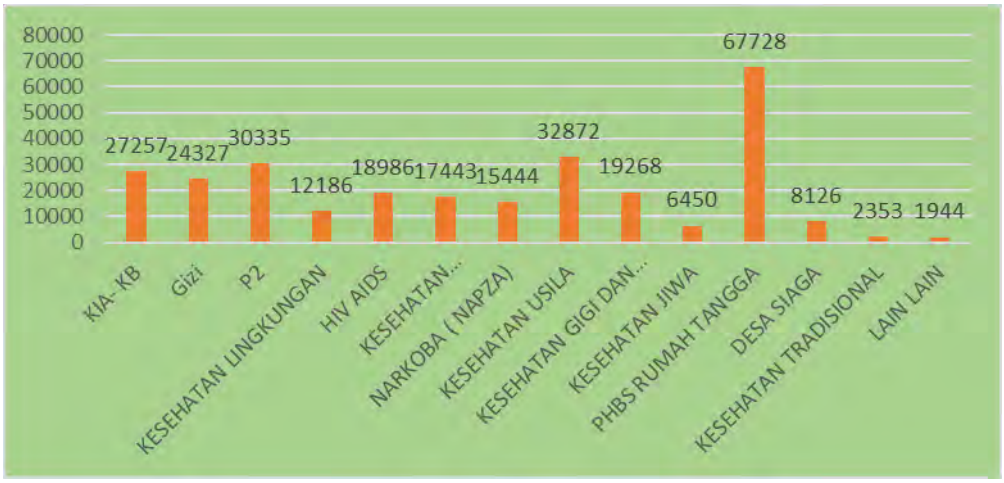
(1816 kali) kegiatan penyuluhan di luar gedung ini dilakukan pada saat posyandu karena sasarannya banyak ibu – ibu balita yang mengantar balita, dalam satu tahun dan materi penyuluhan yang terendah adalah tentang kesehatan tradisional (114 kali) dalam satu tahun.

Gambar 2.14 Sasaran Penyuluhan Di dalam Gedung



Dari Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran terbanyak penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah program P2 (penykit menular dan tidak menular) yang rata rata pada usia produktif dan lansia yng berobat ke Puskesmas 15923 orang dalam 1 tahun dan sasaran terendah pada materi penyuluhan kesehatan tradisional yaitu 371 orang dalam satu tahun banyaknya sasaran di dalam gedung tentang Kesehatan lmenular dan tidak menular karena banyaknya sasaran usia produktif dan lansia yang periksa ke Puskesmas.

Gambar 2.15 Sasaran Penyuluhan Diluar Gedung



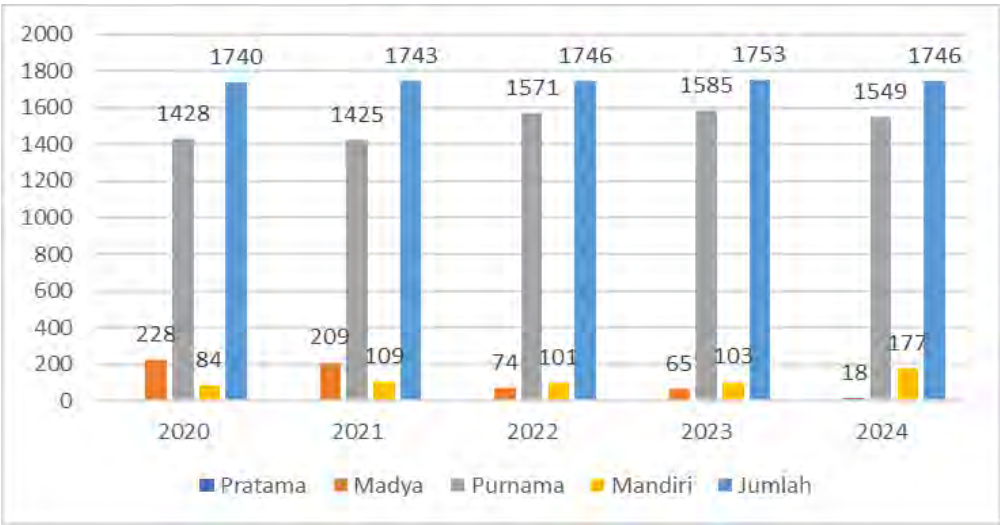
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekwesni penyuluhan di luar gedung terbanyak adalah PHBS Rumah Tangga (67728 Sasaran / orang dalam setahun) karena banyaknya kegiatan posyandu yang hadir adalah ibu balita dan lansia yang sangat pas di beri penyuluhan tentang PHBS Rumah Tangga, dan paling sedikit adalah Kesehatan tradisional (2353 dalam setahun).

2.5.1 Posyandu Balita

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 prioritas kesehatan yaitu ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. Tujuan Posyandu antara lain: menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas), membudayakan Norma Keluarga kecil Bahagia Sejahtera/NKBS, meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Kediri pada tahun 2024 sebanyak 1746 buah dengan strata posyandu dan jumlah yang menurun dari tahun sebelumnya. Khususnya strata purnama mandiri, Adanya peningkatan strata posyandu diharapkan meningkat pula kegiatan di dalam posyandu dan keterampilan kader semakin kuat dalam menggerakan masyarakatnya.

Gambar 2.16 Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata Kemandirian di Kabupaten Kediri Tahun 2020 – 2024



Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2024

Dari data di atas menunjukan adanya penurunan jumlah posyandu dari tahun 2023 dengan 2024 yaitu 7 posyandu dikarenakan ada beberapa posyandu yang di gabung dikarenakan mulai melakukan posyandu ILP dengan sasaran Siklus Hidup, peningkatan strata posyandu Mandiri dan jumlah banyanya posyandu di strata Purnama ini di karenakan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya membawa balitanya ke posyandu dan peran tokoh masyrakat serta lintas sektor.

Berdasarkan Indikator Renstra Kemenkes posyandu dibedakan pada pengkategorian Posyandu aktif dan Tidak aktif. Posyandu Aktif adalah dengan kriteria melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 1 kali dalam sebulan, memiliki 5 orang kader, memberikan pelayanan promotif dan preventif pada masing-masing kelompok sasaran: Ibu hamil, bayi-balita, remaja, usia produktif dan lansia. Berdasarkan data microsite Komdat Kesmas Capaian Posyandu Aktif Kabupaten Kediri Tahun 2023 adalah 1.731 pos (99,4%) sedangkan sejumlah 2 posyandu (0,6%) masuk kategori Tidak Aktif.

2.5.2 Saka Bakti Husada (SBH)

Kegiatan kesakaan dilaksanakan di gugus depan dan satuan karya Pramuka disesuaikan dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan sedapat-dapatnya dengan praktik berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta

didik untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan kecakapannya dengan menggunakan perlengkapan yang sesuai dengan keperluannya. Saka Bakti Husada bertujuan untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan, yang dapat membantu melembagakan norma hidup sehat bagi semua anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat di lingkunganya.

Saka Bakti Husada merupakan wadah gerakan kepramukaan penegak dan pandega untuk pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan SBH meliputi 6 Krida antara lain krida Krida Bina Lingkungan Sehat, Krida Bina Keluarga Sehat, Krida Penanggulangan Penyakit, Krida Bina Gizi, Krida Bina Obat dan Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di Kabupaten Kediri terdapat 20 Kwaran yang sudah terbentuk dan 32 Pangkalan

Gambar 2.17 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada di Kabupaten Kediri Tahun 2020 – 2024



Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2024

Dari grafik diatas jumlah pangkalan SBH di Kabupaten Kediri tidak mengalami peningkatan yaitu tetap 32 pangkalan dari 37 Puskesmas. Hal ini disebabkan belum semua puskesmas bisa membentuk pangkalan dikarenakan tidak semua wilayah Puskesmas mempunyai pendidikan setaraf SMA sebagai salah satu syarat pembentukan SBH, sehingga ada beberapa puskesmas yang tidak mempunyai wilayah SMA bergabung menjadi satu

pangkalan terdekat, Jumlah pangkalan mengalami penurunan dari tahun 2023 ke 2024 ini di karenakan semakin menurunnya kegiatan SBH dengan adanya penurunan anggaran yang ada.

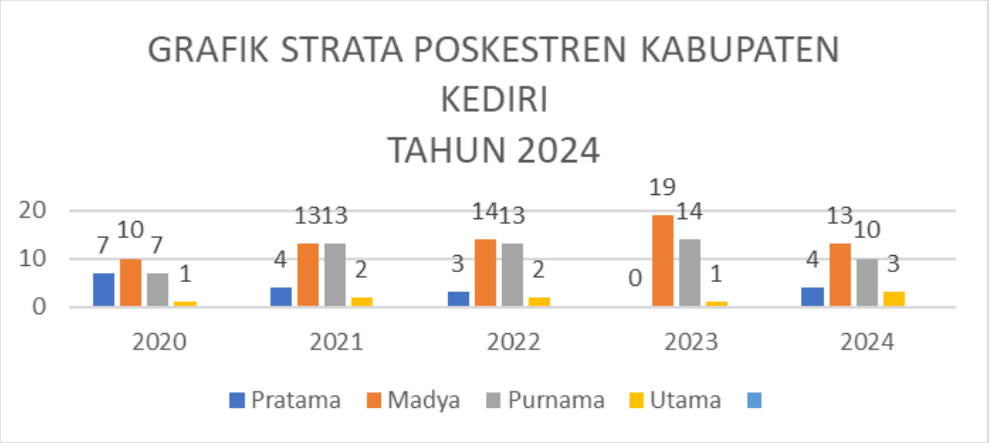
2.5.3 Poskestren

Pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat.Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Poskestren, lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), yang dilandasi semangat gotong royong dengan pembinaan oleh Puskesmas setempat. Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari oleh dan untuk masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi penggerak/motor motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah- masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 123 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 28 poskestren.

Gambar 2.18 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2024



Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Poskestren di Kabupaten Kediri pada Tahun 2024 adalah 28 poskestren dari 123 pondok pesantren. Untuk strata Poskestren sudah mengalami kenaikan untuk strata Purnama, Madya dan Utama ini dikarenakan adanya pendampingan poskestren oleh Organisasi Masyarakat yaitu Fatayat, LDII, dan lintas sektor KUA, Puskesmas sehingga ada peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi warga Pondok Pesantren, diharapkan juga adanya keterlibatan dari pemilik pondok pesantren untuk mulai memperhatikan kesehatan dari para santri yang ada.

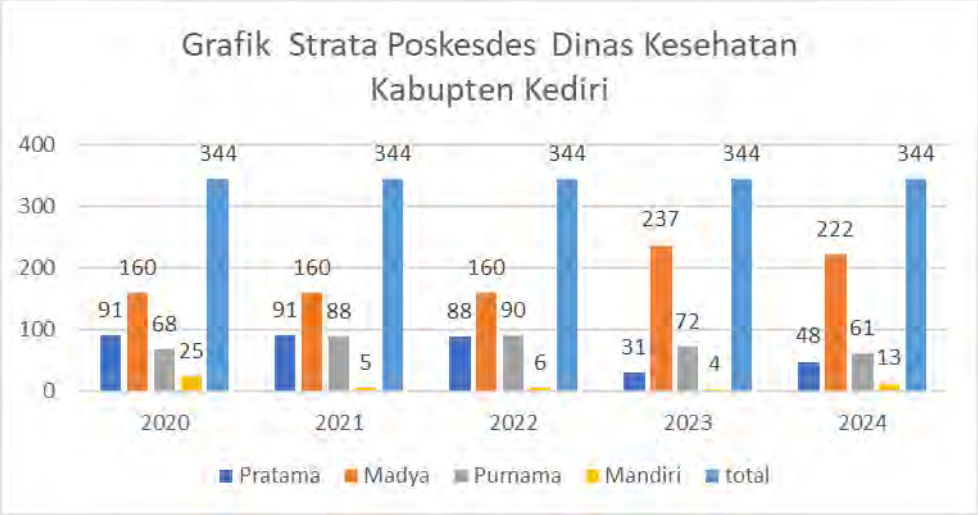
2.5.4 Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)

Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanan Poskesdes meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

Pelayanan poskesdes meliputi upaya promotif, preventif dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terutama bidan dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela, Tujuannya adalah mewujudkan masyarakat sehat yang siaga terhadap permasalahan kesehatan di wilayah desanya,

terselenggaranya promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, terselenggaranya pengamatan, pencatatan dan pelaporan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap resiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan utamanya pada penyakit menular dan penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa atau KLB serta faktor-faktor resikonya, tersedianya upaya pemerdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya di bidang kesehatan, dan terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh masyarakat dan tenaga professional kesehatan.

Gambar 2.19 Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2020 -2024



Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2024

Dari gambar tersebut terlihat bahwa strata poskesdes di Kabupaten Kediri terbanyak ada pada strata madya yaitu 222 dan ada peningkatan Poskesdes di strata Utama yaitu 13 Poskesdes. Hal ini dikarenakan masih banyak poskesdes yang sudah ada gedung sendiri dan ada beberapa masih gabung dengan balai desa setempat, ada perubahan di akhir tahun semua poskesdes menjadi Pustu ILP.

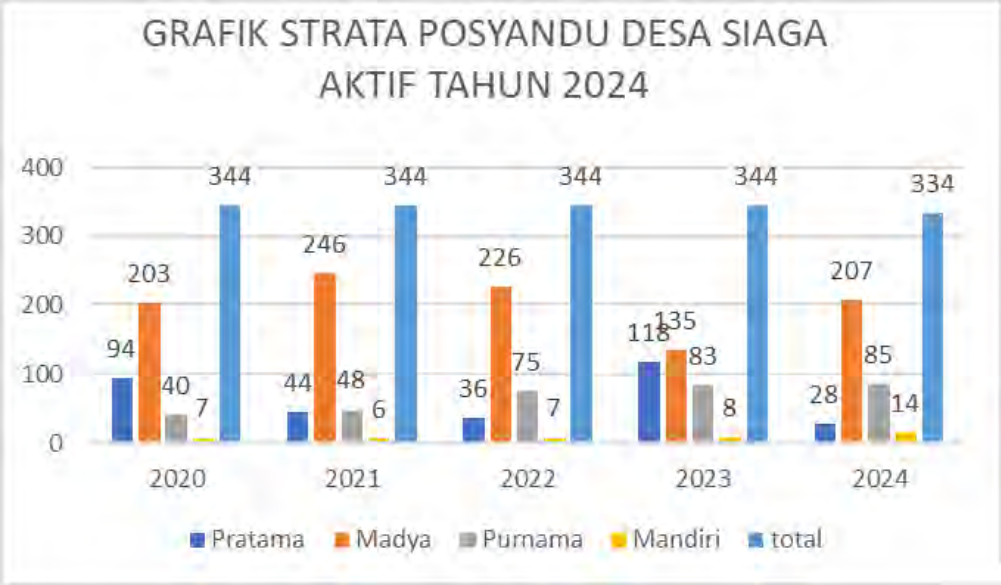
2.5.5 Desa Siaga

Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah bentuk pengembangan dari Desa Siaga yang telah dimulai sejak tahun 2006. Desa atau Kelurahan Siaga

Aktif adalah desa atau kelurahan yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya. Penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibudan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan.

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Jumlah desa siaga yang sudah terbentuk di Kabupaten Kediri sebanyak 344 buah dari seluruh total jumlah desa.

Gambar 2.20 Jumlah Desa Siaga Berdasarkan Strata Di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2024



Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2024

Dari gambar di atas terlihat perkembangan desa siaga di Kabupaten Kediri dari tahun sebelumnya yaitu dari strata purnama yang pada tahun sebelumnya hanya 83 desa menjadi 85 desa dan strata mandiri yang semula 8 menjadi 14 desa. Hal ini dikarenakan sudah mulai optimalnya Pokjanal Desa Siaga serta dukungan Dana Desa yang ada. Dan masyarakat mulai tahu, mau dan mampu mengenali masalah-masalah kesehatan yang ada diwilayahnya,

Peran Kepala desa dalam peningkatan desa siaga aktif ini juga sangat besar karena adanya dukungan baik dari sarana-prasarana dan anggran untuk pemenuhan peningkatan desa siaga aktif.

BAB III TENAGA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan merupakan seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan. Peraturan Presiden RI No 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya kesehatan dan manajemen kesehatan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan dikelompokkan menjadi 3 jenis tenaga sebagai berikut:

1. Tenaga medis;
2. Tenaga Kesehatan;
3. Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan.

Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan keterampilan melalui Pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Jenis tenaga medis terdiri dari dokter, dokter spesialis, dokter subspesialis, dokter gigi, dokter gigi spesialis dan dokter gigi subspesialis.

Sedangkan Tenaga Kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap professional, pengetahuan dan keterampilan melalui Pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Tenaga Kesehatan meliputi:

1. Tenaga psikologi klinis: psikolog klinis;
2. Tenaga perawat: perawat vokasi, ners dan ners spesialis;
3. Tenaga kebidanan: bidan vokasi dan bidan profesi;
4. Tenaga kefarmasian: vokasi farmasi, apoteker dan apoteker spesialis;
5. Tenaga kesehatan masyarakat: tenaga Kesehatan Masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administratif dan kebijakan Kesehatan;
6. Tenaga kesehatan lingkungan: tenaga sanitasi lingkungan dan entomolog Kesehatan;

7. Tenaga gizi: nutrisionis dan dietisen;
8. Tenaga keterapian fisik: fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara dan akupuntur;
9. Tenaga keteknisan medis: perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut serta audiologis;
10. Tenaga teknik biomedika: radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik;
11. Tenaga kesehatan tradisional: tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional pengobat tradisional dan tenaga Kesehatan tradisional interkontinental.

Pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat, serta memajukan kesejahteraan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Upaya Kesehatan dilakukan dalam bentuk kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/ atau masyarakat. Data dan Informasi dalam suatu organisasi merupakan unsur yang sangat penting selain sumber daya anggaran maupun sumber daya manusia. Dalam mendukung program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan tentu saja diperlukan data dan informasi SDM Kesehatan yang dilaksanakan melalui Sistem Informasi SDM Kesehatan sebagai sub sistem dari Sistem Informasi Kesehatan.

Ruang lingkup pendataan meliputi Semua sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan yang mengabdikan diri didalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Kediri. Adapun fasilitas kesehatan tersebut meliputi Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Sarana Kefarmasian, Optik, Praktek Nakes Mandiri, Laboratorium Kesehatan, PSC 119, Pengobatan Tradisional dan Unit Transfusi Darah.

Profil SDM Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi melalui berbagai data dan informasi sumber daya manusia kesehatan yang telah ditata melalui suatu sistem yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yaitu Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SI SDMK). Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses pengelolaan data yang bersumber dari berbagai unit kerja baik di fasilitas kesehatan Pemerintah maupun Swasta. Dan telah melalui berbagai validasi dan verifikasi baik di Kabupaten maupun tingkat Propinsi.

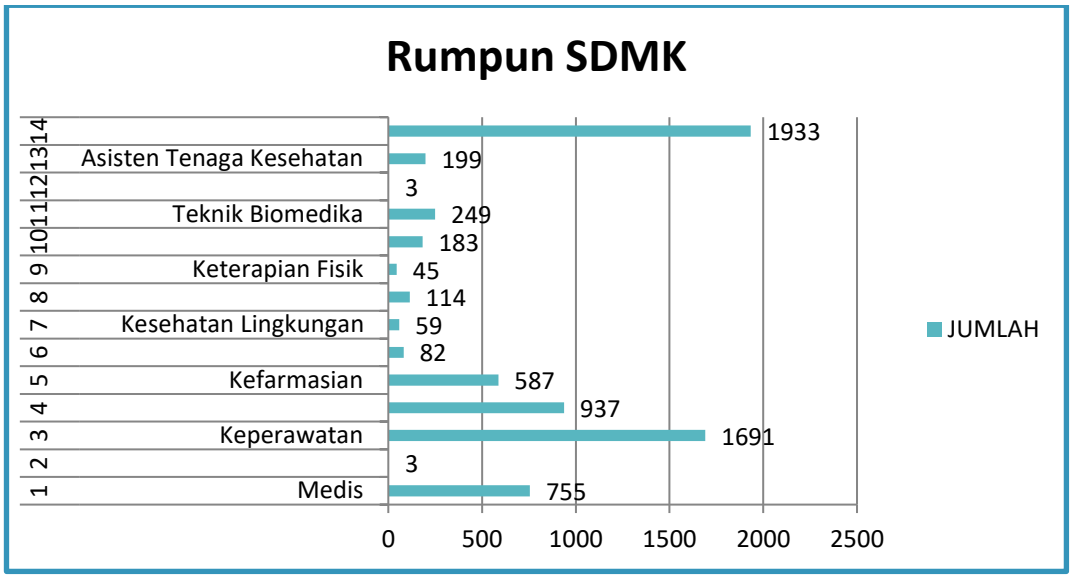
Kondisi terkini distribusi SDM Kesehatan berdasarkan Data yang telah diregistrasi pada SI SDMK Tahun 2024 jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Kediri sebanyak 6840 orang yang bekerja di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta dan perseorangan dengan rincian seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Rekapitulasi SDMK Kabupaten Kediri (Agregat Individu Berdasarkan STR) Tahun 2024

No.	KELOMPOK SDMK	JUMLAH
1	Tenaga Medis	755
2	Tenaga Kesehatan	
	a. Psikologi Klinis	3
	b. Keperawatan	1691
	c. Kebidanan	937
	d. Kefarmasian	587
	e. Kesehatan Masyarakat	82
	f. Kesehatan Lingkungan	59
	g. Gizi	114
	h. Keterapian Fisik	45
	i. Keteknisian Medis	183
	j. Teknik Biomedika	249
	k. Kesehatan Tradisional	3
3	Tenaga Pendukung	
	a. Asisten Tenaga Kesehatan	199
	b. Tenaga Penunjang	1933
JUMLAH		**6840**

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.1 Rumpun SDMK



3.1 TENAGA MEDIS

Tenaga medis wajib memperoleh jenis pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi terlebih dahulu sebelum ia melakukan praktik. Mereka memiliki wewenang untuk melakukan intervensi medis, baik secara teknis ataupun melakukan bedah tubuh manusia.

Jumlah ketersedian Tenaga medis di Kabupaten Kediri meliputi jumlah tenaga dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis yang bisa memberikan pelayanan di semua fasilitas kesehatan berdasarkan perijinan praktiknya digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rekapitulasi Tenaga Medis (Regristrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

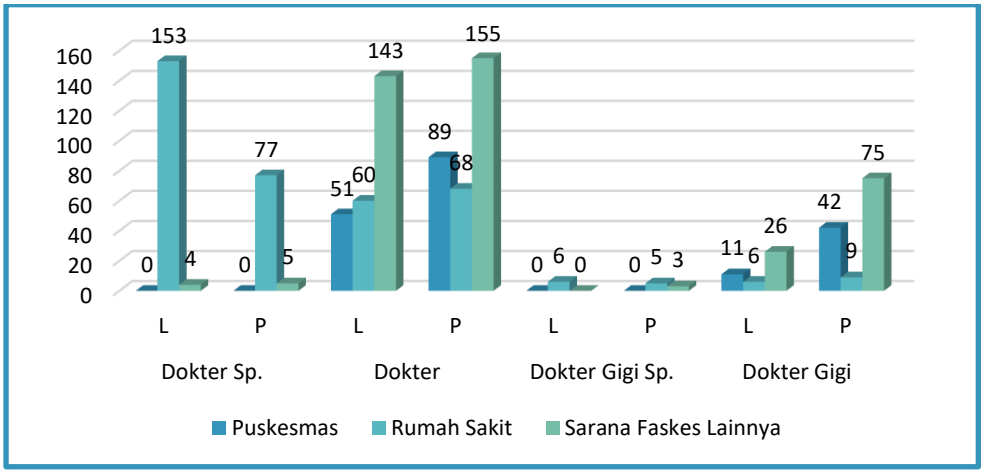
No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Dokter Spesialis		Dokter		Dokter Gigi Spesialis		Dokter Gigi		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Puskesmas	0	0	51	89	0	0	11	42	193
2	Rumah Sakit	153	77	60	68	6	5	6	9	384
3	Sarana Faskes Lainnya	4	5	143	155	0	3	26	75	411
Jumlah		157	82	254	312	6	8	43	126	988

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah tenaga medis di Kabupaten Kediri yang bisa memberikan pelayanan pada berbagai fasilitas kesehatan berjumlah 988, akan tetapi secara agregat individu jumlah tenaga medis di

Kabupaten Kediri pada Tahun 2024 berjumlah 755 orang. Perbedaan jumlah ini dimungkinkan karena satu orang tenaga medis bisa memberikan pelayanan lebih dari satu tempat sesuai perijinan praktiknya. Sedangkan untuk rasio jumlah dokter (dokter spesialis dan dokter umum) pada tahun 2024 adalah 35,80 orang per 100.000 penduduk, dan rasio dokter gigi (dokter gigi dan dokter gigi spesialis) adalah 8,76 orang per 100.000 penduduk.

Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.2 TENAGA KEPERAWATAN

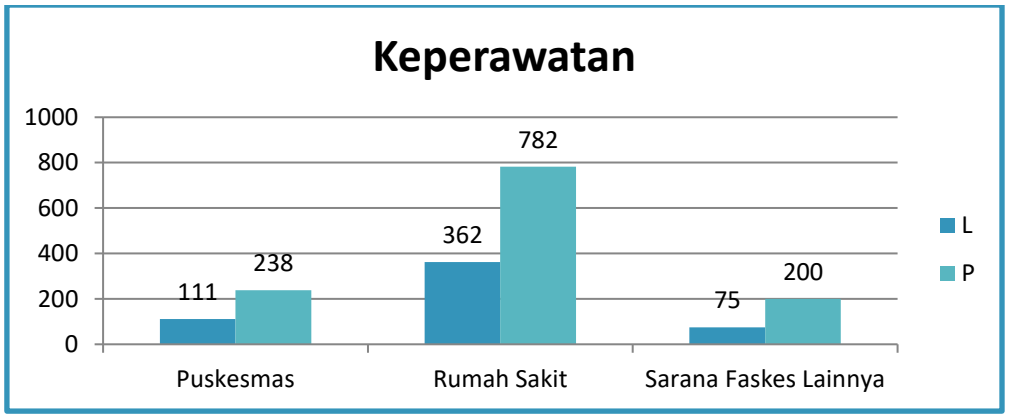
Tahun 2024 berdasarkan agregat individu perawat di Kabupaten Kediri berjumlah 1691 orang, akan tetapi perawat yang terdata pada fasilitas pelayanan kesehatan sejumlah 1768 orang. Hal ini dimungkinkan karena seorang perawat bisa berpraktek pada 2 (dua) fasilitas kesehatan sesuai perijinannya. Mereka terdiri dari 349 orang perawat ada di puskesmas, 1144 orang bekerja di Rumah Sakit dan 275 orang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan untuk rasio jumlah tenaga keperawatan pada tahun 2024 adalah 100,06 orang per 100.000 penduduk

Tabel 3.3 Rekapitulasi Tenaga Keperawatan (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	111	238	349
2	Rumah Sakit	362	782	1144
3	Sarana Faskes Lainnya	75	200	275
Jumlah		548	1220	1768

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.3 Jumlah Tenaga Keperawatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.3 TENAGA KEBIDANAN

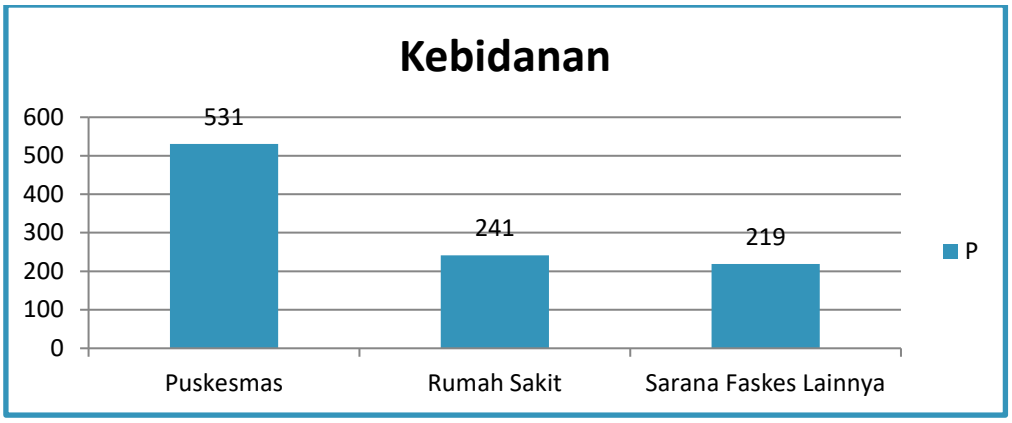
Agregat individu Tenaga kebidanan di Kabupaten Kediri pada Tahun 2024 berjumlah 937 orang, sedangkan berdasarkan data pada fasilitas pelayanan kesehatan jumlah tenaga bidan sebanyak 991 orang. Perbedaan ini dimungkinkan karena seorang bidan bisa mempunyai tempat praktik pada 2 (dua) fasilitas kesehatan sesuai perijinannya. Mereka terdiri dari 531 orang tenaga bidan ada di puskesmas, 241 orang bekerja di Rumah Sakit dan 219 orang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan untuk rasio jumlah tenaga kebidanan pada tahun 2024 adalah 55,45 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Tenaga Kebidanan (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	P	Jumlah
1	Puskesmas	531	531
2	Rumah Sakit	241	241
3	Sarana Faskes Lainnya	219	219
Jumlah		991	991

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.4 TENAGA KEFARMASIAN

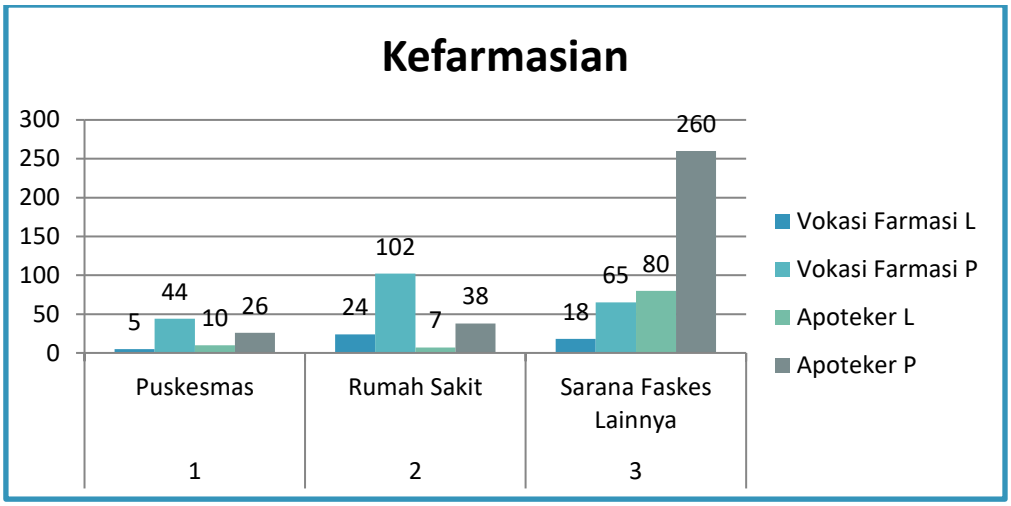
Tenaga kefarmasian yang bekerja dan memberikan pelayanan farmasi pada fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Kediri pada Tahun 2024 berjumlah 679 tenaga. Terdiri dari tenaga vokasi farmasi di Puskesmas sebanyak 49 orang, 126 di Rumah Sakit, dan 83 orang berada di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Disamping itu juga termasuk keberadaan apoteker di Puskesmas sebanyak 36 orang, di Rumah Sakit sebanyak 45 orang dan 340 orang ada di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Sedangkan secara agregat individu tenaga kefarmasian di seluruh Kabupaten Kediri berjumlah 587 orang yang terdiri dari 244 tenaga vokasi kefarmasian dan 343 orang apoteker. Rasio jumlah tenaga kefarmasian pada tahun 2024 adalah 34,7 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Tenaga Kefarmasian (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	Vokasi Farmasi		Apoteker		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Puskesmas	5	44	10	26	85
2	Rumah Sakit	24	102	7	38	171
3	Sarana Faskes Lainnya	18	65	80	260	423
Jumlah		47	211	97	324	679

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.5 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.5 TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

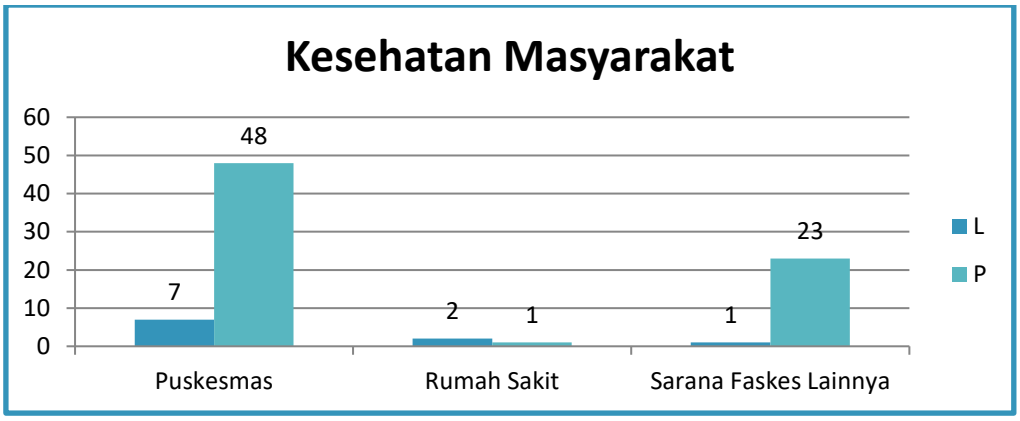
Pada Tahun 2024 jumlah tenaga kesehatan masyarakat berjumlah 82 orang dengan rincian di Puskesmas sebanyak 55 orang, 3 orang di Rumah Sakit dan 24 orang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan untuk rasio jumlah tenaga kesehatan masyarakat pada tahun 2024 adalah 4,85 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Masyarakat Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	7	48	55
2	Rumah Sakit	2	1	3
3	Sarana Faskes Lainnya	1	23	24
Jumlah		10	72	82

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.6 TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN

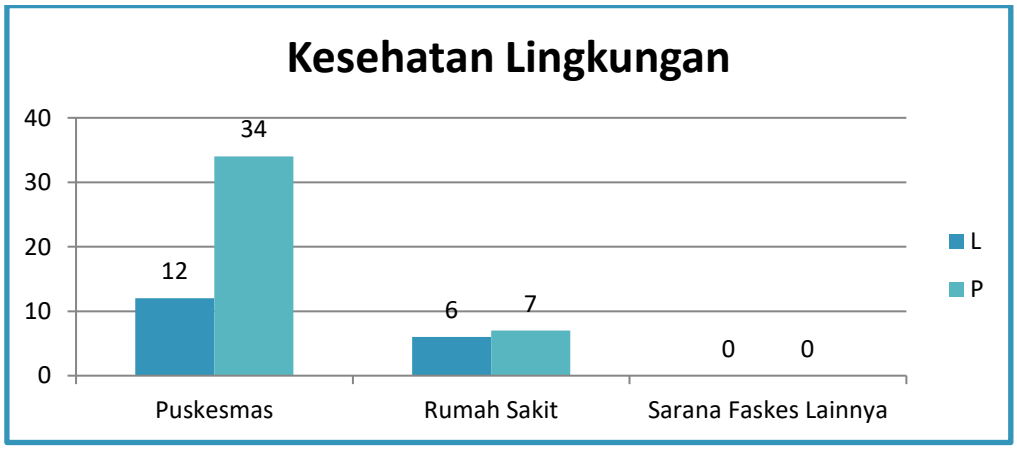
Pada Tahun 2024 jumlah tenaga kesehatan lingkungan berjumlah 59 orang dengan rincian di Puskesmas sebanyak 46 orang, 13 orang di Rumah Sakit dan tidak ada yang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan untuk rasio jumlah tenaga kesehatan lingkungan pada tahun 2024 adalah 3,49 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Lingkungan (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	12	34	46
2	Rumah Sakit	6	7	13
3	Sarana Faskes Lainnya	0	0	0
Jumlah		18	41	59

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.7 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Di Fasilias Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.7 TENAGA GIZI

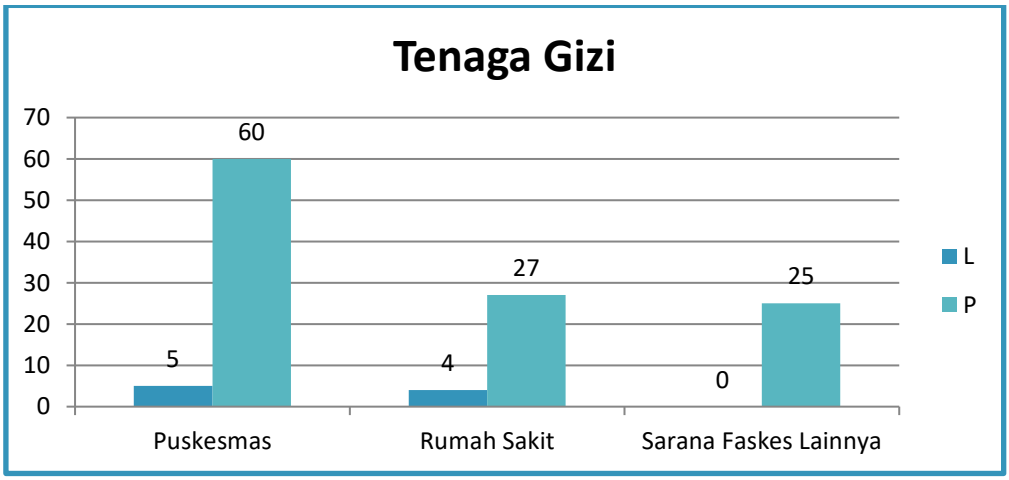
Pada Tahun 2024 jumlah tenaga gizi yang berpraktik pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Kediri berjumlah 121 orang dengan rincian di Puskesmas sebanyak 65 orang, 31 orang di Rumah Sakit dan 25 orang yang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan secara agregat individu tenaga gizi di seluruh Kabupaten Kediri berjumlah 114 orang dan rasio jumlah tenaga gizi pada tahun 2024 adalah 6,75 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Tenaga Gizi (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	5	60	65
2	Rumah Sakit	4	27	31
3	Sarana Faskes Lainnya	0	25	25
Jumlah		9	112	121

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.8 Jumlah Tenaga Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.8 TENAGA KETERAPIAN FISIK

Rumpun tenaga keterapian fisik meliputi tenaga fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara dan akupuntur. Pada Tahun 2024 jumlah tenaga keterapian fisik yang berpraktik pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Kediri berjumlah 47 orang dengan rincian di Rumah Sakit sebanyak 26 orang dan 21 orang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Untuk rasio

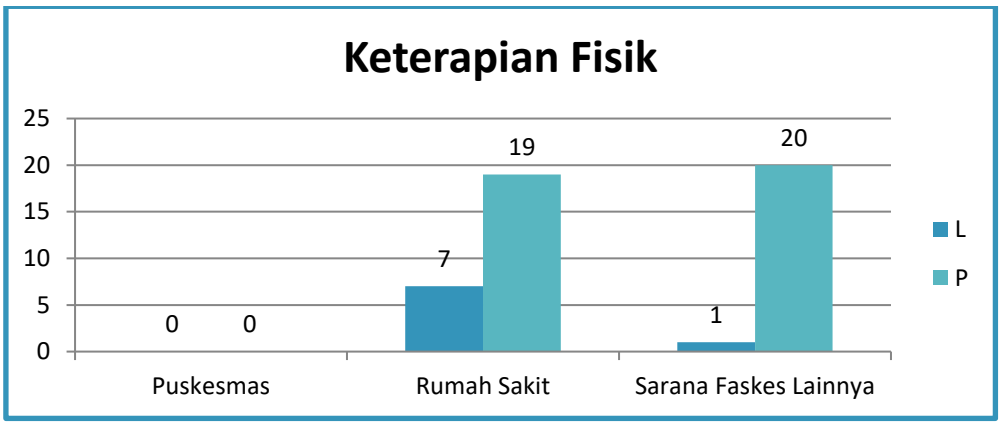
jumlah tenaga keterapian fisik pada tahun 2024 adalah 2,66 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.9 Rekapitulasi Tenaga Keterapian Fisik (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	0	0	0
2	Rumah Sakit	7	19	26
3	Sarana Faskes Lainnya	1	20	21
Jumlah		8	39	47

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.9 Jumlah Tenaga Keterapian Fisik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.9 TENAGA KETEKNISIAN MEDIS

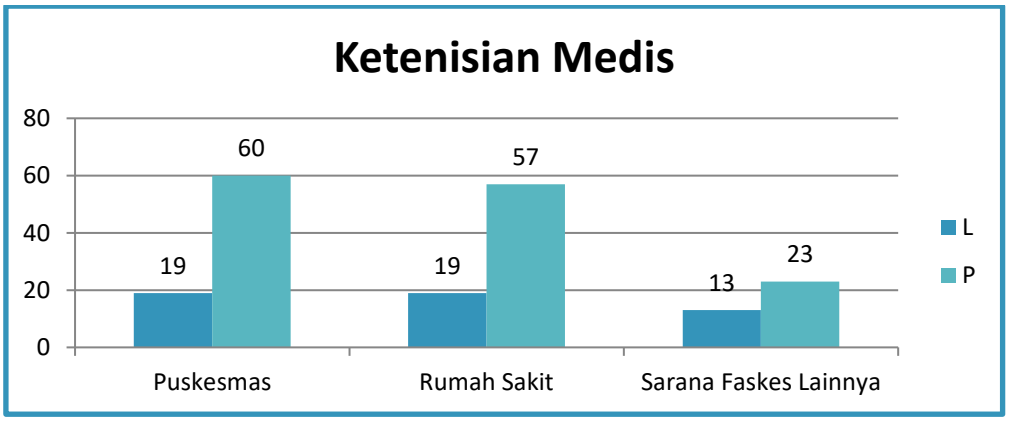
Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam rumpun keteknisian medis adalah perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut serta audiologis. Berdasarkan jumlah pelayanan tenaga keteknisian medis di Kabupaten Kediri pada Tahun 2024 sebanyak 191 yang meliputi 79 orang yang bekerja di Puskesmas, 76 orang yang bekerja di Rumah Sakit dan 36 orang bekerja di sarana fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan agregat individu tenaga keteknisian medis di seluruh Kabupaten Kediri berjumlah 183 orang dan rasio tenaga keteknisian medis pada tahun 2024 adalah 10,83 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.10 Rekapitulasi Tenaga Keteknisian Medis (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	19	60	79
2	Rumah Sakit	19	57	76
3	Sarana Faskes Lainnya	13	23	36
Jumlah		51	140	191

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.10 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



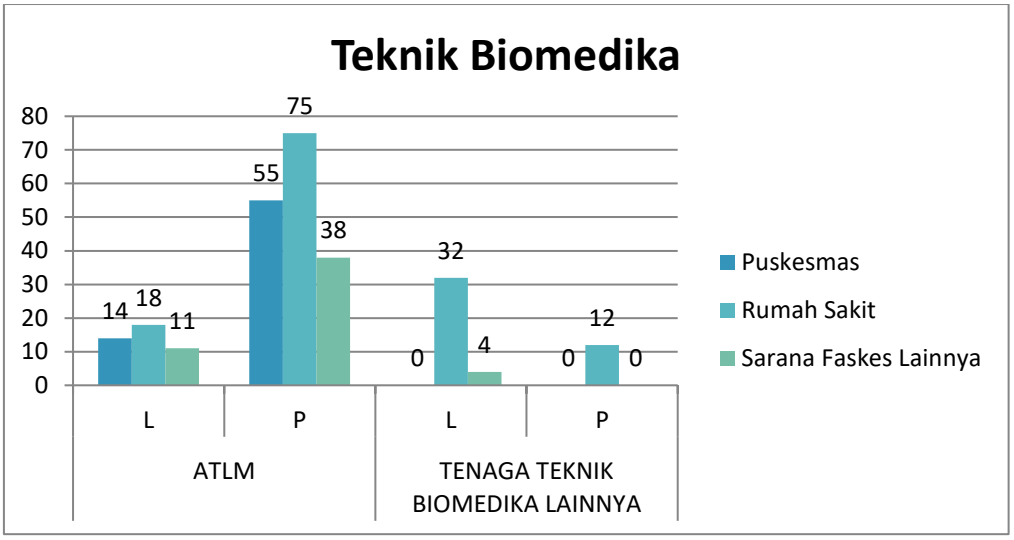
3.10 TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA

Rumpun tenaga teknik biomedika terdiri dari ahli teknologi laboratorium medik, radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Pada Tahun 2024 jumlah tenaga biomedika yang berpraktik di fasilitas kesehatan di Kabupaten Kediri berjumlah 259 orang dengan rincian di Puskesmas sebanyak 69 orang, 137 orang di Rumah Sakit dan 53 orang yang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan secara agregat individu tenaga teknik biomedika di seluruh Kabupaten Kediri berjumlah 249 orang dan rasio jumlah tenaga teknik biomedika pada tahun 2024 adalah 14,73 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.11 Rekapitulasi Tenaga Keteknisian Biomedika (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	ATLM		TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Puskesmas	14	55	0	0	69
2	Rumah Sakit	18	75	32	12	137
3	Sarana Faskes Lainnya	11	38	4	0	53
Jumlah		43	168	36	12	259

Gambar 3.11 Jumlah Tenaga Keteknisian Teknik Biomedika Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.11 TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL

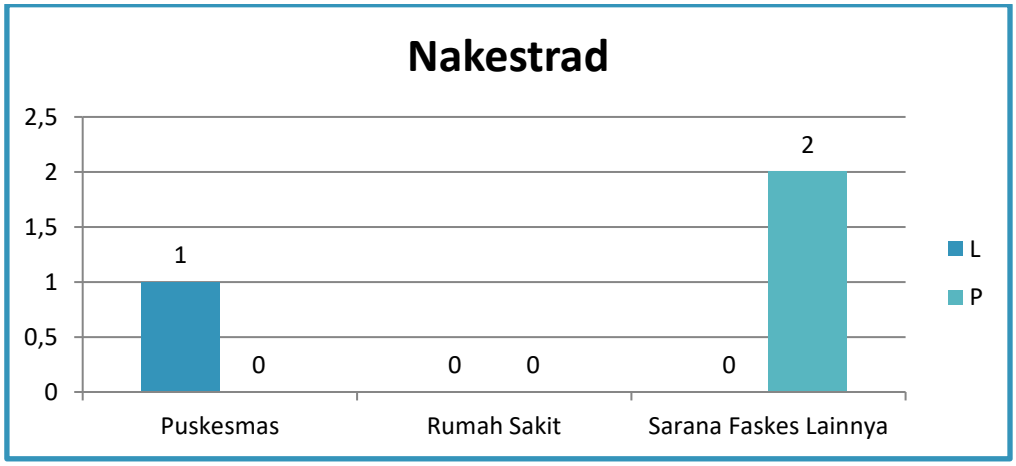
Tenaga kesehatan tradisional (Nakestrad) adalah orang yang berdedikasi di bidang kesehatan tradisional dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman dalam bidang tersebut. Untuk jenis tertentu, Nakestrad memiliki kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan tradisional. Nakestrad bisa meliputi tenaga kesehatan tradisional jamu (yang menggunakan ramuan herbal), atau Nakestrad interkontinental (yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dari berbagai budaya). Berdasarkan Data SISDMK di Kabupaten Kediri pada Tahun 2024 terdapat 3 orang Nakestrad. Mereka berpaktik sejumlah 1 orang di Puskesmas dan 2 orang di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Tradisional (Registrasi Perizinan Praktik) Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	1	0	1
2	Rumah Sakit	0	0	0
3	Sarana Faskes Lainnya	0	2	2
Jumlah		1	2	3

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.12 Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



3.11.1 Griya Sehat: (PMK no. 15 th.2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer)

Griya Sehat adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional yang menyelenggarakan perawatan/ pengobatan tradisional dan komplementer oleh Tenaga Kesehatan Tradisional.

Griya Sehat sebagaimana dimaksud dia atas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional yang digunakan oleh paling sedikit:

a. 2 (dua) orang Tenaga Kesehatan Tradisional profesi; atau
b. 1 (satu) orang Tenaga Kesehatan Tradisional profesi dan 1 (satu) orang Tenaga Kesehatan Tradisional vokasi.

Di Kabupaten Kediri belum ada Griya Sehat. Sampai dengan tahun 2024 jumlah tenaga kesehatan tradisional ada 7 orang terdiri dari 4 Nakestrad yang memiliki ijin SIPTKT (Surat Ijin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional)

berada di wilayah Puskesmas Kandangan 1 orang, Puhjarak 1 orang, dan Pare 2 orang sedangkan 3 orang Nakestrad yang memiliki ijin SIPAT (Surat Ijin Praktik Akupunturis Terapis) berada di Sidorejo 1 orang, Purwoasri 1 orang dan Bendo 1 orang.

3.11.2 Panti sehat: (PMK no.61 th 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris). Tempat yang digunakan untuk melakukan perawatan kesehatan tradisional empiris. (TABEL 4 NO 9)

a) Panti sehat perorangan: tempat yang digunakan untuk melakukan pelayanan tradisional empiris oleh penyehat tradisional secara perorangan. Tahun 2024 ada 103 panti sehat perorangan yang dilakukan oleh hatra yang sudah berijin STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional).

b) Panti sehat berkelompok: tempat yang digunakan untuk melakukan pelayanan tradisional empiris oleh penyehat tradisional secara bersama. Tahun 2024 ada 20 Panti Sehat Berkelompok yang sudah berijin dan 3 SPA yang sudah berijin. Panti sehat berkelompok wilayah Puskesmas Ngasem ada 6 yaitu Natural; Yanti massage; D'Mango; Joss; Klarista; Snap. Di wilayah Puskesmas Papar ada 1 yaitu Sari Rejeki; wilayah Puskesmas Pare ada 1 SPA -VVIP; dan 2 Panti Sehat Berkelompok yaitu Sun Baby Kids dan Devasena. Wilayah Puskesmas Bendo ada 1 SPA-Kuayu dan satu Panti Sehat Berkelompok yaitu Leon Baby Care. Wilayah Puskesmas Pagu ada 1 yaitu Momo massage. Wilayah Gampeng ada 1 yaitu Azzahra. Wilayah Wates ada 2 yaitu Centing Tombo dan Edis. Wilayah Kepung ada 1 yaitu Snap; Wilayah Semen ada 1 yaitu Arumi. Wilayah Mojo ada 1 yaitu Arumi. Wilayah Kandangan ada 1 yaitu Dealova dan Wilayah Sambi ada 1 yaitu Miftahusyifa. Target panti sehat berkelompok yang berijin ditahun 2024 sebesar 15 % sedangkan capaian sebesar 100 % karena dari 20 panti sehat berkelompok dan 3 SPA tersebut semuanya telah berijin.

c)

3.11.3 Pengobatan Tradisional;

a. Diisikan 0 karena belum masuk di SISDMK dan masih proses menyiapkan format untuk masuk tahun depan

b. Tenaga kesehatan tradisional /Nakestrad (1 orang) dengan ijin SIPTKT yang memberikan layanan tradisional di Puskesmas Puhjarak
c. Tenaga kesehatan tradisional (1 orang) dengan ijin SIPTKT memberikan layanan praktik mandiri berlokasi di wilayah Puskesmas Kandangan
d. Tenaga kesehatan tradisional (2 orang) dengan ijin SIPTKT yang memberikan layanan tradisional di wilayah Puskesmas Pare yaitu di Klinik pratama RS-HVA Tulungrejo
e. Akupunturis terapis (1 orang) dengan ijin SIPAT memberikan layanan praktik mandiri berlokasi di wilayah Puskesmas Sidorejo
f. Akupunturis terapis (1 orang) dengan ijin SIPAT memberikan layanan praktik mandiri berlokasi di wilayah Puskesmas Bendo
g. Akupunturis terapis (1 orang) dengan ijin SIPAT memberikan layanan praktik mandiri berlokasi di wilayah Puskesmas Purwoasri

3.12 Tenaga Pendukung Atau Penunjang dan Asisten Tenaga Kesehatan

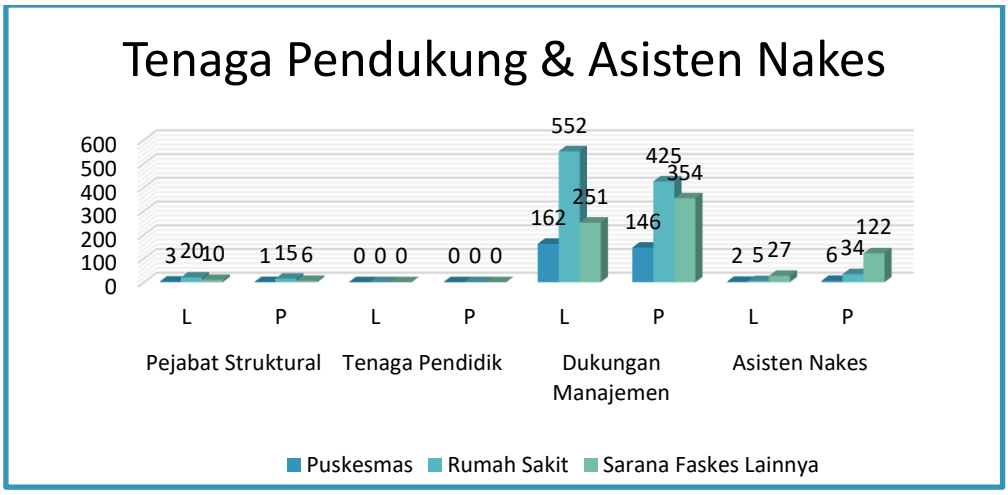
Yang dimaksud disini adalah semua orang yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan selain tenaga medis dan tenaga kesehatan. Mereka terdiri dari pejabat struktural, tenaga pendidik, tenaga dukungan manajemen. Selain itu juga terdapat asisten tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas, Rumah Sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Jumlah tenaga pendukung/ penunjang dan asisten tenaga kesehatan di Kabupaten Kediri pada Tahun 2024 berjumlah 2141 orang. Terdiri dari 320 orang bekerja di Puskesmas, 1051 orang bekerja di Rumah Sakit dan 770 bekerja di fasilitas kesehatan lainnya.

Tabel 3.13 Rekapitulasi Tenaga Pendukung & Asisten Tenaga Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Unit Kerja Pelayanan	Pejabat Struktural		Tenaga Pendidik		Dukungan Manajemen		Asisten Nakes		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Puskesmas	3	1	0	0	162	146	2	6	320
2	Rumah Sakit	20	15	0	0	552	425	5	34	1051
3	Sarana Faskes Lainnya	10	6	0	0	251	354	27	122	770
Jumlah		33	22	0	0	965	925	34	162	2141

Sumber: SISDMK 31 Desember 2024

Gambar 3.13 Jumlah Tenaga Pendukung dan Asisten Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Transformasi SIstem Pembiayaan Kesehatan merupakan pilar keempat dari transformasi Kesehatan Indonesia yang memiliki fokus untuk memberikan adanya kemudahan dan kesetaraan akses layanan kesehatan, terutama masyarakat yang masuk dalam golongan kurang mampu. Terdapat 3 tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah dengan memastikan ketersediaan, memastikan kecukupan dan keberlanjutan serta teralokasi dengan adil dan termanfaatkan dengan efektif dan efisien.

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Bab IX, istilah yang sebelumnya menggunakan pembiayaan kesehatan diubah menjadi pendanaan kesehatan. Dalam Undang-Undang tersebut diarahkan bahwa penganggaran kesehatan harus berbasis kinerja yang terencana melalui Rencana Induk Bidang Kesehatan. Pendanaan Kesehatan yang sebelumnya mengatur pendanaan pelayanan kesehatan, saat ini mengatur lebih luas lagi meliputi pendanaan Upaya Kesehatan, bencana KLB/wabah, Sumber Daya Kesehatan, pengelolaan kesehatan dan penelitian, bahkan termasuk pendanaan pemeriksaan dan pelayanan Kesehatan terhadap korban tindak pidana dan/atau pemeriksaan mayat untuk kepentingan hukum, serta beban penyakit atau epidemiolog

Pendanaan Kesehatan bertujuan untuk mendanai pembangunan kesehatan secara berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat setinggi-tingginya. Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran Kesehatan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan kebutuhan Kesehatan daerah yang mengacu pada program Kesehatan nasional yang dituangkan dalam Rencana Induk Bidang Kesehatan dengan memperhatikan penganggaran berbasis kinerja.

4.1. PROGRAM JAMINAN KESEHATAN (JKN)

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan salah satunya memuat substansi tentang dukungan terhadap penyelenggaraan transformasi sistem Kesehatan melalui penguatan pendanaan Kesehatan serta menjamin manfaat dalam program jaminan Kesehatan berbasis kebutuhan dasar kesehatan.

Pemerintah pusat dan daerah berkewajiban menjamin penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Salah satu isu strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2021 – 2026 adalah pemerataan kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat. UHC (Universal Health Coverage) merupakan sistem penjaminan kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bermutu dengan biaya terjangkau.

UHC merupakan suatu jawaban ketika masyarakat sulit berobat karena tidak memiliki kartu BPJS, sekarang cukup menggunakan KTP atau KK maka masyarakat sudah bisa berobat dengan gratis di puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah yang ada di Kabupaten Kediri. Sampai dengan 01 Nopember 2023 cakupan UHC Kabupaten Kediri adalah sebesar 96,48% atau sebanyak 1.615.886 jiwa telah terdaftar dalam kepesertaan JKN.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang secara resmi sudah diimplementasikan sejak tanggal 01 Januari 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan kepada peserta agar dapat memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Program JKN memang dapat dikatakan telah mampu meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat di Indonesia. Pelayanan kesehatan adalah salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) pada dasarnya merupakan program Negara yang bertujuan memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini

setiap penduduk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak apabila terjadi hal hal yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan karena menderita sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut atau pensiun.

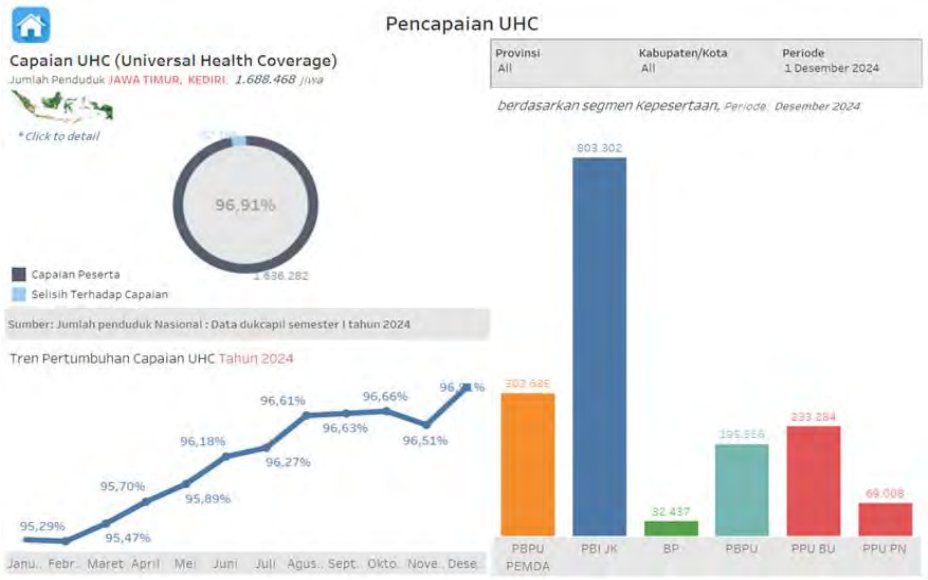
4.2. CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN

Jaminan kesehatan merupakan mekanisme gotong royong/ iuran pembiayaan kesehatan, untuk menjamin pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi peserta. Dengan ikut serta bergotong royong, masyarakat bisa mendapatkan pelayanan kesehatan kapan saja mereka memerlukannya, tanpa terkendala biaya. Pelayanan yang didapatkan juga tidak akan dibatasi hanya pada pelayanan dasar namun juga pelayanan Tingkat lanjutan.

Universal Health Coverage (UHC) merupakan sistem kesehatan yang memastikan setiap warga di dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang bermutu dengan biaya terjangkau. Cakupan pelayanan kesehatan dalam UHC mengandung 2 elemen penting yaitu (1) Akses pelayanan kesehatan yang adil dan bermutu bagi setiap warga dan (2) perlindungan resiko finansial ketika masyarakat mengakses pelayanan kesehatan. Dengan tercapainya Universal Health Coverage memastikan masyarakat memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu tanpa harus menghadapi kesulitan finansial.

Cakupan UHC (Universal Health Coverage) masyarakat Kabupaten Kediri Tahun 2024 sebagaimana tergambar dalam grafik di bawah ini:

Gambar 4.1 Pencapaian UHC



Sumber: Dashboard JKN, Desember 2024

Berdasarkan tabel 19 jenis kepesertaan jaminan kesehatan Tahun 2024 diketahui bahwa segmen peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) sejumlah 67,7% (1.108.303 jiwa) dengan rincian: Penerima Bantuan Iuran APBN sebanyak 72,9% (808.002 jiwa) dan Penerima Bantuan Iuran APBD sebanyak 27,1% (300.301 jiwa).

Sedangkan segmen peserta non Penerima Bantuan Iuran (non PBI) sejumlah 32,3% (528.885 jiwa) dengan rincian: segmen peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 302.173 jiwa atau 57,1%, segmen peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / mandiri sebesar 36,8% atau 194.372 jiwa serta segmen peserta Bukan Pekerja (BP) sebesar 6,1% atau 32.340 jiwa

Gambar 4.2 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024



BAB V KESEHATAN KELUARGA

5.1 KESEHATAN IBU

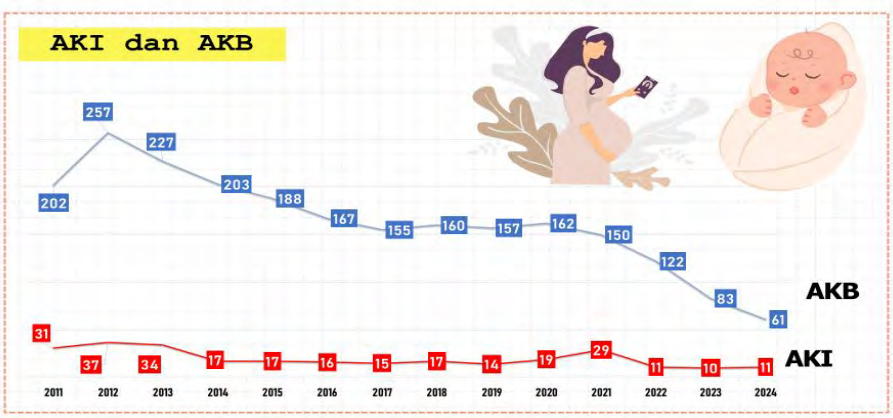
5.1.1 Angka Kematian Ibu (Aki)

Mortalitas dapat dijelaskan sebagai kejadian kematian pada suatu masyarakat dari waktu ke waktu dan tempat tertentu yang dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi/ tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologik secara tidak langsung. Selain itu dapat pula digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan.

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal per 100.000 kelahiran hidup, dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Berdasarkan laporan Puskesmas jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Kediri pada tahun 2023 sebanyak 16 kasus dari 20.047 kelahiran hidup atau 68,5 per 100.000 KH. Kematian Ibu mengalami peningkatan dari tahun 2022, dimana jumlah kematian ibu di tahun 2022 sebanyak 15 kasus, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 67,25 per 100.000 kelahiran hidup.

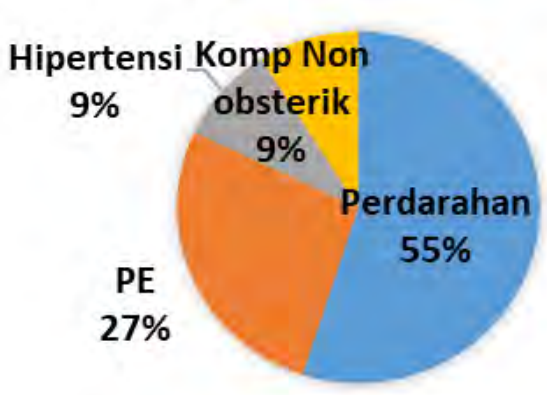
Gambar 5.1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu Maternal Di Kabuapten Kediri Tahun 2011-2024



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Gambar diatas Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kediri sejak tahun 2011 hingga 2024. Dibandingkan tahun 2024 mengalami kenaikan dari 10 menjadi 11 ibu. Kematian ibu di tahun 2024 ini tersebar di beberapa wilayah Puskesmas di Kabupaten Kediri. Persebaran kasus kematian ibu pada tahun 2024 ada di beberapa puskesmas, kantong terbesar di wilayah Puskesmas Grogol Kecamatan Grogol sebanya 4 ibu, disusul dengan wilayah Puskesmas Badas 2 ibu, dan disusul wilayah Puskesmas Puncu, Sambi, Blabak Kec Kandat, Semen, dan Kayen Kidul masing- masing sebanyak 1 ibu. 60 % kematian ibu didominasi Resiko Tinggi dengan 4 Terlau yaitu Usia ibu lebih dari 35 tahun, sisanya usia produktif.

Gambar 5.2 Penyebab Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Kediri Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas, penyebab kematian ibu tertinggi adalah Perdarahan (55%). Penyebab kematian ibu lainnya pada tahun ini adalah Pre Eklamsia (27%),Gangguan Hipertensi (9%), dan penyebab Lain-lain (9%). Kondisi ibu sebelum hamil, seperti penyakit yang pernah diderita ibu menjadi faktor risiko yang meningkatkan kemungkinan ibu mengalami komplikasi saat hamil. Dari sejumlah 11 kasus kematian ibu pada tahun 2024, ibu meninggal paling banyak terjadi saat masa nifas yaitu 5 kasus, saat persalinan 4 kasus dan ibu yang meninggal saat hamil sebanyak 2 kasus.

Dari data Kematian Ibu di Kabupaten Kediri Tahun 2024, 90% sudah ditolong oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit, namun perlu diperhatikan perdasarkan analisis rata-rata ibu meninggal belum terpapar oleh kelas ibu hamil sehingga kurang dalam memahami tanda bahaya kehamilan.

Kematian ibu di Kabupaten Kediri masih perlu mendapatkan perhatian mengingat daerah Kabupaten Kediri memilik jumlah penduduk yang besar yang akan menjadi sorotan utama.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan yang didapatkan setiap ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan diberikan sejak masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan. Pelayanan ini bertujuan agar setiap ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman positif serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Pelayanan kesehatan ibu hamil ini dikelompokkan sesuai usia kehamilan, yaitu di trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Dari capaian program hampir semua Pelayanan kesehatan ibu tidak pernah mencapai target bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan Nasional namun secara output angka kematian ibu dan bayi turun, hal ini menandakan bahwa Pelayanan yang diberikan sudah diberikan dengan baik

Standar kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus

toxoid sesuai status imunisasi;

6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.
11. Pelayanan USG
12. Skrening Jiwa

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2021, Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal 6 kali selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pada trimester 1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester 2 (>12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester 3 (>24 minggu sampai kelahiran). Standar frekuensi pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan masa hamil adalah cakupan K1 (kunjungan pertama). Sedangkan indikator untuk menggambarkan kualitas layanan adalah cakupan K4-K6 (kunjungan ke-4 sampai ke-6) dan kunjungan selanjutnya apabila diperlukan.

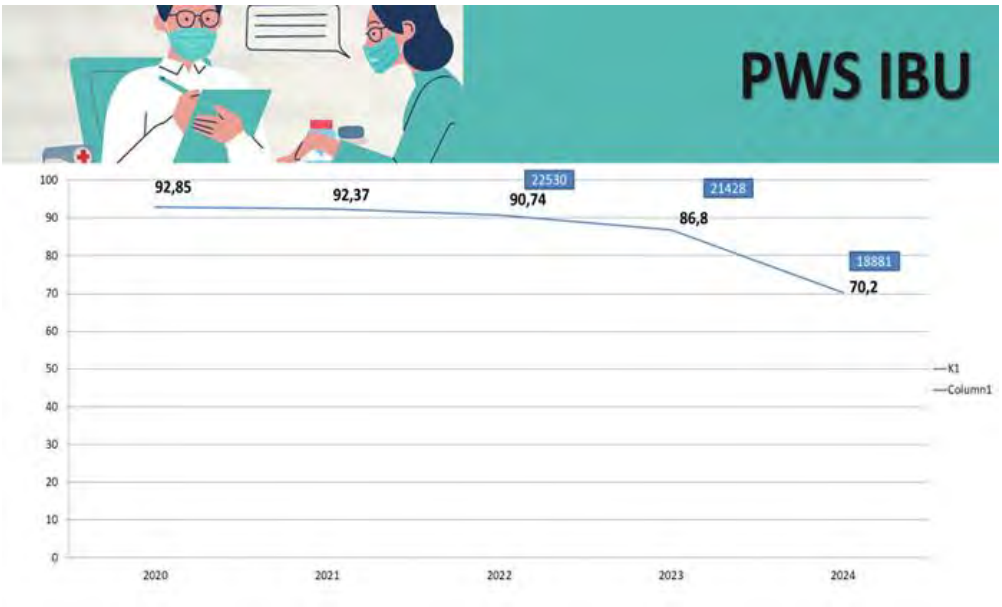
Cakupan K1

K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke-12.

Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapat pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan bila dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K1 di Kabupaten Kediri sejak tahun 2020 hingga 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan yang menunjukkan bahwa semua ibu hamil

sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar pertama kali di masa kehamilannya. Jumlah ibu hamil di tahun 2024 ada 18.881

Gambar 5.3 Cakupan K1 di Kabupaten Kediri Tahun 2020– 2024



Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan K6 di Kabupaten Kediri tahun 2024 sebesar 60,2% jauh dari target Nasional. Hal ini dikarenakan belum semua ibu hamil yang periksa murni di Praktek Mandiri Bidan dirujuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit untuk mendapatkan pelayanan dokter.

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin secara standar tidak hanya di fasilitas kesehatan saja namun juga dilihat dari penolong persalinan. Penolong persalinan sesuai standar terdiri dari 1 dokter dengan bidan dan perawat, atau 1 dokter dengan 2 bidan. Namun apabila dalam keterbatasan akses persalinan di fasilitas kesehatan, persalinan tanpa komplikasi dapat dilakukan oleh 2 bidan atau 1 bidan dan perawat saja. Capaian persalinan di faskes bila dibandingkan dengan K6 didapatkan persalinan sudah 99,28% dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Gambar 5.4 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2024



Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

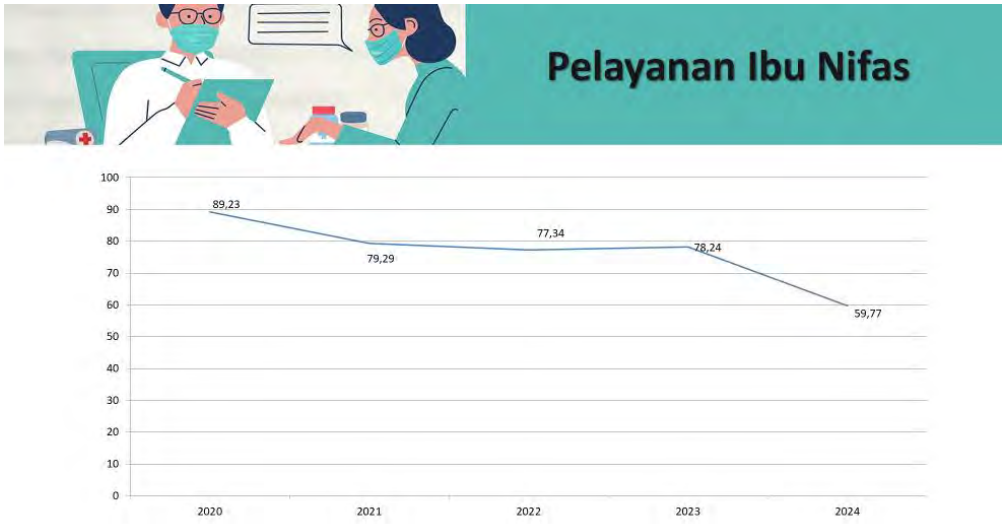
Kondisi ini didukung dengan berbagai upaya seperti pemantauan fasilitas kesehatan melalui supervisi Rumah Sakit se-Kabupaten Kediri, pembinaan Puskesmas Rawat Inap, serta kolaborasi dengan Ikatan Bidan Indonesia cabang Kabupaten Kediri untuk menjaga mutu pelayanan Praktek Mandiri Bidan sebagai binaan IBI. Selain itu juga optimalisasi program P4K di Kabupaten Kediri dengan melibatkan kader dan petugas surveilans sehingga masyarakat sudah sangat paham perencanaan tempat persalinan yang baik, aman dan steril. Tercapainya cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin di Kabupaten Kediri juga didukung adanya kemudahan akses rujukan, adanya Program Raisa (Rawat Bersalin Gratis), serta pembiayaan UHC (Universal Health Coverage).

5.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Tahun 2024 ini, kematian ibu paling banyak terjadi pada masa nifas, sehingga perhatian untuk pelayanan kesehatan ibu nifas perlu dioptimalkan, salah satunya dengan pendampingan ibu nifas baik yang normal maupun risiko tinggi oleh Puskesmas. Pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar dilakukan paling sedikit 4 (empat) kali pada waktu berikut:

1. Kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam sampai 2 hari pasca persalinan
2. Kunjungan kedua (KF2) pada 3 sampai 7 hari pasca persalinan
3. Kunjungan ketiga (KF3) pada 8 sampai 28 hari pasca persalinan
4. Kunjungan keempat (KF Lengkap) pada 29 sampai 42 hari pasca persalinan

Gambar 5.5 Cakupan KF4 di Kabupaten Kediri Tahun 2018 – 2023



Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan data di atas, kunjungan ibu nifas sejak tahun 2020 hingga 2024 selalu mengalami penuerunan dari 89,23% menjadi 59,77%. yang disebabkan karena tingginya angka proyeksi,banyak ibu hamil yang melahirkan di luar Kabupaten Kediri atau di kampung halamannya sehingga sulit untuk melakukan pendampingan baik secara langsung maupun telemedicine. Namun untuk kunjungan ibu nifas sudah dilayani sesuai dengan standart.

Selain kunjungan dan pemantauan kesehatan, ibu nifas juga perlu diberi vitamin A. Pada masa nifas, vitamin A dibutuhkan untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI serta berguna untuk recovery ibu setelah proses melahirkan. Vitamin A yang dikonsumsi ibu nifas akan masuk ke ASI sehingga bayi yang menyusu mendapat vitamin A dari ASI yang bagus untuk pertumbuhan bayi. Di Kabupaten Kediri tahun 2023 cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A telah mencapai 100%. Grafik berikut menggambarkan cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Kediri.

5.1.5 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan

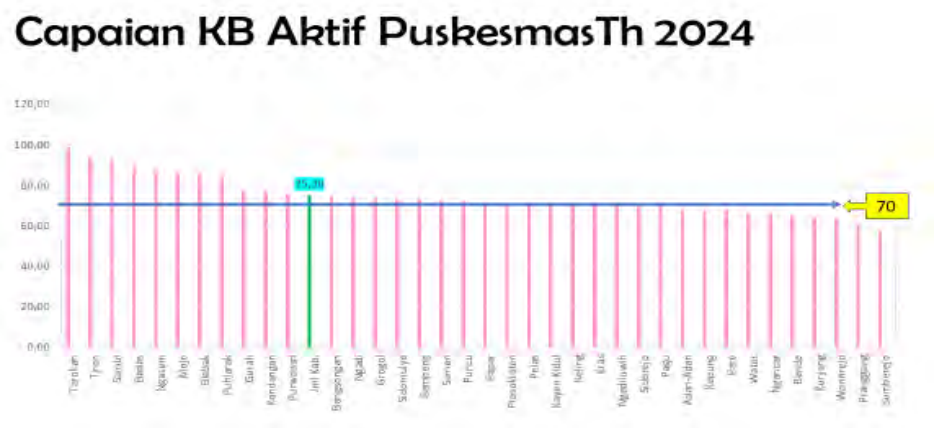
mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diperkirakan sebelumnya. Oleh karena itu semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Di Kabupaten Kediri, ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100%, dengan komplikasi yang paling banyak terjadi adalah pada masa kehamilan.

5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. PUS adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Untuk selanjutnya, diharapkan PUS menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar.

Gambar 5.6 Capaian KB Aktif Puskesmas Tahun 2024

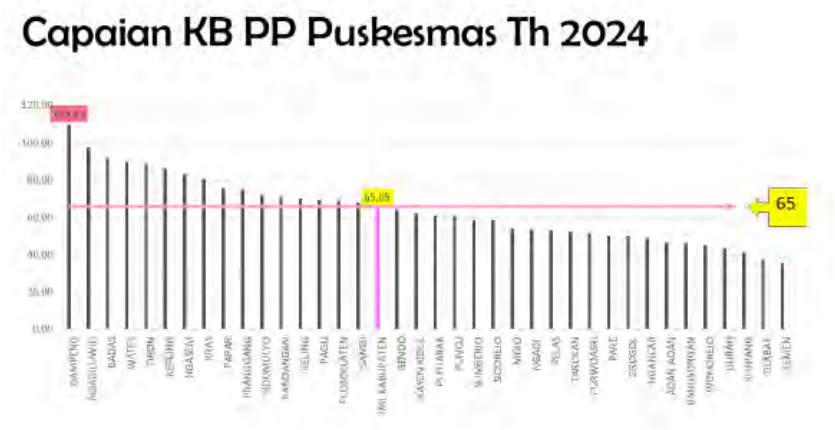


Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan cakupan KB Aktif per Puskesmas tahun 2023. Puskesmas dengan cakupan KB Aktif tertinggi mencapai 100% yaitu Puskesmas Tarokan. Kemudian Puskesmas Tiron dan Sambi dengan cakupan KB Aktif lebih dari 95%.

Tahun 2024 ini cakupan KB Aktif mencapai 75,30%lebih tinggi dari target nasional hal tersebut dikarenakan oleh Meningkatnya edukasi kepada masyarakat terutama pada ibu hamil saat ANC di fasilitas kesehatan. Selain itu juga kemudahan akses dimana meningkatnya fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kontrasepsi. Adanya pembebasan biaya kontrasepsi juga meningkatkan keinginan masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Gambar 5.7 Capaian KB PP Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Capaian KB Paska Salin di Kabupaten Kediri lebih tinggi sedikit dari angka target Nasional yaitu 65,05%.

Sementara itu untuk cakupan KB Pasca Salin tertinggi di Pukesmas Gampengrejo mencapai 100%, lalu puskesmas dengan cakupan lebih dari 90% yaitu Puskesmas Ngadiluwih dan Puskesmas Badas. Untuk capaian terndah pada Puskesmas Blabak dan Puskesmas Semen.

5.1.7 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah dengan meningkatkan derajat kesehatan perempuan sebagai calon ibu, yang dilakukan secara komprehensif, tidak hanya kepada ibu hamil saja melainkan pada remaja, wanita usia subur, dan calon pengantin. Calon Pengantin (Catin) merupakan salah satu tahapan siklus hidup yang strategis sebagai sasaran dari program kesehatan, seperti upaya perbaikan gizi, penyiapan kesehatan keluarga, serta pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pelayanan kesehatan bagi Calon Pengantin ini didalamnya melibatkan 4 OPD yaitu Kemenag, Disdalduk Kb, DP3A dan Dinas Kesehatan yang dalam hal ini Puskesmas sebagai pelaksana kegiatannya. Pelayanan kesehatan yang didapatkan meliputi pengukuran antropometri, pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan hb dan triple eliminasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui status kesehatan calon pengantin sebelum menikah sehingga dapat diketahui intervensi apa yang dapat diberikan serta mengetahui apakah calon pengantin yang juga merupakan calon ibu ini layak untuk hamil atau tidak.

Gambar 5.8 Calon Pengantin Mendapat Layanan Kesehatan di Kabupaten Kediri

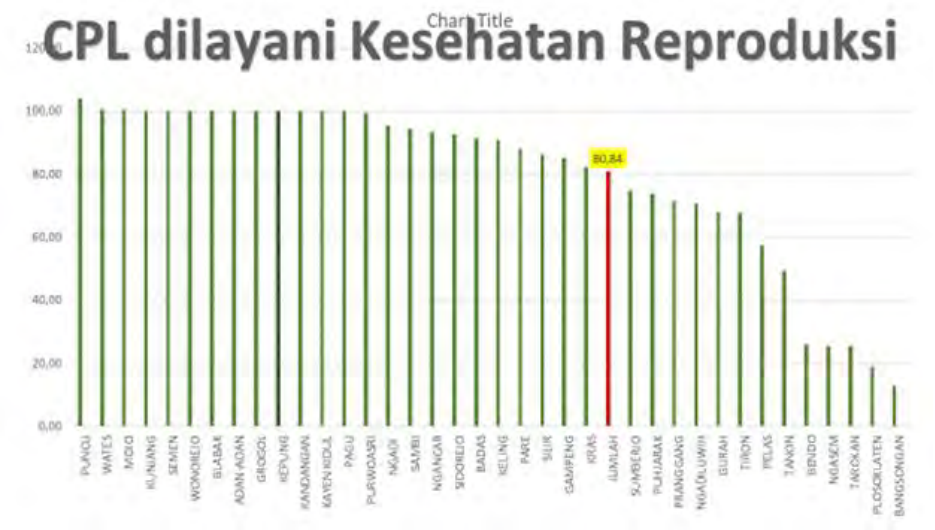


Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan cakupan calon pengantin (Catin) perempuan perempuan hampir 100% mendapatkan layanan kesehatan di Kabupaten Kediri solusinya kerjasama dengan KUA.

Sedangkan capaian Angka Calon Pengantin Laki-laki yang periksa masih 80% dan terendah ada diwilayah puskesmas Bangsongan, Plosoklaten, Tarokan, Ngasem dan Bendo dibawah 50 %. Hal ini disebabkan karena domisili calon pengantin laki- laki cauh dari wilayah Puskesmas. Kendala waktu dan tempat juga mempengaruhi dan izin bekerja.

Gambar 5.9 CPL Dilayani Kesehatan Reproduksi

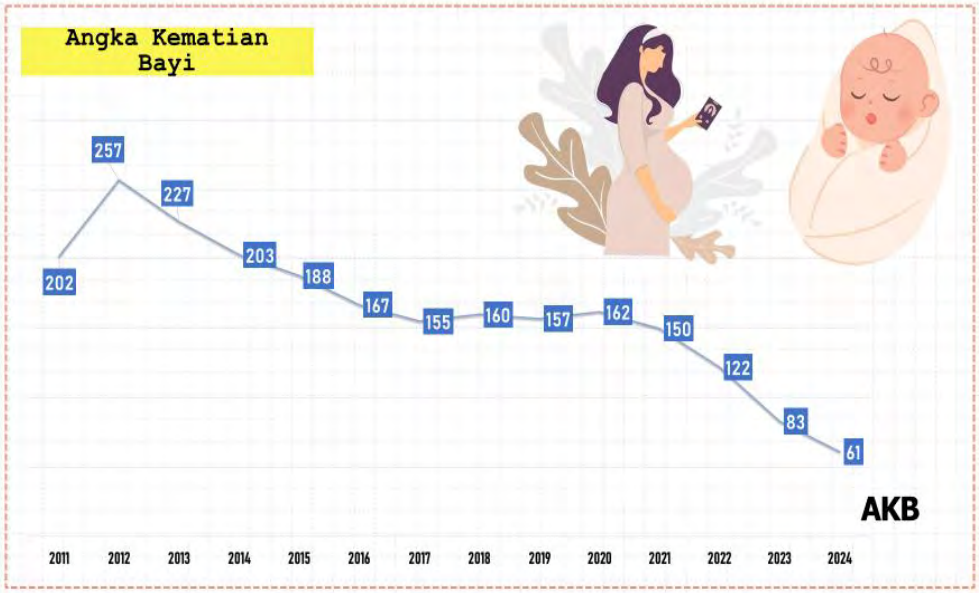


5.2 KESEHATAN ANAK

5.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Gambar 5.10 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) Di Kabupaten Kediri Tahun 2011 – 2024



Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Selain Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) juga termasuk dalam indicator SDGs. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal dalam rentang usia 0 – 11 bulan per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah balita yang meninggal dalam rentang usia 0 – 59 bulan per 1000 kelahiran hidup. AKB dari tahun 2011 hingga 2024 selalu menurun, namun di tahun 2024 ini mengalami kenaikan mencapai angka 6,8 per 1.000 kelahiran hidup untuk AKB hal ini disebabkan karena angka kelahiran yang terus menurun. Bila dilihat secara absolut angka kematian menurun yaitu sebanyak 61 kasus.

Kematian Bayi terbanyak disebabkan oleh Asfiksia sebanyak 21 kasus, BBLR dan Prematuritas 10 kasus, Infeksi 7 kasus, cardiovaskuler 4 dan lain-lain sebanyak 3 kasus.

Kematian Post Neonatal atau bayi berusia 29 hari – 11 bulan lebih sedikit kasusnya dibandingkan dengan kasus kematian neonatal. Pada masa post neonatal ini 80% kasus kematiaan karena penyebab lain-lain yang beragam. Kondisi perinatal, pneumonia dan kelainan kongenital masing-masing sebanyak diare sebanyak 3 menjadi penyebab kematian masa post neonatal ini. Selain itu ada diare dan demam berdarah masing- masing 1 kasus (4%).

Kematian Balita usia 0 – 59 bulan tahun 2023 sebanyak 63 kasus, dengan pada masa anak balita 12 – 29 bulan, 1 kasus dengan penyebab pneumonia.

5.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

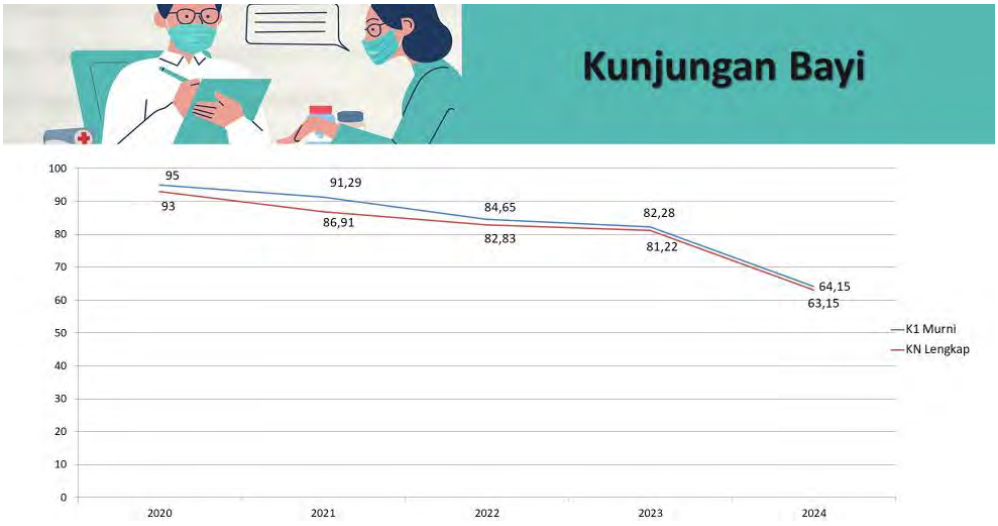
Batasan usia Bayi Baru Lahir adalah bayi yang berusia 0-28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan bahwa semua (100%) Bayi Baru Lahir memperoleh pelayanan sesuai standar.

Pelayanan Bayi Baru Lahir yang sesuai standar bukan hanya memenuhi standar kuantitas, namun juga memenuhi standar kualitas. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dikatakan memenuhi standar kualitas apabila fasilitas pelayanan kesehatan memberikan pelayanan kesehatan neonatal esensial, skrining bayi baru lahir dan memberikan layanan komunikasi, informasi, edukasi kepada ibu dan keluarganya (Kemenkes RI, 2014). Pelayanan neonatal esensial yang dimaksud diberikan pada bayi baru lahir pada saat lahir 0-6 jam, atau biasa disebut Kunjungan Neonatal 1 (KN 1); dan setelah lahir 6 jam sampai 28 hari. Akan disebut Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) jika seorang bayi baru lahir memperoleh pelayanan neonatal esensial pada 0-6 jam dan 6 jam - 28 hari.

Cakupan KN 1 adalah cakupan neonatus yang telah memperoleh 1 kali pelayanan Neonatal esensial pada 0-6 jam sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Cakupan KN 1 di Kabupaten Kediri telah mencapai 64%. Cakupan KN Lengkap juga telah mencapai 56%. Yang menunjukkan bahwa bayi pada usia neonatal telah mendapatkan pelayanan neonatal

esensial dari usia 0 – 28 hari. Peningkatan cakupan KN 1 maupun KN Lengkap juga menunjukkan bahwa tingginya kesadaran masyarakat dalam memperhatikan kesehatan bayinya.

Gambar 5.11 Jumlah Kunjungan Bayi



Grafik diatas menunjukkan jumlah KN1 dan K2 sudah sesuai dengan jumlah bayi lahir hidup, walaupun bila dilihat angka prosentasi terjadi penurunan.

Selain pelayanan kesehatan neonatal esensial, skrining pada bayi baru lahir juga sangat penting dilakukan untuk mengetahui penyakit pada bayi lebih dini. Salah satu skrining bayi baru lahir yang wajib dilakukan adalah Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK). Pada tahun 2022 tepatnya di bulan Agustus, Kementerian Kesehatan meluncurkan ulang program Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. SHK bertujuan untuk mendeteksi adanya gangguan Hipotiroid.

Kongenital dimana fungsi kelenjar tiroid pada bayi menurun atau berkurang dan bukan merupakan penyakit bawaan. SHK dilakukan dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi baru lahir dengan media kertas saring. Sampel diambil idealnya pada rentang usia bayi 48 sampai 72 jam, namun jika tidak memungkinkan tetap dapat diambil hingga usia 14 hari sesuai kondisi bayi.

Di Kabupaten Kediri, Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sudah dilaksanakan sejak Oktober 2022. Pengambilan sampel dilakukan oleh Rumah Sakit atau Praktik Mandiri Bidan tempat bayi dilahirkan atau oleh Puskesmas jika bayi sudah dipulangkan namun belum dilakukan pengambilan

sampel. Selanjutnya sampel dikirim ke Dinas Kesehatan untuk kemudian dikirim ke laboratorium yang ditunjuk.

Jumlah sampel yang dikirim ke laboratorium tahun 2024 sebanyak 14.430 sampel. Meningkat cukup banyak dibandingkan tahun sebelumnya karena di tahun 2024 Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Kediri telah melaksanakan pengambilan sampek SHK. Cakupan bayi yang dilakukan pengambilan sampel SHK di seluruh Puskesmas di Kabupaten Kediri dan Rumah Sakit

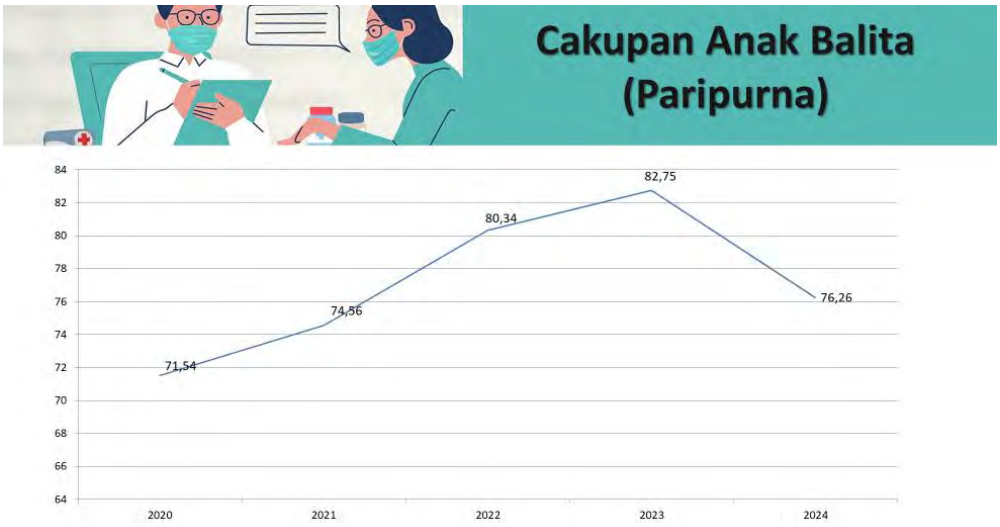
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi Pelayanan kesehatan balita sehat dan Pelayanan kesehatan balita sakit. (Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan). Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:

1) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:
   a. Penimbangan minimal 8 kali setahun.
   b. Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun.
   c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
   d. Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun.
   e. Pemberian imunisasi dasar lengkap.
2) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan:
   a. Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
   b. Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
   c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
   d. Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
   e. Pemberian Imunisasi Lanjutan.
3) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan:
   a. Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
   b. Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
   c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
   d. Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun

e. Pemantauan perkembangan balita.
f. Pemberian kapsul vitamin A.
g. Pemberian imunisasi dasar lengkap.
h. Pemberian imunisasi lanjutan.
i. Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.
j. Edukasi dan informasi.

Gambar 5.12 Cakupan Anak Balita (Paripurna)



Seluruh puskesmas di Kabupaten Kediri dapat melayani 76,26% balita di wilayah kerjanya. Untuk pelayanan balita sakit menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Cakupan MTBS tahun 2024 sudah mencapai 78,2% yang artinya belum semua balita sakit yang berkunjung ke Puskesmas sudah dilakukan MTBS. Sedangkan jumlah Balita yang memiliki buku KIA sebanyak 94.165 atau (78%).

5.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan anak usia sekolah adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak dalam lingkungan sekolah. Pelayanan ini mencakup pemeriksaan kesehatan, skrining, penyediaan fasilitas kesehatan, serta promosi perilaku hidup sehat. Elaborasi:

a. Pemeriksaan Kesehatan:

Meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, pemeriksaan gigi, mulut, telinga, kulit, dan kuku, serta pemeriksaan kesehatan reproduksi, mental, dan itelegensia.

b. Penjaringan Kesehatan (Skrining):

Merupakan kegiatan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan pada anak sekolah agar segera mendapatkan penanganan yang tepat. Dari grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa 100 % sekolah sudah dilakukan skrening anak sekolah yaitu 975 institusi SD, 236 SMP dan 138 SMA sederajat.

Gambar 5.13 Sekolah Mendapatkan Skrining Kesehatan di Kab. Kediri Tahun 2024



Gambar 5.14 Skrining Anemia



Skrening Anemia yang dilaksanakan pada kelas 7 dan 10 mendapatkan angka capaian 94% jauh lebih tinggi dari angka target nasional yaitu 70%. Dengan hasil rematri dengan anemia kurang dari 11 % ada 20,4%

5.2.5 Gizi

A. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI sangat perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 (dua) tahun. ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Pemantauan Pemberian ASI Ekslusif dilaksanakan melalui sistem pelaporan elektronik berbasis website yaitu ePPGBM.

Berdasarkan hasil laporan puskesmas tahun 2023, pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan sejumlah 10.418 bayi atau 81,3%. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Kediri telah mencapai target Renstra Kabupaten Kediri (80,0%). Sedangkan jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan IMD sebanyak 11.693 (77,2%) dari 16.070 bayi yang ada. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen petugas kesehatan untuk membantu ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui, ada peningkatan pengetahuan ibu tentang manfaat menyusui dan cara menyusui yang tepat, dukungan dari keluarga, serta dengan adanya sosialisasi terkait Peraturan WaliKabupaten Kediri (Perwal) No. 7 Tanggal 16 Januari 2013 tentang Program Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Kediri.

Namun demikian pencapaian dalam program ASI Eksklusif ini harus mendapatkan perhatian khusus dan memerlukan pemikiran dalam mencari upaya-upaya terobosan serta tindakan nyata yang harus dilakukan oleh provider di bidang kesehatan dan semua komponen masyarakat dalam rangka penyampaian informasi maupun sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

B. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Suplementasi Vitamin A adalah program intervensi pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan yang bertujuan untuk menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Sasaran program ini adalah balita dari usia 6 bulan sampai dengan 59 bulan. Vitamin A yang dibagikan adalah vitamin A dosis tinggi. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang

merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59 bulan. Pencapaian pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Kediri tahun 2024 sebanyak 18.494 balita (75,16%).

C. Status Gizi Balita

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu. Menurut laporan puskesmas pada tahun 2024 di Kabupaten Kediri menunjukkan jumlah Balita yang ada (S) sebesar 123.618 anak.

Upaya masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu. Jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di Posyandu dari seluruh balita yang ada yaitu sejumlah 76.252 balita (95,7%) dari 85.568 sasaran balita. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait.

Untuk menentukan prevalensi gizi di Kabupaten Kediri, dilakukan survey operasi timbang pada Agustus 2023. Didapatkan sebanyak 81.912 balita yang ditimbang dengan kasus prevalensi stunting sebanyak 8,1% (7017balita).

Gizi buruk terjadi bukan hanya karena permasalahan- permasalahan kurangnya konsumsi gizi namun bisa disebabkan karena adanya infeksi atau penyakit. Kurang konsumsi gizi disebabkan karena sosial ekonomi yang kurang dan pengetahuan tentang gizi yang masih minim. Sedangkan penyebab infeksi karena lingkungan yang kurang sehat.

Kasus gizi buruk ditemukan sebanyak 818 kasus. Jumlah tersebut semua mendapat perawatan (100%) yang meliputi pemeriksaan gizi buruk secara komprehensif. Perawatan gizi buruk secara komprehensif meliputi pengukuran antropometri dan penentuan status gizi, pemeriksaan laboratorium dan rontgen, pemeriksaan dokter, deteksi tumbuh kembang balita, pelayanan fisioterapi, pelayanan konseling gizi, pemberian PMT dan paket F100 selama minimal 6 bulan, pemerian vitamin, penyuluhan, serta

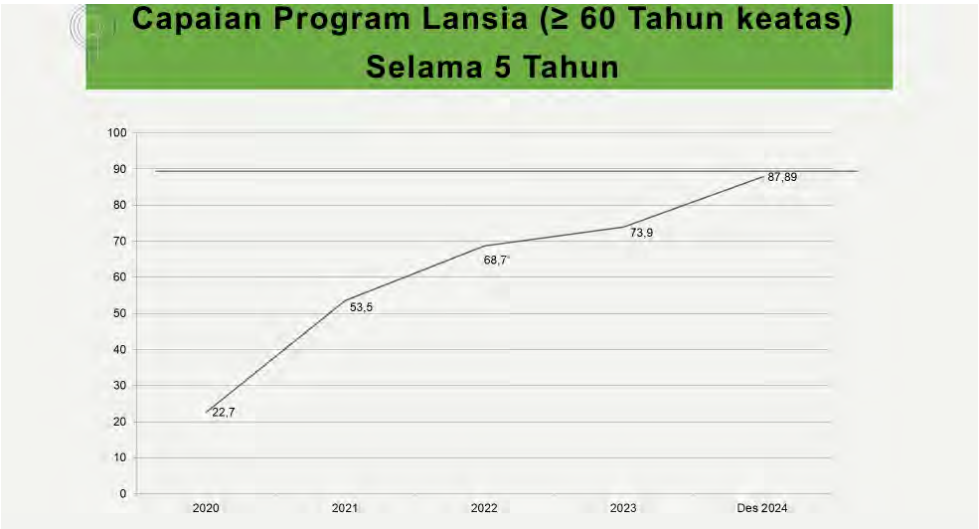
pendampingan oleh tenaga kesehatan dan kader. Pada penanganan gizi buruk dilakukan bersama dengan lintas sektoral, lintas program, organisasi profesi dan LSM (Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, BAPPEDA, PKK untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait.

Gizi buruk terjadi bukan hanya karena permasalahan- permasalahan kurangnya konsumsi gizi namun bisa disebabkan karena adanya infeksi atau penyakit. Kurang konsumsi gizi disebabkan karena sosial ekonomi yang kurang dan pengetahuan tentang gizi yang masih minim. Sedangkan penyebab infeksi karena lingkungan yang kurang sehat.

5.2.6 Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usila yang dimaksudkan adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu Kelompok Usia Lanjut (Poksila). Pelayanan kesehatan Usila di Kabupaten Kediri pada tahun 2024 yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di tingkat puskesmas diperoleh hasil sebanyak 223.401(88%).

Gambar 5.15 Capaian Program Lansia (>60 Tahun Keatas) Selama 5 Tahun



Dari Grafik diatas menunjukkan bahwa program atau Pelayanan lansia mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2024

Gambar 5.16 Morbiditas Pada Lansia (Umur >60 Tahun)



Hasil skrening didapatkan bahwa penyakit terbanyak pada usia lanjut adalah hipertensi, kolesterol tinggi dan diabet.

5.2.7 Imunisasi

Gambar 5.17 UCI Kabupaten Kediri Tahun 2024



Sumber: Website imunjatim 2024

Berdasarkan grafik diatas ada 10 Puskesmas yang mencapai target UCI yaitu 100%, untuk 27 Puskesmas belum mencapai UCI Desa, hal ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di Kabupaten Kediri belum merata disemua wilayah Kabupaten Kediri, sehingga berpotensi terjadinya Kejadia Luar Biasa (KLB) PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi).

dengan demikian perlu adanya peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata disemua wilayah.

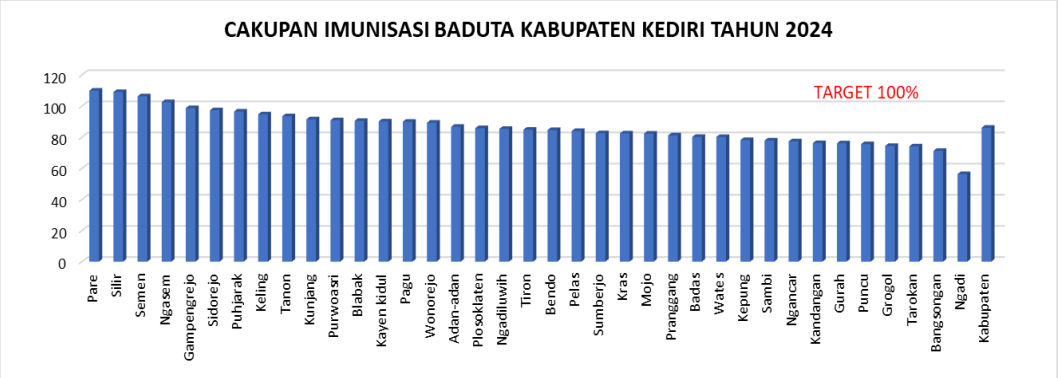
Gambar 5.18 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Kabupaten Kediri Tahun 2024



Sumber: Website imunjatim 2024

Berdasarkan grafik diatas Kabupaten Kediri belum mencapai target Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 100 % yaitu masih mencapai 88,22%, ada 2 Puskesmas yang mencapai target, 35 Puskesmas belum mencapai target IDL, hal ini bisa menyebabkan terjadinya KLB PD3I (Kejadian Luar Biasa Penyakit yang Dapat Dicegah Degan Imunisasi) karena untuk mencegah terjadinya KLB PD3I diperlukan Cakupan yang tinggi dan merata. Perlu kerjasama semua pihak untuk meningkatkan cakupan imunisasi dan melengkapi imunisasi bayi dan baduta.

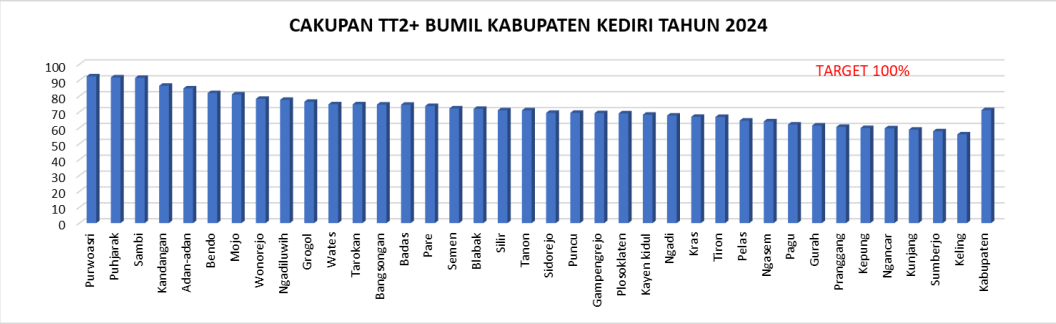
Gambar 5. 19 Cakupan Imunisasi Baduta Kabupaten Kediri Tahun 2024



Sumber: Website imunjatim 2024

Berdasarkan grafik diatas cakupan imunisasi baduta Kabupaten Kediri belum mencapai target yaitu 86,01% dari target 100 %, hal ini disebabkan oleh anggapan Masyarakat jika sudah usia diatas 12 bulan tidak perlu imunisasi lagi.

Gambar 5.20 Cakupan TT2+ Bumil Kabupaten Kediri Tahun 2024



Sumber: Website imunjatim 2024

Berdasarkan data diatas bahwa cakupan TT2+ bumil Kabupaten Kediri belum mencapai target 100% yaitu 71,3 %, ini disebabkan karena penurunan angka ibu hamil di Kabupaten Kediri

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

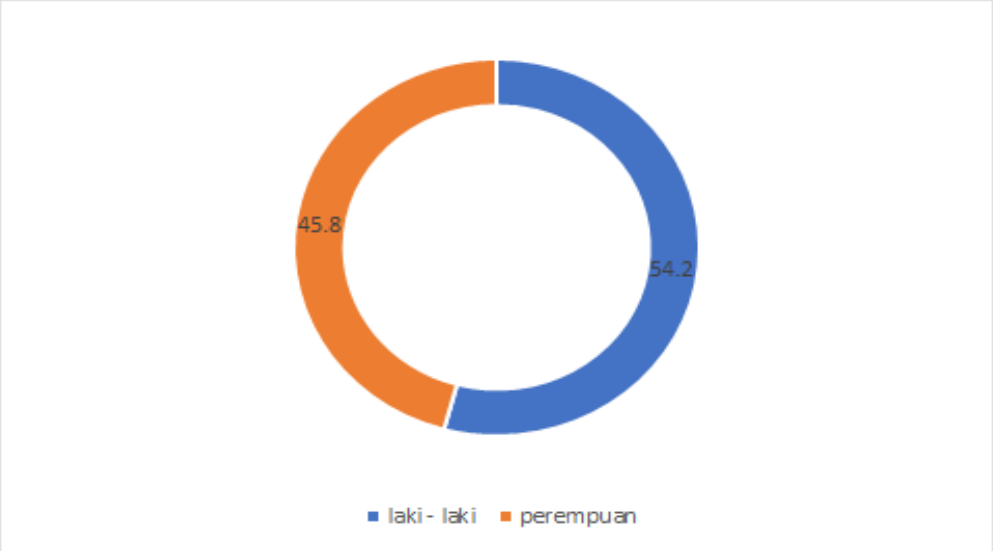
6.1.1 Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman Mycobacterium Tuberculosis yang umumnya menginfeksi organ paru namun tidak menutup kemungkinan menginfeksi organ tubuh lainnya juga. Penyakit ini memerlukan waktu pengobatan yang lama sehingga memiliki tingkat kegagalan pengobatan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, TBC masih menjadi salah satu penyebab kematian di masyarakat yang tinggi sehingga sangat perlu diwaspadai.

A. Proporsi Kasus TBC

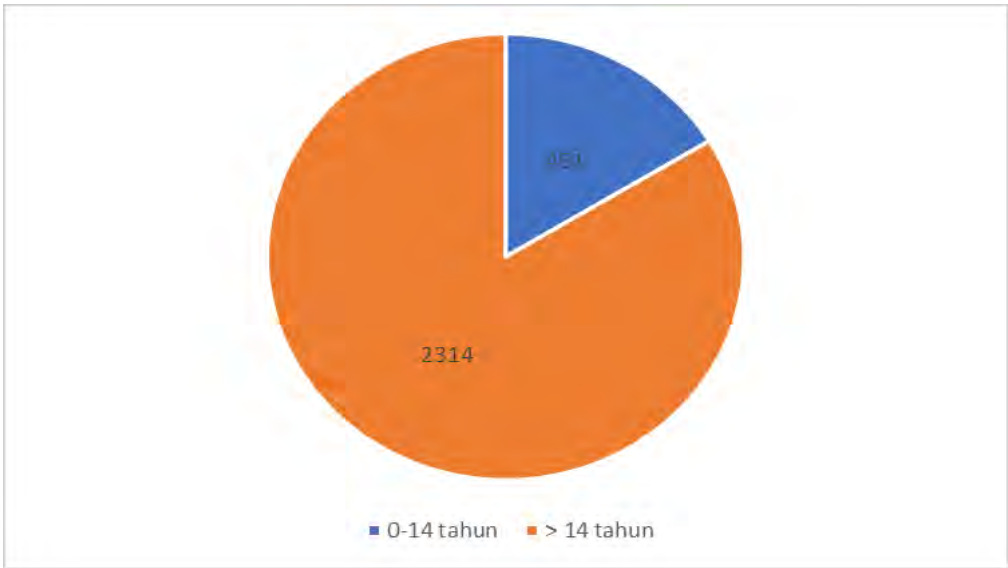
Jumlah kasus TBC di Kabupaten Kediri pada tahun 2024 sebanyak 2756 kasus, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan penemuan tahun 2023 yang berjumlah 2312 kasus. Salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan tersebut adanya kegiatan investigasi kontak secara aktif. Berdasarkan jenis kelamin, penderita TBC kasus baru (semua tipe) yang ditemukan cenderung lebih banyak pada jenis kelamin Laki - laki dari pada perempuan dengan perbendaan yang tipis, dimana penderita Laki - laki 1269 orang (55%) dan perempuan 1043 orang (45%).

Gambar 6.1 Proporsi Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024



Menurut kelompok umur, penderita TBC paling banyak ditemukan pada kelompok umur dewasa (>14 tahun). Jumlah kasus TBC menurut kelompok umur dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

Gambar 6.2 Proporsi Kasus TBC Menurut Kelompok Umur Tahun 2024



Jumlah kasus TBC pada kelompok umur 0-14 tahun sebanyak 451 kasus sedangkan jumlah kasus TBC pada kelompok umur > 14 tahun sebanyak 2.314 kasus. Dengan demikian terlihat bahwa kasus TBC paling banyak terjadi pada kelompok umur dewasa.

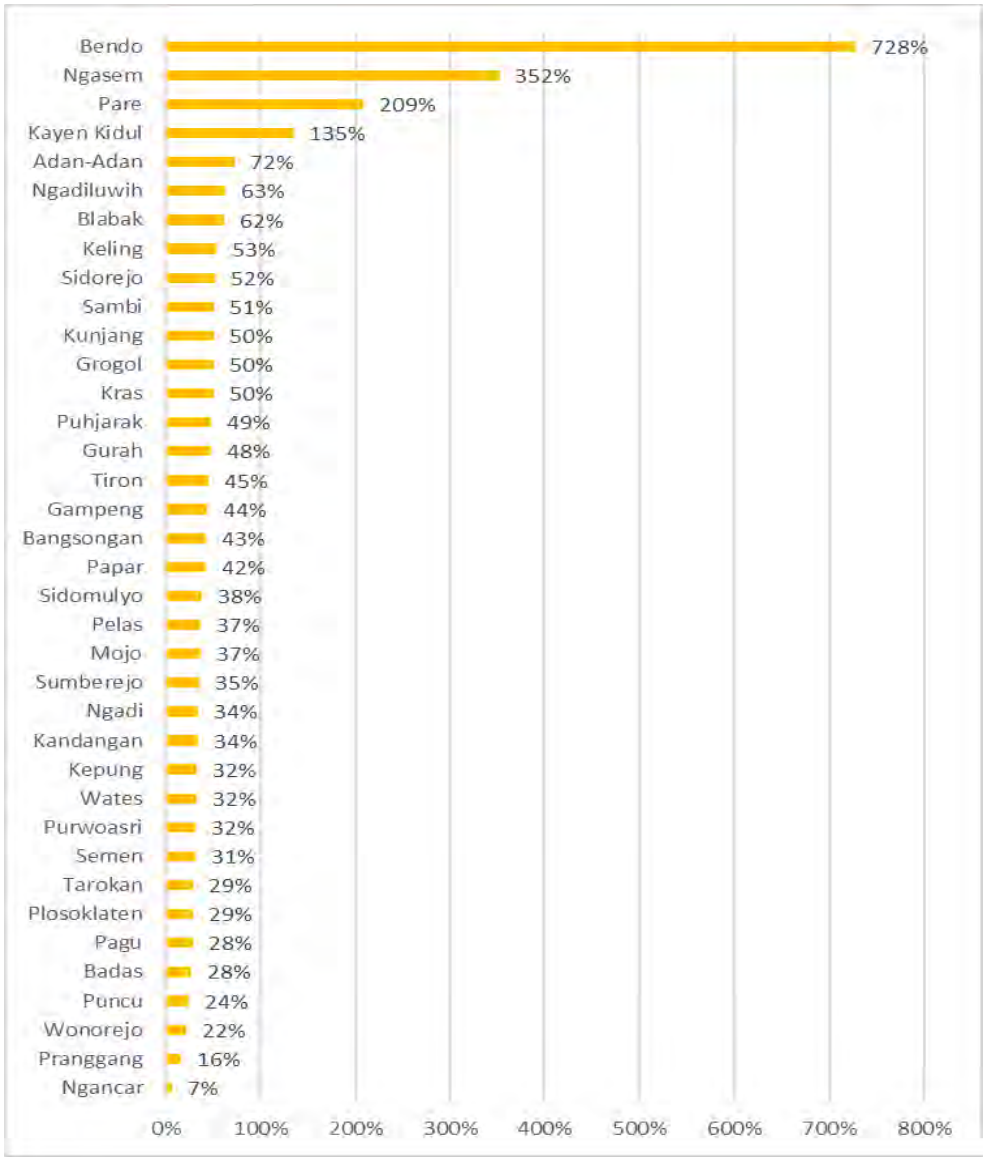
B. Cakupan Pengobatan Semua Kasus TBC yang Diobati (*Case Detection Rate* / CDR)

Jumlah penduduk yang besar di Kabupaten Kediri turut memengaruhi target capaian penemuan kasus TBC / *Case Detection Rate* (CDR), target CDR yang ditetapkan adalah minimal 90%. Pada tahun 2024 CDR Kabupaten Kediri adalah 72,7% dengan jumlah semua kasus TBC yang ditemukan dan diobati sebesar 2.765 kasus. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2.312 kasus.

Gambar 6.3 Trend Cakupan Penemuan Semua Kasus TBC Dibandingkan Dengan Target di.Kabupaten Kediri Tahun 2019-2024



Gambar 6.4 CDR Kasus TBC Per Puskesmas Tahun 2024



Kondisi di atas menggambarkan sebagian besar Puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri capaian penemuan kasus TBC dibandingkan dengan perkiraan jumlah kasus di wilayahnya masih dibawah 50%. Terdapat beberapa Puskesmas yang memiliki capaian CDR > 100%, hal ini dikarenakan capaian tersebut merupakan gabungan dari penemuan kasus dari Puskesmas beserta jejaring termasuk Rumah Sakit. CDR merupakan gambaran seberapa banyak kasus TBC yang dijangkau oleh program. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan angka CDR adalah dengan melakukan penemuan kasus secara aktif masif yaitu dengan investigasi kontak serumah dan investigasi kontak erat pasien TBC, skrining TBC pada balita stunting, dan juga skrining TBC pada populasi khusus (pondok). Dengan melakukan berbagai upaya tersebut diharapkan semakin banyak kasus TBC yang dapat dideteksi secara dini dan mendapatkan penanganan serta pengobatan yang sesuai standar.

C. Angka Notifikasi Semua Kasus TBC (*Case Notification Rate* / CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend)* meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada suatu wilayah.

Angka notifikasi kasus TBC di Kabupaten Kediri pada tahun 2024 adalah 163,6 per 100.000 penduduk, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 146,9 per 100.000 penduduk.

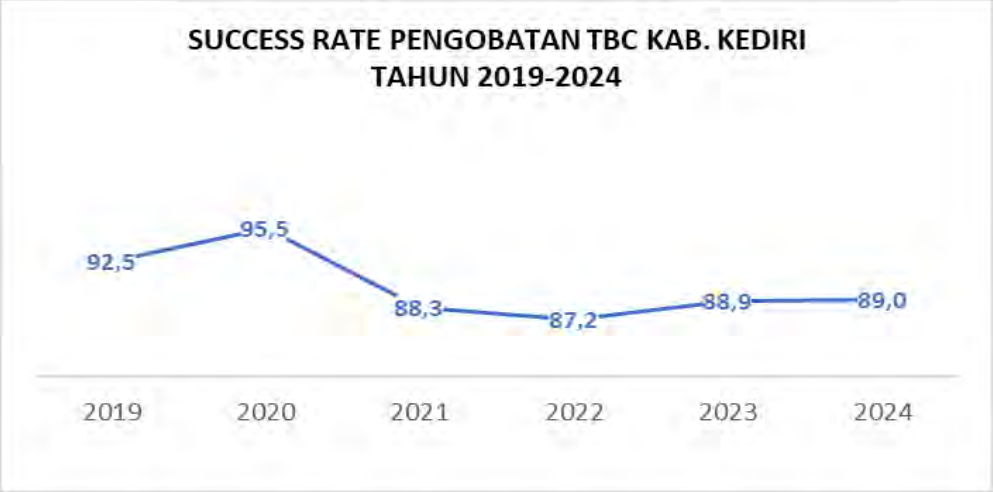
Gambar 6.5 CNR Seluruh Kasus TBC Per 100.000 Penduduk Tahun 2019-2024



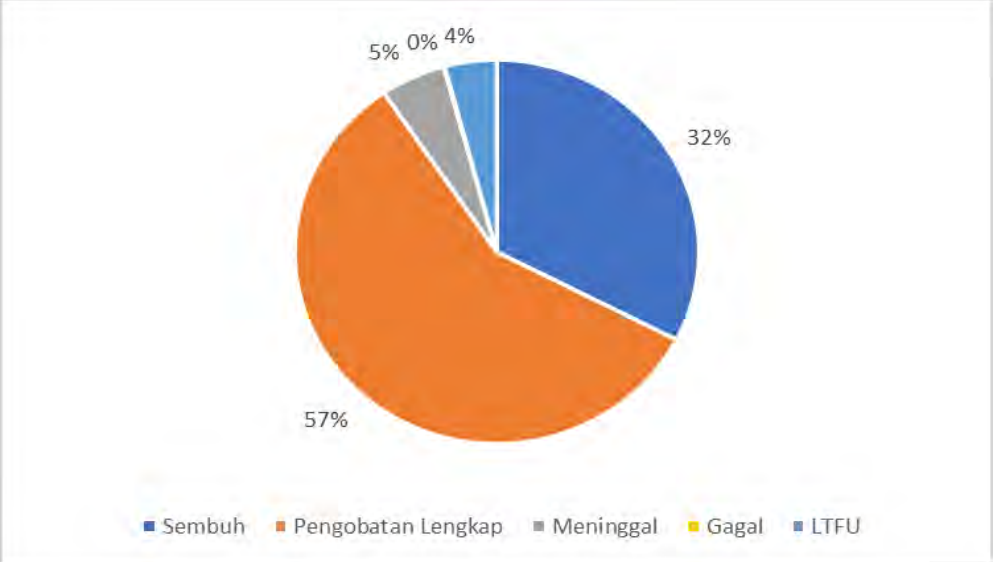
D. Angka Kesembuhan Semua Kasus TBC *(Success Rate)*

Strategi penanganan TBC dilaksanakan melalui strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*), yaitu strategi pengobatan dengan menggunakan pemeriksaan bakteriologis sebagai sarana diagnosis, pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh seorang PMO (Pengawas Menelan Obat), dengan adanya jaminan ketersediaan obat serta dilakukan pencatatan sesuai standar. Komitmen politis menjadi salah satu unsur penting dari strategi ini. Pada tahun 2024 angka success rate (Kesembuhan dan pengobatan lengkap) dari pasien TBC semua kasus sebesar 89%. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya namun belum bisa melampaui target yang ditetapkan yaitu 90%.

Gambar 6.6 Trend Angka Kesembuhan Pasien TBC Tahun 2019-2024



Gambar 6.7 Evaluasi Hasil Akhir Pengobatan Pasien TBC Tahun 2024



6.1.2 Kusta

Meskipun Indonesia mencapai eliminasi kusta pada pertengahan tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia dan merupakan negara dengan urutan ketiga penderita terbanyak di dunia.

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae.* Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, syaraf, anggota gerak dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut:

a. Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa.
b. Penebalan syaraf tepi yang disertai gangguan fungsi syaraf berupa mati rasa dan kelemahan / kelumpuhan otot.
c. Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA positif).

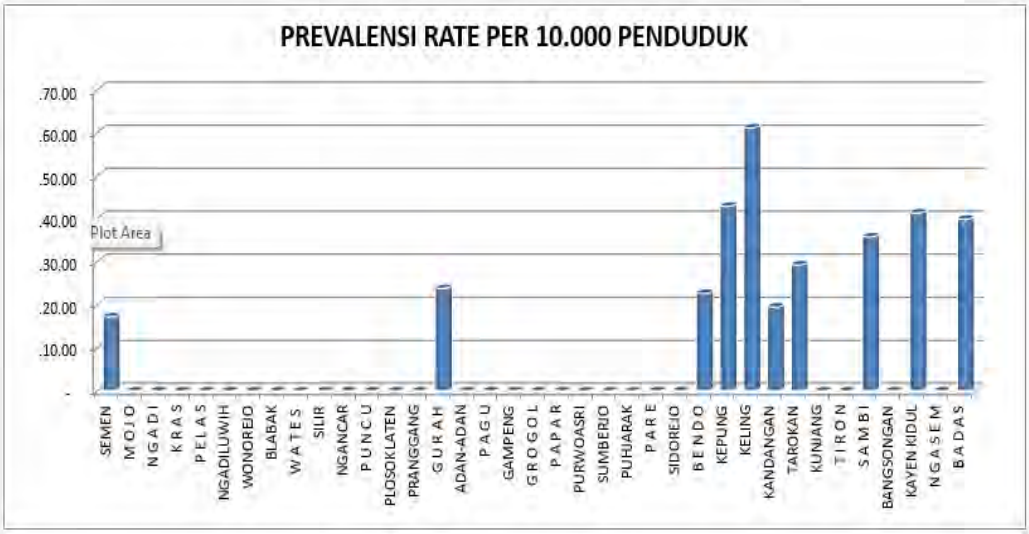
Program penanggulangan penyakit kusta pada intinya adalah mengelola kontak, penderita dan keluarganya serta orang orang disekitarnya, menemukan kasus sedini mungkin dan mencegah/ memutuskan rantai penularan.

Penemuan penderita kusta bisa melalui Pemeriksaan anak sekolah, bisa dengan *Rapid Village Survey* (RVS) atau Survei Cepat, dan bisa juga dari laporan keluarga atau masyarakat. Selanjutnya dilakukan klasifikasi penderita, termasuk Kusta PB (*Pausi Basiler*) ataukah Kusta MB (*Multi Basiler*), kemudian melakukan kegiatan paket pengobatan, atau tepatnya disebut tatalaksana kasus penderita kusta.

Ketika pasien kusta berhasil disembuhkan, berarti kita telah menyelamatkan kehidupannya dan melepaskannya dari stigma sosial sebagai kutukan.

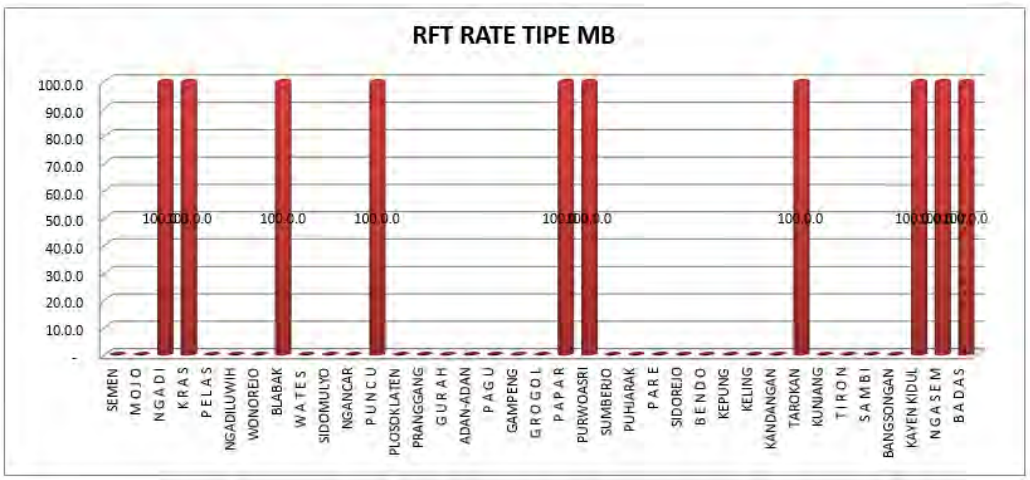
Pada tahun 2024, di Kabupaten Kediri ditemukan 17 kasus kusta baru Multi basiler tanpa kasus kusta Pausi basiler. Dalam hal endemisitas kusta, Kabupaten Kediri tergolong Daerah Endemis Rendah, dengan Angka prevalensi < 10 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.8 Prevalensi Kusta per Puskesmas tahun 2023

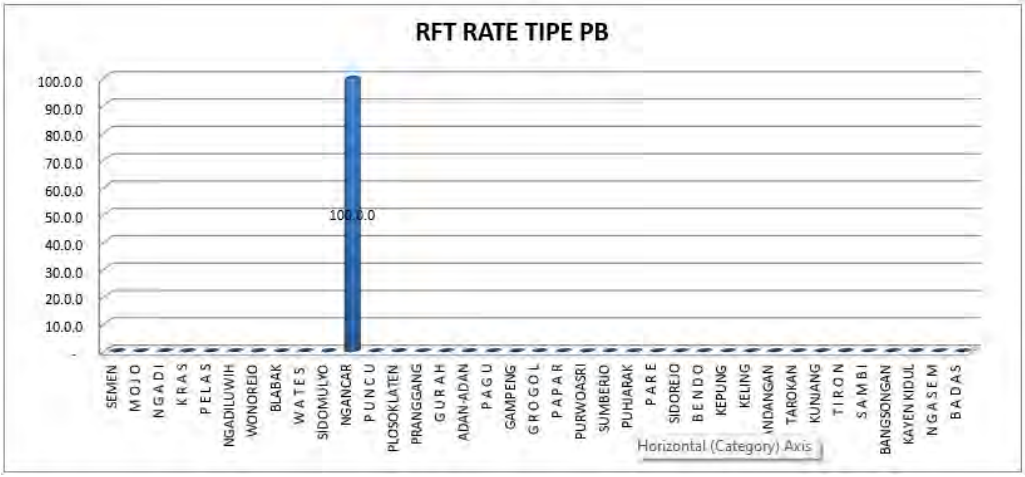


Untuk capaian RFT kasus Kusta pada tahun 2023 capaian RFT Sebesar 100% PB dan 100% MB.

Gambar 6.9 Capaian kasus dan RFT tahun 2022



Gambar 6.10 Capaian Kasus RFT TIPE PB Tahun 2024



6.1.3 HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang dapat menyebabkan penurunan kekebalan tubuh manusia. Infeksi HIV menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan tanda infeksi yang berhubungan dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang didapat karena infeksi HIV.

Pengobatan antiretroviral (ARV) diperlukan untuk menekan jumlah virus pada penderita HIV. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menularkan ke orang lain dan harapannya dapat menjadikan kualitas hidup ODHA menjadi lebih baik. Penemuan status sedini mungkin pada stadium awal dan dilanjutkan dengan pengobatan sedini mungkin dapat mencegah potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik. Selain itu pengobatan ARV dengan kepatuhan (*adherence*) yang baik juga dapat mencegah seseorang jatuh pada stadium lanjut (AIDS).

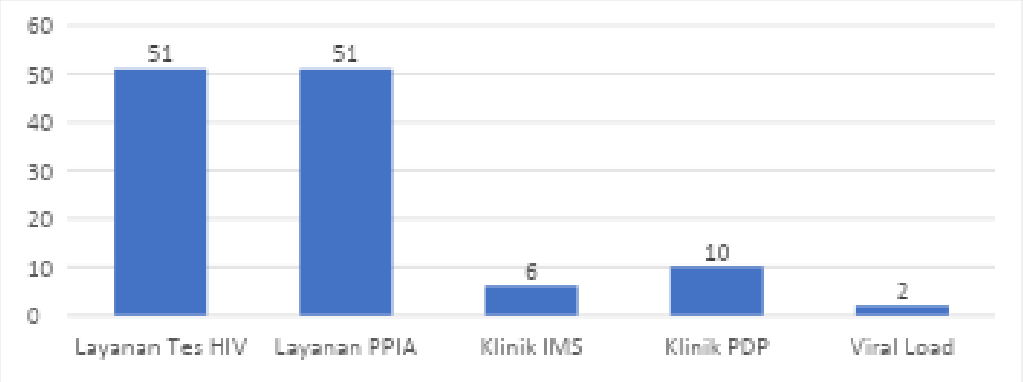
Beberapa langkah strategis dilakukan dalam penanggulangan HIV-AIDS. Untuk mencapai *Ending AIDS* pada tahun 2030, maka ditentukan target indikator SDG's, RPJMN, Renstra, triple 95, dan pencapaian Three Zeroes. Triple 95 artinya 95% ODHA mengetahui status HIV mereka, 95% dari ODHA mengetahui status HIV-nya mendapatkan perawatan ARV dan 95% mendapatkan perawatan ARV dapat menekan jumlah virus dalam tubuhnya. Adapun target Three Zeroes adalah tidak ada infeksi baru HIV, tidak adal

kematian akibat AIDS, dan tidak ada stigma dan diskriminasi terhadap pasien HIV hingga tahun 2030 mendatang.

Dalam standar pelayanan minimal bidang Kesehatan, setiap orang berisiko terinfeksi HIV harus mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar. Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria, LSL, dan WPS dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta.

Layanan Kesehatan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan terkait HIV. Akses layanan kesehatan yang bermutu dapat meningkatkan kualitas upaya pencegahan, pendampingan dan dukungan tanpa adanya stigma dan diskriminasi. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS serta IMS, Kabupaten Kediri telah memiliki layanan sebagai berikut:

Gambar 6.11 Layanan HIV-AIDS dan IMS di Kabupaten Kediri Tahun 2022



Sumber: SIHA, 2022

Dari tabel diatas, maka diketahui terdapat 51 Layanan Tes HIV yang terdisi dari 37 Puskesmas, 10 rumah sakit dan 4 klinik. Layanan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) berjumlah sebanyak 51 layanan. Klinik IMS di Kabupaten Kediri ada 6 yang terdiri dari UPTD Puskesmas Pelas, UPTD Puskesmas Gurah, UPTD Puskesmas Kandangan, UPTD Puskesmas Ngadiluwih, UPTD Puskesmas Ngasem dan UPTD Puskesmas Sidorejo. Sedangkan untuk klinik PDP yang melakukan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan bagi pasien HIV-AIDS berjumlah 10 layanan. Sepuluh layanan tersebut adalah UPTD Puskesmas Wates, UPTD Puskesmas Papar, UPTD

Puskesmas Ngadiluwih, UPTD Puskesmas Kandangan, UPTD Puskesmas Mojo, UPTD Puskesmas Grogol, Puskesmas Sambi, Puskesmas Sidorejo, RSUD Kabupaten Kediri dan RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Pemeriksaan viral load bagi penderita HIV-AIDS dilakukan di dua layanan yaitu Rumah Sakit Kabupaten Kediri dan Rumah Sakit Simpang Lima Gumul Kediri.

Dalam upaya penanggulangan penyakit HIV tersebut, maka di Kabupaten Kediri dilaksanakan upaya deteksi dini. Selama tahun 2022, telah dilakukan tes HIV melalui layanan konseling dan tes HIV baik konseling dan tes sukarela (KTS) maupun tes atas inisiasi petugas kesehatan (TIPK).

Tabel 6.1 Kunjungan Layanan KTS Kabupaten Kediri Tahun 2022

Menurut Jenis Kelamin	Test HIV	Positif	%
Laki-laki	1595	85	5,32
Perempuan	1276	57	4,46
Jumlah	2871	142	4,94
Menurut Faktor Resiko	Test HIV	Positif	%
WPS	894	48	5,36
Waria	59	1	1,69
LSL	1214	43	3,54
Pasangan Risti	20	6	30
Pelanggan PS	42	34	80,9
Lain-Lain	642	10	1,55
Jumlah	2871	142	4,94

Sumber: SIHA, 2022

Dari tabel diatas maka diketahui jumlah kunjungan konseling dan tes sukarela sebesar 2.871 kunjungan. Pada kelompok beresiko, kunjungan terbanyak dilakukan dari populasi LSL. Berdasarkan jenis kelamin, positivity rate tertinggi ada pada jenis kelamin laki-laki yaitu 5,32%. Sedangkan berdasarkan faktor resiko, positivity rate tertinggi ada pada kelompok populasi pelanggan PS yaitu sebanyak 80,9%.

Selain kunjungan konseling tes sukarela, kegiatan deteksi dini HIV dilakukan atas inisiasi petugas kesehatan (TIPK). Kunjungan TIPK ini paling

banyak dilakukan pada kelompok populasi ibu hamil. Penjelasan terkait kunjungan layanan TIPK dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6.2 Kunjungan Layanan TIPK Kabupaten Kediri Tahun 2022

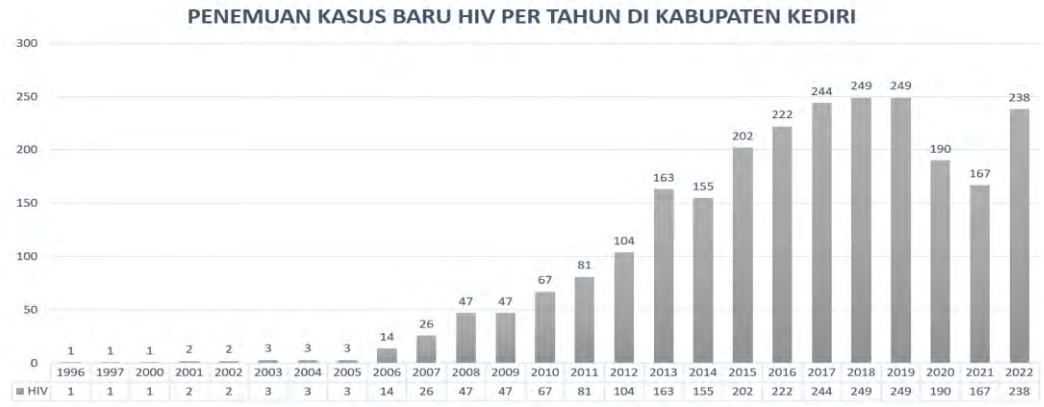
Menurut Jenis Kelamin	Test HIV	Positif	%
Laki-laki	2666	43	1,61
Perempuan	2742	31	1,13
Bumil	21446	22	0,10
Jumlah	26854	96	0,35

Sumber: SIHA, 2022

Dari tabel diatas, jumlah kunjungan TIPK pada pasien laki-laki sebanyak 2.666 pasien dan pada pasien perempuan sebanyak 2.742 pasien. Dari kunjungan tersebut, positivity rate pasien TIPK laki-laki lebih tinggi dibanding pada pasien perempuan. Pada pasien TIPK dengan populasi ibu hamil, positivity ratenya adalah 0,1% dimana dari 21.446 ibu hamil yang diskrining HIV ditemukan sebanyak 22 orang positif HIV.

Trend temuan kasus HIV-AIDS di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun pada tahun 2020 dan 2021 sempat mengalami penurunan temuan kasus baru yang disebabkan terbatasnya kegiatan skrining HIV karena meningkatnya kasus COVID-19. Pada tahun 2022, temuan kasus baru HIV menunjukkan trend yang meningkat. Berikut adalah grafik temuan kasus HIV sampai dengan tahun 2022.

Gambar 6.12 Trend penemuan kasus HIV di Kabupaten Kediri 2022



Sumber: Sumber: SIHA, 2022

Dari grafik diatas, diketahui bahwa trend temuan kasus baru HIV di wilayah Kabupaten Kediri mengalami pengingkatan setiap tahunnya dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Penurunan temuan kasus ini berkaitan dengan gelombang ke-dua pandemi COVID - 19 yang menyulitkan penjangkauan dan menghambat akses sehingga terjadi penurunan kunjungan layanan terutama pada populasi kunci waria, LSL, dan pekerja seks. Namun pada tahun 2022, kegiatan skrining HIV dapat dilakukan dengan lebih masif dan dapat ditemukan kasus sebanyak 238.

Dari temuan kasus HIV Kabupaten Kediri tahun 2022 diketahui bahwa ditemukan paling banyak pada pasien laki-laki sebanyak 128 pasien dan pasien perempuan sebanyak 110 pasien. Proporsi temuan kasus HIV tahun 2022 dapat dilihat pada diagram pie di bawah ini:

Gambar 6.13 Penemuan Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2022

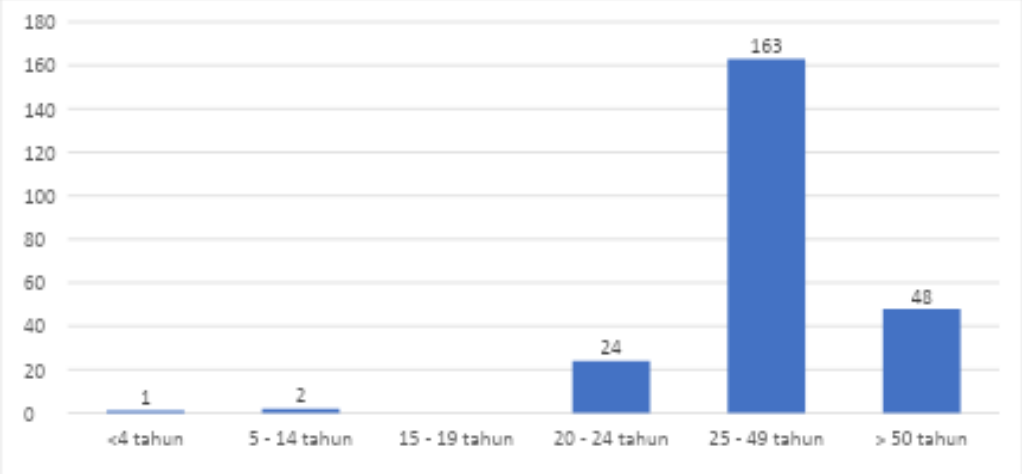


Sumber: SIHA, 2022

Dari grafik tersebut, proporsi penderita laki-laki dan perempuan menunjukkan selisih yang tidak terlalu jauh. Dari 238 temuan kasus HIV, 54% berjenis kelamin laki-laki dan 46% berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan jenis kelamin, temuan kasus HIV paling banyak ditemukan pada kelompok usia 25-49 tahun. Distribusi temuan kasus berdasarkan jenis kelamin dijelaskan lebih lengkap pada diagram berikut:

Gambar 6.14 Temuan Kasus HIV selama tahun 2022 berdasarkan kelompok umur

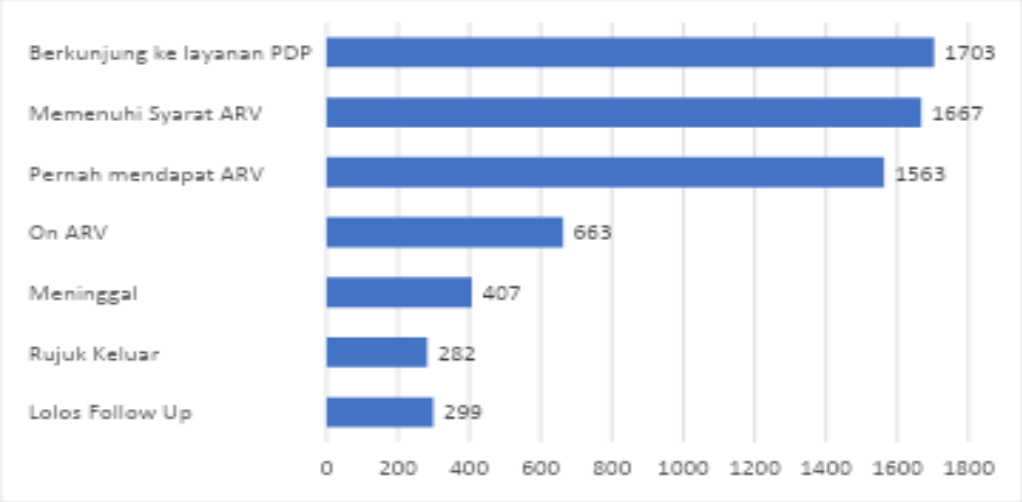


Sumber: SIHA, 2022

Dari temuan kasus HIV tahun 2022 ditemukan paling banyak pada kelompok umur usia produktif yaitu 25 – 49 tahun sebanyak 163 pasien. Pada usia 15-19 tahun tidak ditemukan kasus dan pada usia <4 tahun menunjukkan angka yang paling kecil sebanyak 1 pasien. kelompok umur 20 – 24 tahun terdapat 24 pasien dan pada usia diatas 50 tahun terdapat 48 pasien.

Pada kasus HIV yang ditemukan positif, maka pasien akan dirujuk ke layanan Perawatan, Pengobatan dan Dukungan HIV (PDP). Layanan PDP di Kabupaten Kediri tersebar di 10 layanan. Grafik di bawah ini menunjukkan cascade layanan PDP pada Tahun 2022.

Gambar 6.15 Cascade Layanan PDP Kumulatif sampai dengan Desember 2022 di Kabupaten Kediri



Sumber: SIHA, 2022

Dari gambar di atas diketahui bahwa sampai dengan Desember 2022, ODHA yang berkunjung ke PDP sebanyak 1.703 orang, 1.667 diantaranya sudah memenuhi syarat ARV, 1.563 orang sudah pernah ARV dan 663 orang masih dalam pengobatan ARV. Sedangkan yang meninggal dan lolos follow up masing-masing 407 dan 299 orang.

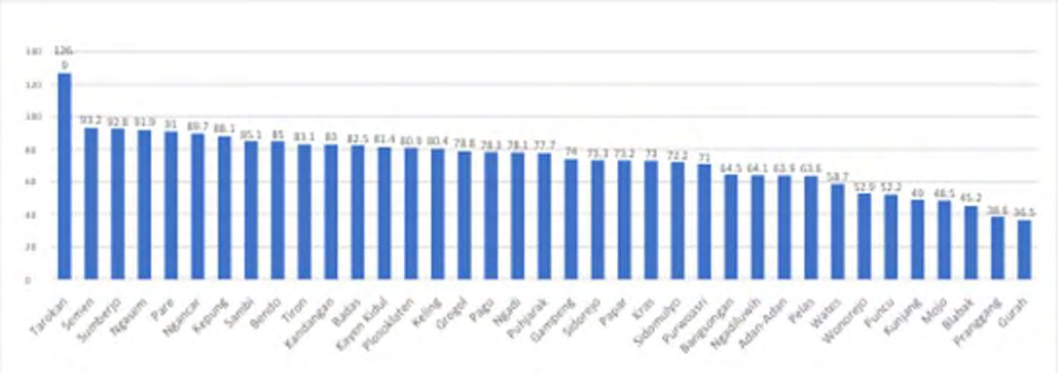
6.1.4 Hepatitis B

Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Kediri. Hepatitis B adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi dari ibu yang positif menderita hepatitis B ke bayinya (vertikal) atau dari individu yang positif virus hepatitis B ke individu lain (horizontal).

Pencegahan penularan dari ibu ke anak diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan rapid tes Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg). HBsAg merupakan reagen yang dapat mendeteksi antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang terinfeksi hepatitis B (HBsAg reaktif) sedini mungkin untuk segera dilakukan tindak lanjut pencegahan penularan pada bayinya. Upaya pencegahan kepada bayi dari ibu yang HBsAg-nya reaktif adalah dengan memberikan vitamin K1 dilanjutkan dengan vaksin hepatitis B (HB0) dan HBIg (Hepatitis B Immunoglobulin) sebelum 24 jam pasca kelahiran. HBIg merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Di Kabupaten Kediri, ibu hamil yang melakukan antenatal care (ANC) di Puskesmas dilakukan pemeriksaan HBsAg untuk mendeteksi virus hepatitis B. berikut capaian Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Kabupaten Kediri:

Gambar 6.16 Capaian DDHB Kabupaten Kediri Tahun 2022

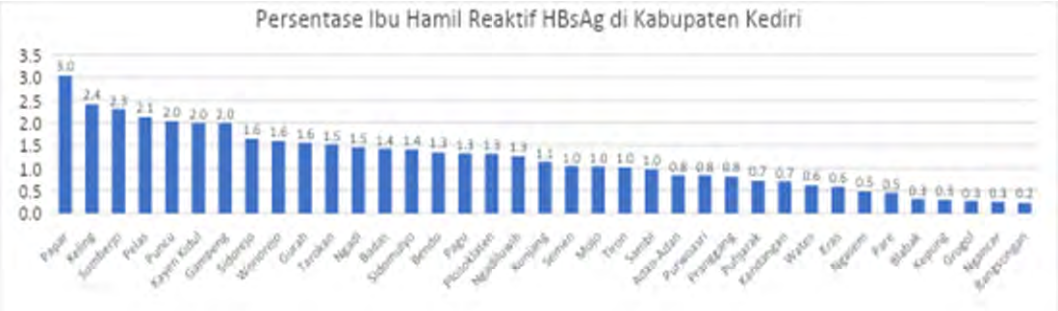


Sumber: Laporan Catpor 3E Kabupaten Kediri 2022

Presentase ibu hamil melaksanakan DDHB pada tahun 2022 menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik di atas. Pada tahun 2022 sebesar 18.418 ibu hamil melaksanakan DDHB dari jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 24.830 orang atau dengan kata lain 74,2% ibu hamil melaksanakan DDHB. Puskesmas dengan capaian tertinggi yaitu Puskesmas Tarokan sebesar 126,9%%, Puskesmas Semen sebesar 93,2%, dan Puskesmas Sumberjo sebesar 92,8%.

Pemeriksaan RDT HBsAg tahun 2022 menemukan sebanyak 217 dari 18.418 ibu hamil menunjukkan hasil reaktif. Jumlah tersebut menunjukkan 1,17% ibu hamil reaktif HBsAg. Berikut adalah presentase ibu hamil yang reaktif HBsAg di setiap puskesmas:

Gambar 6. 17 Persentase Ibu Hamil Reaktif HBsAg Di Kabupaten Kediri



Sumber: Laporan Catpor 3E Kabupaten Kediri 2022

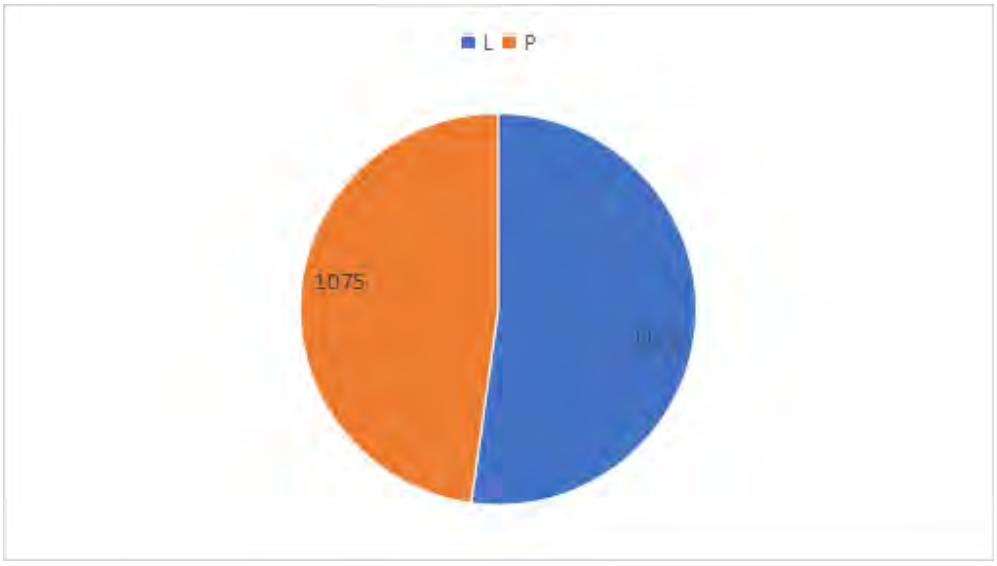
Pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa distribusi di Kabupaten Kediri menunjukkan Puskesmas Papar dengan persentase tertinggi sebesar 3%, diikuti oleh Puskesmas Keling (2,4%) dan Puskesmas Sumberjo (2,3%).

6.1.5 Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Pneumonia balita ditandai dengan adanya gejala batuk dan atau kesukaran bernapas seperti nafas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), atau gambaran radiologi foto dada (thorax) menunjukkan infiltrate paru akut. Demam bukan merupakan gejala yang spesifik pada Balita. Dalam penatalaksanaan pencegahan dan pengendalian ISPA semua bentuk pneumonia seperti bronkopneumonia, bronkiolitis disebut "Pneumonia" saja.

Pada tahun 2023 dari data kunjungan balita sebesar 31.104, dari kunjungan tersebut sebesar 97,3% sudah di tatalaksana sesuai standart. Dari hasil tersebut terdapat 2.248 kasus pneumonia pada balita atau sebesar 40,8%. Dari capaian tersebut terdiri dari 1.173 laki laki, 1.075 perempuan. capaian tahun ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah perubahan di pelaporan yang sebelumnya hanya yang seuai dengan kode ICD X J18.9 tetapi saat ini yang digunakan adalah J09 - J22.

Gambar 6.18 Jumlah Pneumonia berdasarkan jenis kelamin



6.1.6 DIARE

Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu penyebab angka kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama anak di bawah usia 5 tahun. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence Diare adalah 3,5%

lebih kecil dari Riskesdas tahun 2017 yaitu 9%. Di Indonesia menurut KEMENKES RI 2018, penyakit diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 terjadi 10 kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang (CFR 4,76%). Angka kematian (CFR) diharapkan 1%), sedangkan pada tahun 2018 CFR Diare mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu menjadi 4,76%. Berdasarkan Survey morbiditas diare pada tahun 2014 insiden diare pada balita yaitu 27%, dan tahun 2016 diperkirakan jumlah penderita sebanyak 46,4% (Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2016). Target SDGs pada tahun 2030 mengakhiri kematian bayi dan balita dengan upaya mengurangi angka kematian bayi dengan 12/1000 kelahiran hidup dan angka kematian anak bawah lima tahun 25/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Di Jawa Timur cakupan pelayanan penderita diare balita tahun 2024 sebesar 201,49%, dengan angka cakupan pemberian Oralit dan Zinc pada balita adalah 97,53%. Untuk menghitung jumlah penderita diare di Kabupaten Kediri tahun 2024 rumus Nasional target sasaran untuk semua umur adalah 10% dari angka kesakitan dikalikan jumlah penduduk dikalikan pervalensi diare semua umur yaitu 7,60% dan target sasaran untuk balita adalah 20% dari angka kesakitan dikalikan jumlah balita dikalikan prevalensi diare balita yaitu 9,20%.

Jumlah penderita diare yang terjangkau oleh sarana pelayanan kesehatan untuk tahun 2024 di Kabupaten Kediri 12.305 orang (95,81%) dimana 4.583 orang adalah usia balita (0-<5 tahun) dengan cakupan Diare Balita adalah 201,49%. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari menurunnya kualitas kedua faktor tersebut.

Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui pemberian oralit, penggunaan infus, pemberian zinc tablet, penyuluhan ke masyarakat dengan harapan adanya peningkatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare karena dengan

penanganan yang cepat dan tepat di tingkat rumah tangga, diharapkan dapat mencegah terjadinya dehidrasi berat yang dapat berakibat kematian.

Gambar 6.19 Cakupan Pelayanan Diare Semua Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024.



Gambar 6.20 Cakupan Pelayanan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024.



6.2 PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

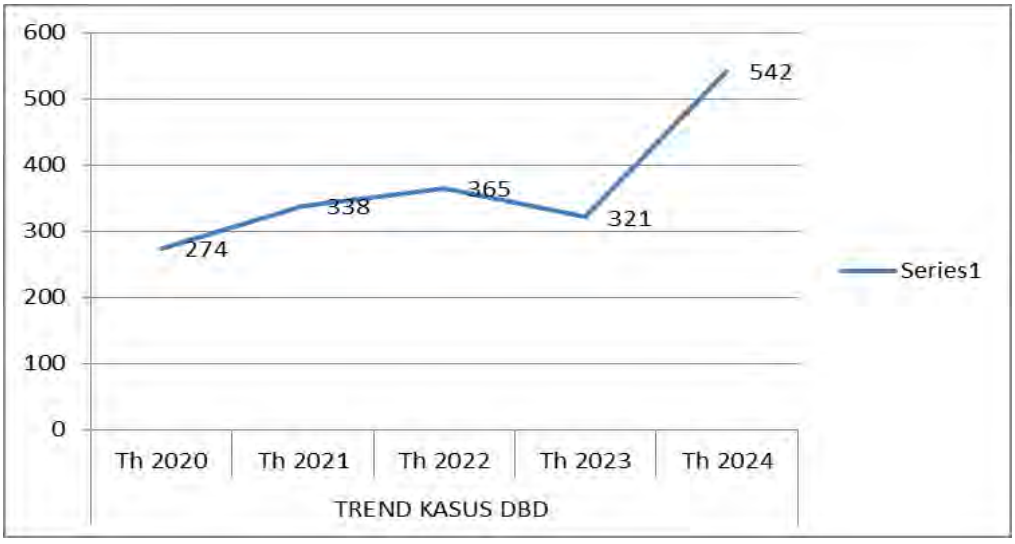
6.2.1 Demam Berdarah (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau Dengue Haemorrhagic Fever merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa

(KLB) serta menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypty* dan *Aedes albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Umumnya kasus mulai meningkat musim hujan. Peningkatan kasus pada tahun 2024 terjadi diseluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali Kabupaten Kediri. Berdasarkan hal tersebut tersebut didapati bahwa terjadi peningkatan kasus DBD pada tahun 2024. Dimana tahun tahun 2024 kasus DBD mengalami peningkatan hingga jumlahnya sebanyak 542 kasus (Insiden Rate = 32 / 100.000 Penduduk). Hal ini tentunya masih belum memenuhi target nasional yaitu ≤ 10 / 100.000 penduduk. Kenaikan yang signifikan pada tahun 2024 disebabkan oleh adanya perubahan cuaca yang ekstrim iklim El Nino yang mempengaruhi musim hujan di Indonesia yang biasanya diikuti dengan kenaikan kasus DBD. Sesuai perkiraan stasiun BMK Perubahan iklim El Nino pada tahun 2023 pada bulan Oktober-Desember yang biasanya musim hujan, berubah menjadi musim panas sehingga musim hujan menjadi mundur pada awal bulan Januari sampai Maret tahun 2024 serta bulan November akhir – Desember 2024.

Berikut gambaran perkembangan kasus DBD di Kabupaten Kediri lima tahun terakhir dapat diamati pada gambar berikut:

Gambar 6. 21 Jumlah Kasus DBD dari tahun 2020 s/d 2024



6.2.2 Malaria

Tujuan program pengendalian malaria di Indonesia adalah mencapai Eliminasi Malaria pada tahun 2030. Provinsi Jawa Timur telah mencapai Eliminasi Malaria tingkat Provinsi di Tahun 2023. Sedangkan Kabupaten Kediri sudah mecapai eliminasi tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2014. Oleh karena itu, kasus yang ada di Kabupaten Kediri merupakan kasus malaria Import (kasus malaria yang didapat dari luar daerah yang masih endemis malaria). Data kasus malaria tahun 2022 terdapat penderita malaria sebanyak 9 penderita malaria import dimana 8 kasus domisili Kabupaten Kediri dan 1 kasus domisili luar wilayah Kabupaten Kediri yang berobat di fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kediri sehingga masuk dalam pencatatan dan pelaporan malaria Kabupaten Kediri melalui aplikasi E-Sismal. Kemudian data malaria tahun 2023 di Kabupaten Kediri sebanyak 11 kasus dimana 10 kasus domisili Kabupaten Kediri dan 1 kasus domisili luar wilayah Kabupaten Kediri yang berobat di fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kediri sehingga masuk dalam pencatatan dan pelaporan malaria Kabupaten Kediri melalui aplikasi E-Sismal. Tahun 2024 kasus malaria Import di Kabupaten Kediri sebanyak 8 kasus yaitu di wilayah kerja Puskesmas Gampeng 2 kasus, Silir 1 kasus, Pare 2 kasus, Ngancar 1 kasus, Grogol 1 kasus, Gurah 1 kasus.

Upaya untuk penanggulangan penyakit Malaria adalah dengan penyelidikan epidemiologi pada kasus. Selain itu juga dilakukan penyuluhan untuk segera melaporkan bila ada masyarakat yang baru pulang (Bekerja) di Luar Pulau Jawa untuk diperiksa sediaan darah jari untuk kewaspadaan dini penyebaran kasus Malaria, Selain itu juga dilakukan pemantauan kepada penderita dan diberi pengobatan supaya kasus Malaria tidak menyebar ke wilayah lain serta penyelidikan lingkungan disekitar penderita.

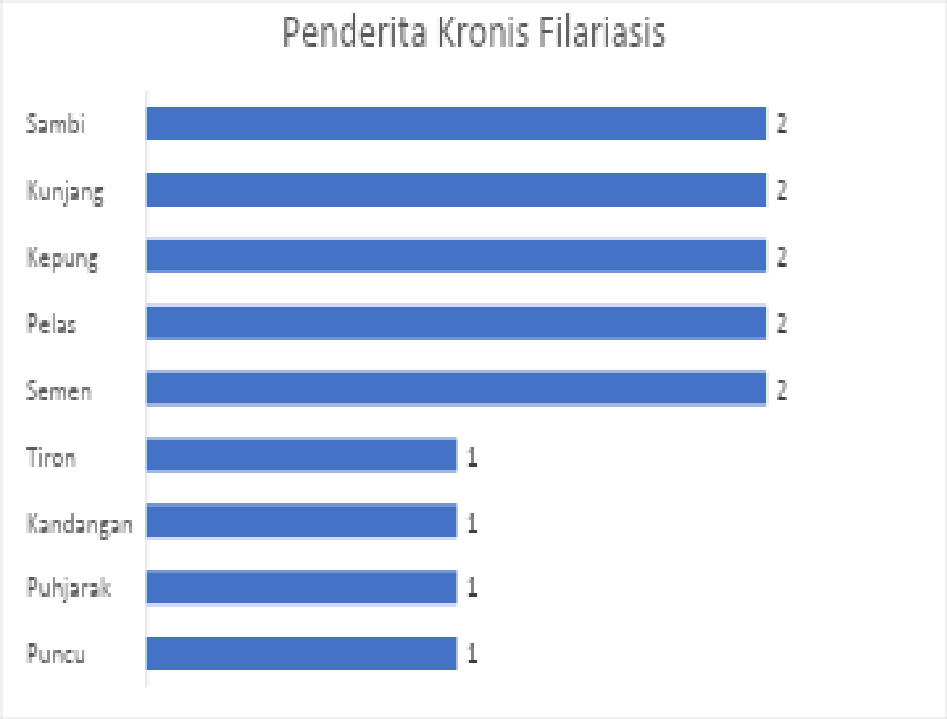
6.2.3 Filariasis

Filariasis atau yang disebut penyakit kaki gajah merupakan penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria (microfilaria) yang sifatnya kronis. Ada tiga spesies cacing yang menyebabkan filariasis yaitu *Wucheria brancofti, Brugia malayi* dan *Brugia timori.* Saat ini diketahui bahwa nyamuk dari genus *Anopheles, Culex, Mansonia* dan *Armigeres* yang dapat berperan sebagai vektor penyakit filaria. Penyakit ini menyerang saluran dan kelenjar getah

bening dan dapat menyebabkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki dan lengan baik pada perempuan maupun laki-laki. Hal ini menimbulkan dampak psikologis bagi penderita sehingga penderita tidak dapat bekerja secara optimal.

Sampai dengan tahun 2022, penderita filariasis kronis di Kabupaten Kediri sebanyak 14 penderita. Distribusi kasus berdasarkan wilayah kerja puskesmas dijelaskan dalam grafik berikut:

Gambar 6.22 Distribusi Kasus Filariasis Kronis berdasarkan wilayah kerja Puskesmas



Sumber: Laporan Filariasis Kabupaten Kediri 2022

Pada tahun 2022, penderita kasus kronis filariasis sebanyak 14 orang. Dimana temuan ini adalah kasus kronis pada tahun sebelumnya dan tidak ditemukan kasus filariasis baru.

Dalam pelaksanaan program pencegahan penyakit kecacingan, dilakukan dengan strategi memutuskan mata rantai penularan kecacingan dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM). POPM Kecacingan merupakan program yang dilaksanakan di wilayah intervensi *stunting.* Target program POPM Kecacingan adalah anak usia 1 – 12 tahun dengan memberikan albendazole suspensi 200mg untuk anak dibawah 2 tahun dan

albendazole tablet 400mg untuk anak usia diatas 2 tahun sampai dengan usia 12 tahun. Distribusi obat cacing untuk anak-anak ini diberikan di posyandu, PAUD, TK dan Sekolah Dasar.

Target dari POPM Kecacingan adalah jumlah anak yang minum obat cacing minimal sebanyak 75%. Pelaksanaan POPM Kabupaten Kediri pada bulan November tahun 2022 menghasilkan capaian program yang mencapai lebih dari 100%, dimana dari target POPM Kecacingan sebanyak 291.077 anak usia 1-12 tahun yang mendapat obat cacing tercapai sebanyak 291.127 anak.

Filariasis atau yang disebut penyakit kaki gajah merupakan penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria (microfilaria) yang sifatnya kronis. Ada tiga spesies cacing yang menyebabkan filariasis yaitu *Wucheria brancofti, Brugia malayi* dan *Brugia timori.* Saat ini diketahui bahwa nyamuk dari genus *Anopheles, Culex, Mansonia* dan *Armigeres* yang dapat berperan sebagai vektor penyakit filaria. Penyakit ini menyerang saluran dan kelenjar getah bening dan dapat menyebabkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki dan lengan baik pada perempuan maupun laki-laki. Hal ini menimbulkan dampak psikologis bagi penderita sehingga penderita tidak dapat bekerja secara optimal.

Sampai dengan tahun 2024, penderita filariasis kronis di Kabupaten Kediri sebanyak 9 penderita. Distribusi kasus berdasarkan wilayah kerja puskesmas dijelaskan dalam grafik berikut:

Tabel 6.3 Distribusi Kasus Filariasis Kronis Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Nama Layanan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Puskesmas Pelas	1	1
Puskesmas Wonorejo	0	1
Puskesmas Puncu	0	1
Puskesmas Puhjarak	0	1
Puskesmas Kepung	0	1
Puskesmas Kandangan	0	1
Puskesmas Sambi	1	1
Total	2	7

Sumber: Laporan Filariasis Kabupaten Kediri 2024

Dalam pelaksanaan program pencegahan penyakit kecacingan, dilakukan dengan strategi memutuskan mata rantai penularan kecacingan dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM). Tujuan POPM kecacingan adalah sebagai berikut:

1. Menurunkan prevalensi kecacingan pada anak usia sekolah dan prasekolah.
2. Meningkatkan status kesehatan dan gizi anak, terutama yang berisiko tinggi tertular kecacingan.
3. Memutus rantai penularan kecacingan di masyarakat melalui intervensi rutin dan menyeluruh.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

POPM Kecacingan merupakan program yang dilaksanakan di wilayah intervensi *stunting.* Target program POPM Kecacingan adalah anak usia 1 – 12 tahun dengan memberikan albendazole suspensi 200mg untuk anak dibawah 2 tahun dan albendazole tablet 400mg untuk anak usia diatas 2 tahun sampai dengan usia 12 tahun. Distribusi obat cacing untuk anak-anak ini diberikan di posyandu, PAUD, TK dan Sekolah Dasar.

Target dari POPM Kecacingan adalah jumlah anak yang minum obat cacing minimal sebanyak 75%. Pelaksanaan POPM Kabupaten Kediri pada bulan Putaran II tahun 2024 menghasilkan capaian program yang mencapai 99%, dimana dari target POPM Kecacingan sebanyak 270.326 anak usia 1-12 tahun yang mendapat obat cacing dan tercapai sebanyak 268.617 anak.

6.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Beberapa penyakit menular dan berpotensi menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit tersebut disebut juga Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B dan campak.

6.3.1 Difteri

Difteri adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri Corynebacterium diphteriae bersifat akut terutama menyerang saluran nafas bagian atas (tonsil, faring, laring, hidung) dengan gejala spesifik timbulnya

membran. Kasus suspek difteri di Kabupaten Kediri tahun 2024 di temukan sebanyak 10 kasus dan segera ditangani sesuai dengan pedoman yang ada.

6.3.2 Pertusis

Pertusis disebabkan oleh bakteri Bordetella pertussis, disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Penyebaran pertusis melalui percikan ludah yang keluar dari batuk atau bersin. Komplikasi pertusis adalah Pneumonia bacterialis yang dapat menyebabkan kematian. Tahun 2024 tidak ditemukan kasus pertusis.

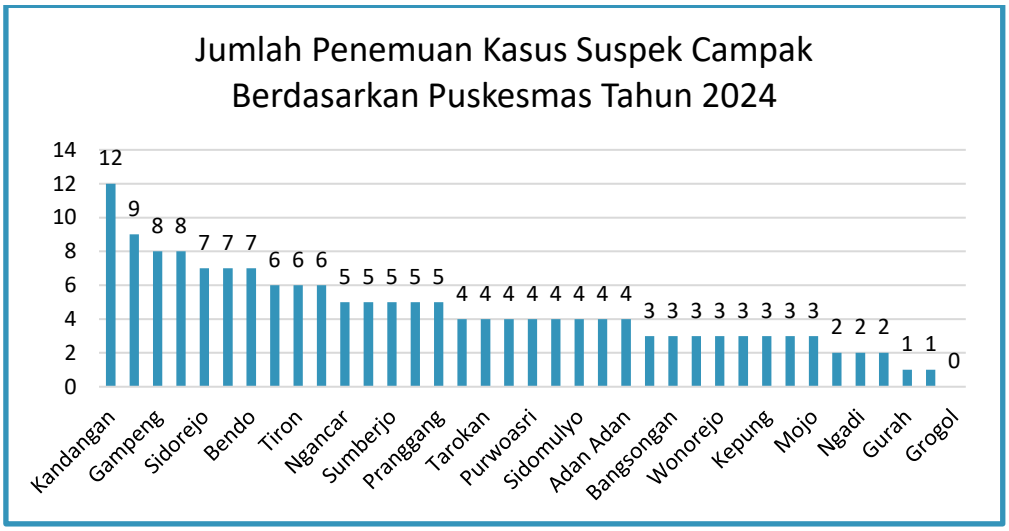
6.3.3 Tetanus Neonatarum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh Clostridium tetani, sedangkan Tetanus Neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi. Pada bayi, gejala tetanus disertai gejala berhenti menetek (sucking) antara 3-28 hari setelah lahir. Komplikasi tetanus neonatorum adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Kasus TN di Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 hingga 2024 tidak pernah terjadi kasus.

6.3.4 Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh *Myxovirus viridae measles*. Disebarkan melalui udara. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjunctivitis. Selanjutnya timbul ruam pada muka, leher dan menyebar ke seluruh tubuh. Target penemuan *discarded rate* campak Rubella di Kabupaten Kediri adalah sebanyak 66 kasus. Penemuan kasus suspek campak di Kabupaten Kediri tahun 2024 ditemukan 165 kasus dan sudah ditindaklanjuti dengan pengambilan dan pengiriman sampel ke laboratorium BBLK Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri telah mencapai target discarded rate campak rubella di tahun 2024 dan telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI Direktorat Pengelolaan Imunisasi atas keberhasilan mencapai target *Discarded Rate* Campak ≥ 2 per 100.000 penduduk pada tahun 2024.

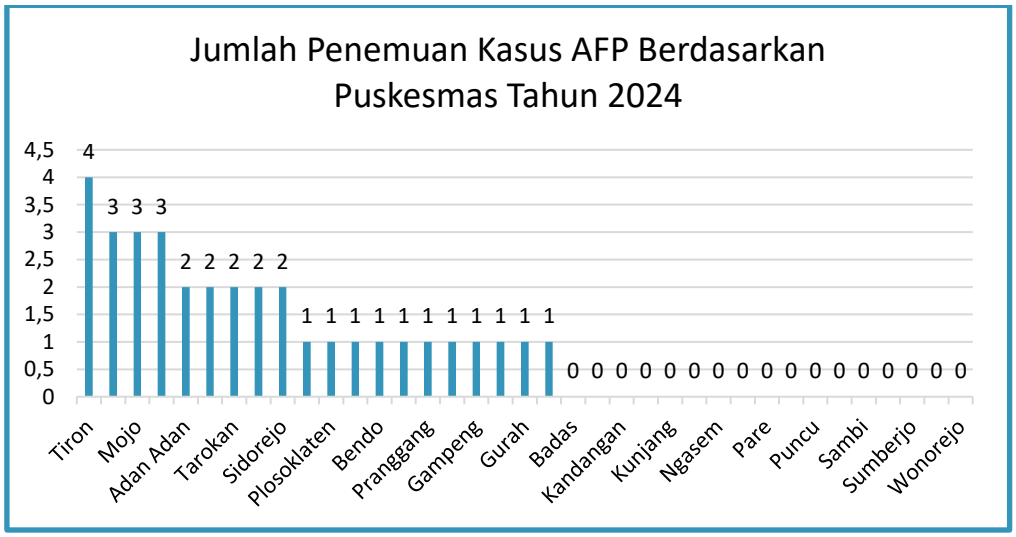
Gambar 6.23 Jumlah Penemuan Kasus Suspek Campak Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024



6.3.5 AFP (Acute Flaccid Paralysis)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun, dalam upaya menemukan adanya transmisi virus polio liar. Untuk membuktikan bahwa di wilayah tidak ada kasus Polio, maka perlu dilakukan Surveilans AFP dengan menemukan kasus AFP non polio ≥ 2/100.000 anak usia <15 tahun atau setara dengan 11 kasus. Tahun 2024 Kabupaten Kediri ditemukan 34 kasus AFP non polio sehingga telah mencapai target yang ditetapkan, sehingga Kabupaten Kediri telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI Direktorat Pengelolaan Imunisasi atas keberhasilan mencapai target Non-Polio AFP (NPAFP) Rate ≥ 2 per 100.000 penduduk pada tahun 2024

Gambar 6.24 Jumlah Penemuan Kasus AFP Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024



6.3.6 Kejadian Luar Biasa (KLB)

KLB adalah salah satu status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa merebaknya suatu wabah penyakit. Pada tahun 2024 terdapat KLB keracunan makanan sejumlah 3 kasus, dan KLB difteri sejumlah 1 kasus. Seluruh KLB sudah direspon dan ditindaklanjuti kurang dari 24 jam, sejak laporan diterima.

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan adalah Upaya pencegahan Penyakit atau gangguan Kesehatan dari faktor resiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial. Sesuai dengan Permenkes Nomor 2 tahun 20023 tentang Peraturan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan lingkungan. Yang di dalamnya mengatur tentang Upaya penyehatan lingkungan meliputi:

a. Standart Baku Mutu Kesehatan lingkungan dan persyaratan Kesehatan media air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, dan vector dan Binatang pembawa penyakit.
b. Upaya penyehatan
c. Upaya perlindungan Kesehatan Masyarakat
d. Persyaratan tekhnis proses pengelolaan limbah dan pengawasan terhadap limbah yang berasal dari fasilitas pelayanan Kesehatan
e. Pengendalian vector dan Binatang pembawa penyakit
f. Tata cara dan Upaya penyelenggaraan Kesehatan lingkungan dalam kondisi matra dan ancaman global perubahan iklim; dan
g. Tata cara pembinaan dan pengawasan

Dan dalam penyelenggaraan Kesehatan kerja mengacu pada Permenkes nomor 48 tahun 2016 tentang peraturan Menteri Kesehatan tentang Standart Keselamatan dan Kesehatan kerja perkantoran.

Terdapat program kesehatan kerja dan olahraga berada pada Seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Program ini membawahi beberapa kegiatan seperti olahraga/aktifitas fisik, pembinaan pada kelompok olahraga yang ada di masyarakat, K3 perkantoran, K3 fasyankes, K3 RS, GP2SP dan Pos UKK. K3 perkantoran ini meliputi K3 perkantoran pada kantor OPD, kantor kecamatan maupun kantor Desa. Untuk K3 Fasyankes meliputi K3 pada Puskesmas dan Klinik. Untuk program gerakan pekerja perempuan sehat produktif (GP2SP) dilaksanakan pada pekerja perempuan di tempat kerja baik formal maupun informal. Sedangkan untuk Pos upaya pelayanan kesehatan kerja (Pos UKK) khusus diperuntukkan bagi tenaga kerja informal dengan jumlah pekerja minimal 10 orang.

Keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan pada program kesehatan kerja dan olahraga ini semuanya bertujuan untuk menciptakan karyawan yang sehat,

bugar, produktif dan aman, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman agar produktifitas dari karyawan bisa seoptimal mungkin dan mengurangi angka kesakitan agar meminimalisir kehilangan waktu kerja.

7.1 KEGIATAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

7.1.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah program pemerintah pendekatan untuk mengubah perilaku hygienes dan saniter melalui pemberdayaan Masyarakat melalui pendekatan menyentuh perasaan, pola piker, perilaku dan kebiasaan individu atau Masyarakat.

Tujuan dan manfaat penyelenggaraan STBM berrtujuan untuk mewujudkan perilaku Masyarakat yang hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat yang setinggi-tingginya. Pelaksanaan STBM dalam jangka panjang dipercaya dapat menurunkan angka penyakit dan kematian yang diakibatkan oleh sanitasi yang kurang baik, dan dapat mendorong terwujudnya Masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan lima pilar akan mempermudah Upaya meningkatkan akses sanitasi masyarkat yang lebih baik serta mengubah dan mempertahankan keberlanjutan budaya hidup bersih dan sehat. Pelaksanaan STBM dalam jangka Panjang dapat menurunkan angka penyakit dan kematian yang diakibatkan oleh sanitasi yang kurang baik, dan dapat mendorong terwujudnya Masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) tersebut adalah:

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan; adalah kondisi ketika setiap individu dalam satu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit.
b. Cuci Tangan Pakai Sabun; adalah perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun
c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga; adalah melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan dirumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan

digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip hygiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga.

d. Pengolahan Sampah Rumah Tangga adalah melakukan kegiatan pengolahan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi dan mendaur ulang.
e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga adalah melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi dan dapur yang memenuhi standar baku mutu Kesehatan lingkungan dan persyaratan Kesehatan yang mampu memutus mata rantai penularan penyakit.

Kesehatan lingkungan bertanggung jawab atas program STBM sesuai Permenkes No. 3 Tahun 2014 pasal 1 dijelaskan bahwa: STBM diselenggarkan secara mandiri dan ditujukan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan.

Di Kabupaten Kediri sampai bulan Desember tahun 2023 capaian pilar satu adalah sudah 100 % desa menjadi Desa ODf (Open Defecation Free) dengan verifikasi oleh Tim dari Propinsi Jawa Timur.

Kategori penghargaan STBM award:

a. Kabupaten/Kota STBM pratama:
   - Terverifikasi 100%, KK SBS diseluruh desa/kelurahan
   - Memiliki komitmen dan kebijakan tingkat Kabupaten/Kota
   - Memiliki minimal 3 inovasi di enabling environment, demand creation dan supply creation
b. Kabupaten/ Kota STBM Madya
   - Terverifikasi 100%, KK SBS di seluruh desa/kelurahan
   - Terverifikasi min. 50%di 100% desa/kelurahan melaksanakan 2 pilar STBM lainnya
   - Memiliki komitmen dan kebijakan tingkat kabupaten/Kota
   - Memiliki minimal 5 inovasi di enabling, environment, demand creation dan supply creation\
   - Pernah mendapatkan STBM award Pratama
c. Kabupaten/kota STBM Paripurna
   - Terverifikasi 100 KK SBS di seluruh desa/kelurahan
   - Terverifikasi 100%, KK sudah tidak ada lagi BABS tertutup

- Terverifikasi min 75%, KK di 100% desa/kelurahan melaksanakan 4 pilar STBM lainnya
- Memiliki komitmen dan kebijakan tingkat Kabupaten/Kota
- Memiliki minimal 5 inovasi di enabling, environment, demand creation dan supply creation
- Pernah mendapatkan STBM award Pratama

Pada tahun 2024 Kabupaten Kediri mengikuti penghargaan STBM award tingkat pratama, dan meraih penghargaan tersebut dari Kemenkes.

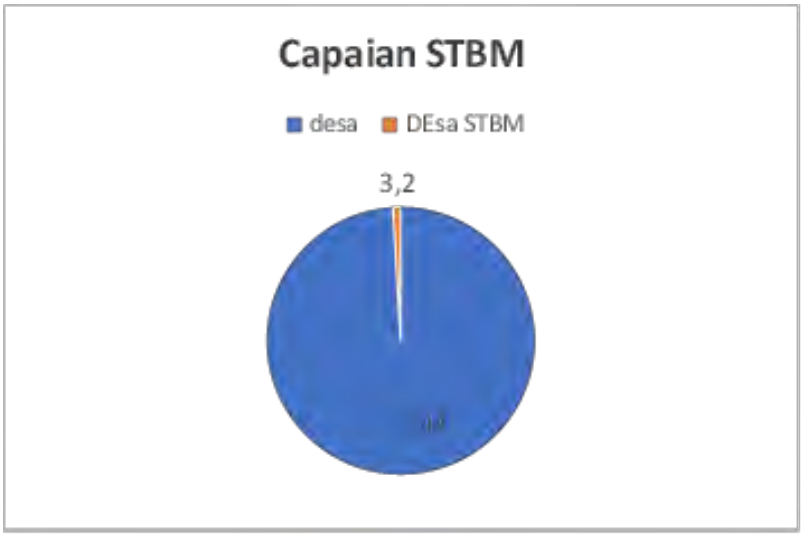
Gambar 7.1 Penghargaan STBM Award Tingkat Pratama Di Kabupaten Kediri



Capaian STBM dikabupaten kediri adalah sudah 18 desa sudah STBM dari 344 desa yang ada (5,23%) dan ada 1 kecamatan yang sudah ber STBM (3,8%).

Untuk capaian STBM dapat dilihat pada tabel berikut:

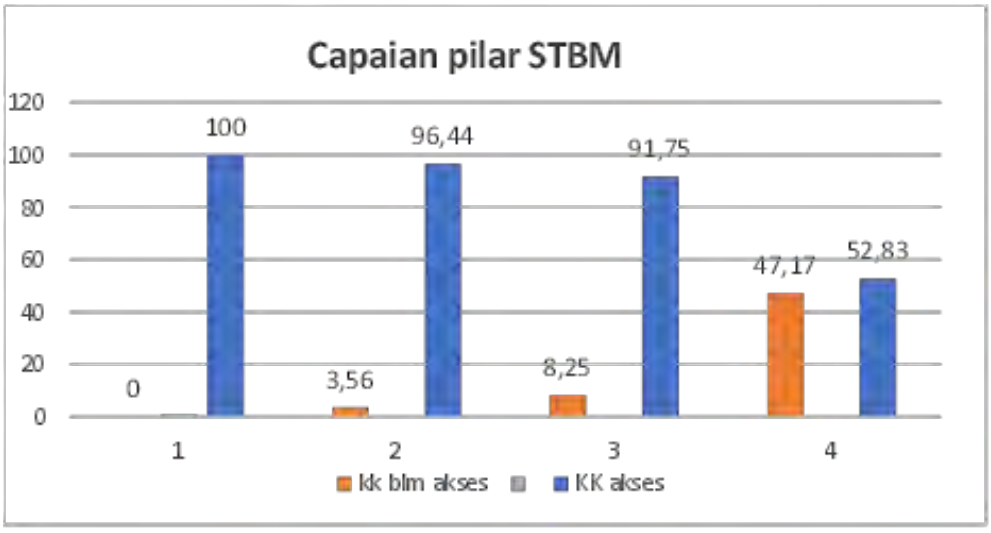
Gambar 7.2 Capaian STBM Di Kabupaten Kediri



Untuk desa STBM di kabupaten Kediri masih 18 desa STBM (5,2%) dari 344 desa yang ada. Dengan Capaian per pilar STBM adalah sebagai berikut:

a. Pilar 1 yaitu Stop Buang air besar sembarangan sudah 100% KK yang terakses.
b. Pilar 2 yaitu cuci tangan pakai sabun bahwa KK yang sudah melaksanakan CTPS adalah sudah 508.401 KK (96,44%).
c. Pilar 3 yaitu Pengamanan air minum dan makanan Rumah tangga bahwa KK yang sudah melaksanakan PAMMRT adalah sudah 483.637 KK (91,75%).91,75
d. Pilar 4 yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dengan KK yang sudah melaksabakan pengelolaan sampah rumah tangga adalah masih 278.478 KK (52,83%) dengan sebagian besar masyarakat masih membakar atau membuang sampah sembarangan baik disungai, kebun maupun dipinggir jalan.
e. Pilar 5 yaitu Pengelolaan limbah cair rumah tangga yaitu KK yang sudah mengamankan limbah cair rumah tangga baik yang dari kamar mandi maupun dapur adalah masih 293.172 KK (55,61%).

Gambar 7.3 Data Capaian Per Pilar STBM



7.1.2 Pengawasan Kualitas Air Minum

Sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023 bahwa Air minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat Kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum digunakan untuk keperluan minum, masak, mencuci peralatan makan dan minum, mandi, mencuci bahan baku pangan yang akan dikonsumsi, peturasan dan ibadah.

Standart baku mutu Kesehatan lingkungan media air minum dituangkan dalam parameter yang menjadi acuan air minum aman. Parameter yang dimaksud meliputi parameter fisik, parameter mikrobiologi, parameter kimia serta radioaktif.

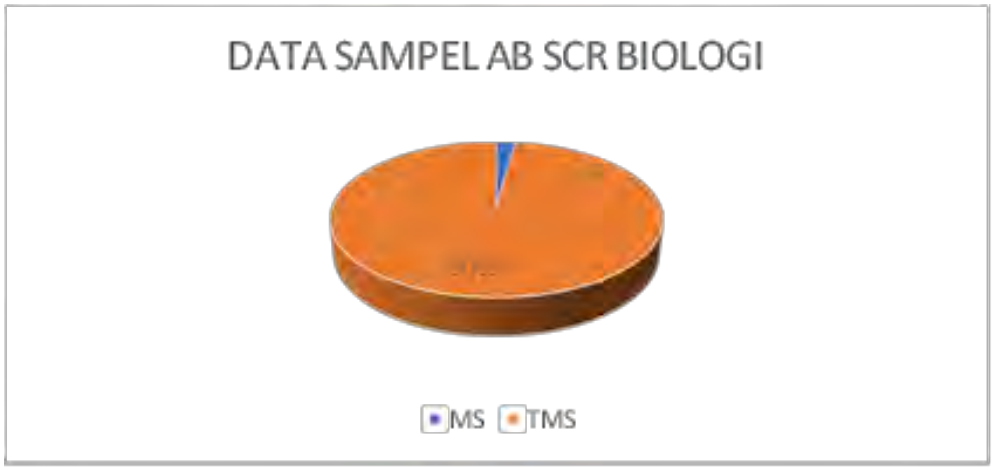
Pada Tahun 2023 dilakukan Survey Kualitas Air Minum Rumah Tangga di 37 Puskesmas x 2 desa x 8 KK dengan total Kepala Keluarga (KK) yang diambil adalah 592 KK dengan pengambilan sampel pada air bersih (sarana air bersih) dan pada air yang siap diminum oleh keluarga tersebut.

Capaian Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Hasil pemeriksaan air Bersih pada sarana air air bersih di Kabupaten Kediri

1. Sarana Air Bersih

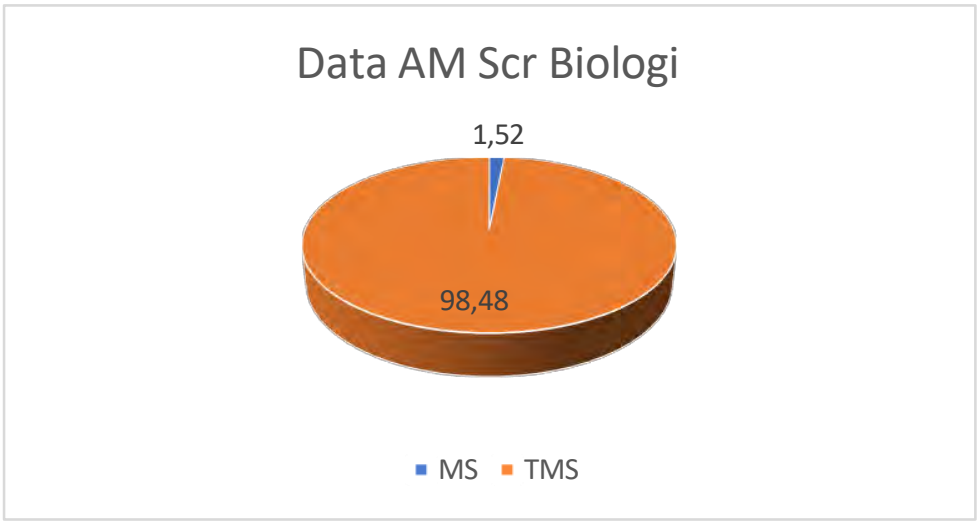
Gambar 7.4 Sarana Air Bersih



Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa sarana air bersih yang ada menunjukkan bahwa sarana air bersih yng memenuhi syarat hanya 2,2% (14 sarana) dan yang tidak memenuhi syarat 97,8% (578 sarana)

2. Sarana Air Minum

Gambar 7.5 Sarana Air Minum



Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa sarana air minum menunjukkan bahwa sarana air minum yang memenuhi syarat hanya 1,52% (9 sarana) dan yang tidak memenuhi syarat ada 98,48% (583 sarana).

Dari hasil pengambilan sampel di dapatkan distribusi sampel per puskesmas sebagai berikut:

NO.	UPTD PUSKESMAS	DESA	RW Terpilih	JML Rumah
1.	Grogol	Cerme	9	5

NO.	UPTD PUSKESMAS	DESA	RW Terpilih	JML Rumah
		Bakalan	7	5
		Gambyok	10	5
2.	Tarokan	Kaliboto	5	5
		Kedungsari	2	5
		Blimbing	1	5
3	Tiron	Sendnag	3	5
		Maron	2	5
		Ngablak	12	5
4	Sidorejo	Sidorejo	11	5
		Gedangsewu	14	5
		Tertek	18	5
5	Pranggang	Pranggang	6	5
		Punjul	2	5
		Wonorejo Trisulo	1	5
6	Plosoklaten	Donganti	2	5
		Brenggolo	9	5
		Kayunan	3	5
7	Ngasem	Gogorante	5	5
		Ngasem	5	5
		Toyoresmi	1	5
8	Gurah	Besuk	1	5
		Blimbing	2	5
		Banyuanyar	3	5
9	Gampeng	Jongbiru	2	5
		Sambiresik	3	5
		Kalibelo	2	5
10	Tanon	Tanon	1	5
		Kwaron	1	5
		Pehkulon	2	5
11	Purwoasri	Mekikis	7	5
		Muneng	1	5
		Jantok	8	5
12	Sumberejo	Belor	4	5

NO.	UPTD PUSKESMAS	DESA	RW Terpilih	JML Rumah
		Karangpakis	3	5
		Kempleng	8	5
13	Kunjang	Kapas	7	5
		Wonorejo	3	5
		Pakis	2	5
14	Pare	Pare	3	5
		Pare	17	5
		Tulungrejo	12	5
15	Bendo	Pelem	13	5
		Bendo	4	5
		Sumberbendo	4	5
16	Puhjarak	Sidowarek	1	5
		Wonokerto	1	5
		Mojoayu	1	5
17	Badas	Canggu	27	5
		Blaru	5	5
		Sekoto	17	5
18	Adan-Adan	Sukorejo	2	5
		Gayam	8	5
		Tambakrejo	3	5
19	Blabak	Blabak	10	5
		Pule	3	5
		Ringinsari	3	5
20	Wonorejo	Wonorejo	2	5
		Banjarejo	4	5
		Badal	2	5
21	Sambi	Jemekan	10	5
		Batuaji	8	5
		Ringinrejo	2	5
22	Kayenkidul	Kayenkidul	5	5
		Nanggungan	10	5
		Sekaran	5	5
23	Pagu	Bulupasar	2	5

NO.	UPTD PUSKESMAS	DESA	RW Terpilih	JML Rumah
		Wates	1	5
		Sitimerto	2	5
24	Bangsongan	Bangsongan	3	5
		Senden	2	5
		Mukuh	3	5
25	Semen	Kedak	4	5
		Kanyoran	7	5
		Puhrubuh	2	5
26	Ngadi	Ngadi	4	5
		Petungroto	2	5
		Pamongan	5	5
27	Mojo	Kraton	1	5
		Mlati	2	5
		Mondo	4	5
28	keling	Keling	6	5
		Krenceng	1	5
		Brumbung	4	5
29	Kepung	Siman	6	5
		Besowo	7	5
		Kampungbaru	6	5
30	Kandangan	Kasreman	2	5
		Julumbang	1	5
		Banaran	1	5
31	Puncu	Puncu	3	5
		Stak	3	5
		Asmorobangun	1	5
32	Ngadiluwih	Branggahan	9	5
		Badal	2	5
		Purwokerto	9	5
33	Kras	Kras	9	5
		Kanigoro	4	5
		Jambean	1	5
34	pelas	Pelas	3	5

NO.	UPTD PUSKESMAS	DESA	RW Terpilih	JML Rumah
		Butuh	1	5
		Mojosari	5	5
35	Silir	Sumberagung	5	5
		Karanganyar	3	5
		Plaosan	6	5
36	Wates	Jajar	4	5
		Gadungan	9	5
		Duwet	8	5
37	Ngancar	Bedali	1	5
		Manggis	5	5
		Kunjang	9	5

A. Inpeksi Kesehatan Lingkungan

Inspeksi Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk menentukan faktor resiko pencemaran kualitas air minum dari setiap jenis sarana air minum (SAM). Formulir IKL SAM adalah daftar isian yang terstandar untuk mendukung asesmen dan manajemen resiko dalam Sistem Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (SPAM-RT).

IKL hanya dilakukan pada SAM utama yang meliputi jenis perpipaan, hidran/keran umum, sumur bor atau sumur pompa tangan, sumur gali, perlindungan mata air dan penampungan air hujan. Persentase SAM yang dilakukan IKL sebanyak 100% dari seluruh SAM yang disampel. Hasil IKL dikategorikan menurut Tingkat resiko tersebut berbeda-beda pada masing-masing jenis SAM. SAM sebagai sumber air minum rumah tangga menunjukkan 459 Rumah tangga (82,7%) mempunyai resiko pencemaran yang rendah, Dari hasil survei dari beberapa jenis SAM yang dilakukan IKL, proporsi rumah tangga dengan resiko rendah, 77 rumah tangga (13,87%) dengan resiko sedang dan 19 Rumah tangga (3,4%) dengan resiko tinggi.

Gambar 7.6 Resiko Sarana Air Minum



Tabel 7.1 Proporsi Rumah Tangga Dilakukan IKL Pada Titik SAM, 2024

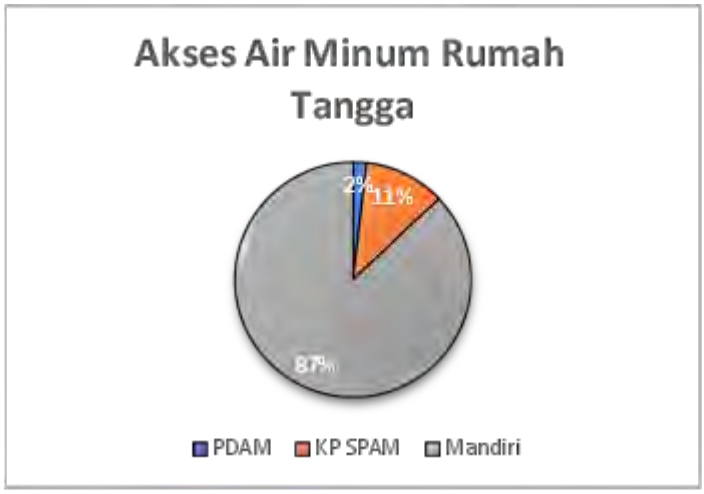
PUSKESMAS	Jumlah RT	HASIL IKL		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Grogol	15	6	8	1
Tarokan	15	15	0	0
Tiron	15	13	2	0
Sidorejo	15	7	5	3
Pranggang	15	9	6	0
Plosoklaten	15	8	5	2
Ngasem	15	11	4	0
Gampeng	15	8	5	2
Gurah	15	7	6	2
Tanon	15	8	5	2
Purwoasri	15	14	0	1
Sumberejo	15	15	0	0
Kunjang	15	12	3	0
Pare	15	7	5	3
Bendo	15	14	0	1
Puhjarak	15	13	2	0
Badas	15	7	8	0
Adan-Adan	15	12	3	0
Blabak	15	13	2	0
Wonorejo	15	13	2	0
Sambi	15	15	0	0

PUSKESMAS	Jumlah RT	HASIL IKL		
		Rendah	Sedang	Tinggi
KayenKidul	15	15	0	0
Pagu	15	12	3	0
Bangsongan	15	15	0	0
Semen	15	15	0	0
Ngadi	15	15	0	0
Mojo	15	15	0	0
Keling	15	14	1	0
Kepung	15	15	0	0
Kandangan	15	15	0	0
Puncu	15	15	0	0
Ngadiluwih	15	15	0	0
Kras	15	11	2	2
Pelas	15	15	0	0
Silir	15	15	0	0
Wates	15	15	0	0
Ngancar	15	15	0	0
TOTAL	555	459	77	19

B. Akses Air Minum Rumah Tangga

Hasil inspeksi akses air minum rumah tangga dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 7.7 Akses Air Minum Rumah Tangga

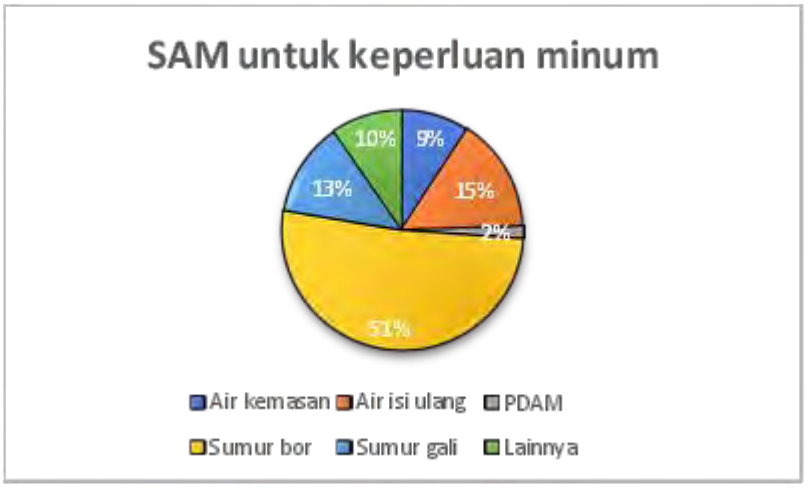


Dari data tersebut menunjukkan bahwa akses air minum rumah tangga yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah akses air minum rumah tangga mandiri (sumur bor, sumur gali) sebesar 87% (483 rumah), KP SPAM sebesar 11% (62 rumah), dan PDAM sebesar 2% (10 rumah).

1) SAM utama untuk keperluan minum

Hasil inspeksi SAM utama untuk keperluan minum dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 7.8 Hasil Inspeksi SAM Untuk Keperluan Minum



Dari data tersebut menunjukkan bahwa sarana air minum untuk keperluan minum yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah sumur bor sebesar 51% (286 rumah), air isi ulang sebesar 15% (85 rumah), sumur gali sebesar 13% (71 rumah) lainnya sebesar 10% (53 rumah), air kemasan sebesar 9% (51 rumah), dan PDAM sebesar 2% (9 rumah).

Berdasarkan dari data tersebut dapat dilihat bahwa Masyarakat lebih banyak menggunakan sumur bor sebesar 51% dengan latar belakang bahwa Kabupaten Kediri masih banyak yang menggunakan sarana air minum dengan mandiri yaitu pengadaan dari rumah tangga sendiri dan terdapat dalam pekarangan rumah masing-masing.Tapi banyak menggunakan sumur bor dari pada sumur gali, hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat sudah banyak memilih sumur bor yang lebih aman dan terlindungi. Ada berbagai alasan yang menjadi latar belakang mengapa Masyarakat memilih untuk mengkonsumsi air isi ulang dan air kemasan karena keterjangkauan harga dan keterjangkauan akses karena dapat dibeli di minimarket/warung atau isi ulang di depot air minum yang dekat dengan tempat tinggal mereka. Disisi

lain, Perusahaan Daerah air minum yang ada di Kabupaten Kediri belum tersebar ke seluruh wilayah Kabupaten Kediri sehingga yang menggunakan sumber air minum dari PDAM kecil sebesar 2%.

Gambar 7.9 Lokasi SAM Untuk Keperluan Minum



Dari data tersebut menunjukkan bahwa lokasi sarana air minum untuk keperluan minum yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah di dalam rumah sebesar 61% (320 rumah), di dalam pagar rumah sebesar 32% (170 rumah), dan di luar pagar rumah sebesar 7% (65 rumah).

Gambar 7. 10 Lama Waktu Mendapatkan SAM



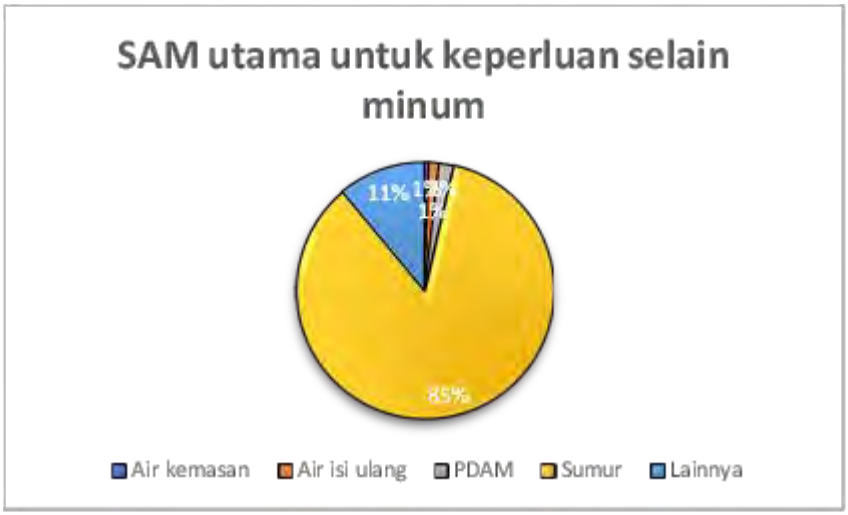
Dari data tersebut menunjukkan bahwa lama waktu masyarakat untuk mendapatkan sarana air minum untuk keperluan minum yang paling banyak

adalah ≤ 30 menit sebesar 98% (525 rumah) dan > 30 menit sebesar 2% (9 rumah).

2) SAM utama untuk keperluan selain Minum

Hasil inspeksi SAM utama untuk keperluan selain minum dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 7.11 Hasil Inspeksi SAM Utama Untuk Keperluan Selain Minum



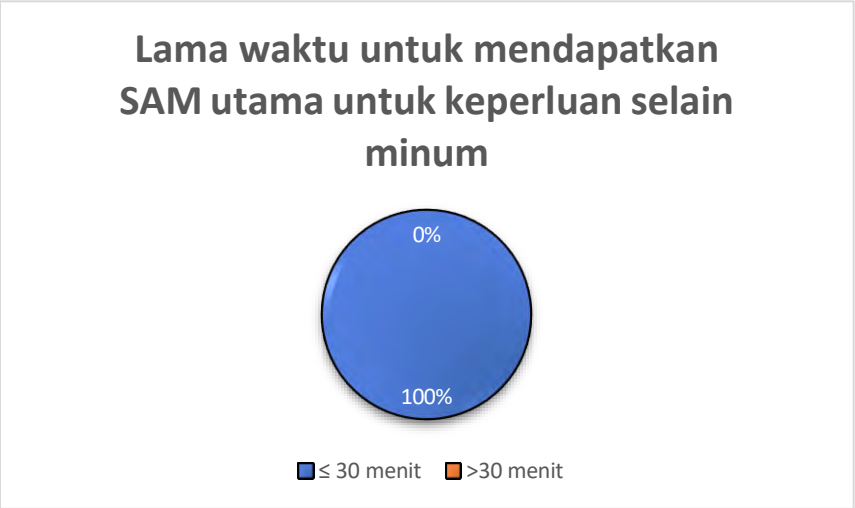
Dari data tersebut menunjukkan bahwa sarana air minum untuk keperluan minum yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah sumur sebesar 85% (474 rumah), lainnya sebesar 11% (61 rumah), PDAM sebesar 2% (10 rumah), air isi ulang sebesar 1% (7 rumah), dan air kemasan sebesar 1% (3 rumah).

Gambar 7.12 Lokasi SAM Utama Untuk Keperluan Selain Minum



Dari data tersebut menunjukkan bahwa lokasi sarana air minum untuk keperluan selain minum yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah di dalam rumah sebesar 63% (338 rumah), di dalam pagar rumah sebesar 36% (183 rumah), dan di luar pagar rumah sebesar 1% (19 rumah).

Gambar 7.13 Lama Waktu Untuk Mendapatkan SAM Untuk Keperluan Selain Minum



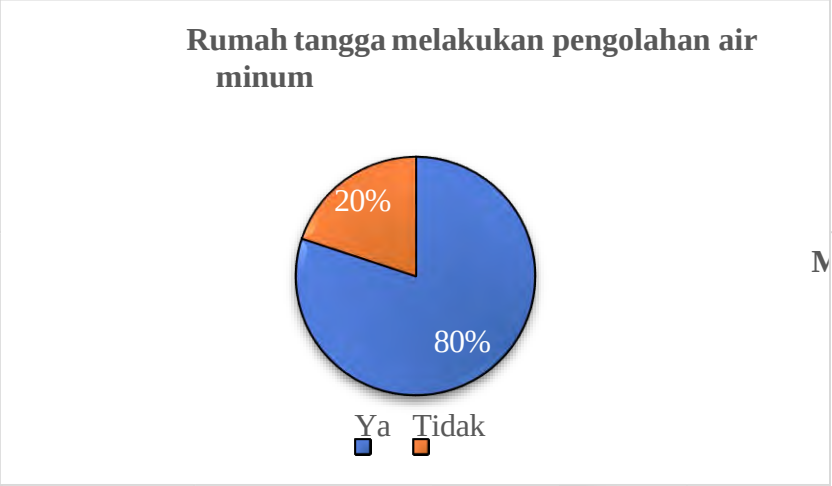
Dari data tersebut menunjukkan bahwa lama waktu masyarakat untuk mendapatkan sarana air minum untuk keperluan minum adalah ≤ 30 menit sebesar 100% (555 rumah).

3) Pengolahan Air Minum

Hasil inspeksi pengolahan air minum dapat digambarkan sebagai berikut:

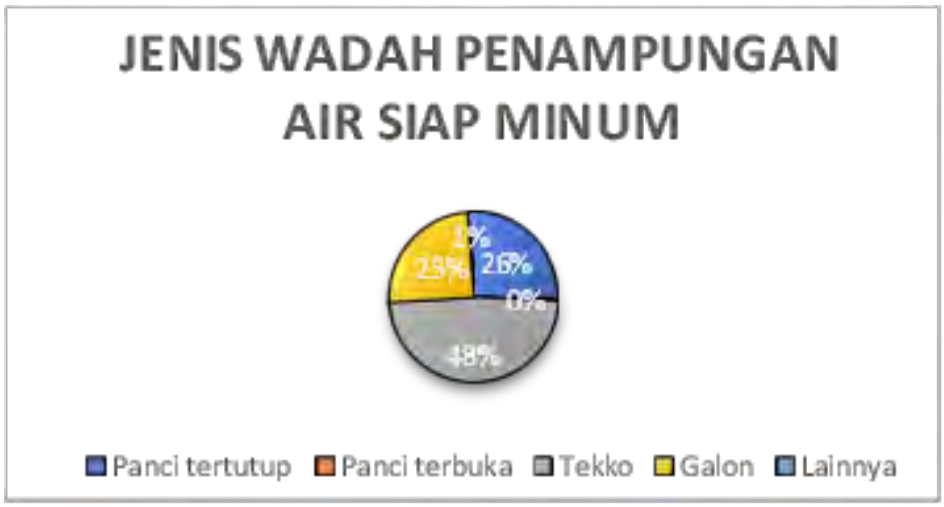
Dari data tersebut menunjukkan bahwa rumah tangga yang melakukan pengolahan air minum adalah Ya sebesar 80% (455 rumah) dan Tidak sebesar 20% (100 rumah).

Gambar 7.14 Rumah Tangga Melakukan Pengolahan Air Minum



Dari data tersebut menunjukkan bahwa jenis pengolahan air minum yang digunakan rumah tangga adalah Dimasak sebesar 77% (426 rumah), Sinar UV sebesar 23% (127 rumah), dan Disaring sebesar 0% (2 rumah).

Gambar 7.15 Jenis Wadah Penampungan Air Siap Minum



Dari data tersebut menunjukkan bahwa jenis wadah penampungan air minum yang digunakan rumah tangga adalah Tekko sebesar 48% (268 rumah), Panci tertutup sebesar 26% (141 rumah), Galon sebesar 25% (137 rumah), dan Lainnya sebesar 1% (2 rumah).

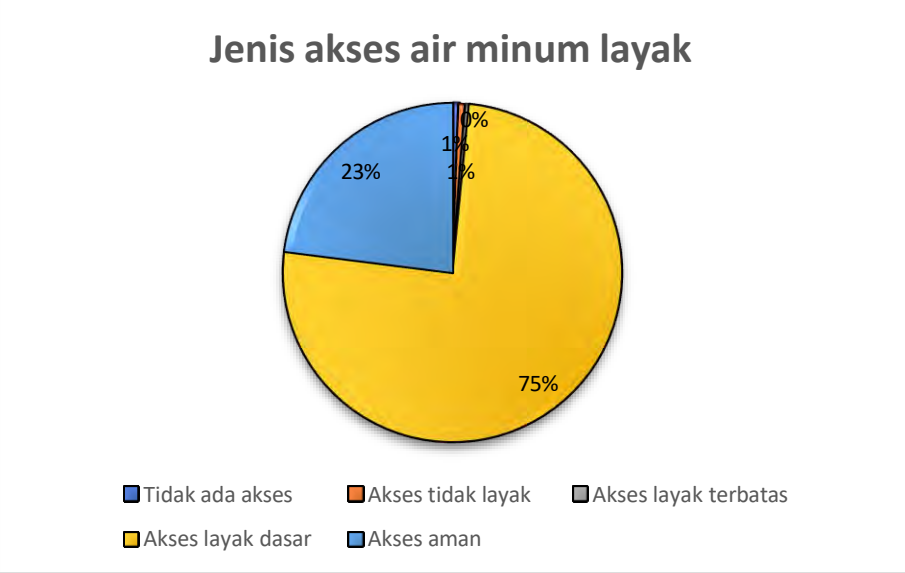
4) Akses sumber air minum aman dan layak

Air minum aman dari aspek kualitas merupakan air yang memenuhi standart baku mutu yang berlaku yaitu tidak tercemar oleh zat-zat pencemar

pada parameter fisik, kimia dan mikrobiologi yang membahayakan Kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu kegiatan yang menjadi bagian pengawasan kualitas air minum pada tahun 2024 adalah Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (KAMRT) untuk mendapatkan angka akses air minum aman di rumah tangga.

Hasil inspeksi akses sumber air minum layak dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 7.16 Jenis Akses Air Minum Layak



Dari data tersebut menunjukkan bahwa akses sumber air minum layak rumah tangga adalah Akses layak dasar sebesar 75% (387 rumah), Akses aman sebesar 23% (160 rumah), Akses tidak layak sebesar 1% (3 rumah), Tidak ada akses sebesar 1% (3 rumah) dan Akses layak terbatas sebesar 0% (2 rumah).

C. Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Inspeksi Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk menentukan faktor resiko pencemaran kualitas air minum dari setiap jenis sarana air minum (SAM). Formulir IKL SAM adalah daftar isian yang terstandar untuk mendukung asesmen dan manajemen resiko dalam Sistem Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (SPAM-RT).

IKL hanya dilakukan pada SAM utama yang meliputi jenis perpipaan, hidran/keran umum, sumur bor atau sumur pompa tangan, sumur gali,

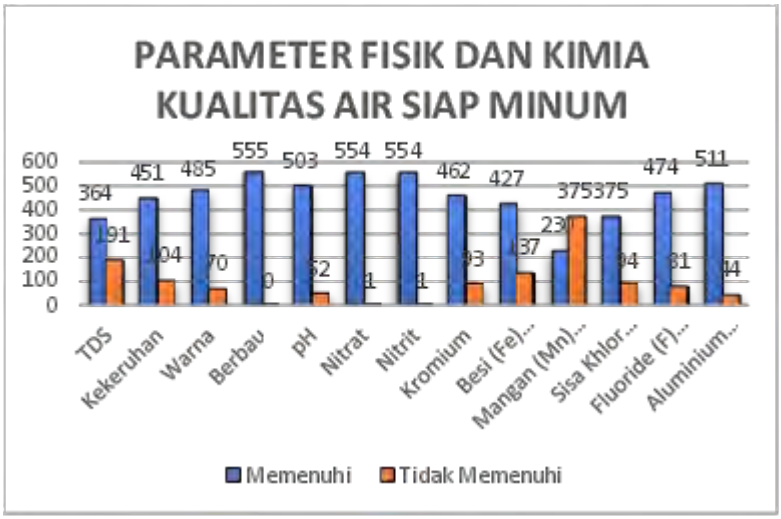
perlindungan mata air dan penampungan air hujan. Persentase SAM yang dilakukan IKL sebanyak 100% dari seluruh SAM yang disampel. Hasil IKL dikategorikan menurut Tingkat resiko tersebut berbeda-beda pada masing-masing jenis SAM. SAM sebagai sumber air minum rumah tangga menunjukkan 459 Rumah tangga (82,7%) mempunyai resiko pencemaran yang rendah, Dari hasil survei dari beberapa jenis SAM yang dilakukan IKL, proporsi rumah tangga dengan resiko rendah, 77 rumah tangga (13,87%) dengan resiko sedang dan 19 Rumah tangga (3,4%) dengan resiko tinggi.

Gambar 7.17 Resiko Sarana Air Minum



D. Kualitas Air siap Minum

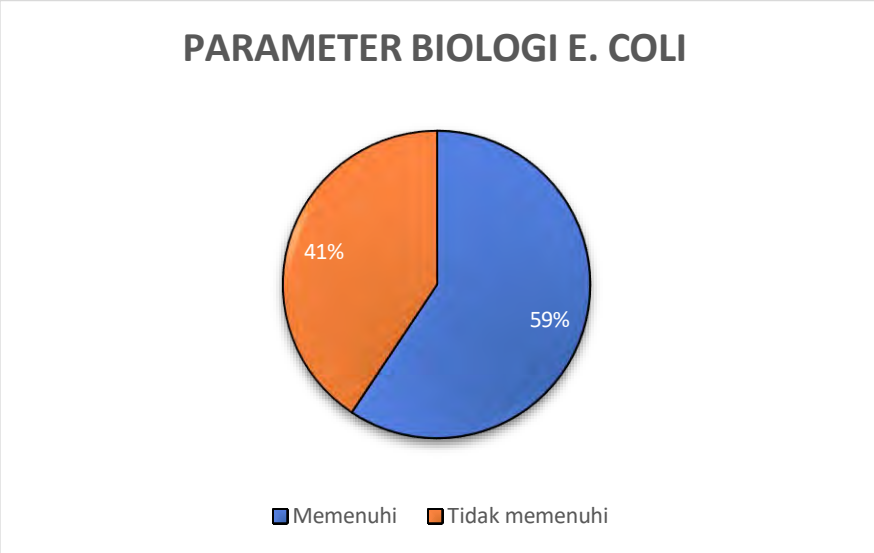
Gambar 7.18 Parameter Fisik dan Kimia Kualitas Air Siap Minum



Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa parameter kimia air siap minum yang paling belum memenuhi syarat adalah Mangan (Mn) terlarut

sebesar 67,6% (375 rumah), TDS sebesar 34,4% (191 rumah), Besi (Fe) sebesar 24,7% (137 rumah), Kekeruhan sebesar 18,7% (104 rumah), Kromium sebesar 16,8% (93 rumah), Warna sebesar 12,6% (70 rumah), pH sebesar 9,4% (52 rumah), Aluminium (Al) terlarut sebesar 7,9% (44 rumah), nitrat terlarut sebesar 0,2% (1 rumah), dan nitrit terlarut sebesar 0,2% (1 rumah).

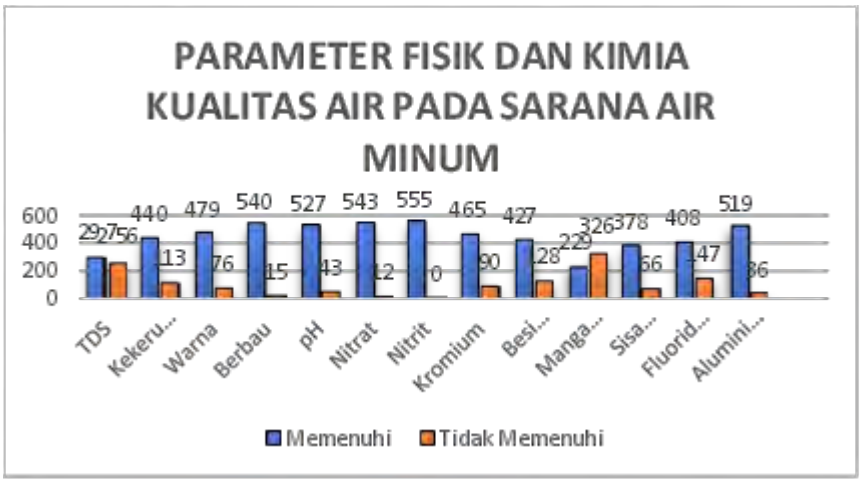
Gambar 7.19 Parameter Biologi E.Coli



Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa parameter biologi E.Coli air siap minum yang sudah memenuhi syarat sebesar 59% (330 rumah) dan yang belum memenuhi syarat sebesar 41% (225 rumah).

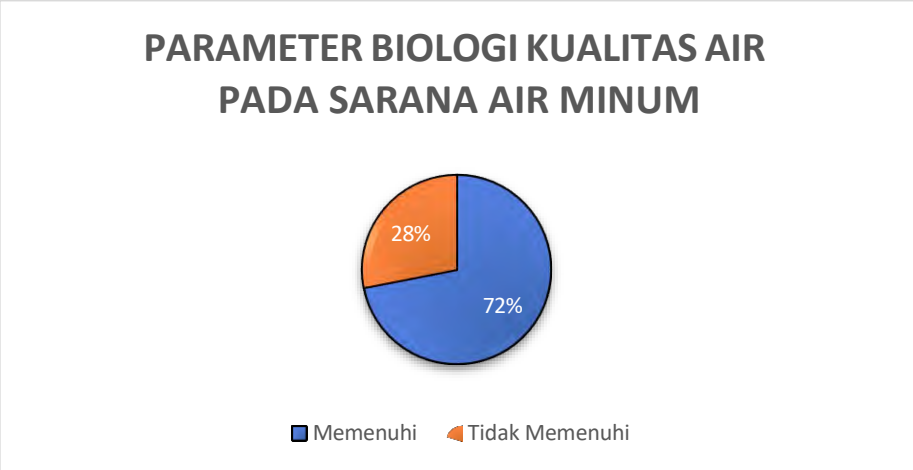
E. Kualitas air pada sarana air minum

Gambar 7.20 Parameter Fisik Dan Kimia Kualitas Air Pada Sarana Air Minum



Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa parameter kimia air siap minum yang paling belum memenuhi syarat adalah Mangan (Mn) terlarut sebesar 58,7% (326 rumah), TDS sebesar 46,1% (256 rumah), Fluoride (F) terlarut Sebesar 26,5% (147 rumah), Besi (Fe) sebesar 23,1% (128 rumah), Kekeruhan sebesar 20,4% (113 rumah), Kromium sebesar 16,2% (90 rumah), Warna sebesar 13,7% (76 rumah), pH sebesar 7,7% (43 rumah), Aluminium (Al) terlarut sebesar 6,5% (36 rumah), Berbau sebesar 2,7% (15 rumah), dan nitrat terlarut sebesar 2,2% (12 rumah).

Gambar 7.21 Parameter Biologi Kualitas Air Pada Sarana Air Minum



Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa parameter biologi E.Coli air siap minum yang sudah memenuhi syarat sebesar 72% (297 rumah) dan yang belum memenuhi syarat sebesar 28% (258 rumah).

Dokumentasi Kegiatan Pengambilan sampel air di rumah-rumah penduduk.

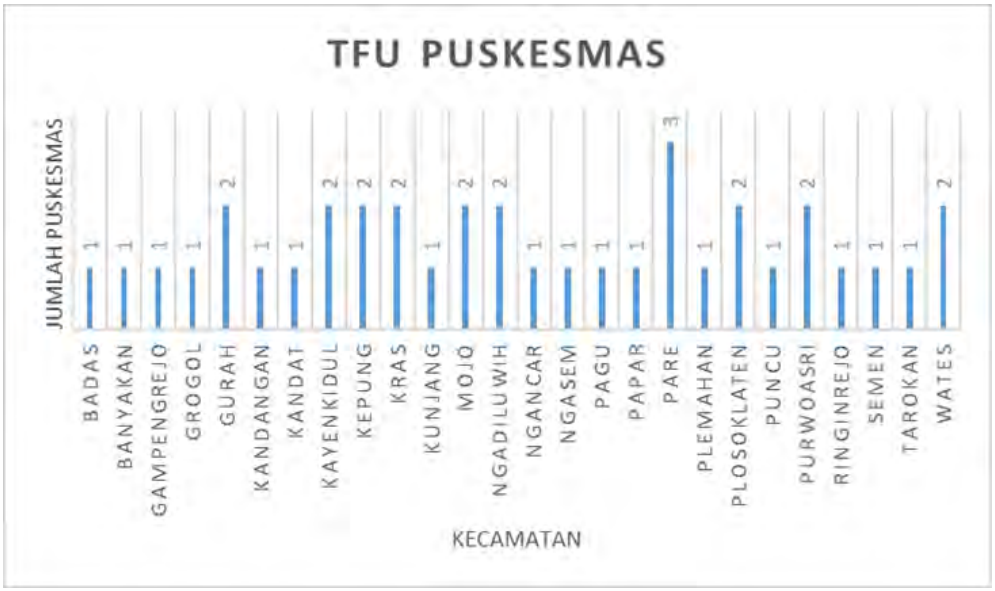
Gambar 7.22 Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sampel Air Di Rumah Penduduk



7.2 PENYEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU)

Tempat Fasilitas Umum (TFU) Puskesmas yang sudah terdaftar (teregistrasi) di Pusdatek Kemenkes di wilayah Kabupaten Kediri sejumlah 37 puskesmas dengan jumlah 26 Kecamatan di wilayah Kabupaten Kediri. Berikut ini grafik jumlah TFU Puskesmas Per Kecamatan.

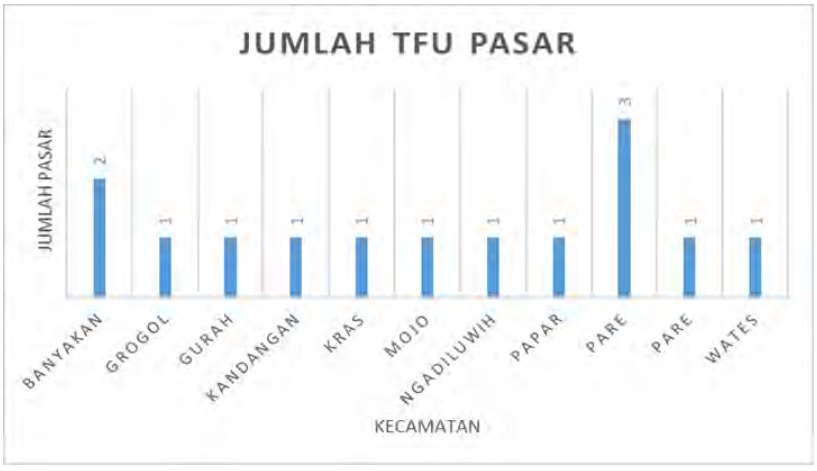
Gambar 7.23 Jumlah TFU Puskesmas Per Kecamatan



7.2.1 Tempat Fasilitas Umum (Tfu) Pasar

Untuk Tempat Fasilitas Umum (TFU) Pasar yang telah terdaftar dalam Kementerian Perdagangan/ Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri sejumlah 14 Pasar. Berikut ini merupakan rincian dari TFU Pasar di Kabupaten Kediri.

Gambar 7.24 Jumlah TFU Pasar Di Kabupaten Kediri



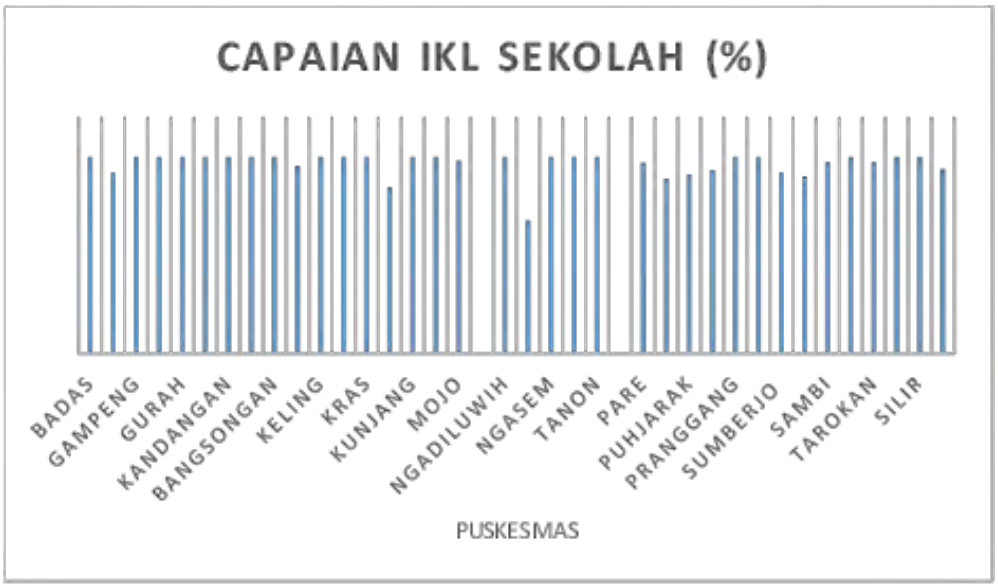
1. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)

Target Rencana Strategis (Restra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020 -2024 menyebutkan bahwa target presentase TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) pada tahun 2024 yaitu sebesar 95%.

a. Capaian IKL Sekolah

Berikut ini grafik capain IKL Sekolah di masing-masing puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri dalam presentase capaian.

Gambar 7.25 Capaian IKL Sekolah Di Puskesmas Wilayah Kab. Kediri



Berdasarkan grafik capaian Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Sekolah (%) di atas, untuk total di wilayah kabupaten Kediri sendiri capaian yang didapat yaitu 94% yang artinya masih belum tercapai sesuai dengan Target Rencana Strategis. Selanjutnya dapat dilihat bahwa capaian IKL sekolah di masing-masing puskesmas di Kabupaten Kediri sebanyak 27 puskesmas sudah memenuhi target yaitu dengan capaian sesesar ≥ 95%. Namun, ada beberapa puskesmas dengan capaian di bawah target sebanyak 10 puskesmas dengan capian < 95%.

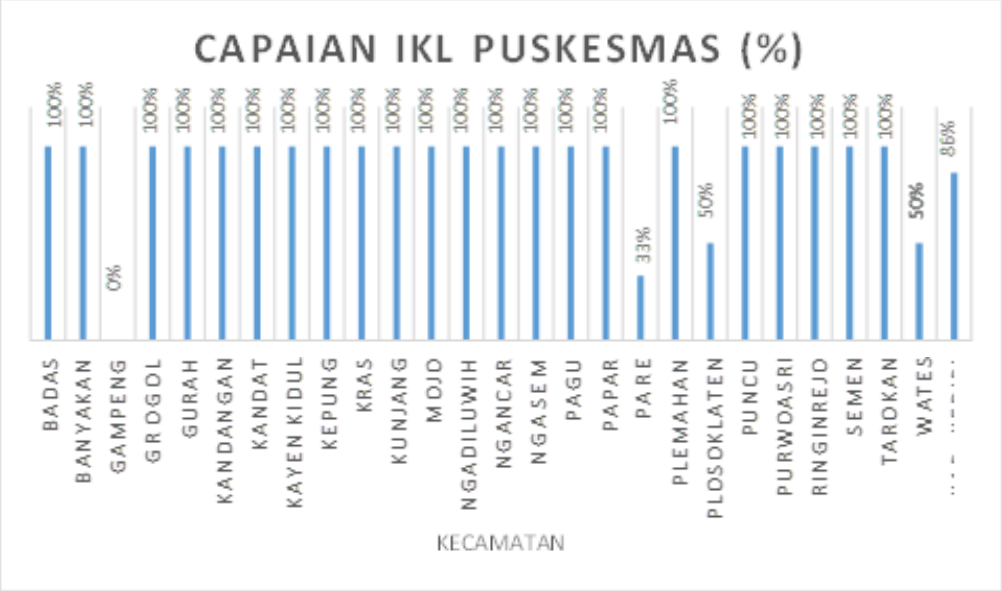
Secara keseluruhan, tingkat capaian IKL di Kabupaten Kediri menunjukkan hasil yang positif, dengan sebagian besar puskesmas mencapai atau mendekati target. Upaya perlu difokuskan pada wilayah dengan capaian

rendah agar kualitas kesehatan lingkungan di sekolah dapat merata di seluruh kabupaten.

b. Capaian IKL Puskesmas

Berikut ini grafik capain IKL Puskesmas di masing-masing kecamatan di wilayah Kabupaten Kediri dalam presentase capaian.

Gambar 7.26 Capaian Inspeksi Kesehatan Lingkungan Puskesmas

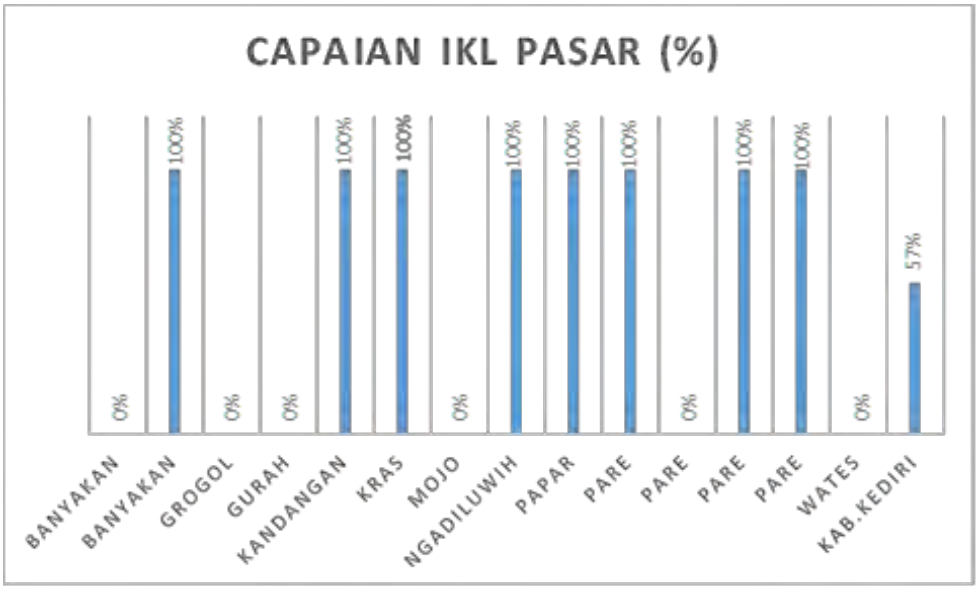


Berdasarkan grafik capaian Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Puskesmas (%) di atas, untuk total di wilayah kabupaten Kediri sendiri capaian yang didapat yaitu 86% yang artinya masih belum tercapai sesuai dengan Target Rencana Strategis. Selanjutnya dapat dilihat bahwa capaian IKL Puskesmas di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kediri sebanyak 22 Kecamatan sudah memenuhi target yaitu dengan capaian sebesar 100 % yaitu lebih dari target yaitu 95%. Namun, ada beberapa puskesmas dengan capaian di bawah target sebanyak 4 kecamatan dengan capian < 95%.

c. Capaian IKL Pasar

Berikut ini grafik capain IKL Pasar di wilayah Kabupaten Kediri dalam presentase capaian.

Gambar 7.27 Capaian IKL Pasar Wilayah Kabupaten Kediri



Berdasarkan grafik capaian Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Pasar (%) di atas, untuk total di wilayah kabupaten Kediri sendiri capaian yang didapat yaitu 57% yang artinya masih belum tercapai sesuai dengan Target Rencana Strategis. Selanjutnya dapat dilihat bahwa capaian IKL di 6 Pasar belum melakukan IKL atau dengan prsentase 0%. Sedangkan pada 8 Pasar sudah melakukan IKL.

Pengawasan sesuai standar adalah inspeksi kesehatan lingkungan yang dilakukan sudah berdasarkan jenis TFU masing-masing. Hasil dari IKL tersebut baik memenuhi syarat kesehatan lingkungan (MS) atau tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan (TMS) akan direkomendasikan oleh puskesmas atau dinas kesehatan kabupaten/ kota kepada penyelenggara/ pengelola TFU.

Sesuai dengan alur pelaporan pengawasan TFU, maka hasil IKL baik memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan harus dilaporkan ke kepala instasi masing-masing, untuk kemudian memberikan rekomendasi kepada pengelola TFU tersebut. Harapannya pengelola TFU memprioritaskan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang telah diberikan.

7.3 PENYEHATAN MAKANAN DAN MINUMAN

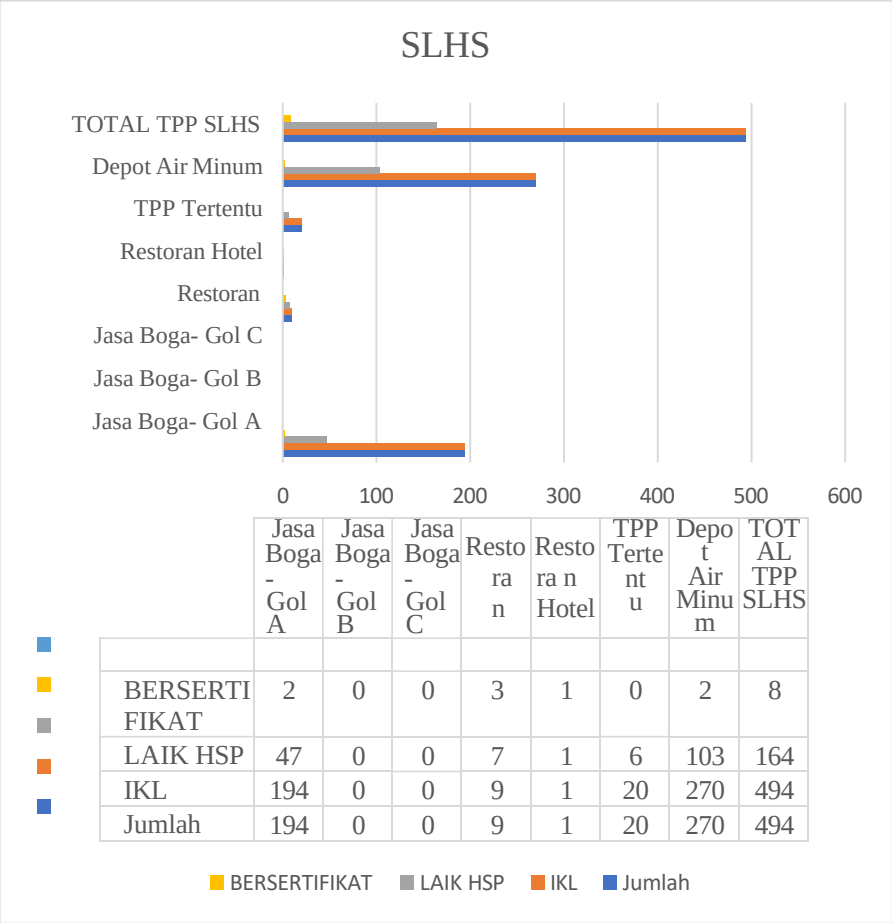
Bahan pangan mengalami perkembangan yang hakiki dalam kehidupan manusia. Dalam konteks kebutuhan, bahan makanan disebut sebagai kebutuhan pokok. Bahan pangan tidak hanya berkmakna untuk memenuhi kebutuhan nutrisi saja namun juga diharapkan memberikan efek yang baik terhadap kesehatan manusia. Sehingga, produk-produk pangan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan pangan untuk kepentingan umum, maka harus terjamin kesehatan dan kebersihannya. Hal tersebut dapat terwujud jika Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) menunjang kondisi higine dan sanitasi yang baik sehingga dapat memenuhi syarat kesehatan yang aman bagi konsumen dan masyarakat. Yang dimaksud Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yaitu Rumah makan, Restoran, Jasaboga, Kantin, Pangan jajanan dan sejenisnya termasuk depot air minum isi ulang.

Menanggapi hal tersebut, pemerintah selalu mengupayakan untuk meningkatkan pengawasan dan peningakatan pangan siap saji di wilayahnya masing-masing. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021, peraturan ini mengatur mengenai Perizinan Berusaha berdasarkan tingkat Risiko kegiatan usaha. Dalam PP tersebut mengatur perizinan berusaha pangan siap saji, baik yang termasuk wajib sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS) maupun cukup mendapatkan labelisasi sehingga mempermudah pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha maupun SLHS dan label. Selanjutnya, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 14 Tahun 2021 juga mengatur tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Dalam Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi (SLHS) dibagi menjadi 7, yaitu Jasa Boga Gol A, Jasa Boga- Gol B, Jasa Boga-Gol C, Restoran, Restoran Hotel, TPP tertentu, dan Depot Air Minum. Sedangkan, Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Label dibagi menjadi 8, yaitu Rumah Makan Gol A1, Rumah Makan Gol A2, Gerai Pangan Jajanan, Gerai Pangan Jajanan Keliling Gol A1,Gerai Pangan Jajanan Keliling Gol A2, Dapur Gerai Pangan Jajanan,

Pangan Jajanan Keliling Pangan Jajanan Keliling Gol B (Food Truck), Sentra Pangan Jajanan/ Kantin atau Usaha Sejenis.

Berikut ini data TPP SLHS di Kabupaten Kediri:

Gambar 7.28 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) SLHS

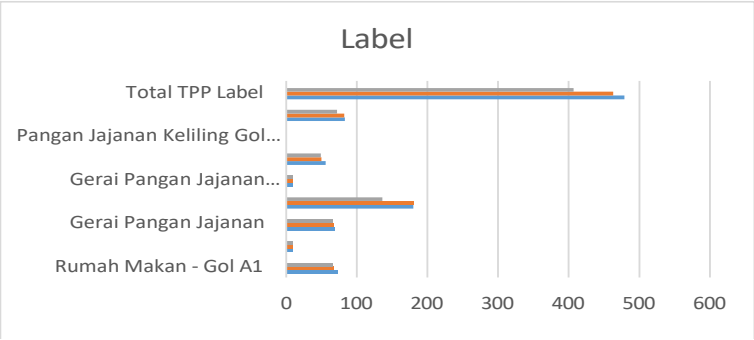


	Jasa Boga - Gol A	Jasa Boga - Gol B	Jasa Boga - Gol C	Restoran	Restoran Hotel	TPP Tertentu	Depot Air Minum	TOTAL TPP SLHS
BERSERTIFIKAT	2	0	0	3	1	0	2	8
LAIK HSP	47	0	0	7	1	6	103	164
IKL	194	0	0	9	1	20	270	494
Jumlah	194	0	0	9	1	20	270	494

Grafik di atas menampilkan data Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) sertifikat Laik Hygiene Sanitasi berdasarkan berbagai kategori Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), seperti Jasa Boga Golongan A, B, dan C, Restoran, Restoran Hotel, TPP Tertentu, serta Depot Air Minum. Total jumlah TPP yang tercatat adalah 494 unit, dan jumlah total IKL tercatat yaitu 494 yang artinya sudah di IKL keseluruhan. Untuk Laik HSP sejumlah 164 dan Bersertifikat sejumlah 8.

Gambar 7. 29 TPP Label Di Kabupaten Kediri

Berikut ini TPP Label di Kabupaten Kediri :



	Rumah Makan - Gol A1	Rumah Makan - Gol A2	Gerai Pangan Jajanan	Gerai Pangan Jajanan Keliling - Gol A1	Gerai Pangan Jajanan Keliling - Gol A2	Dapur Gerai Pangan Jajanan	Pangan Jajanan Keliling Gol B (Food Truck s)	Sentra Pangan Jajanan/Kantin atau Usaha Sejenis	Total TPP Label
Bersertifikat	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Laik HSP	65	10	66	136	9	49	0	72	407
IKL	67	10	67	180	9	50	0	82	463
jumlah	73	10	68	180	9	56	0	83	479

Grafik di atas menunjukkan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Label untuk berbagai kategori tempat pangan, seperti Rumah Makan Golongan A1 dan A2, Gerai Pangan Jajanan Keliling Golongan A1 dan A2, Gerai Pangan Jajanan, Dapur Gerai Pangan Jajanan, Pangan Jajanan Keliling Golongan B (Food Trucks), serta Sentra Pangan Jajanan/Kantin atau Usaha Sejenis. Total keseluruhan tempat pangan yang tercatat adalah 479 unit. Dengan total IKL keseluruhan 463. Laik HSP keseluruhan yaitu 407 dan bersertifikat keseluruhan yaitu 1.

7.3.1 Kabupaten Sehat

Kabupaten/Kota Sehat diselenggarakan dengan mewujudkan tatanan yang dapat menciptakan kondisi yang bersih, aman, nyaman dan sehat yang terdiri dari 9 tatanan yaitu Kawasan permukiman, sarana dan prasarana

umum, Kawasan sarana lalu lintas tertib dan pelayanan transportasi, kawasan industry dan perkantoran sehat, Kawasan pariwisata sehat, ketahanan pangan dan gizi, kehidupan Masyarakat sehat yang mandiri dan kehidupan sosial yang sehat, serta kewaspadaan bencana.

Tujuan dari penyelenggaraan KKS (Kabupaten/Kota Sehat) adalah terwujudnya Kabupaten/Kota yang aman, nyaman, bersih dan sehat. Adapun Instrumen penilaian Kabupaten Kota Sehat 2023 meliputi tatanan transportasi dan tertib lalu lintas jalan jumlah indikator 38, tatanan perkantoran dan perindustrian jumlah indikator 21, tatanan perlindungan sosial jumlah indikator 33, tatanan pencegahan dan penanganan bencana jumlah indikator 22, tatanan kehidupan masyarakat sehat mandiri jumlah indikator 26, tatanan permukiman dan fasilitas umum jumlah indikator 80, tatanan pasar jumlah indikator 16, tatanan satuan pendidikan jumlah indikator 13, tatanan pariwisata jumlah indikator 13.

Penghargaan swasti saba yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali oleh kemendagri dan kemenkes diberikan kepada Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan program tatanan dalam kriteria KKS yaitu Wistara, Padapa, dan wiwerda.

Penyelenggaraan Kabupaten Sehat dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan memberdayakan masyarakat yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten. Untuk mewujudkan Kabupaten Sehat, dilaksanakan melalui “FORUM” dimana istilah “FORUM” itu sendiri memfungsikan lembaga masyarakat yang ada.

Pada Tahun 2023 kabupaten Kediri mengikuti verifikasi Kabupaten sehat tingkat Nasional dengan mengikuti penghargaan di “ SWASTI SABA PADAPA” karena pada tahun 2023 kondisi ODF (Open defecation Free) sebagai penilaian utama Kabupaten Sehat masih dalam posisi 80 %. Dimana verifikasi Kabupaten Sehat mulai tahun 2023 menggunakan indikator ODF sebagai penilaian utama untuk penghargaan Swasti Saba dengan beberapa indicator sebagai berikut:

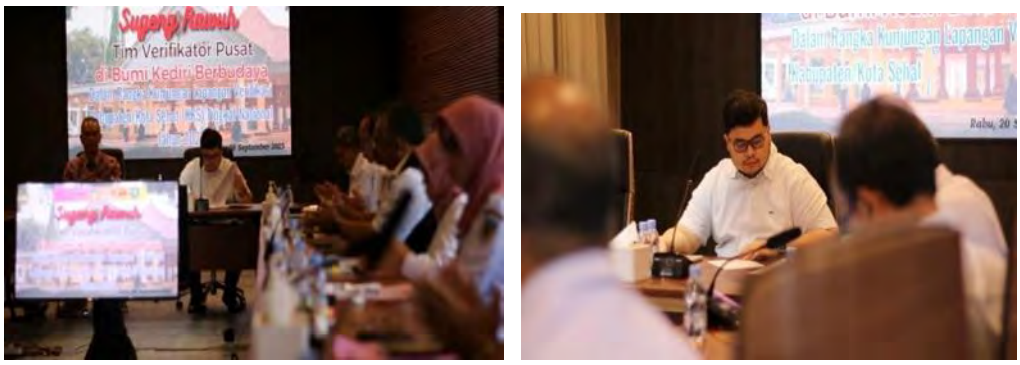
1. Swasti Saba Padapa: bila desa ODF > 80%
2. Swasti Saba Wiwerda: jumlah desa ODF > 90%
3. Swasti Saba Wistara: desa ODF > 100%

Tahun 2024 Kabupaten Kediri mengikuti Verifikasi tingkat Propinsi dan lolos sehingga untuk persiapkan verifikasi nasional pada tahun 2025.

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan dan verifikai kabupaten Sehat adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kabupaten sehat

Gambar 7.30 Penerimaan tim verifikasi pusat oleh Bupati Kediri



Gambar 7.31 Verifikasi lapangan di lokasi titik pantau



7.3.2 Pengelolaan Limbah Fasyankes

Keberadaan Fsilitas Pelayanan Kesehatan seperti: rumah sakit, klinik, Puskesmas dan sejenisnya telah menjadi kebutuhan vital Masyarakat. Layanan yang diberikan pada lokasi-lokasi tersebut bertujuan untuk melayani Masyarakat dan sekaligus meningkatkan taraf hidup manusia dari segi

Kesehatan. Namun rumah sakit, klinik dan puskesmas juga memberi suatu dampak negative terutama dari limbah yang dihasilkan.

Fasilitas pelayanan Kesehatan (fasyankes) merupakan salah satu sumber yang menghasilkan volume limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang tinggi.

Berikut jenis-jenis limbah B3 yang bersumber dari Fasyankes adalah:

1. Limbah infeksius adalah limbah yang terkontaminasi organisme pathogen yang tidak secara rutin ada dilingkungan dengan jumlah dan virulensi yang cukup untuk menularkan penyakit pada manusia yang rentan
2. Limbah patologis: Limbah berupa buangan selama operasi, otopsi, dan/atau prosedur medis lainnya termasuk jaringan, organ, bagian tubuh, cairan tubuh dan/atau specimen beserta kemasannya.
3. Limbah Sitotoksik adalah limbah dari bahan yang terkontaminasi dari persiapan dan pemberian obat sitotoksik untuk kemoterapi kanker.

Timbulan Limbah di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes).

Data timbulan limbah dari Fasyankes jumlahnya bervariasi, yaitu tidak sama untuk setiap lokasi. Adapun angka timbulan limbah fasyankes yang didapat dari berbagai fasyankes /Puskesmas sekitar 1,1 kg/hr.

Pengelolaan Limbah Fasyankes dimulai dari identifikasi, pemisahan, labelling, pengangkutan, penyimpanan hingga pembuangan/pemusnahan. Adapun tujuan pengelolaan limbah fasyankes adalah sebagai berikut:

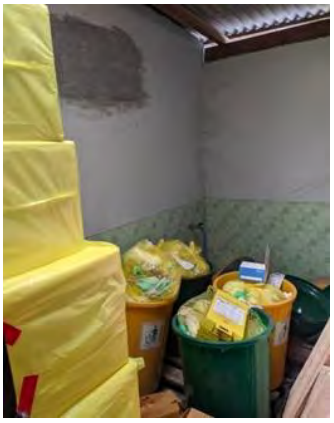
1. Melindungi pasien, petugas Kesehatan, pengunjung dan Masyarakat sekitar fasilitas pelayanan Kesehatan dari penyebaran infeksi dan cedera.
2. Mencegah dan mengurangi resiko pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah sitotoksik, radioaktif, gas, limbah infeksius, limbah kimiawi dan fasrmasi.

Untuk itu, maka pengelolaan limbah fasyankes wajib dilakukan sesuai dengan prosedur.

Gambar 7. 32 TPS B3 di Puskesmas







Gambar 7. 33 Pengelolaan Limbah cair (IPAL) Puskesmas




7.4 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PERKANTORAN

Keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran dilaksanakan berdasarkan peraturan dari Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang standart keselamatan dan kesehatan kerja di perkantoran dan Surat edaran Bupati Kediri nomor 444/1496/418.25/2021 tanggal 20 Mei 2021 tentang penerapan dan pelaksanaan K3 di perkantoran wilayah Kabupaten Kediri dan pelaksanaan olahraga/aktifitas fisik serta pengukuran tingkat kebugaran secara berkala di lingkup wilayah Kabupaten Kediri.

7.4.1 Penerapan K3 Perkantoran Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

Penerapan K3 pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dimulai pada tahun 2021. Perbaikan secara terus menerus dilakukan agar bisa menerapkan K3 perkantoran sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri menjadi salah satu yang dilakukan verifikasi lapangan dari Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2022 dari total

keseluruhan peserta sebanyak 91 instansi. Dan berhasil mendapatkan penghargaan penerapan K3 perkantoran dari Menteri Kesehatan RI pada acara MBH Tahun 2022.

Gambar 7.34 Penghargaan K3 yang pernah diperoleh



Dinas kesehatan Kabupaten Kediri juga mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 dan sertifikasi SMK3 tingkat awal (64 kriteria) pada tahun 2022 dari Kementerian Tenaga Kerja RI.

Perbaikan secara berkelanjutan dan terus menerus tetap dilaksanakan setiap tahun dalam upaya untuk menciptakan K3 sebagai budaya kerja di tempat kerja. Berbagai upaya kegiatan K3 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Rapat rutin Tim P2K3

Rapat Tim P2K3 pada tahun 2024 dilaksanakan setiap 3 bulan sekali diharapkan bisa mewadahi aspirasi karyawan dalam mewujudkan tempat kerja yang aman dan nyaman. Rapat tim P2K3 ini akan membahas tentang hasil temuan inspeksi dan safety patrol yang dilaksanakan secara rutin satu bulan sekali serta membahas tentang permasalahan-permasalahan K3 yang ada serta perencanaan dan anggaran kegiatan untuk kegiatan K3 pada tahun 2024.

Gambar 7.35 Rapat tim P2K3





B. Identifikasi faktor risiko melalui HIRADC

Identifikasi faktor risiko melalui metode Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control (HIRADC) ini dilakukan peninjauan kembali setiap satu tahun sekali untuk mengetahui apakah ada potensi risiko baru atau tidak.

C. Safety Patrol

Safety patrol yag dilaksanakan dengan walk through survey dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, tetapi tidak menutup kemungkinan jika terjadi kondisi yang tidak sesuai, maka akan langsung ditindaklanjuti dengan menghubungi petugas yang terkait.

D. Pengukuran Tingkat Kebugaran Karyawan

Pengukuran tingkat kebugaran dilaksanakan bagi karyawan, calon jamaah haji dan anak sekolah dengan rincian sebagai berikut:

1. **Kebugaran Karyawan**

   Pengukuran tingkat kebugaran bagi karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dilaksanakan 6 bulan sekali, yaitu pada bulan 16 Februari 2024 dan 23 Agustus 2024.

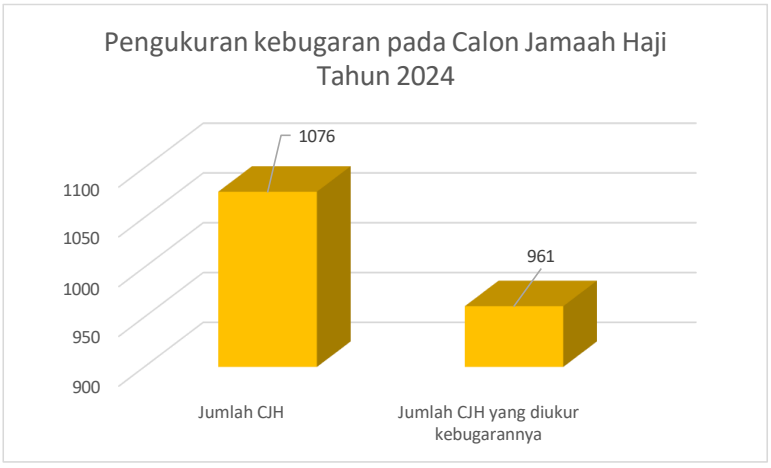
Gambar 7. 36 Pengukuran kebugaran karyawan



2. Kebugaran Calon Jamaah Haji

Pengukuran tingkat kebugaran bagi calon jamaah haji standartnya dilaksanakan 2x sebelum calon jamaah haji tersebut berangkat, tetapi karena berbagai hal biasanya Puskesmas hanya bisa melaksanakan pengukuran kepada calon jamaah haji sebanyak 1x. Target pengukuran kepada calon jamaah haji berdasarkan penilaian kinerja puskesmas (PKP) Tahun 2024 adalah 90%, sedangkan hasil pengukuran yang dilaksanakan pada Tahun ini hanya mencapai 89%.

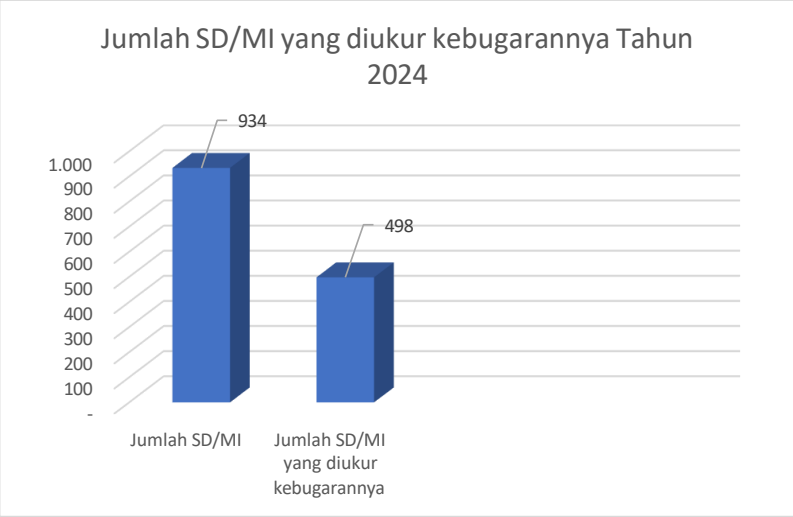
Gambar 7.37 Pengukuran kebugaran calon jamaah haji



3. Kebugaran Anak Sekolah

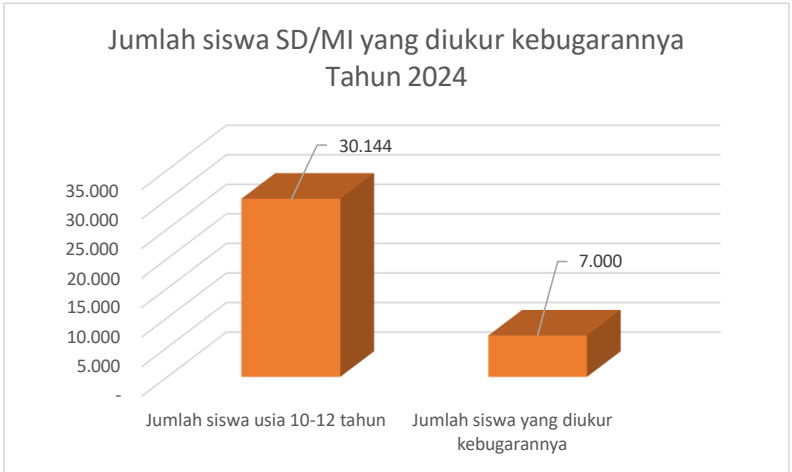
Pengukuran tingkat kebugaran bagi anak sekolah berdasarkan instruksi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, maka masih difokuskan pelaksanaannya pada tingkat SD/MI. Dimana dari total 934 SD/MI yang ada di wilayah Kabupaten Kediri masih 498 yang sudah dilakukan pengukuran tingkat kebugaran atau sebesar 53%.

Gambar 7.38 Jumlah SD/MI yang diukur kebugarannya Tahun 2024



Dari total 30.144 siswa SD/MI usia 10-12 tahun, sebesar 7.000 siswa sudah dilakukan pengukuran tingkat kebugaran pada tahun 2024 atau sebesar 23%.

Gambar 7.39 Jumlah SD/MI yang diukur kebugarannya Tahun 2024



Gambar 7.40 Pengukuran kebugaran Karyawan Dinkes





4. Kebugaran Pekerja

Pada Tahun 2024 Dinas Kesehatan kabupaten Kediri melaksanakan pengukuran tingkat kebugaran pada pekerja di PT. Jatinom yang berlokasi di daerah Kunjang, dan didapatkan hasil pengukuran sebagai berikut:

Gambar 7.41 Pengukuran Tingkat Kebugaran Pada Pekerja Perusahaan Tahun 2024



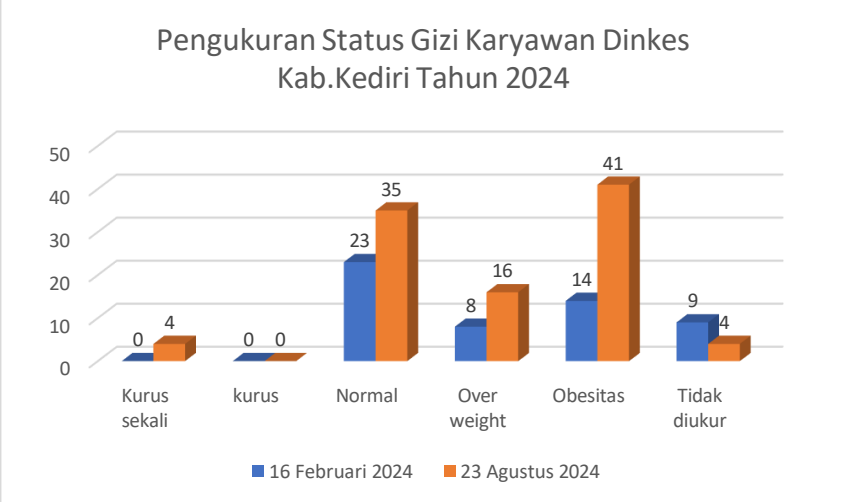
Gambar 7.42 Pengukuran kebugaran pada pekerja



5. Pemeriksaan Kesehatan bagi karyawan

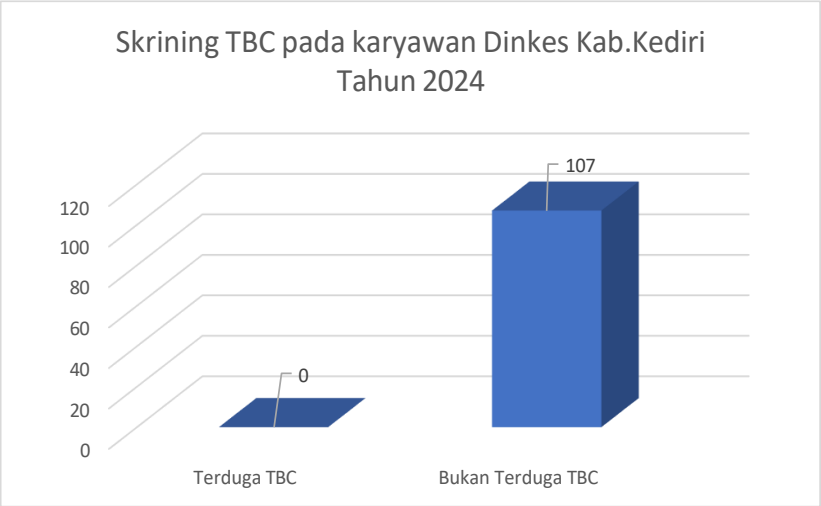
Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan meliputi pemeriksaan IMT, pemeriksaan TBC, dan pemeriksaan layak hamil. Adapun hasil pengukuran IMT karyawan yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali pada Tahun 2024 bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Gambar 7.43 Hasil pengukuran status gizi karyawan



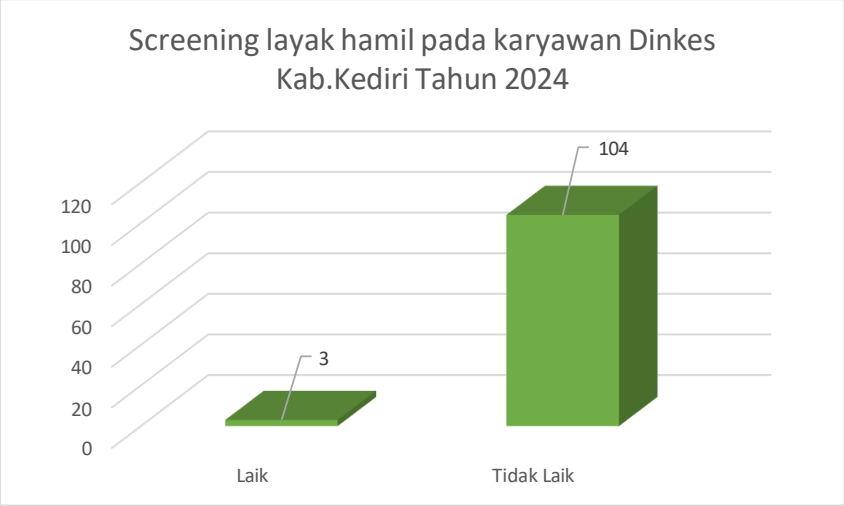
Untuk screening TBC dan screening layak hamil dilaksanakan 1 kali dalam satu Tahun. Adapun hasil screening TBC dan screening layak hamil bisa dilihat pada tabel dibawah.

Gambar 7.44 Skrining TBC



Dari total 107 karyawan yang discreening TBC semuannya merupakan bukan terduga TBC.

Gambar 7.45 Screening layak hamil



Sedangkan untuk screening layak hamil, dari total 107, sebanyak 3 orang saja yang dinyatakan layak hamil.

Gambar 7.46 Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan





6. Bimbingan Mental Pegawai

Bimbingan mental pegawai dilaksanakan melalui pengajian rutin. Untuk pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Pemerintah kabupaten Kediri dilaksanakan setiap 1 bulan sekali pada minggu pertama dengan peserta perwakilan dari seluruh instansi yang ada di kabupaten Kediri, sedangkan untuk pengajian rutin yang dilaksanakan sendiri oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dilaksanakan setiap 1 bulan sekali pada minggu keempat.

Gambar 7. 47 Bimbingan mental pegawai





7. Inspeksi APAR

Inspeksi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) ini dilaksanakan secara rutin setiap 1 bulan sekali setiap tanggal 17 untuk mengecek kelengkapan dari APAR serta mengocok APAR agar tidak menggumpal. Inspeksi APAR ini dilaksanakan oleh karyawan yang sudah terlatih sebagai petugas pemadam kebaran peran D di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

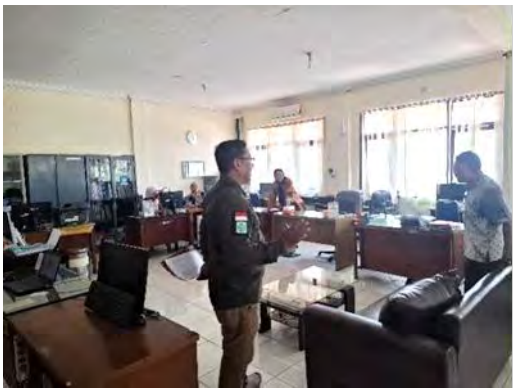
Gambar 7.48 Inspeksi APAR rutin



8. Penilaian 5R dan Audit eksternal 5R

Dalam rangka membudayakan 5R di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, maka dilakukan penilaian 5R setiap 1 bulan sekali dengan petugas dari masing bidang yang telah ditunjuk. Penilaian dilakukan secara silang untuk menghindari penilaian secara subjektif. Adapun untuk Audit eksternal 5R dilaksanakan 1 tahun sekali oleh pihak eksternal yaitu pada tanggal 7 November 2024. Hasil penilaian diumumkan pada saat acara HKN Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tanggal 15 November 2024.

Gambar 7.49 Audit eksternal 5R





Berikut ini adalah hasil penilaian audit 5R Tahun 2024:

1. Bidang Keuangan dengan nilai 4
2. Bidang Yankes dengan nilai 4,3
3. Bidang SDK dengan nilai 5,1
4. Bidang Umum dengan nilai 5,7

5. Bidang Kesmas dengan nilai 6,5
6. Bidang Sungram dengan nilai 3
7. Bidang P2P dengan nilai 5

Dengan demikian maka yang terbaik adalah bidang Kesmas untuk program 5R tahun 2024.

Sedangkan pada saat itu juga dilakukan evaluasi secara menyeluruh terkait progam 5R dimana hasil masukan untuk perbaikan diantaranya:

a. Melakukan ringkas di setiap bidang dengan dibantu oleh tim 5R
b. Masih terdapat tempelan yang tidak relevan.
c. Melakukan palabelan terkait penyimpanan dokumen yang sistematis.
d. Melakukan evaluasi terkait penggunaan Printer agar bisa efektif dan efisien
e. Melakukan Penentuan SOP dimasing2 ruangan
f. Membuat denah di masing-masing ruangan.
g. Membuat evaluasi rutin terkait 5R
h. Dilakukannya audit 5R di setiap tahun sekali.

9. Audit Internal K3

Audit Internal K3 ini dilaksanakan pada 30 September 2024 oleh tim Audit yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

Berikut ini adalah beberapa temuan yang didapatkan pada audit internal yaitu:

a. Pada ruangan PSC terdapat tabung LPG dan Genset
b. Dari lokasi AC yang terpasang banyak dari karyawan yang terkena hembusan langsung dari AC sehingga memiliki rsiko terjadinya penyakit akibat kerja berupa leher kaku
c. Pemasangan label pada pintu harus dilakukan searah agar tidak membinggungkan. Jika pada bagian depan tertulis dorong maka semuanya harus tertulis dorong, bukan kanan tertulis dorong dan kiri tertulis Tarik.
d. Banyak colokan listrik di ruangan yang melebihi kapasitas
e. Panel listrik di samping pintu exit disamping yankes terbuka dan belum ditutup

f. Ada 2 APAR yang posisi masih kosong akibat dipakai pada saat terjadi kebakaran panel listrik di samping gedung bhagawanta
g. Pelatihan petugas P3K dalam rangka menidaklanjuti hasil temuan Audit eksternal tahun 2022 kemarin tetap dianggap tidak relevan dan tidak perlu dilakukan berdasarkan pertimbangan anggota rapat karena hal itu dianggap tidak relevan dimana posisi kita sudah memiliki PSC dengan kualifikasi BLS.

10. Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat tinjauan manajemen ini dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2024 sebagai tindaklanjut hasil audit internal yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2024. Temuan-temuan yang didapatkan pada saat audit internal akan dibahas lebih kanjut pada rapat ini agar bisa langsung ditindaklanjuti oleh masing-masing bagian yang terkait.

Gambar 7.50 Rapat Tinjauan Manajemen



Berikut ini adalah hasil pembahasan dari rapat RTM Tahun 2024:

Tabel 7.2 Hasil Pembahasan Rapat RTM Tahun 2024

Temuan	Tindak lanjut
Pada ruangan PSC terdapat tabung LPG dan Genset	Genset adalah peralatan dari mobil promkes yang dikeluarkan dari mobil karena mobil promkes selama ini di parkir ditempat yg panas. Solusi: Genset dititipkan di gudang Dinkes bagian belakang Ruang PSC merupakan ruang pelayanan public yang harus bebas dari

Temuan	Tindak lanjut
	barang2 selain yang dibutuhkan. Tidak boleh dibuat tempat penitipan barang
Dari lokasi AC yang terpasang banyak dari karyawan yang terkena hembusan langsung dari AC sehingga memiliki rsiko terjadinya penyakit akibat kerja berupa leher kaku	Perubahan tata letak AC/adanya SOP untuk penggunaan AC/penggantian AC ruangan ke AC ke AC sentral oleh bagian umum
Pemasangan label pada pintu harus dilakukan searah agar tidak membinggungkan. Jika pada bagian depan tertulis dorong maka semuanya harus tertulis dorong, bukan kanan tertulis dorong dan kiri tertulis Tarik.	Penggantian letak tulisan label pada pintu oleh bagian umum
Banyak colokan listrik di ruangan yang melebihi kapasitas	Pemasangan label/ceklist disamping colokan listrik, berapa colokan listrik yang diperbolehkan/perlunya inspeksi penggunaan colokan listrik secara rutin
Panel listrik di samping pintu exit disamping yankes terbuka dan belum ditutup	Diusulkan untuk melakukan penutupan pada panel listrik ke bagian umum
Ada 2 APAR yang posisi masih kosong akibat dipakai pada saat terjadi kebakaran panel listrik di samping gedung bhagawanta	Anggaran pengisian APAR pada bagian umum habis Perlu dibuatkan nota dinas ke Sekda dan dilampiri laporan kejadian kebakaran dengan memberikan masukan untuk pemberian APAR pada gedung pertemuan dan kantor pemerintah sebagai upaya dini penanggulangan kebakaran serta diadakannya sosilisasi penangganan kebakaran oleh petugas satpol PP yang bertugas.
Pelatihan petugas P3K dalam rangka menidaklanjuti hasil temuan Audit eksternal tahun 2022 kemarin tetap dianggap tidak relevan dan tidak perlu dilakukan berdasarkan pertimbangan anggota rapat karena hal itu dianggap tidak relevan dimana posisi kita sudah memiliki PSC dengan kualifikasi BLS.	Penyampaian kepada auditor untuk meniadakan poin pelatihan P3K karena kita instansi yang memiliki banyak tenaga kesehatan dengan kualifikasi yang handal, berbeda dengan perusahaan yang harus memiliki petugas P3K karena memang tidak memiliki tenaga kesehatan.

11. Surveilans ISO 45001:2018

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri telah mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran pada Akhir Tahun 2022 setelah dilakukannya audit eksternal oleh PT. MSI. Surveilans ISO dilakukan untuk memelihara agar standart dan kebijakan yang telah ditetapkan pada saat audit eksternal ISO tetap terus dipelihara dan digunakan dalam bekerja, sehingga diharapkan apa yang telah diputuskan menjadi kebijakan tersebut bisa dijadikan sebagai budaya kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

Gambar 7.51 Surveilans ISO 45001:2018



12. Peningkatan kapasitas SDM K3

a. Pelatihan Dokter Hiperkes

Pelatihan Dokter Hiperkes serta ini dilaksanakan pada tanggal 03 sampai dengan 08 Juni 2024 secara blended dengan total peserta sebanyak 37 orang Dokter Umum dari 37 Puskesmas dan Dinas kesehatan di wilayah Kabupaten Kediri, dengan praktik lapangan pada PG.Pesantren baru. Pelatihan Dokter Hiperkes dengan sertifikasi dari Kemenaker ini dalam rangka mendukung program kegiatan kesehatan kerja dan olahraga utamanya dalam penentuan kasus terduga penyakit akibat kerja, penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

Gambar 7.52 Pelatihan Dokter Hiperkes





b. Pelatihan petugas Damkar peran D

Menindaklanjuti hasil temuan audit eksternal SMK3 Tahun 2022, maka pada tahun 2024 ini Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri memberangkatkan 4 orang untuk pelatihan petugas pemadam kebakaran peran D yang terdiri dari 2 orang dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 1 orang dari UPT Labkesda dan 1 orang dari UPT BPFAK. Pelatihan sertifikasi dari Kementerian tenaga kerja ini dilaksanakan pada tanggal 06 sampai dengan 09 Februari 2024.

Gambar 7.53 Pelatihan petugas Damkar peran D



c. Workshop Tim P2K3

Workshop peningkatan kompetensi tim P2K3 ini dilaksanakan tanggal 08 sampai 09 Oktober 2024 di hotel fave yang diikuti oleh seluruh anggota tim P2K3. Materi yang disampaikan dalam workshop ini mulai dari peran P2K3 ditempat kerja; penyimpanan,pengemasan,

pencatatan dan pelaporan limbah B3;emergency respon plan, 5R serta safety leadership.

Gambar 7.54 Workshop Tim P2K3



7.4.2 Penerapan K3 Perkantoran OPD

A. Rapat koordinasi K3 Perkantoran OPD

Rapat koordinasi K3 perkantoran tingkat SKPD ini rutin dilaksanakan setiap 1 tahun sekali untuk mengetahui tindaklanjut dan progress dari penerapan K3 perkantoran pada SKPD sesuai dengan Surat Edaran Bupati Kediri. Dari total 32 SKPD yang diudang pada rapat koordinasi ini, sebanyak 29 SKPD yang hadir dan sebanyak 3 SKPD yang tidak hadir.

Materi yang dibahas pada rapat koordinasi ini adalah:

a) Paparan singkat tentang K3 perkantoran sesuai dengan permenkes nomor 48 tahun 2016
b) Penjelasan singkat tentang implementasi K3 perkantoran
c) Penjelasan singkat tentang penilaian lomba implementasi ruang laktasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
d) Pengisian form penilaian mandiri K3 Perkantoran sesuai dengan indikator terbaru tahun 2023

Pada rapat koordinasi tahun 2024 ini diketahui ada 14 SKPD yang sudah memiliki SK Tim K3 dan pengisian form penilaian mandiri oleh 29 SKPD yang hadir. Untuk selanjutnya dari SKPD masing-masing tinggal menindaklanjuti hasil penilaian mandiri yang telah dilaksanakan dan bisa membuat usulan rencana kegiatannya.

Gambar 7.55 Rapat Koordinasi K3 Perkantoran pada OPD Tahun 2024



B. Penerapan K3 perkantoran pada OPD

Berdasarkan hasil penilaian mandiri k3 perkantoran pada OPD berdasarkan hasil instrument terbaru, didapatkan hasil sebagai berikut;

Tabel 7.3 Hasil penilaian mandiri K3 Perkantoran pada OPD

No	OPD	Nilai
1	DP2KBP3A	865
2	Pengadilan negeri	808
3	Dinas Sosial Kab. Kediri	1180
4	BPBD	425
5	Dinas Perikanan	682
6	Dinas Komunikasi dan informatika	742
7	Dinas Perhubungan	745
8	Satpol PP	404
9	Badan Pendapatan Daerah	815
10	BNN Kab. Kediri	820
11	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	560
12	Badan Kesatuan bangsa dan Politik	578
13	DPMPD	880
14	Inspektorat	482
15	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	434
16	Dinas Pariwisata & Kebudayaan	407
17	Dinas Ketahanan pangan dan Peternakan	445
18	Balitbangda	432

No	OPD	Nilai
19	Dinas Perkim	747
20	Dinas Perdagangan	571
21	Dinas Kependudukan & catatan Sipil	623
22	DLH	485
23	Dinas Pendidikan	548
24	Kejari Kab.kediri	965
25	Badan Kepegawaian Daerah	508

C. Lomba K3 Perkantoran OPD

Lomba penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perkantoran di OPD dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 dan surat edaran Bupati Kediri nomor 444/1496/418.25/2021 tanggal 20 Mei 2021 tentang penerapan dan pelaksanaan K3 di perkantoran wilayah Kabupaten Kediri dan pelaksanaan olahraga/aktifitas fisik serta pengukuran tingkat kebugaran secara berkala di lingkup wilayah Kabupaten Kediri.

Lomba penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perkantoran di OPD ini baru dilaksanakan Tahun 2024 di Kabupaten Kediri sebagai upaya mendorong peningkatan kualitas penerapan K3 di OPD. Pada lomba penerapan K3 perkantoran Tahun 2024 ini berdasarkan dari hasil self assessment yang telah diisi oleh perwakilan dari masing-masing OPD yang hadir pada saat rapat koordinasi K3 perkantoran tanggal 10 Juli Tahun 2024.

Lomba penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perkantoran di OPD Tahun 2024 ini dilaksanakan dengan tim penilai dari tim P2K3 Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Dari 25 OPD yang mengikuti penilaian mandiri, diambil 6 OPD dengan nilai tertinggi untuk dilakukan kunjungan lapangan dalam rangka untuk memverifikasi kondisi di lapangan dengan kesesuaian dokumen yang dilaporkan. 6 OPD yang dilakukan kunjungan lapangan pada penilaian penerapan K3 perkantoran tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas Sosial
2. DP2KBP3A
3. Dinas Perkim
4. DPMPD
5. Dinas Perhubungan

6. BNN

Dari 6 OPD yang dikunjungi tersebut kemudian didapatkan 3 OPD dengan nilai tertinggi yaitu DP2KBP3A, Dinas Perkim dan DPMPD.

Gambar 7.56 Verifikasi lapangan lomba K3 perkantoran OPD Tahun 2024



Gambar 7.57 Penyerahan hadiah pada pemenang lomba K3 perkantoran OPD pada acara HKN Tahun 2024



7.4.3 Penerapan K3 Perkantoran kantor Kecamatan

a. Sosialisasi K3 Perkantoran tingkat Kecamatan

Sosialisasi K3 perkantoran pada tingkat kecamatan ini dalam rangka mendukung percepatan pelaksanaan target penilaian kinerja Puskesmas dalam kegiatan K3 perkantoran dengan sasaran kantor Desa dan Kecamatan. Dari total 37 Puskesmas, berdasarkan data tahun 2023 sebanyak 29 Puskesmas sudah mencapai target 50% dalam melaksanakan pembinaan K3 perkantoran pada kantor Desa dan Kecamatan, dan sebanyak 8 Puskesmas yang belum memenuhi target dalam pembinaan K3 perkantoran.

Gambar 7.58 Sosialisasi K3 perkantoran pada Kecamatan





Hasil Rekapitulasi Self Assesment K3 perkantoran pada kantor Kecamatan, Selasa, 14 Mei 2024

Tabel 7.4 Hasil penilaian Mandiri K3 Perkantoran pada kecamatan

No	Nama Kecamatan	Nama penilai	Nilai SA
1	Puncu	Bagus S	95
2	Plosoklaten	Dzikir	80
3	Kunjang	Sukarmiati	85
4	Kayen Kidul	Rudiono	95
5	Plemahan	Sasongko	105
6	Mojo	M. Ridwan	51
7	Gurah	Ermawan	90
8	Gampengrejo	Ali mubtadin	75
9	Ngasem	Andik W	110
10	Kandat	Umi masruroh	50
11	Ringinrejo	Eni Hosesa	50
12	Pagu	Sugianto	46
13	Kras	Sukarman	80
14	Ngadiluwih	A. Sodig	80
15	Pare	Tri Astuti	122
16	Badas	Anis	122
17	Purwoasri	Anang W	75
18	Ngancar	Pradika	65

Dengan kriteria hasil penilaian 14%-38% dari total nilai dengan kriteria Kurang

7.5 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

7.5.1 Penerapan K3 Fasyankes di Puskesmas

Kegiatan monitoring dan evaluasi untuk penerapan K3 Fasyankes di Puskesmas dilaksanakan melalui rapat koordinasi, evaluasi pencatatan dan pelaporan serta pembinaan melalui lomba K3 Fasyankes. Pada Tahun 2024 ini lomba K3 fasyankes diikuti oleh 35 Puskesmas dari total 37 Puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri. Adapun 2 Puskesmas yang tidak mengikuti lomba K3 Fasyankes Tahun 2024 ini adalah Puskesmas Pelas dan Puskesmas Purwoasri. Sedangkan Puskesmas yang sudah mengisi tetapi belum mengumpulkan data dukung ada 7 Puskesmas, yaitu Puskesmas Gurah, Pagu, Gampeng, Pare, Sidorejo, Tarokan dan Kunjang.

Pada lomba K3 fasyankes ini diambil 6 nilai tertinggi dari hasil penilaian mandiri masing-masing Puskesmas untuk kemudian dilakukan verifikasi lapangan oleh tim penilai. Adapun 6 Puskesmas yang dikunjungi pada Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5 Daftar 6 Puskesmas yang di kunjungi

No	Nama Puskesmas	Nilai SA
1	Silir	1.230
2	Mojo	1.200
3	Ngadiluwih	1.190
4	Puhjarak	1.180
5	Kayen Kidul	1.110
6	Kras	1.040

Pada verifikasi lapangan lomba K3 fasyankes di Puskesmas tahun 2024 ini kita bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur, dan Universitas Airlangga. Dari 6 Puskesmas yang dikunjungi, didapatkan 3 Puskesmas dengan nilai penerapan K3 tertinggi yaitu Puskesmas Ngadiluwih, Puskesmas Mojo dan Puskesmas Silir.

Gambar 7.59 Penyerahan hadiah pemenang lomba K3 fasyankes pada acara HKN Tahun 2024



7.5.2 Penerapan K3 Fasyankes di Klinik

Klinik sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan juga wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2018 tentang K3 Fasyankes sama dengan Puskesmas. Berikut ini adalah data penerapan K3 di Klinik:

Gambar 7.60 Distribusi pengelola K3 pada Klinik



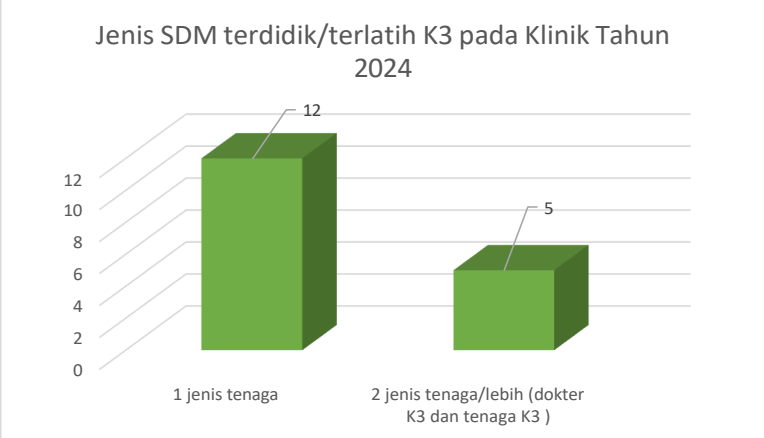
Dari data 17 Klinik yang masuk ke Dinas kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2024, hampir semua klinik memiliki pengelola K3 dalam bentuk Tim K3 dan hanya 1 yang sudah memiliki tim P2K3.

Gambar 7.61 Distribusi struktur organisasi K3 pada Klinik



Dari 17 Klinik, terdapat 6 Klinik yang tidak memiliki struktur organisasi K3 dan yang 11 klinik sudah memiliki struktur organisasi K3.

Gambar 7. 62 Distribusi Jenis SDM terlatih/terdidik K3 pada Klinik



Untuk jenis tenaga yang terdidik/terlatih K3, sebanyak 12 Klinik yang memilili 1 jenis tenaga terdidik/terlatih K3, dan sebanyak 5 Klinik yang memiliki 2 jenis tenaga terdidik/terlatih K3.

Gambar 7. 63 Distribusi Tempat pelayanan, peralatan & pemeriksaan untuk kesehatan kerja pada Klinik Tahun 2024



Untuk tempat pelayanan, peralatan & pemeriksaan untuk kesehatan kerja pada Klinik Tahun 2024, dari total 17 Klinik, hanya 1 yang memiliki.

Gambar 7.64 Distribusi sarana keselamatan kerja pada Klinik Tahun 2024



Untuk sarana keselamatan kerja, sebanyak 11 klinik sudah memiliki sarana keselamatan kerja lengkap, dan sebanyak 6 klinik memiliki sarana keselamatan tetapi belum lengkap.

Gambar 7. 65 Distribusi ketersediaan alat-alat lingkungan kerja pada Klinik Tahun 2024



Sebanyak 12 Klinik yang memiliki alat lingkungan kerja yang tidak lengkap dan hanya 4 klinik yang sudah memiliki alat lingkungan kerja yang lengkap.

Gambar 7. 66 Distribusi ketersediaan anggaran K3 pada Klinik Tahun 2024



Untuk anggaran K3 di klinik di wilayah kabupaten Kediri ada sebanyak 6 Klinik yang belum memiliki anggaran untuk penerapan K3.

Gambar 7.67 Distribusi perencanaan program K3 pada Klinik Tahun 2024



Untuk perencanaan program K3, sebanyak 8 Klinik yang masih belum memiliki perencanaan program K3 di Kliniknya.

Gambar 7.68 Distribusi pemeriksaan kesehatan berkala sesuai pajanan



Untuk pemeriksaan berkala sebanyak 9 Klinik sudah melaksanakan sesuai pajanan, dan sebanyak 8 klinik belum melaksanakan sesuai pajanan.

Gambar 7.69 Distribusi ketersediaan anggaran untuk pemeriksaan kesehatan



Untuk anggaran pemeriksaan kesehatan, sebanyak 12 klinik sudah memiliki anggaran tersendiri untuk pemeriksaan kesehatan karyawannya

Gambar 7.70 Distribusi ada tidaknya penentuan kelaikan kerja bagi SDM



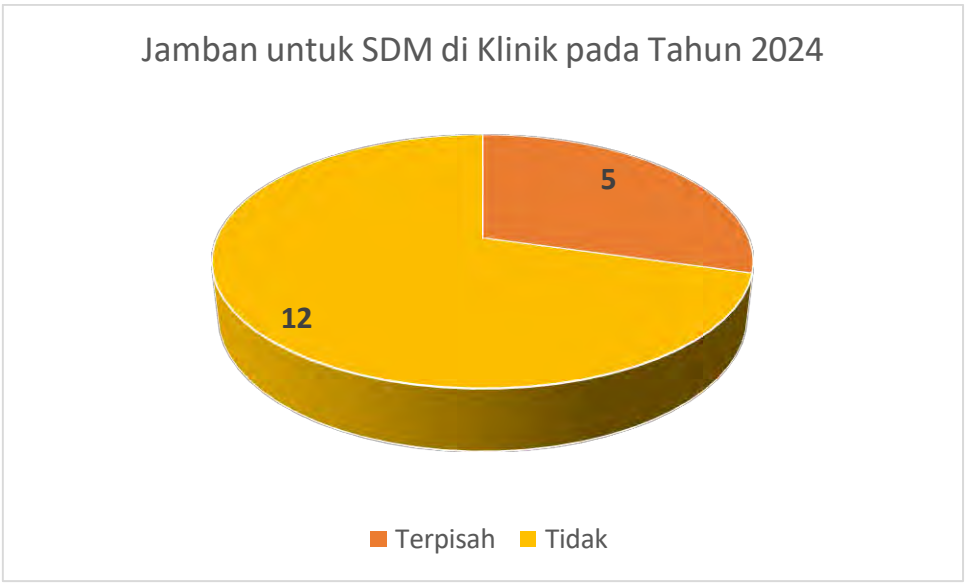
Sebanyak 10 klinik memberlakukan kelaikan kerja bagi karyawannya, dan sebanyak 7 klinik yang belum memberlakukan kelaikan kerja bagi karyawannya.

Gambar 7.71 Distribusi pelaksanaan imunisasi terhadap petugas berisiko



Sebanyak 13 klinik sudah melaksanakan imunisasi terhadap petugas yang berisiko, dan 4 klinik yang belum melaksanakan imunisasi terhadap petugas yang berisiko.

Gambar 7.72 Distribusi ketersediaan jamban pada Klinik Tahun 2024



Untuk ketersediaan jamban di klinik, masih ada sebanyak 5 Klinik yang masih memiliki jamban untuk karyawannya yang belum terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Gambar 7.73 Distribusi jadwal pemeriksaan jentik-jentik nyamuk pada Klinik Tahun 2024



Berdasarkan data masih terdapat 7 Klinik yang memiliki jadwal untuk pemeriksaan jentik di Kliniknya.

Gambar 7.74 Distribusi pengukuran kualitas air, udara dan pencahayaan pada Klinik Tahun 2024



Untuk pengukuran kualitas air, udara dan pencahayaan, masih terdapat 4 Klinik yang tidak melakukan pengukuran tkualitas lingkungan tersebut di Tahun 2024.

Gambar 7.75 Distribusi ketersediaan tim tanggap darurat pada Klinik Tahun 2024



Dari 11 Klinik yang ada, hanya 11 Klinik yang memiliki tim tanggap darurat di Klinik pada tahun 2024.

Gambar 7.76 Distribusi ketersediaan APAR pada Klinik Tahun 2024



Sedangkan untuk ketersediaan alat pemadam api ringan (APAR) di Klinik, terdapat 3 Klinik yang belum memiliki APAR sama sekali.

Gambar 7.77 Distribusi ketersediaan penanggung jawab B3 pada Klinik Tahun 2024



Untuk ketersediaan penanggung jawab bahan beracun dan berbahaya (B3), masih terdapat 2 Klinik yang belum memiliki penanggung jawab.

Gambar 7.78 Distribusi ketersediaan sarana\prasarana pengolahan limbah B3 pada Klinik Tahun 2024



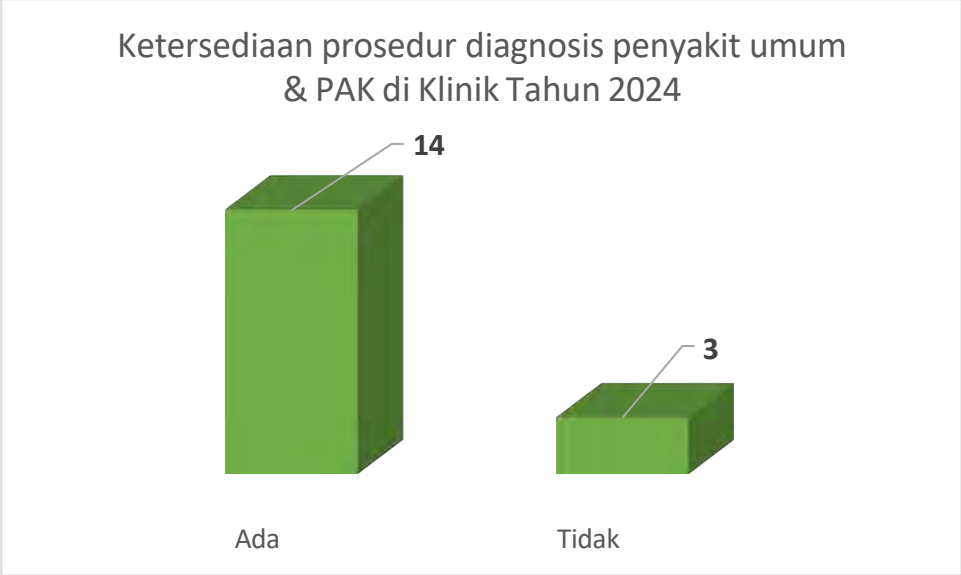
Dari ketersediaan sarana dan prasarana pengolahan air limbah B3, masih terdapat 3 Klinik yang belum memiliki.

Gambar 7.79 Distribusi pelaksanaan P3K



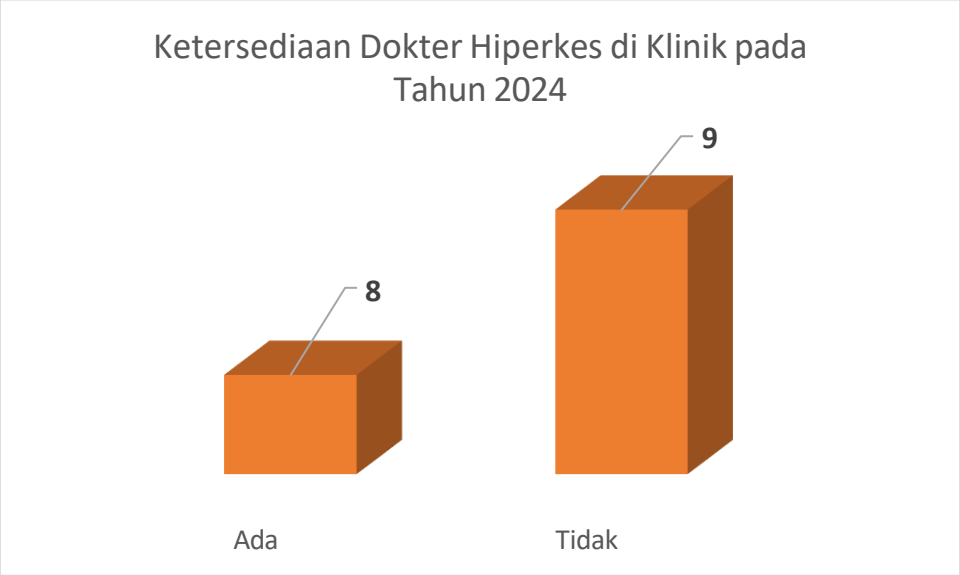
Untuk pelaksanakaan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di Klinik, masih ada 4 Klinik yang dalam pelaksanaannya tidak ditanggani oleh tenaga terlatih.

Gambar 7. 80 Distribusi ketersediaan prosedur diagnosis PAK



Sedangkan dalam diagnosis penyakit akibat kerja (PAK), masih terdapat 3 Klinik yang belum memiliki prosedur dalam mendiagnosis penyakit umum dan penyakit akibat kerja di Tahun 2024.

Gambar 7. 81 Distribusi ketersediaan dokter hiperkes



Berdasaarkan data, dari 11 Klinik yang ada, hanya 8 Klinik yang memiliki dokter terlatih hiperkes, dan yang 9 Klinik masih belum memiliki dokter terlatih hiperkes.

7.6 POS UPAYA KESEHATAN KERJA (POS UKK)

7.6.1 Pembinaan Kader Pos UKK

Berdasarkan data di Dinas kesehatan Kabupaten Kediri memiliki Pos UKK sebanyak 67 Pos UKK dengan jumlah Pos UKK yang sudah memiliki Pos UKK kit sebanyak 61 Pos UKK.

Berdasarkan hasil penilaian lapangan pada saat lomba Pos UKK pada tahun 2023 kemarin, diketahui bahwa ternyata masih banyak kader maupun anggota Pos UKK yang belum memahami apa tujuan utama dari dibentuknya Pos UKK ini. Mereka juga belum memahami pelaksanaan identifikasi resiko bahaya di tempat kerja.

Bahkan banyak diantara mereka yang memahami bahwa Pos UKK ini adalah hanya berupa kegiatan pemeriksaan bagi masyarakat, dan hal itu menjadi tumpang tindih dengan keberadaan posbindu. Oleh karena itulah perlu adanya penyegaran kembali tentang manfaat dibentuknya Pos UKK di masyarakat pekerja, sehingga pada Tahun 2024 ini pembinaan kepada Kader Pos UKK dilaksanakan di Dinas kesehatan Kabupaten Kediri. Karena keterbatasan anggaran sehingga pembinaan yang dilaksanakan pada tahun

2024 ini hanya mengundang 45 orang perwakilan dari Pos UKK di wilayah Kabupaten Kediri.

Gambar 7.82 Pembinaan pada kader Pos UKK di Tahun 2024





7.7 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) RUMAH SAKIT

Pada Tahun 2024 terdapat 10 Rumah sakit yang telah melaporkan kegiatan K3 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 dari total 11 Rumah sakit yang ada di wilayah Kabupaten Kediri.

Gambar 7.83 Distribusi RS yang melaporkan kegiatan K3 Tahun 2024

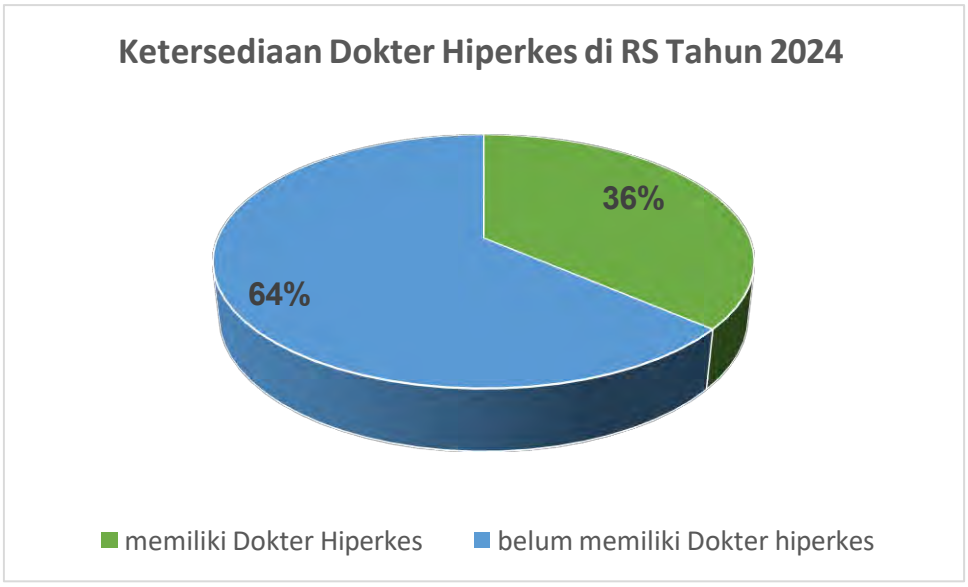


Gambar 7.84 Diagram. Distribusi P2K3 pada RS Tahun 2024



Untuk kelembagaan pengelola K3 di rumah sakit, sebanyak 91% masih belum memiliki panitia Pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3) sebagai tim pengelola K3 di tempat kerjanya.

Gambar 7.85 Diagram. Distribusi Ketersediaan Dokter Hiperkes pada RS Tahun 2024



Sedangkan untuk ketersediaan dokter terlatih hiperkes di rumah sakit sebagai tenaga yang kompeten untuk melaksanakan diagnosa penyakit akibat kerja (PAK), masih 64% yang sudah memiliki, dan yang 36% belum memiliki.

Gambar 7.86 Diagram. Distribusi Ketersediaan Perawat Hiperkes pada RS Tahun 2024



Dari 10 rumah sakit yang melaporkan, masih ada 27% rumah sakit yang belum memiliki perawat terlatih hiperkes di rumah sakitnya

Gambar 7. 87 Grafik. Distribusi kasus terduga PAK di RS



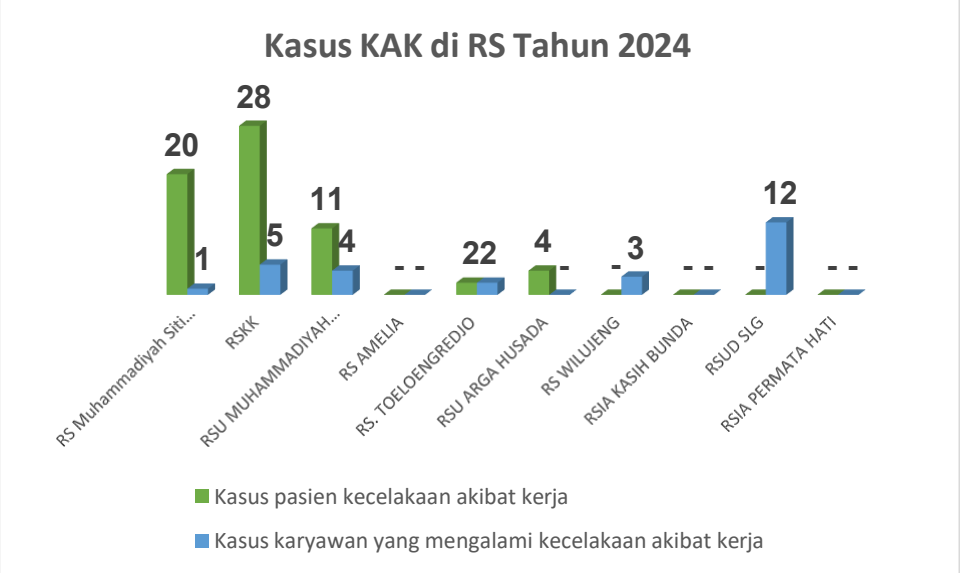
Untuk temuan kasus penyakit akibat kerja (PAK) pada pasien terbanyak di rumah sakit pada tahun 2024 adalah sebanyak 28 kasus, yaitu pada rumah sakit Kabupaten Kediri.

Gambar 7. 88 Grafik. Distribusi kasus PAK di RS



Sedangkan untuk kasus yang pasti dinyatakan sebagai penyakit akibat kerja (PAK) di rumah sakit pada Tahun 2024 yang terbanyak adalah sebanyak 18 kasus.

Gambar 7. 89 Grafik. Distribusi kasus KAK di RS



Untuk kasus kecelakaan akibat kerja (KAK) di rumah sakit tahun 2024 pada pasien yang terbanyak adalah sebanyak 28 kasus.

7.8 OLAHRAGA/AKTIFITAS FISIK

7.8.1 Senam Rutin

Kegiatan senam rutin dilaksanakan setiap hari jumat pada minggu pertama, kedua dan ketiga dengan lokasi anggaran sebanyak Rp. 6.000.000 per tahun. Kegiatan senam rutin ini tidak hanya dilaksanakan di halaman depan Dinas kesehatan dengan menggunakan anggaran dari Dinas kesehatan, tetapi kadang-kadang juga dilaksanakan di tempat lain dengan anggaran dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri.

Gambar 7.90 Pelaksanaan senam rutin setiap hari jumat



7.9 DATA SEBARAN DOKTER TERLATIH HIPERKES DI KABUPATEN KEDIRI

Gambar 7.91 Grafik. Distribusi sebaran dokter hiperkes



Untuk data sebaran keseluruhan dokter hiperkes di wilayah Kabupaten Kediri dengan total sebanyak 59 orang yang tersebar di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri sebanyak 3 orang, Puskesmas sebanyak 38 orang, Rumah sakit sebanyak 6 orang dan Klinik sebanyak 12 orang.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			1.595	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			344	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	852.724	837.192	1.689.916	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			1059,6	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	95,8	93,1	94,5	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	23,3	21,2	22,2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	18,5	19,0	18,7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	12,7	8,2	10,5	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,1	0,5	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,1	0,8	0,4	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	6,9	6,6	6,8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,1	0,1	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			29	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			48	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			81	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			275	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			56	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			5	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	130,5	173,8	151,9	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,9	10,1	10,1	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	46,4	29,9	37,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	21,1	15,0	17,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			67,6	%	Tabel 8
25	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			68,8	Kali	Tabel 8
26	*Turn of Interval* (TOI) di RS			1,7	Hari	Tabel 8
27	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3,3	Hari	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
31	Jumlah Posyandu			1.784	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			97,4	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,4	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			344	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
35	Jumlah Dokter Spesialis	104	61	165	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	194	246	440	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			36	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	37	111	148	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		937		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		55		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	518	1.173	1.691	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			100	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	10	72	82	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	18	41	59	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	9	105	114	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	38	167	205	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	33	11	44	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	8	37	45	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	48	135	183	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	41	203	244	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	80	263	343	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp907.707.498.311	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			24,4	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp278.495	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
58	Jumlah Lahir Hidup	12.965	12.047	25.012	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,9	2,5	2,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		44		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		64,8		%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		62,4		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		60,2		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		59,8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		58,6		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		59,7		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		71,1		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		64,8		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		64,6		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		66,3		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			75,3	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			38,9	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
74	Jumlah Kematian Neonatal	32	26	58	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2,5	2,2	2,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	33	29	62	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2,5	2,4	2,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	33	30	63	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2,5	2,5	2,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	64,5	64,1	64,3	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,5	4,9	4,7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	64,4	64,0	64,2	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	63,1	63,3	63,2	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			70,9	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	64,9	63,1	64,0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			61,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	80,4	80,7	80,6	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	83,2	83,2	83,2	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			78,5	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			74,9	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			78,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			76,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			76,3	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	69,9	70,0	70,0	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11,8	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			8,1	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6,7	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,9	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			95,2	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			123,2	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			87,9	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			94,8	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	63,9	121,3	92,1	%	Tabel 52

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	80,8	98,1	89,5	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	74,4	100,0	88,0	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			60,00	%	Tabel 56
107	*Treatment Coverage* TBC			90,00	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			98,83	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	65,6	62,3	64,2	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	53,0	61,7	57,0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	87,8	90,5	89,0		Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,1	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			50,0	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			94,6	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	166	98	264	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			90	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			70,0	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			60,0	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			90,0	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			59,0	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	6	16	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1,2	0,7	0,9	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			5,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			56,3	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,3	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			95,0	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			9,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	7	3	10	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	77	88	165	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	4,6	5,2	9,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
141	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			32,1	per 100.000 penduduk	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
142	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	1,0	0,8	0,9	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	2	7	9	Kasus	Tabel 74
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	65,1	121,5	93,2	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			93,6	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		8,6		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,1		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		19,5		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 78
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
155	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			97,3	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 82
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			97,0	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			91,5	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			54,0	%	Tabel 82
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			58,6	%	Tabel 82
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			18,0	%	Tabel 82
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			90,9	%	Tabel 83
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			58,8	%	Tabel 84

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semen	68,1	12		12	58.050	19.969	2,9	852,4
2	Mojo	150,0	20		20	89.918	28.853	3,1	599,7
3	Kras	50,4	16		16	60.073	23.697	2,5	1191,0
4	Ngadiluwih	45,1	16		16	85.581	29.569	2,9	1899,3
5	Kandat	55,1	12		12	65.016	23.515	2,8	1179,5
6	Wates	73,7	18		18	85.490	34.154	2,5	1159,8
7	Ngancar	101,3	10		10	58.010	19.866	2,9	572,6
8	Puncu	114,1	8		8	61.140	23.287	1,4	276,6
9	Plosoklaten	105,2	15		15	86.082	28.168	3,1	818,4
10	Gurah	83,5	21		21	78.604	30.425	2,6	941,0
11	Pagu	28,1	13		13	39.091	15.284	2,6	1390,1
12	Gampengrejo	20,0	11		11	31.544	12.509	2,5	1578,0
13	Grogol	41,9	9		9	44.505	17.701	2,5	1061,2
14	Papar	40,2	17		17	52.394	19.948	2,6	1304,6
15	Purwoasri	47,1	23		23	59.259	23.286	2,5	1258,2
16	Plemahan	55,4	17		17	60.554	23.092	2,6	1093,8
17	Pare	52,3	9	1	10	120.884	38.392	3,1	2312,7
18	Kepung	91,1	10		10	95.649	31.876	3,0	1050,5
19	Kandangan	60,4	12		12	51.287	19.794	2,6	849,1
20	Tarokan	49,6	10		10	68.282	23.494	2,9	1376,4
21	Kunjang	31,5	12		12	35.465	14.278	2,5	1127,3
22	Banyakan	74,2	9		9	57.026	22.824	2,5	768,3
23	Ringinrejo	45,2	11		11	55.857	21.067	2,7	1236,3
24	Kayen Kidul	38,5	12		12	41.786	17.665	2,4	1086,2
25	Ngasem	23,8	12		12	73.173	23.928	3,1	3081,0
26	Badas	49,3	8		8	75.196	24.628	3,1	1526,2
KABUPATEN/KOTA		**1.594,8**	**343**	**1**	**344**	**1.689.916**	**611.269**	**2,8**	**1059,6**

Sumber: - Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2025

- Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015 (Edisi Revisi) oleh BPS RI Tahun 2018

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	63.154	60.464	123.618	104,4
2	5 - 9	57.660	55.057	112.717	104,7
3	10 - 14	61.295	58.206	119.501	105,3
4	15 - 19	61.584	58.421	120.005	105,4
5	20 - 24	65.083	61.193	126.276	106,4
6	25 - 29	64.985	60.025	125.010	108,3
7	30 - 34	61.145	57.007	118.152	107,3
8	35 - 39	62.633	58.918	121.551	106,3
9	40 - 44	65.274	61.518	126.792	106,1
10	45 - 49	61.070	59.530	120.600	102,6
11	50 - 54	57.215	58.430	115.645	97,9
12	55 - 59	52.041	54.099	106.140	96,2
13	60 - 64	43.704	46.921	90.625	93,1
14	65 - 69	32.057	33.780	65.837	94,9
15	70 - 74	21.831	24.454	46.285	89,3
16	75+	21.993	29.169	51.162	75,4
KABUPATEN/KOTA		**852.724**	**837.192**	**1.689.916**	**101,9**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**44**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

- Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015 (Edisi Revisi) oleh BPS RI Tahun 2018

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	670.615	663.465	1.334.080			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	642.169	617.891	1.260.060	95,8	93,1	94,5
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	69.294	110.535	179.828	10,3	16,7	13,5
	b. SD/MI	188.184	178.606	366.790	28,1	26,9	27,5
	c. SMP/ MTs	156.028	140.660	296.688	23,3	21,2	22,2
	d. SMA/ MA	123.898	125.936	249.834	18,48	19,0	18,7
		85.241	54.622	139.864	12,7	8,2	10,5
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	774	3.278	4.052	0,1	0,5	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	752	5.174	5.926	0,1	0,8	0,4
	h. S1/DIPLOMA IV	46.445	43.680	90.125	6,9	6,6	6,8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	974	974	0,0	0,1	0,1

Sumber : Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			7		9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	8	0	0	0	0	8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	40	0	0	0	0	40
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	29	0	0	0	0	29
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	48	0	0	0	0	48
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	81	0	0	0	0	81
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	54	0	56
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	5	0	5
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	187	0	187
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	102	0	102
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	34	0	34
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	416	0	416
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	70	0	70
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	20	0	20
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	1	0	2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						0		-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						0		-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						1		1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						2		2
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						2		2
6	INDUSTRI KOSMETIKA						1		1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						5		5
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						2		2
9	APOTEK			1			274		275
10	TOKO OBAT						5		5
11	TOKO ALKES						1		1

Sumber : SIRS Jatim, Laporan Bidang yankes, Laporan Bidang SDK

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**1.112.599**	**1.454.632**	**2.566.154**	**66.947**	**84.244**	**171.100**	**18.163**	**15.372**	**33.535**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**852.724**	**837.192**	**1.689.916**	**852.724**	**837.192**	**1.689.916**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**130,5**	**173,8**	**151,9**	**7,9**	**10,1**	**10,1**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	**Puskesmas**									
	1. Semen	10.626	24.366	34.992	20	55	75	381	184	565
	2. Mojo	10.637	17.607	28.244	87	313	400	335	205	540
	3. Ngadi	8.992	9.419	18.411			0	405	258	663
	4. Kras	7.450	11.270	18.720			0	319	137	456
	5. Pelas	4.970	9.143	14.113			0	394	118	512
	6. Ngadiluwih	9.133	24.386	33.519	323	519	842	302	201	503
	7. Wonorejo	4.485	6.868	11.353			0	192	70	262
	8. Blabak	21.670	12.373	34.043			0	317	226	543
	9. Wates	14.321	17.507	31.828	149	177	326	419	704	1.123
	10. Silir	6.223	24.565	30.788			0	422	237	659
	11. Ngancar	12.055	16.239	28.294			0	179	118	297
	12. Puncu	14.300	21.453	35.753			0	123	91	214
	13. Plosoklaten	9.294	14.857	24.151			0	252	341	593
	14. Pranggang	8.633	18.413	27.046			0	573	245	818
	15. Gurah	8.856	14.655	23.511			0	705	201	906
	16.Adan-Adan	8.687	15.968	24.655			0	544	460	1.004
	17. Pagu	8.731	10.362	19.093			0	388	257	645
	18. Gampeng	7.984	14.957	22.941			0	534	458	992
	19. Grogol	10.411	15.122	25.533	42	166	208	1.109	990	2.099
	20. Tanon	12.834	23.505	36.339	79	178	257	184	174	358
	21. Purwoasri	2.272	2.845	5.117			0	279	160	439
	22. Sumberejo	9.637	12.085	21.722			0	265	248	513
	23. Puhjarak	10.767	17.736	28.503			0	329	254	583
	24. Pare	8.007	15.052	23.059			0	174	196	370
	25. Bendo	7.523	13.852	21.375			0	155	211	366
	26. Sidorejo	11.700	15.868	27.568			0	295	221	516
	27. Kepung	11.565	17.348	28.913			0	380	246	626
	28. Keling	11.867	19.827	31.694			0	172	152	324
	29. Kandangan	11.570	20.666	32.236	190	331	521	504	257	761

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	30. Tarokan	11.146	21.704	32.850			0	437	327	764
	31. Kunjang	17.425	9.735	27.160			0	71	42	113
	32. Tiron	9.789	17.188	26.977			0	867	493	1.360
	33. Sambi	8.062	15.286	23.348			0	324	350	674
	34. Bangsongan	4.574	10.008	14.582			0	419	178	597
	35. Kayen Kidul	5.933	11.640	17.573			0	134	94	228
	36. Ngasem	15.423	21.253	36.676			0	284	254	538
	37. Badas	23.052	28.194	51.246			0	577	402	979
2	**Klinik Pratama**									
	Klinik Pratama Rawat Inap Sinar Medika	13.638	5.845	19.483	686	294	980			0
	Klinik Rawat Inap Surya Madani	856	1.103	1.959	48	61	109			0
	Klinik Mardi Rahayu	4.715	7.075	11.790	230	345	575			0
	Klinik Pratama Rawat Jalan Dokterku	18.643	20.216	38.859						0
	Klinik Pratama Nusa Medika Toeloengredjo	1.903	3.104	5.007						0
	Klinik Pratama Rawat Inap dr. Vitis	20.510	32.125	52.635	480	737	1.217			0
	Klinik Surya Prima Husada	13.885	16.219	30.104	703	897	1.600			0
	Jimbun Medika	9.256	8.194	17.450	420	501	921			0
	Klinik Pratama Rawat Jalan Nusa Medika Ngadiredjo	5.565	4.782	10.347						0
	Klinik Pratama Rawat Inap Paramitha Medika	5.027	7.053	12.080	163	199	362			0
	Klinik Kusuma Husada	721	530	1.251	109	97	206			0
	Klinik Pratama Rawat Inap Mitra Mulya	432	535	967	73	81	154			0
	Klinik Pratama Rawat Inap Trisna Medika	5.742	7.862	13.604	205	368	573			0
	Klinik Pratama Rawat Inap Puri Husada	1.352	1.695	3.047	6	13	19			0
	Klinik Medika Keluarga	14.917	10.948	25.865						0
	Klinik Pratama Rawat Inap Mitra Waluya	972	920	1.892	79	95	174			0
	Klinik Aura Syifa 2	2.984	3.316	6.300	195	288	483			0
	KPRJ Mitra Husada 1	8.599	12.719	21.318						0
	Poliklinik Bhayangkara Urkes Polres Kediri	3.186	2.192	5.378						0
	Klinik Kusuma Pertiwi	4.352	6.253	10.605	382	1.100	1.482			0
	Klinik Pratama Rawat Inap Muhamadiyah Siti Fatimah	5.035	6.674	11.709	356	472	828			0
	Klinik Rawat Jalan Surya	5.638	5.407	11.045						0
	Klinik Pratama Rawat Inap Vita Medika	4.555	6.556	11.111	309	777	1.086			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Klinik Rawat Inap Pratama Panca Husada Satata	4.072	6.108	10.180	406	610	1.016			0
	Klinik Wahyu Husada	12.068	13.510	25.578	420	693	1.113			0
	KLINIK SEHATI	6.147	4.952	11.099	229	330	559			0
	Klinik Rawat Inap Pratama Ratna	579	573	1.152	112	101	213			0
	Klinik Pratama Rawat Jalan Sumber Waras	508	525	1.033	0	0	0			0
	Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah	13.487	15.073	28.560	460	536	996			0
	Klinik Pratama Rawat Inap Farrosha Medika	6.025	7.055	13.080	400	440	840			0
	Klinik Pratama Rawat Inap Syifa Medika			0						0
	Klinik Pratama Rawat Inap Ibu Hawa	1.728	1.760	3.488						0
	Klinik Pratama Rawat Inap Prisdhy	4.245	7.670	11.915	118	239	357			0
	Klinik Paradise Parisudha	1.141	1.702	2.843						0
	Klinik Mutiara Medika	2.135	2.418	4.553	9	13	22			0
	KPRI Asfiyak Graha Medika	1.423	1.543	2.966	55	76	131			0
	Klinik Pratama Tentrem Rahayu	505	799	1.304						0
	Klinik Wahyu Husada 2	428	644	1.072						0
	Klinik Pratama Rawat Inap Siti Halimah	1.996	1.795	3.791	45	54	99			0
	Klinik RK Medika	3.773	5.964	9.737						0
	Klinik Pratama Rawat Inap Kartika	300	400	700	50	50	100			0
	Klinik Pratama Aulia 3	1.259	1.666	2.925						0
	KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN NUR SYIFA			0						0
	Klinik Pratama Rawat Inap Mugi Saras	498	565	1.063	25	30	55			0
	Klinik Utama Rawat Inap Griya Medika Kunjang	1.367	1.114	2.481	103	106	209			0
	Klinik Pratama Rawat Jalan Crown Clinic	4.315	12.947	17.262						0
	Kilinik Pratama Rawat Jalan Banyumanik	834	846	1.680						0
	Klinik Al - Muqit	1.646	1.952	3.598						0
	Klinik Medika Utama	2.426	2.072	4.498	244	240	484			0
	Klinik Pratama BNN Kabupaten Kediri	250	89	339						0
	Klinik Utama Dia Husada	1.320	1.980	3.300	10	4	14			0
	Klinik Pratama Clarice Beauty	3.786	5.476	9.262						0
	KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN AMAZEGLAM	15	796	811						0
	ARAFAH HUSADA	581	737	1.318	10	12	22			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	GRIYA AYU AESTHETIC CENTER KLINIK	16	252	268						0
	KLINIK UTAMA RAWAT JALAN BEANDVEL MEDIKA	45	1.776	1.821						
	KLINIK PRATAMA RAWAT INAP DARUSSYIFA	6.347	69	6.416	21	0	21			
	Klinik Pratama Rawat Inap Muslimat NU	74	182	256						
	Klinik Pratama Rawat Inap Permata Qolbi	668	2.073	2.741	4	32	36			
	Klinik Pratama Rawat Inap Mitra Husada	1.342	1.628	2.970	75	81	156			
	Klinik Pratama Rawat Jalan Trimulia	4.093	800	4.893						
3	**Praktik Mandiri Dokter Gigi**									
	drg. Anis Khoirin Hayati, M.Kes	315	558	873	0	0	0			0
	drg. Ardhi Cahyo Prasojo	9	16	25	0	0	0			0
	drg. Dalila Ridhatillah	321	391	712	0	0	0			0
	drg. Della Fatma Sari	149	189	338	0	0	0			0
	drg. Edining Tyas Tjaturini	540	605	1.145	0	0	0			0
	drg. Elva Lailatin Nafiah	207	301	508	0	0	0			0
	drg. Febrian Ardwianto	138	321	459	0	0	0			0
	drg. Menis Rahmawati			0	0	0	0			0
	drg. Mifthaqul Istikhomah	53	110	163	0	0	0			0
	drg. Palupi Dian Trinugrahani Wisnu Putri	53	128	181	0	0	0			0
	drg. Petrip Budi sulistyaningsih	232	316	548	0	0	0			0
	drg. Risa Gidasari	502	912	1.414	0	0	0			0
	drg. Sih Winarti, M.Kes	200	325	525	0	0	0			0
	drg. Sindy Sabatina	352	123	475	0	0	0			0
	drg. Subagjo	250	368	618	0	0	0			0
	drg. Tri Agustin Retnoningtyas	422	705	1.127	0	0	0			0
	drg. Tri Rahayu Enik Dianawati	727	1.090	1.817	0	0	0			0
	drg. Tyas Hesty Widuri	656	1.420	2.076	0	0	0			0
	drg. Yuniko Dimas Ardi Ansyah	90	122	212	0	0	0			0
	drg. Yusza Wirabhuana	138	202	340	0	0	0			0
4	**PRAKTIK MANDIRI DOKTER**									
	dr Putra Dwi Noviono	315	495	810	0	0	0			0
	dr. Abdi Nurdiansyah	1.082	1.018	1.018	0	0	0			0
	dr. Ace Tolau Sansail	1.159	2.060	3.219	0	0	0			0
	dr. Achmad Fanani	637	565	1.202	0	0	0			0
	dr. Adip Kusworo	4.850	5.927	10.777	0	0	0			0
	dr. Agus Sukisno	3.067	3.177	6.244	0	0	0			0
	dr. Agustinus Nugroho Pudji Lestarjo	3.366	3.760	7.126	0	0	0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	dr. Amellia Azzahra Damono	94	96	190	0	0	0			0
	dr. Anastasia Citra Purwani	0	0	0	0	0	0			0
	dr. Anita Sulies Setyarini	343	484	827	0	0	0			0
	dr. Ari Purnomo Adi	2.190	3.285	5.475	0	0	0			0
	dr. Ariesta Dwi Kurniasari	1.107	1.113	2.220	0	0	0			0
	dr. Ariesta Dwi Kurniasari	154	266	420	0	0	0			0
	dr. Ariesta Dwi Kurniasari	105	382	487	0	0	0			0
	dr. Bintorowati, MM	470	525	995	0	0	0			0
	dr. Cendy Tunggul Pamungkas	576	722	1.298	0	0	0			0
	dr. Dina Arieska Rahmawati	332	231	563	0	0	0			0
	dr. Durotun Nafisa	1.652	1.166	2.818	0	0	0			0
	dr. Eko Tjahjono	120	80	200	0	0	0			0
	dr. Ernanti Wulandari	2.017	3.017	5.034	0	0	0			0
	dr. Franciscus Xaverius Retriatmadja Moestopo, MMRS	2.587	3.268	5.855	0	0	0			0
	dr. Gregorius Ernawan Sukma Anggara	5.200	5.909	11.109	0	0	0			0
	dr. Henny	2.231	3.049	5.280	0	0	0			0
	dr. Heri Kundayadi	485	574	1.059	0	0	0			0
	dr. Imro'atus Solikah	2.788	2.987	5.775	0	0	0			0
	dr. Iradat Surjono	228	442	670	0	0	0			0
	dr. Limida Supriantini	241	120	361	0	0	0			0
	dr. Melany Pilatusalim	1.347	2.175	3.522	0	0	0			0
	dr. Mety Apriliawati	3.993	5.423	9.416	0	0	0			0
	dr. Mety Apriliawati	3.993	5.423	9.416	0	0	0			0
	dr. Nanang Muhibuddin, M. Kes	3.570	4.991	8.561	0	0	0			0
	dr. Nurhayati	439	522	961	0	0	0			0
	dr. Nurwulan Andadari, MMRS	649	853	1.502	0	0	0			0
	dr. Rahma Sari Dewi	3.500	3.615	7.115	0	0	0			0
	dr. Rahmad Dwi Muljanto	3.106	3.244	6.350	0	0	0			0
	dr. Rahmad Santoso	4.343	5.128	9.471	0	0	0			0
	dr. Ratna Wilian	480	324	804	0	0	0			0
	dr. Rini Hidayat	368	476	844	0	0	0			0
	dr. Risza Ivariani	1.440	2.160	3.600	0	0	0			0
	dr. Samsul Hadi	1.919	2.214	4.133	0	0	0			0
	dr. Shirley Astrid Furistho	601	1.283	1.884	0	0	0			0
	dr. Silvira Rosa Septy Pramulya	512	628	1.140	0	0	0			0
	dr. Soenariadi	3.000	3.092	6.092	0	0	0			0
	dr. Sri Muntamah	1.432	1.976	3.408	0	0	0			0
	dr. Sri Weli Teguh Pujo Sakti	991	1.984	2.975	0	0	0			0
	dr. Sugeng Sugiharto	**969**	**1.209**	2.178	0	0	0			0
	dr. Sulistiyono	208	178	386	0	0	0			0
	dr. Syaiful Hudah	2.026	2.880	4.906	0	0	0			0
	dr. Tasya Felicia Macellin	577	759	1.336	0	0	0			0
	dr. Upik Marijati	1.472	1.618	3.090	0	0	0			0
	dr. Wahyu Juliadi	2.245	2.602	4.847	0	0	0			0
	dr. Yopi Ardhiaswari	296	352	648	0	0	0			0
	dr. Rhama Kurniawan, MMRS., M.H	129	196	325	0	0	0			0
5	**PRAKTEK MANDIRI BIDAN**									

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Yeni Kustanti,AMd.Keb	0	24	24	0	0	0			0
	Aan Dyah Pratiwi, A.Md.Keb	0	44	44	0	0	0			0
	Agustina Budi Wahyuti, S.ST	186	3.186	3.372	0	1	1			0
	Ajeng Istiningrum, A.Md.Keb	21	310	331	0	0	0			0
	Amrih Kristin Hartini, AMd.Keb	35	352	387	0	0	0			0
	Ana Farhiyati, AMd.Keb	0	12	12	0	0	0			0
	Ana Rojanah, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Anik Ekowati, A. Md. Keb	6	65	71	0	0	0			0
	Anik Fajriyah, S.ST,Bdn	93	1.181	1.274	0	0	0			0
	Anik Sri Purwati, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Anik Winarni, S. ST	0	128	128	0	0	0			0
	Aning Choiriyah, S.ST	1.009	2.048	3.057	0	0	0			0
	Anis Purwaningsih, A. Md. Keb	56	752	808	0	0	0			0
	Ari Indrayani, A.Md.Keb		211	211	0	0	0			0
	Ari Puji Wahyuni, S.ST	23	325	348	0	0	0			0
	Atik Suprihatin, SST., S.Keb.Bdn	193	509	702	0	0	0			0
	Bd.Esti Sri Winarni, S.ST	0	450	450	0	0	0			0
	Bd.Silaturrokhmah, S.ST	10	600	610	0	0	0			0
	Bdn. Cholifa Rachmawati, S.ST	0	750	750	0	0	0			0
	Bdn. Wiwik Dewi Aminatus Zuhriyah, S. ST	12	120	132	0	0	0			0
	Bentik Charirotul Aini, A. Md. Keb	0	48	48	0	0	0			0
	Betty Dina Mariyana, A. Md. Keb	0	350	350	0	0	0			0
	Binti Mahmudah, S.ST., Bdn.	261	2.268	2.529	0	9	9			0
	Denik Styaningrum, S. Keb., Bd.	1.245	1.302	2.547	0	0	0			0
	Dewi Agustina, A.Md.Keb	**0**	14	14	0	0	0			0
	Dewi Sudarwati, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Dian Anggraini, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Dotik Sukismi, AMd.Keb			0	0	0	0			0
	Duwi Astutik, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Dwi Budi Indarini, S.ST		0	0	0	0	0			0
	Dwi Wahyuningsih, S. ST	0	0	0	0	0	0			0
	Dwikurnia Yuliawati, S.ST	22	132	154	0	0	0			0
	Dyah Sukesi, S,Tr,.Keb,Bdn	46	84	130	0	0	0			0
	Dyah Utami, A.Md.Keb	0	112	112	0	10	10			0
	Eka Puji Rahayu, AMd. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Eko Sri Pujirahayu, S.ST	0	0	0	0	0	0			0
	Elly Mawarni, S.Tr.Keb	561	2.705	3.266	0	13	13			0
	Elly Riatiningsih, S.ST	252	2.904	3.156	0	0	0			0
	Ema Kristianingsih,A.Md Keb	670	1.181	1.851	0	0	0			0
	Emy Lisdiana, A.Md.Keb		25	25	0	0	0			0
	Endah Astuti Murtihari, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Endang Setyowati, S. ST	12	60	72	0	0	0			0
	Endang Suhartiningsih, A.Md.Keb	610	315	925	0	0	0			0
	Endang Wonowati, A.Md.Keb	200	350	550	0	0	0			0
	Enny Nurhayati, A.Md.Keb	99	201	300	0	0	0			0
	Erna Eny, S.ST	802	725	1.527	0	0	0			0
	Erna Yuni Setyawati, A. Md. Keb	14	31	45	0	0	0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Erni Ekawati, S.ST			0	0	0	0			0
	Erwin, A. Md. Keb			0	0	0	0			0
	Estu Farida ,AMd. Keb	0	8	8	0	0	0			0
	Eti Jumiati, S.Tr.Keb	0	49	49	0	0	0			0
	Evi Umatul Khoiriyah, A. Md. Keb	25	95	120	0	0	0			0
	Farida Hidayati, S.ST, Bd	200	1.667	1.867	0	0	0			0
	Fatimatu Zahrok, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Fatma Faizatul Lailiyah, A. Md. Keb	0	6	6	0	0	0			0
	Ferie Kusuma Kristyaningsih, AMd. Keb	126	658	784	0	6	6			0
	Fitri Ernitasari, S.ST	33	92	125	0	0	0			0
	Fitri Pramadany, A. Md. Keb	112	658	770	0	0	0			0
	Fitria Arohma, A. Md. Keb	0	32	32	0	0	0			0
	Frafastaka Dema Herwita Dewi, S.Tr.Keb.Bd	504	1.060	1.564	0	1	1			0
	Ganik Yoeliastutik, S.ST., Bdn	562	2.215	2.777	0	0	0			0
	Hanna Yuliasih, S. ST	20	40	60	0	0	0			0
	Hari Susetyowati, S.ST	0	100	100	0	0	0			0
	Harmini, S. ST	140	720	860	0	0	0			0
	Anik Susilowati A. Md. Keb	0	211	211	0	0	0			0
	Heni Budiarti, A.Md. Keb	25	30	55	0	0	0			0
	Hera Dirawati, A.Md.Keb	225	588	813	0	0	0			0
	Hidayati, A. Md. Keb	85	715	800	0	0	0			0
	Ida Fariati, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Ida Laksanawati, S. ST	102	825	927	0	1	1			0
	Ida Rekmawati, S.Tr.Keb.Bdn	95	450	545	0	0	0			0
	Ida Sunarsih, S.ST		260	260	0	0	0			0
	Imroatul Alamah, A.Md.Keb		240	240	0	0	0			0
	Indah Rahayu, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Indah Setyorini, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Indah Waluyo, A.Md.Keb	0	50	50	0	0	0			0
	Ira Susanti, S.Keb.,Bdn	49	552	601	0	0	0			0
	Istianah, S.ST		10	10	0	0	0			0
	Iswinarni, A. Md. Keb	0	12	12	0	0	0			0
	Jema'i, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Joestina Soelistyo Tri Utami, AMd. Keb	9	19	28	0	0	0			0
	Juwarti, A. Md. Keb	50	140	190	0	0	0			0
	Komsiyah, A.Md.Keb	10	22	32	0	0	0			0
	Krismiati, S.Tr.Keb		52	52	0	0	0			0
	Kunti Winarti, A.Md.Keb	0	25	25	0	0	0			0
	Kurotin, A.Md.Keb	0	47	47	0	0	0			0
	Laksmi wiriyanti. S.Tr.Keb,Bd	20	52	72	0	0	0			0
	Lena Trinofita, A. Md. Keb		155	155	0	0	0			0
	Lidia Rambu Tawunga Ridja, S.Tr.Keb,Bdn	330	450	780	0	0	0			0
	Lilik Setiyowati, A. Md. Keb		84	84	0	0	0			0
	Lina Nashrotun Tamimi, S.ST		136	136	0	0	0			0
	Lina Sri Mardiyati, S.Tr.Keb,Bdn	380	1.982	2.362	0	0	0			0
	Lisa Hafifah, A.Md.Keb	24	46	70	0	0	0			0
	Luluk Fauziah, A.Md.Keb	12	22	34	0	0	0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Lutfiyah Naily Zulfa, A.Md.Keb	42	101	143	0	0				0
	Mahanani, S.ST	0	30	30	0	0	0			0
	Maylia Hestiana, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Mila Mekawati, A. Md. Keb	0	35	35	0	0	0			0
	Miswati, S.S.T	100	825	925	0	0	0			0
	Miyarsih, S.ST	89	497	586	0	5	5			0
	Muhartik, S.Tr.Keb	540	2.907	3.447	0	0	0			0
	Mujiati, A. Md. Keb	0	340	340	0	0	0			0
	Mustardiyah, A.Md.Keb		30	30	0	0	0			0
	Mutiatur Rohmah, S.Tr.Keb	52	115	167	0	0	0			0
	Mutmainah, A.Md.Keb		240	240	0	0	0			0
	Nanik Handayani, A. Md. Keb	25	1.036	1.061	0	0	0			0
	Neni Fariani, S.ST	20	157	177	0	0	0			0
	Ninik Sugiarti, S.ST	17	56	73	0	0	0			0
	Ninik Suprijani, A.Md.Keb	39	3	42	0	0	0			0
	Nourma Zuliana Rahmawati, A.Md.Keb	76	948	1.024	0	7	7			0
	Nunik Adi Wahyuni, A. Md. Keb	0	32	32	0	0	0			0
	Nur Aini, S.ST	0	9	9	0	0	0			0
	Nur Wakidah, A. Md. Keb	0	156	156	0	0	0			0
	Nurul Yulianingsih, A.Md.Keb	0	20	20	0	0	0			0
	Prihatiningtyas, A. Md. Keb	105	264	369	0	0	0			0
	Puji Lestari, S.ST	110	250	360	0	0	0			0
	Putriana Novita Raya, S.ST	137	175	312	0	0	0			0
	Ratna Dewi Permatasari, S.ST,M.PH		478	478	0	0	0			0
	Ratna Puspita Dewi, A.Md.Keb	40	250	290	0	0	0			0
	Ridhatu Khasanah, AMd.Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Rinawati, A.Md.Keb	56	600	656	0	1	1			0
	Ririn Sulistyowati, A.Md.Keb	0	145	145	0	0	0			0
	Rita Puji Asmara, S.Tr. Keb	4	24	28	0	0	0			0
	Rosa Siskawati,A.Md.Keb	1.021	2.791	3.817	0	0	0			0
	Setyarini, S.ST	58	64	122	0	0	0			0
	Sintha Christina Susilorini, A. Md. Keb	55	450	505	0	0	0			0
	Siti Alfiyah, S.ST.,Bdn	535	2.398	2.933	0	7	7			0
	Siti Asminah, S.ST	15	67	82	0	0	0			0
	Siti Lailatus Zahro, AMd.Keb	153	1.130	1.283	0	0	0			0
	Siti Maesaroh, S.ST	198	582	780	0	0	0			0
	Siti Munawaroh, A.Md.Keb	875	650	1.525	0	0	0			0
	Sofia Anjarwati,A.Md.Keb	22	**125**	**147**	0	0	0			0
	Sri Hariningsih, A. Md. Keb	**100**	**500**	**600**	0	0	0			0
	Sri Hartati, A.Md.Keb	17	120	137	0	0	0			0
	Sri Maryani, SST	105	190	295	0	0	0			0
	Sri Mujiati, S.ST	48	108	156	0	0	0			0
	Sriwidiarti,S.Keb.,Bdn	0	1.400	1.400	0	0	0			0
	Sri Wijanatin, A.Md.Keb	0	35	35	0	0	0			0
	Sugiasih, S.ST	5	520	525	0	0	0			0
	Sulastriningrum, A. Md. Keb	52	260	312	0	0	0			0
	Sulisni, A. Md. Keb	20	60	80	0	0	0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Sulistyo Rini, S Keb	205	230	435	0	0	0			0
	Sumarmi, A.Md.Keb		180	180	0	0	0			0
	Supatemi, S.ST	10	95	105	0	0	0			0
	Suryatiningtyas, A. Md. Keb	87	213	300	0	0	0			0
	Tri Siswanti, S. ST	68	320	388	0	0	0			0
	Tunik Tusijaningsih, S. ST	201	796	997	0	0	0			0
	Tutik Handayani, S.ST	20	817	837	0	4	4			0
	Tutik Kholifah, S. ST	60	200	260	0	0	0			0
	Umayatus Sholichah, A.Md.Keb	80	350	430	0	0	0			0
	Umi Hanik Arniati, AMd.Keb	25	65	90	0	0	0			0
	Welly Susanti Dyah Kusumawati, A. Md. Keb	96	311	407	0	0	0			0
	Wiji Andayani, S.Tr.Keb. Bdn.	50	680	730	0	0	0			0
	Winarni, S. ST	120	360	480	0	0	0			0
	Wiwik Endang Setyoningsih, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Wiwit Muji Widiasih, A. Md. Keb	0	150	150	0	0	0			0
	Wiwit Siana A. Md. Keb	37	159	196	0	0	0			0
	Yanti Purwanti, AMd.Keb	6	6	12	0	0	0			0
	Yayik Husada, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Yayuk Nurfi'atin, S. ST		400	400	0	0	0			0
	Yeni Puryatiningsih, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0			0
	Yetty Sherot Setianingsih, S.ST, Bd	183	831	1.014	0	3	3			0
	Yhuni Nurhayati, A.Md.Keb		24	24	0	0	0			0
	Yuanendah, S. ST	15	97	112	0	0	0			0
	Yuti Rusanti, A.Md.Keb	12	213	225	0	0	0			0
	Yuyun Mariana, A. Md. Keb		125	125	0	0	0			0
	Zuli Hariyanti, A.Md.Keb		30	30	0	0	0			0
	Zulin Hanifah. S.ST.Bdn	35	370	405	0	0	0			0
SUB JUM	JUMLAH I	726.501	1.049.025	1.774.449			19.909	13.743	9.760	23.503
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	**Klinik Utama**									
	1. KURI Dia Husada			0			0	0	0	0
	2. KURI Griya Medika			0			0	0	0	0
	3. KURI Medika Utama			0			0	0	0	0
	4. KURI Arofah Husada			0			0	0	0	0
	5. KURJ Beandvel			0			0	0	0	0
2	**RS Umum**									
	1. RSUD Kabupaten Kediri	86.044	107.328	193.372	13.184	16.025	29.209	2.068	2.270	4.338
	2. RS Amelia	90.131	18.421	108.552	7.495	12.301	19.796	310	265	575
	3. RS Toeloengredjo	75.934	90.131	166.065	25.347	27.308	52.655	1.275	1.915	3.190
	4. RS Muhammadiyah Surya Melati	9.415	13.192	22.607	1.195	1.229	2.424	0	0	0
	5. RS Muhammadiyah Siti Khodijah	17.128	24.813	41.941	2.299	2.477	4.776	0	0	0
	6. RS Arga Husada	18.528	27.459	45.987	3.828	5.118	8.946	0	0	0
	7. RS Aura Syifa	27.854	41.521	69.375	2.299	4.582	6.881	304	389	693
	8. RS Wilujeng	11.102	16.374	27.476	3.380	4.517	7.897	0	0	0
	9. RSUD Simpang Lima Gumul	48.690	60.584	109.274	7.634	9.973	17.607	463	773	1.236
3	**RS Khusus**									
	1 RSIA Permata Hati	59	1.371	1.430	78	262	340	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	2. RSIA Kasih Bunda	1.213	4.413	5.626	208	452	660	0	0	0
4	**Praktik Mandiri Dokter Spesialis**									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	4			0			0			0
							0			0
SUB JUM	JUMLAH II	386.098	405.607	791.705	66.947	84.244	151.191	4.420	5.612	10.032

Sumber: Laporan SIRS Jatim, Laporan SeksiYankes Primer, Laporan seksi PTM Keswa

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN/KOTA		**11**	**11**	**100,0**

Sumber: SIRS Jatim 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD Kabupaten Kediri	308	13.001	15.731	28.732	940	778	1.718	448	385	833	72,3	49,5	59,8	34,5	24,5	29,0
2	RS Amelia	93	2.395	4.488	6.883	25	17	42	14	10	24	10,4	3,8	6,1	5,8	2,2	3,5
3	RS Toeloengredjo	170	5.317	5.795	11.112	224	198	422	93	111	204	42,1	34,2	38,0	17,5	19,2	18,4
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	59	1.357	1.789	3.146	55	55	110	20	22	42	40,5	30,7	35,0	14,7	12,3	13,4
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	100	2.300	2.521	4.821	77	67	144	35	31	66	33,5	26,6	29,9	15,2	12,3	13,7
6	RSIA Kasih Bunda	42	128	331	459	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	RS Arga Husada	100	2.935	4.128	7.063	53	39	92	41	29	70	18,1	9,4	13,0	14,0	7,0	9,9
8	RS Aura Syifa	120	2.135	4.351	6.486	78	75	153	33	35	68	36,5	17,2	23,6	15,5	8,0	10,5
9	RS Wilujeng	108	3.081	4.143	7.224	56	82	138	20	35	55	18,2	19,8	19,1	6,5	8,4	7,6
10	RSIA Permata Hati	32	82	277	359	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	232	7.653	9.954	17.607	366	289	655	147	144	291	47,8	29,0	37,2	19,2	14,5	16,5
KABUPATEN/KOTA		**1.364**	**40.384**	**53.508**	**93.892**	**1.874**	**1.600**	**3.474**	**851**	**802**	**1.653**	**46,4**	**29,9**	**37,0**	**21,1**	**15,0**	**17,6**

Sumber : RS online dan SIRS Jatim

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD Kabupaten Kediri	308	28.732	99.150	93.139	88,2	93	0	3
2	RS Amelia	93	6.883	19.885	15.136	58,6	74	2	2
3	RS Toeloengredjo	170	11.112	58.349	58.349	94,0	65	0	5
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	59	3.146	11.829	11.417	54,9	53	3	4
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	100	4.821	18.702	14.020	51,2	48	4	3
6	RSIA Kasih Bunda	42	459	1.355	1.303	8,8	11	30	3
7	RS Arga Husada	100	7.063	19.896	20.066	54,5	71	2	3
8	RS Aura Syifa	120	6.486	31.268	24.702	71,4	54	2	4
9	RS Wilujeng	108	7.224	26.194	26.194	66,4	67	2	4
10	RSIA Permata Hati	32	359	562	562	4,8	11	31	2
11	RSUD Simpang Lima Gumul	232	17.607	49.450	49.311	58,4	76	2	3
KABUPATEN/KOTA		**1.364**	**93.892**	**336.640**	**314.199**	**67,6**	**69**	**2**	**3**

Sumber: SIRS Jatim

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Semen	Semen	v
2	Mojo	Mojo	v
		Ngadi	v
3	Kras	Kras	v
		Pelas	v
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	v
		Wonorejo	v
5	Kandat	Blabak	v
6	Wates	Wates	v
		Sidomulyo	v
7	Ngancar	Ngancar	v
8	Puncu	Puncu	v
9	Plosoklaten	Plosoklaten	v
		Pranggang	v
10	Gurah	Gurah	v
		Adan-Adan	v
11	Pagu	Pagu	v
12	Gampengrejo	Gampeng	v
13	Grogol	Grogol	v
14	Papar	Papar	v
15	Purwoasri	Purwoasri	v
		Sumberejo	v
16	Plemahan	Puhjarak	v
17	Pare	Pare	v
		Bendo	v
		Sidorejo	v
18	Kepung	Kepung	v
		Keling	v
19	Kandangan	Kandangan	v
20	Tarokan	Tarokan	v
21	Kunjang	Kunjang	v
22	Banyakan	Tiron	v
23	Ringinrejo	Sambi	v
24	Kayen Kidul	Bangsongan	v
		Kayen Kidul	v
25	Ngasem	Ngasem	v
26	Badas	Badas	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			37
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			37
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: e_MOnev Obat Laporan ketersediaan puskesmas bulan November 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	X
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**97,50%**

Sumber: e_MOnev Obat Laporan ketersediaan puskesmas bulan November 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber: Bank Data E-logistics laporan ketersediaan vaksin Kab Kediri bulan November 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN KEDIRI

TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Semen	Semen	62	100,0	0	0,0	62	12
2	Mojo	Mojo	48	100,0	0	0,0	48	12
3	0	Ngadi	40	100,0	0	0,0	40	8
4	Kras	Kras	45	100,0	0	0,0	45	9
5	0	Pelas	26	100,0	0	0,0	26	7
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	33	100,0	0	0,0	33	7
7	0	Wonorejo	28	100,0	0	0,0	28	9
8	Kandat	Blabak	66	100,0	0	0,0	66	12
9	Wates	Wates	61	100,0	0	0,0	61	10
10	0	Sidomulyo	37	100,0	0	0,0	37	8
11	Ngancar	Ngancar	55	100,0	0	0,0	55	10
12	Puncu	Puncu	63	100,0	0	0,0	63	8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	41	100,0	0	0,0	41	9
14	0	Pranggang	46	100,0	0	0,0	46	6
15	Gurah	Gurah	44	100,0	0	0,0	44	12
16	0	Adan-Adan	34	100,0	0	0,0	34	9
17	Pagu	Pagu	38	100,0	0	0,0	38	13
18	Gampengrejo	Gampeng	32	100,0	0	0,0	32	11
19	Grogol	Grogol	38	50,0	38	50,0	76	9
20	Papar	Papar	69	100,0	0	0,0	69	17
21	Purwoasri	Purwoasri	43	100,0	0	0,0	43	12
22	0	Sumberejo	33	100,0	0	0,0	33	11
23	Plemahan	Puhjarak	80	100,0	0	0,0	80	17
24	Pare	Pare	41	100,0	0	0,0	41	2
25	0	Bendo	27	100,0	0	0,0	27	5
26	0	Sidorejo	33	100,0	0	0,0	33	3
27	Kepung	Kepung	48	100,0	0	0,0	48	5
28	0	Keling	34	81,0	8	19,0	42	5
29	Kandangan	Kandangan	62	100,0	0	0,0	62	12
30	Tarokan	Tarokan	62	100,0	0	0,0	62	10
31	Kunjang	Kunjang	52	100,0	0	0,0	52	12
32	Banyakan	Tiron	60	100,0	0	0,0	60	9
33	Ringinrejo	Sambi	68	100,0	0	0,0	68	11
34	Kayen Kidul	Bangsongan	23	100,0	0	0,0	23	5
35	0	Kayen Kidul	34	100,0	0	0,0	34	7
36	Ngasem	Ngasem	61	100,0	0	0,0	61	12
37	Badas	Badas	71	100,0	0	0,0	71	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.738**	**97,4**	**46**	**2,6**	**1.784**	**344**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**1,4**	

Sumber: Laporan seksi Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
A	**PUSKESMAS**																		
1	Semen	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Mojo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Ngadi	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Kras	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Pelas	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Ngadiluwih	0	0	0	3	4	7	3	4	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Wonorejo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Blabak	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Wates	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Silir	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Ngancar	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puncu	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Plosoklaten	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Pranggang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Gurah	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Adan-Adan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2	0	2	0	0	0	2	0	2
17	Pagu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	3	2	5	0	0	0	3	2	5
18	Gampeng	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	Grogol	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Tanon	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Purwoasri	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	Sumberejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
23	Puhjarak	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	Pare	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Bendo	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	Sidorejo	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
27	Kepung	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Keling	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
29	Kandangan	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Tarokan	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
31	Kunjang	0	0	0	4	5	9	4	5	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Tiron	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Sambi	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Bangsongan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
35	Kayen Kidul	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	Ngasem	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	Badas	0	0	0	3	7	10	3	7	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	**0**	**0**	**0**	**51**	**89**	**140**	**51**	**89**	**140**	**11**	**42**	**53**	**0**	**0**	**0**	**11**	**42**	**53**
B	**RUMAH SAKIT**																		

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	RS Ibu dan Anak Kasih Bunda	5	0	5	0	1	1	5	1	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	RS Ibu dan Anak Permata Hati Pare Kediri	3	0	3	2	3	5	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	15	10	25	7	9	16	22	19	41	1	2	3	0	0	0	1	2	3
4	RS Toeloengredjo	23	14	37	5	7	12	28	21	49	1	1	2	1	0	1	2	1	3
5	RS Umum Aura Syifa	15	11	26	7	5	12	22	16	38	1	1	2	0	0	0	1	1	2
6	RS Umum Wilujeng	12	4	16	6	3	9	18	7	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Umum Amelia	21	4	25	5	1	6	26	5	31	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	RS Umum Arga Husada	13	3	16	3	4	7	16	7	23	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	21	16	37	11	10	21	32	26	58	1	1	2	2	2	4	3	3	6
10	RS Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kediri	19	9	28	10	18	28	29	27	56	1	1	2	3	1	4	4	2	6
11	RS Umum Muhammadiyah Surya Melati	6	6	12	4	7	11	10	13	23	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	TOTAL RUMAH SAKIT	**153**	**77**	**230**	**60**	**68**	**128**	**213**	**145**	**358**	**6**	**9**	**15**	**6**	**5**	**11**	**12**	**14**	**26**
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**																		
1	Klinik	2	3	5	86	90	176	88	93	181	13	39	52	0	0	0	13	39	52
2	Praktek Nakes Mandiri	2	2	4	56	64	120	58	66	124	13	36	49	0	3	3	13	39	52
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	**4**	**5**	**9**	143	155	298	147	160	307	26	75	101	0	3	3	26	78	104
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		157	82	239	254	312	566	411	394	805	43	126	169	6	8	14	49	134	183
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		104	61	**165**	194	246	**440**	**298**	**307**	**605**	32	104	**136**	5	7	**12**	**37**	**111**	**148**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**9,76**			**26,04**			**35,80**			**8,05**			**0,71**			**8,76**

Sumber: SISDMK Dinkes Kab.Kediri Per 31 Desember 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota ternitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
A	**PUSKESMAS**				
1	Semen	5	7	12	26
2	Mojo	4	6	10	20
3	Ngadi	2	5	7	12
4	Kras	3	8	11	13
5	Pelas	1	7	8	13
6	Ngadiluwih	3	13	16	14
7	Wonorejo	3	7	10	16
8	Blabak	2	13	15	16
9	Wates	7	7	14	18
10	Silir	2	5	7	11
11	Ngancar	3	8	11	17
12	Puncu	8	5	13	17
13	Plosoklaten	5	5	10	11
14	Pranggang	0	5	5	8
15	Gurah	3	8	11	19
16	Adan-Adan	3	5	8	11
17	Pagu	1	7	8	17
18	Gampeng	0	7	7	14
19	Grogol	6	4	10	16
20	Tanon	2	10	12	29
21	Purwoasri	4	4	8	14
22	Sumberejo	1	5	6	13
23	Puhjarak	0	5	5	16
24	Pare	1	5	6	7
25	Bendo	2	5	7	8
26	Sidorejo	3	4	7	7
27	Kepung	6	4	10	12
28	Keling	2	6	8	9
29	Kandangan	4	8	12	18
30	Tarokan	6	6	12	13

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
31	Kunjang	2	7	9	18
32	Tiron	3	5	8	12
33	Sambi	2	7	9	17
34	Bangsongan	2	6	8	9
35	Kayen Kidul	2	7	9	12
36	Ngasem	3	6	9	15
37	Badas	5	6	11	13
	TOTAL PUSKESMAS	**111**	**238**	**349**	**531**
B	**RUMAH SAKIT**				
1	RS Ibu dan Anak Kasih Bunda	1	10	11	9
2	RS Ibu dan Anak Permata Hati Pare Kediri	3	7	10	8
3	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	26	54	80	18
4	RS Toeloengredjo	54	115	169	19
5	RS Umum Aura Syifa	32	63	95	37
6	RS Umum Wilujeng	5	57	62	23
7	RS Umum Amelia	16	76	92	17
8	RS Umum Arga Husada	13	21	34	10
9	RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	118	221	339	44
10	RS Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kediri	86	127	213	46
11	RS Umum Muhammadiyah Surya Melati	8	31	39	10
	TOTAL RUMAH SAKIT	**362**	**782**	**1.144**	**241**
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**				
1	Klinik	62	180	242	137
2	Praktek Nakes Mandiri	8	17	25	81
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	1
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	2	2	0
6	Optik	0	0	0	0
7	PSC 119	4	0	4	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
8	UPT Transfusi Darah	1	1	2	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDMK	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	**75**	**200**	**275**	**219**
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		**548**	**1.220**	**1.768**	**991**
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**518**	**1.173**	**1.691**	**937**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**100,06**	**55,45**

Sumber: SISDMK Dinkes Kab.Kediri Per 31 Desember 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota tertitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A	**PUSKESMAS**									
1	Semen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Mojo	0	2	2	1	0	1	1	2	3
3	Ngadi	0	2	2	0	2	2	0	3	3
4	Kras	0	2	2	1	1	2	0	1	1
5	Pelas	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	Ngadiluwih	0	1	1	1	0	1	0	3	3
7	Wonorejo	0	1	1	1	0	1	0	1	1
8	Blabak	0	4	4	1	1	2	0	1	1
9	Wates	0	2	2	1	1	2	1	1	2
10	Silir	0	3	3	1	0	1	0	2	2
11	Ngancar	0	2	2	1	0	1	0	1	1
12	Puncu	1	0	1	0	1	1	0	1	1
13	Plosoklaten	0	2	2	0	1	1	0	2	2
14	Pranggang	0	1	1	0	2	2	0	2	2
15	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	3	3
16	Adan-Adan	0	1	1	0	0	0	0	2	2
17	Pagu	1	1	2	0	1	1	0	2	2
18	Gampeng	1	0	1	1	1	2	0	2	2
19	Grogol	0	0	0	0	2	2	1	0	1
20	Tanon	0	2	2	1	1	2	1	1	2
21	Purwoasri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Sumberejo	1	0	1	0	1	1	0	2	2
23	Puhjarak	1	2	3	0	1	1	0	2	2
24	Pare	0	1	1	0	1	1	0	1	1
25	Bendo	0	1	1	1	0	1	0	3	3
26	Sidorejo	0	2	2	0	1	1	0	1	1
27	Kepung	0	2	2	0	2	2	0	1	1
28	Keling	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	Kandangan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
30	Tarokan	0	2	2	0	2	2	0	1	1
31	Kunjang	1	0	1	0	1	1	0	2	2
32	Tiron	0	1	1	0	1	1	0	1	1
33	Sambi	0	1	1	0	1	1	0	2	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
34	Bangsongan	0	1	1	1	0	1	0	2	2
35	Kayen Kidul	1	0	1	0	1	1	0	1	1
36	Ngasem	0	3	3	0	0	0	1	0	1
37	Badas	0	2	2	0	2	2	0	2	2
	TOTAL PUSKESMAS	**7**	**48**	**55**	**12**	**34**	**46**	**5**	**60**	**65**
B	**RUMAH SAKIT**									
1	RS Ibu dan Anak Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	RS Ibu dan Anak Permata Hati Pare Kediri	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	0	0	1	0	1	1	1	2
4	RS Toeloengredjo	0	0	0	0	1	1	0	4	4
5	RS Umum Aura Syifa	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	RS Umum Wilujeng	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	RS Umum Amelia	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	RS Umum Arga Husada	1	0	1	1	0	1	0	1	1
9	RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	1	1	2	2	1	3	1	10	11
10	RS Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kediri	0	0	0	2	2	4	2	4	6
11	RS Umum Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	**TOTAL RUMAH SAKIT**	**2**	**1**	**3**	**6**	**7**	**13**	**4**	**27**	**31**
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**									
1	Klinik	0	2	2	0	0	0	0	24	24
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	1	21	22	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	**1**	**23**	**24**	**0**	**0**	**0**	**0**	**25**	**25**
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		**10**	**72**	**82**	**18**	**41**	**59**	**9**	**112**	**121**
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**10**	**72**	**82**	**18**	**41**	**59**	**9**	**105**	**114**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**4,85**			**3,49**			**6,75**

Sumber: SISDMK Dinkes Kab.Kediri Per 31 Desember 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
A	**PUSKESMAS**												
1	Semen	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	Mojo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Ngadi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Kras	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Pelas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
6	Ngadiluwih	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
7	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Blabak	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
9	Wates	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Silir	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	Ngancar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Puncu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Plosoklaten	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	0	3
14	Pranggang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Gurah	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Adan-Adan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
17	Pagu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Gampeng	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Grogol	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Tanon	3	2	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5
21	Purwoasri	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	Sumberejo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
23	Puhjarak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
24	Pare	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Bendo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Sidorejo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	Kepung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	Keling	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
29	Kandangan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
30	Tarokan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	Kunjang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
32	Tiron	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
33	Sambi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Bangsongan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
35	Kayen Kidul	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
36	Ngasem	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
37	Badas	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	TOTAL PUSKESMAS	**14**	**55**	**69**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**19**	**60**	**79**
B	**RUMAH SAKIT**												
1	RS Ibu dan Anak Kasih Bunda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	RS Ibu dan Anak Permata Hati Pare Kediri	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	7	7	2	1	3	0	2	2	0	2	2
	RS Toeloengredjo	0	10	10	3	3	6	0	5	5	2	7	9
	RS Umum Aura Syifa	2	11	13	5	0	5	1	1	2	3	7	10
	RS Umum Wilujeng	2	5	7	1	1	2	0	1	1	2	5	7
	RS Umum Amelia	2	6	8	2	0	2	0	0	0	0	1	1
	RS Umum Arga Husada	0	2	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1
	RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	9	12	21	11	3	14	2	3	5	5	12	17
	RS Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kediri	3	13	16	6	3	9	3	5	8	5	20	25
	RS Umum Muhammadiyah Surya Melati	0	5	5	1	1	2	0	2	2	0	1	1
	TOTAL RUMAH SAKIT	**18**	**75**	**93**	**32**	**12**	**44**	**7**	**19**	**26**	**19**	**57**	**76**
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**												
1	Klinik	8	27	35	1	0	1	0	12	12	3	9	12
2	Praktek Nakes Mandiri	1	0	1	0	0	0	1	8	9	0	1	1
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	11	11	3	0	3	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	9	19
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	**11**	**38**	**49**	**4**	**0**	**4**	**1**	**20**	**21**	**13**	**23**	**36**
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		**43**	**168**	**211**	**36**	**12**	**48**	**8**	**39**	**47**	**51**	**140**	**191**
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**38**	**167**	**205**	**33**	**11**	**44**	**8**	**37**	**45**	**48**	**135**	**183**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**12,13**			**2,60**			**2,66**			**10,83**

Sumber: SISDMK Dinkes Kab.Kediri Per 31 Desember 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota tertulung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*				*9*	*10*	*11*
A	**PUSKESMAS**												
1	Semen	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
2	Mojo	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
3	Ngadi	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
4	Kras	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Pelas	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
6	Ngadiluwih	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	4	4
7	Wonorejo	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
8	Blabak	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
9	Wates	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
10	SIilir	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	2	3
11	Ngancar	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
12	Puncu	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
13	Plosoklaten	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
14	Pranggang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Gurah	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
16	Adan-Adan	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
17	Pagu	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	2	3
18	Gampeng	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
19	Grogol	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
20	Tanon	1	2	3	0	1	1	0	0	0	1	3	4
21	Purwoasri	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
22	Sumberejo	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	2	3
23	Puhjarak	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
24	Pare	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
25	Bendo	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
26	Sidorejo	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
27	Kepung	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
28	Keling	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
29	Kandangan	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
30	Tarokan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
31	Kunjang	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
32	Tiron	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
33	Sambi	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
34	Bangsongan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
35	Kayen Kidul	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
36	Ngasem	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
37	Badas	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
	TOTAL PUSKESMAS	5	44	49	10	26	36	0	0	0	15	70	85
B	**RUMAH SAKIT**												
1	RS Ibu dan Anak Kasih Bunda	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	4	4
2	RS Ibu dan Anak Permata Hati Pare Kediri	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	1	6	7	1	2	3	0	0	0	2	8	10
4	RS Toeloengredjo	6	18	24	2	5	7	0	0	0	8	23	31
5	RS Umum Aura Syifa	1	13	14	2	3	5	0	0	0	3	16	19
6	RS Umum Wilujeng	1	2	3	0	3	3	0	0	0	1	5	6
7	RS Umum Amelia	2	15	17	0	3	3	0	0	0	2	18	20
8	RS Umum Arga Husada	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	3	3
9	RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	9	25	34	1	6	7	0	0	0	10	31	41
10	RS Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kediri	4	12	16	1	10	11	0	0	0	5	22	27
11	RS Umum Muhammadiyah Surya Melati	0	7	7	0	2	2	0	0	0	0	9	9
	TOTAL RUMAH SAKIT	24	102	126	7	38	45	0	0	0	31	140	171
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**												
1	Klinik	4	15	19	16	34	50	0	0	0	20	49	69
2	Praktek Nakes Mandiri	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	3	3
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	14	49	63	64	224	288	0	0	0	78	273	351
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	**18**	**65**	**83**	**80**	**260**	**340**	**0**	**0**	**0**	**98**	**325**	**423**
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		**47**	**211**	**258**	**97**	**324**	**421**	**0**	**0**	**0**	**144**	**535**	**679**
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**41**	**203**	**244**	**80**	**263**	**343**	**0**	**0**	**0**	**121**	**466**	**587**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**14,44**			**20,30**			**0**			**34,74**

Sumber: SISDMK Dinkes Kab.Kediri Per 31 Desember 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota tertitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TENAGA PENUNJANG LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
A	**PUSKESMAS**															
1	Semen	0	0	0	0	0	0	5	6	11	0	0	0	5	6	11
2	Mojo	0	0	0	0	0	0	6	2	8	0	0	0	6	2	8
3	Ngadi	0	0	0	0	0	0	6	2	8	0	0	0	6	2	8
4	Kras	1	0	1	0	0	0	1	6	7	0	0	0	2	6	8
5	Pelas	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	0	0	3	2	5
6	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	8	8	16	0	0	0	8	8	16
7	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	7	3	10	0	0	0	7	3	10
8	Blabak	0	0	0	0	0	0	9	4	13	0	0	0	9	4	13
9	Wates	0	0	0	0	0	0	7	4	11	0	0	0	7	4	11
10	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	7	5	12	0	0	0	7	5	12
11	Ngancar	1	0	1	0	0	0	3	5	8	0	0	0	4	5	9
12	Puncu	0	1	1	0	0	0	4	4	8	0	0	0	4	5	9
13	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	2	1	3
14	Pranggang	0	0	0	0	0	0	4	4	8	0	0	0	4	4	8
15	Gurah	0	0	0	0	0	0	3	4	7	0	0	0	3	4	7
16	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	2	1	3
17	Pagu	0	0	0	0	0	0	5	2	7	0	0	0	5	2	7
18	Gampeng	0	0	0	0	0	0	6	5	11	0	0	0	6	5	11
19	Grogol	0	0	0	0	0	0	4	6	10	0	0	0	4	6	10
20	Papar	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	0	0	2	4	6
21	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	5	3	8	0	0	0	5	3	8
22	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	0	0	3	2	5
23	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	5	3	8	0	0	0	5	3	8
24	Pare	0	0	0	0	0	0	4	4	8	0	0	0	4	4	8
25	Bendo	0	0	0	0	0	0	4	3	7	0	0	0	4	3	7
26	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	1	3	4
27	Kepung	0	0	0	0	0	0	5	1	6	0	0	0	5	1	6
28	Keling	0	0	0	0	0	0	4	3	7	0	0	0	4	3	7
29	Kandangan	0	0	0	0	0	0	4	12	16	0	0	0	4	12	16

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TENAGA PENUNJANG LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
30	Tarokan	1	0	1	0	0	0	4	5	9	0	0	0	5	5	10
31	Kunjang	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	0	0	2	5	7
32	Tiron	0	0	0	0	0	0	7	5	12	0	0	0	7	5	12
33	Sambi	0	0	0	0	0	0	4	6	10	0	0	0	4	6	10
34	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
35	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	4	2	6	0	0	0	4	2	6
36	Ngasem	0	0	0	0	0	0	7	3	10	0	0	0	7	3	10
37	Badas	0	0	0	0	0	0	5	5	10	0	0	0	5	5	10
	TOTAL PUSKESMAS	**3**	**1**	**4**	**0**	**0**	**0**	**162**	**146**	**308**	**0**	**0**	**0**	**165**	**147**	**312**
B	**RUMAH SAKIT**															
1	RS Ibu dan Anak Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	13	10	23	0	0	0	13	10	23
2	RS Ibu dan Anak Permata Hati Pare Ked	0	0	0	0	0	0	16	10	26	0	0	0	16	10	26
3	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	4	4	8	0	0	0	35	23	58	0	0	0	39	27	66
4	RS Toeloengredjo	1	1	2	0	0	0	123	68	191	0	0	0	124	69	193
5	RS Umum Aura Syifa	1	4	5	0	0	0	64	51	115	0	0	0	65	55	120
6	RS Umum Wilujeng	2	0	2	0	0	0	25	16	41	0	0	0	27	16	43
7	RS Umum Amelia	1	0	1	0	0	0	43	51	94	0	0	0	44	51	95
8	RS Umum Arga Husada	0	0	0	0	0	0	11	9	20	0	0	0	11	9	20
9	RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	7	3	10	0	0	0	97	80	177	0	0	0	104	83	187
10	RS Umum Daerah Simpang Lima Gumu	4	3	7	0	0	0	105	82	187	0	0	0	109	85	194
11	RS Umum Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	0	0	20	25	45	0	0	0	20	25	45
	TOTAL RUMAH SAKIT	**20**	**15**	**35**	**0**	**0**	**0**	**552**	**425**	**977**	**0**	**0**	**0**	**572**	**440**	**1.012**
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**															
1	Klinik	3	2	5	0	0	0	140	142	282	0	0	0	143	144	287
2	Praktek Nakes Mandiri	1	0	1	0	0	0	33	47	80	0	0	0	34	47	81
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	1	1	0	0	0	35	113	148	0	0	0	35	114	149
4	Dinas Kesehatan	6	3	9	0	0	0	28	44	72	0	0	0	34	47	81
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	10	4	14	0	0	0	10	4	14

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TENAGA PENUNJANG LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
6	Optik	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	1	2	3
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	0	0	3	2	5
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES	**10**	**6**	**16**	**0**	**0**	**0**	**251**	**354**	**605**	**0**	**0**	**0**	**261**	**360**	**621**
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+I		**33**	**22**	**55**	**0**	**0**	**0**	**965**	**925**	**1.890**	**0**	**0**	**0**	**998**	**947**	**1.945**
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**33**	**22**	**55**	**0**	**0**	**0**	**958**	**920**	**1.878**	**0**	**0**	**0**	**991**	**942**	**1.933**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**3,25**			**0,00**			**111,13**			**0,00**			**114,38**

Sumber: SISDMK Dinkes Kab.Kediri Per 31 Desember 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

TABEL 18.1

JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS, TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL,DAN ASISTEN TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL			ASISTEN TENAGA KESEHATAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A	**PUSKESMAS**									
1	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Puhjarak	0	0	0	1	0	1	0	0	0
24	Pare	0	0	0	0	0	0	1	0	1
25	Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL			ASISTEN TENAGA KESEHATAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
29	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Sambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PUSKESMAS	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**2**	**6**	**8**
B	**RUMAH SAKIT**									
1	RS Ibu dan Anak Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	RS Ibu dan Anak Permata Hati Pare Ked	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	0	0	0	0	0	1	8	9
4	RS Toeloengredjo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RS Umum Aura Syifa	0	0	0	0	0	0	0	4	4
6	RS Umum Wilujeng	0	0	0	0	0	0	0	9	9
7	RS Umum Amelia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Umum Arga Husada	0	0	0	0	0	0	0	3	3
9	RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	RS Umum Daerah Simpang Lima Gumu	0	0	0	0	0	0	4	4	8
11	RS Umum Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	**0**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**5**	**34**	**39**
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**									
1	Klinik	0	0	0	0	2	2	7	38	45
2	Praktek Nakes Mandiri	0	1	1	0	0	0	6	46	52
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	12	38	50
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL			ASISTEN TENAGA KESEHATAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	2	0	2
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES	**0**	**1**	**1**	**0**	**2**	**2**	**27**	**122**	**149**
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+		**0**	**3**	**3**	**1**	**2**	**3**	**34**	**162**	**196**
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**0**	**3**	**3**	**1**	**2**	**3**	**36**	**163**	**199**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**0,18**			**0,18**			**11,78**

Sumber: SISDMK Dinkes Kab.Kediri Per 31 Desember 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	808.002	0,5
2	PBI APBD	300.301	0,2
SUB JUMLAH PBI		1.108.303	0,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	302.173	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	194.372	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	32.340	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		528.885	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.637.188	1,0

Sumber Dashboard JKN Kabupaten

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN JENIS BELANJA	Rp330.705.109.073,00	36,43
	a. Belanja Modal	Rp24.466.884.179,00	
	b. Belanja Operasi	Rp306.238.224.894,00	
	Belanja pegawai	Rp140.052.452.649,00	
	Belanja barjas	Rp166.185.772.245,00	
2	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN SUMBER DANA	Rp330.705.109.073,00	36,43
	a. Dana Alokasi Umum	Rp198.822.862.116,00	
	b. Dana Alokasi Umum Spesifik	Rp22.732.787.502,00	
	c. Dana Alokasi Khusus	Rp13.663.612.000,00	
	d. Pajak Rokok	Rp39.638.736.268,00	
	e. DBHCHT	Rp52.399.408.738,00	
	f. BK Provinsi	Rp36.366.500,00	
	g. Insentif Fiskal	Rp2.000.000.000,00	
	h. Silpa DAU SG	Rp1.411.335.949,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp0,00	0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
6	RSUD Kabupaten Kediri	Rp330.267.250.961,00	36,38
	a. Belanja Operasi	Rp209.536.499.961,00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	Belanja Pegawai	Rp30.436.499.961,00	
	Belanja Barjas	Rp179.100.000.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp120.730.751.000,00	
7	RSUD SLG	Rp125.297.441.237,00	13,80
	a. Belanja Operasi	Rp110.952.936.237,00	
	Belanja Pegawai	Rp19.164.889.857,00	
	Belanja Barjas	Rp91.788.046.380,00	
	b. Belanja Modal	Rp14.344.505.000,00	
8	DAK Non Fisik Puskesmas	Rp25.275.883.000,00	2,78
9	BLUD Puskesmas	Rp96.161.814.040,00	10,59
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp907.707.498.311,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp3.720.453.434.912,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**24,4**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**278.495,31**	

Sumber: Laporan Subbagian Perencanaan

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	474	2	476	387	0	387	861	2	863
2	Mojo	Mojo	405	0	405	425	0	425	830	0	830
3	0	Ngadi	268	1	269	233	0	233	501	1	502
4	Kras	Kras	302	2	304	255	0	255	557	2	559
5	0	Pelas	156	0	156	177	0	177	333	0	333
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	351	0	351	307	0	307	658	0	658
7	0	Wonorejo	310	2	312	299	4	303	609	6	615
8	Kandat	Blabak	499	0	499	464	1	465	963	1	964
9	Wates	Wates	393	1	394	365	1	366	758	2	760
10	0	Sidomulyo	266	1	267	241	0	241	507	1	508
11	Ngancar	Ngancar	433	2	435	425	0	425	858	2	860
12	Puncu	Puncu	477	1	478	428	3	431	905	4	909
13	Plosoklaten	Plosoklaten	290	1	291	254	2	256	544	3	547
14	0	Pranggang	383	0	383	348	0	348	731	0	731
15	Gurah	Gurah	347	0	347	276	0	276	623	0	623
16	0	Adan-Adan	266	0	266	275	1	276	541	1	542
17	Pagu	Pagu	312	1	313	267	1	268	579	2	581
18	Gampengrejo	Gampeng	242	0	242	225	1	226	467	1	468
19	Grogol	Grogol	372	0	372	288	2	290	660	2	662
20	Papar	Papar	401	2	403	374	1	375	775	3	778
21	Purwoasri	Purwoasri	246	3	249	233	0	233	479	3	482
22	0	Sumberejo	208	1	209	190	0	190	398	1	399
23	Plemahan	Puhjarak	483	2	485	414	1	415	897	3	900
24	Pare	Pare	327	2	329	263	0	263	590	2	592
25	0	Bendo	268	0	268	279	0	279	547	0	547
26	0	Sidorejo	331	1	332	321	0	321	652	1	653
27	Kepung	Kepung	369	1	370	321	0	321	690	1	691
28	0	Keling	363	1	364	362	2	364	725	3	728
29	Kandangan	Kandangan	396	2	398	363	2	365	759	4	763
30	Tarokan	Tarokan	529	2	531	482	1	483	1.011	3	1.014
31	Kunjang	Kunjang	276	1	277	249	3	252	525	4	529
32	Banyakan	Tiron	445	1	446	399	1	400	844	2	846
33	Ringinrejo	Sambi	406	2	408	420	0	420	826	2	828
34	Kayen Kidul	Bangsongan	121	0	121	139	0	139	260	0	260
35	0	Kayen Kidul	177	1	178	180	0	180	357	1	358
36	Ngasem	Ngasem	532	1	533	549	0	549	1.081	1	1.082
37	Badas	Badas	541	1	542	570	3	573	1.111	4	1.115
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.965**	**38**	**13.003**	**12.047**	**30**	**12.077**	**25.012**	**68**	**25.080**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**2,9**			**2,5**			**2,7**	

Sumber: Data PWS KIA 2024 Dinas Kesehatan Kab. Kediri

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Semen	Semen	861	0	1	0	1
2	Mojo	Mojo	830	0	0	0	0
3	0	Ngadi	501	0	0	0	0
4	Kras	Kras	557	0	0	0	0
5	0	Pelas	333	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	658	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	609	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak	963	0	0	1	1
9	Wates	Wates	758	0	0	0	0
10	0	Sidomulyo	507	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	858	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	905	0	0	1	1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	544	0	0	0	0
14	0	Pranggang	731	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	623	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	541	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	579	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	467	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	660	2	1	1	4
20	Papar	Papar	775	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	479	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	398	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	897	0	0	0	0
24	Pare	Pare	590	0	0	0	0
25	0	Bendo	547	0	0	0	0
26	0	Sidorejo	652	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	690	0	0	0	0
28	0	Keling	725	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	759	0	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	1.011	0	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	525	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	844	0	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	826	0	1	0	1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	260	0	0	1	1
35	0	Kayen Kidul	357	0	0	0	0
36	Ngasem	Ngasem	1.081	0	0	0	0
37	Badas	Badas	1.111	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**25.012**	**2**	**3**	**6**	**11**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							**43,98**

Sumber: Data Kematian Ibu 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*7*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Semen	Semen	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	3	1	0	0	0	0	0	0	0	4
20	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**11**

Sumber: Data Kematian Ibu 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Semen	Semen	927	623	67,2	593	64,2	538	58,3	923	533	57,7	533	57,7	535	58,0	533	57,7
2	Mojo	Mojo	895	587	65,6	572	64,3	556	62,5	890	524	58,9	524	58,9	533	59,9	524	58,9
3	0	Ngadi	540	423	78,3	413	76,9	405	75,4	537	367	68,3	367	68,3	345	64,2	367	68,3
4	Kras	Kras	600	440	73,3	393	65,8	380	63,7	597	370	62,0	370	62,0	348	58,3	370	62,0
5	0	Pelas	359	260	72,4	255	71,4	251	70,3	357	238	66,7	238	66,7	236	66,1	238	66,7
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	710	475	66,9	457	64,7	409	57,9	706	434	61,5	434	61,5	426	60,3	436	61,8
7	0	Wonorejo	657	470	71,5	440	67,4	433	66,3	653	387	59,3	387	59,3	385	59,0	387	59,3
8	Kandat	Blabak	1.038	701	67,5	574	55,6	610	59,1	1.032	607	58,8	606	58,7	572	55,4	606	58,7
9	Wates	Wates	817	512	62,7	477	58,7	448	55,1	813	517	63,6	517	63,6	480	59,0	517	63,6
10	0	Sidomulyo	547	327	59,8	317	58,2	286	52,5	545	331	60,7	331	60,7	323	59,3	331	60,7
11	Ngancar	Ngancar	925	534	57,7	544	59,1	489	53,1	921	535	58,1	535	58,1	558	60,6	535	58,1
12	Puncu	Puncu	976	600	61,5	560	57,6	545	56,1	972	566	58,2	568	58,4	574	59,1	567	58,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	586	317	54,1	319	54,6	314	53,8	584	321	55,0	321	55,0	328	56,2	322	55,1
14	0	Pranggang	788	549	69,7	537	68,5	539	68,8	784	479	61,1	481	61,4	481	61,4	481	61,4
15	Gurah	Gurah	671	502	74,8	498	74,6	486	72,8	668	443	66,3	444	66,5	432	64,7	432	64,7
16	0	Adan-Adan	584	358	61,3	364	62,7	327	56,3	581	342	58,9	342	58,9	342	58,9	342	58,9
17	Pagu	Pagu	624	381	61,1	366	58,8	378	60,8	622	390	62,7	389	62,5	380	61,1	390	62,7
18	Gampengrejo	Gampeng	503	379	75,3	371	74,1	301	60,1	501	301	60,1	301	60,1	301	60,1	301	60,1
19	Grogol	Grogol	712	500	70,2	409	57,7	409	57,7	709	422	59,5	422	59,5	397	56,0	418	59,0
20	Papar	Papar	836	551	65,9	512	61,5	506	60,8	832	502	60,3	502	60,3	486	58,4	502	60,3
21	Purwoasri	Purwoasri	516	282	54,7	297	57,8	291	56,6	514	291	56,6	292	56,8	290	56,4	292	56,8
22	0	Sumberejo	429	245	57,1	224	52,5	228	53,4	427	232	54,3	232	54,3	232	54,3	232	54,3
23	Plemahan	Puhjarak	967	490	50,7	557	57,8	511	53,1	963	522	54,2	522	54,2	501	52,0	522	54,2
24	Pare	Pare	636	365	57,4	369	58,3	384	60,7	633	372	58,8	372	58,8	372	58,8	372	58,8
25	0	Bendo	589	369	62,6	326	55,5	358	61,0	587	346	58,9	346	58,9	304	51,8	346	58,9
26	0	Sidorejo	703	464	66,0	495	70,7	507	72,4	700	464	66,3	464	66,3	475	67,9	460	65,7
27	Kepung	Kepung	744	403	54,2	355	47,9	324	43,7	741	402	54,3	402	54,3	386	52,1	399	53,8
28	0	Keling	782	493	63,0	461	59,3	440	56,6	778	436	56,0	437	56,2	433	55,7	437	56,2
29	Kandangan	Kandangan	818	448	54,8	445	54,6	410	50,3	815	470	57,7	470	57,7	464	56,9	470	57,7
30	Tarokan	Tarokan	1.090	741	68,0	679	62,6	632	58,2	1.085	639	58,9	639	58,9	595	54,8	635	58,5
31	Kunjang	Kunjang	566	346	61,1	315	56,0	307	54,5	563	317	56,3	319	56,7	308	54,7	313	55,6
32	Banyakan	Tiron	910	740	81,3	651	71,9	670	74,0	906	576	63,6	576	63,6	564	62,3	576	63,6
33	Ringinrejo	Sambi	890	609	68,4	584	65,9	576	65,0	886	532	60,0	532	60,0	522	58,9	532	60,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	280	189	67,5	202	72,4	202	72,4	279	188	67,4	188	67,4	188	67,4	188	67,4
35	0	Kayen Kidul	385	263	68,3	270	70,5	258	67,4	383	251	65,5	251	65,5	251	65,5	251	65,5
36	Ngasem	Ngasem	1.166	860	73,8	848	73,1	783	67,5	1.160	743	64,1	743	64,1	740	63,8	743	64,1
37	Badas	Badas	1.198	678	56,6	697	58,5	674	56,5	1.192	653	54,8	653	54,8	646	54,2	652	54,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.964**	**17.474**	**64,8**	**16.746**	**62,4**	**16.165**	**60,2**	**26.839**	**16.043**	**59,8**	**16.050**	**59,8**	**15.733**	**58,6**	**16.019**	**59,7**

Sumber: Data PWS 2024 Dinas Kesehatan Kab. Kediri

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Semen	Semen	927	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	7,8	522	56,3	594	64,1
2	Mojo	Mojo	895	0	0,0	0	0,0	34	3,8	80	8,9	413	46,1	527	58,9
3	0	Ngadi	540	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	458	84,8	458	84,8
4	Kras	Kras	600	0	0,0	0	0,0	10	1,7	62	10,3	430	71,7	502	83,7
5	0	Pelas	359	0	0,0	0	0,0	0	0,0	66	18,4	427	118,9	493	137,3
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	466	65,6	466	65,6
7	0	Wonorejo	657	0	0,0	0	0,0	85	12,9	113	17,2	83	12,6	281	42,8
8	Kandat	Blabak	1.038	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	4,7	725	69,8	774	74,6
9	Wates	Wates	817	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	2,6	474	58,0	495	60,6
10	0	Sidomulyo	547	0	0,0	3	0,5	6	1,1	32	5,9	354	64,7	395	72,2
11	Ngancar	Ngancar	925	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	1,9	534	57,7	552	59,7
12	Puncu	Puncu	976	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	600	61,5	600	61,5
13	Plosoklaten	Plosoklaten	586	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	405	69,1	405	69,1
14	0	Pranggang	788	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	1,6	554	70,3	567	72,0
15	Gurah	Gurah	671	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	502	74,8	502	74,8
16	0	Adan-Adan	584	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	391	67,0	391	67,0
17	Pagu	Pagu	624	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	467	74,8	467	74,8
18	Gampengrejo	Gampeng	503	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	465	92,4	465	92,4
19	Grogol	Grogol	712	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,7	572	80,3	577	81,0
20	Papar	Papar	836	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	6,1	508	60,8	559	66,9
21	Purwoasri	Purwoasri	516	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	333	64,5	333	64,5
22	0	Sumberejo	429	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	297	69,2	297	69,2
23	Plemahan	Puhjarak	967	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	540	55,8	540	55,8
24	Pare	Pare	636	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	6,6	400	62,9	442	69,5
25	0	Bendo	589	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	409	69,4	409	69,4
26	0	Sidorejo	703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	645	91,7	645	91,7
27	Kepung	Kepung	744	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	504	67,7	504	67,7
28	0	Keling	782	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,5	530	67,8	534	68,3
29	Kandangan	Kandangan	818	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	490	59,9	490	59,9
30	Tarokan	Tarokan	1.090	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	7,0	867	79,5	943	86,5
31	Kunjang	Kunjang	566	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	2,8	386	68,2	402	71,0
32	Banyakan	Tiron	910	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	745	81,9	745	81,9
33	Ringinrejo	Sambi	890	0	0,0	0	0,0	11	1,2	136	15,3	667	74,9	814	91,5
34	Kayen Kidul	Bangsongan	280	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	74,6	209	74,6
35	0	Kayen Kidul	385	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	239	62,1	239	62,1
36	Ngasem	Ngasem	1.166	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	4,1	812	69,6	860	73,8
37	Badas	Badas	1.198	0	0,0	0	0,0	0	0,0	61	5,1	632	52,8	693	57,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.964**	**0**	**0,0**	**3**	**0,0**	**146**	**0,5**	**965**	**3,6**	**18.055**	**67,0**	**19.169**	**71,1**

Sumber : Laporan imunisasi 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Semen	Semen	9.498	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	0,5	746	7,9
2	Mojo	Mojo	10.358	1	0,0	1	0,0	22	0,2	323	3,1	4.363	42,1
3	0	Ngadi	5.707	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.874	67,9
4	Kras	Kras	6.240	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	0,7	3.840	61,5
5	0	Pelas	4.347	0	0,0	22	0,5	243	5,6	305	7,0	2.185	50,3
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.540	0	0,0	0	0,0	0	0,0	107	1,4	4.299	57,0
7	0	Wonorejo	7.343	0	0,0	0	0,0	3	0,0	91	1,2	4.932	67,2
8	Kandat	Blabak	11.360	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	0,2	9.447	83,2
9	Wates	Wates	8.968	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.207	80,4
10	0	Sidomulyo	5.913	0	0,0	1	0,0	1	0,0	10	0,2	3.736	63,2
11	Ngancar	Ngancar	10.428	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,1	8.103	77,7
12	Puncu	Puncu	10.498	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.908	46,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	6.243	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.787	92,7
14	0	Pranggang	8.537	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.400	16,4
15	Gurah	Gurah	6.776	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,2	7.087	104,6
16	0	Adan-Adan	6.744	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.206	62,4
17	Pagu	Pagu	6.548	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	2,1	1.743	26,6
18	Gampengrejo	Gampeng	5.516	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.077	92,0
19	Grogol	Grogol	7.077	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,2	6.660	94,1
20	Papar	Papar	9.165	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	0,2	715	7,8
21	Purwoasri	Purwoasri	5.713	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	605	10,6
22	0	Sumberejo	4.684	0	0,0	0	0,0	0	0,0	367	7,8	1.642	35,1
23	Plemahan	Puhjarak	10.165	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.631	94,7
24	Pare	Pare	6.446	0	0,0	0	0,0	0	0,0	630	9,8	12.946	200,8
25	0	Bendo	6.844	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	274	4,0
26	0	Sidorejo	7.875	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	1,4	5.989	76,1
27	Kepung	Kepung	7.875	0	0,0	0	0,0	0	0,0	305	3,9	84	1,1
28	0	Keling	8.905	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	0,3	787	8,8
29	Kandangan	Kandangan	8.905	0	0,0	0	0,0	0	0,0	98	1,1	570	6,4
30	Tarokan	Tarokan	11.826	0	0,0	0	0,0	0	0,0	299	2,5	14.061	118,9
31	Kunjang	Kunjang	6.114	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	3,4	5.382	88,0
32	Banyakan	Tiron	9.799	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	1,3	7.907	80,7
33	Ringinrejo	Sambi	10.298	0	0,0	0	0,0	15	0,1	48	0,5	409	4,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.423	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.919	56,1
35	0	Kayen Kidul	4.416	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.585	126,5
36	Ngasem	Ngasem	13.488	0	0,0	0	0,0	0	0,0	404	3,0	9.052	67,1
37	Badas	Badas	13.982	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.196	72,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**295.564**	**2**	**0,0**	**24**	**0,0**	**284**	**0,1**	**3.764**	**1,3**	**177.354**	**60,0**

Sumber : Laporan imunisasi 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Semen	Semen	9.498	0	0,0	0	0,0	0	0,0	117	1,2	1.268	13,4
2	Mojo	Mojo	10.358	1	0,0	1	0,0	56	0,5	403	3,9	4.776	46,1
3	0	Ngadi	5.707	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.332	75,9
4	Kras	Kras	6.240	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	0,7	4.306	69,0
5	0	Pelas	4.347	0	0,0	22	0,5	328	7,5	418	9,6	2.268	52,2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.540	0	0,0	0	0,0	0	0,0	173	2,3	4.726	62,7
7	0	Wonorejo	7.343	0	0,0	0	0,0	13	0,2	153	2,1	5.362	73,0
8	Kandat	Blabak	11.360	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	0,6	10.172	89,5
9	Wates	Wates	8.968	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	0,2	7.681	85,6
10	0	Sidomulyo	5.913	0	0,0	4	0,1	7	0,1	42	0,7	4.090	69,2
11	Ngancar	Ngancar	10.428	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	0,3	8.637	82,8
12	Puncu	Puncu	10.498	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.508	52,5
13	Plosoklaten	Plosoklaten	6.243	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.192	99,2
14	0	Pranggang	8.537	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,2	1.954	22,9
15	Gurah	Gurah	6.776	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,2	7.589	112,0
16	0	Adan-Adan	6.744	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.597	68,2
17	Pagu	Pagu	6.548	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	2,1	2.210	33,8
18	Gampengrejo	Gampeng	5.516	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.542	100,5
19	Grogol	Grogol	7.077	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	0,2	7.232	102,2
20	Papar	Papar	9.165	0	0,0	0	0,0	0	0,0	71	0,8	1.223	13,3
21	Purwoasri	Purwoasri	5.713	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	938	16,4
22	0	Sumberejo	4.684	0	0,0	0	0,0	0	0,0	367	7,8	1.939	41,4
23	Plemahan	Puhjarak	10.165	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.171	100,1
24	Pare	Pare	6.446	0	0,0	0	0,0	0	0,0	672	10,4	13.346	207,0
25	0	Bendo	6.844	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	683	10,0
26	0	Sidorejo	7.875	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	1,4	6.634	84,2
27	Kepung	Kepung	7.875	0	0,0	0	0,0	0	0,0	305	3,9	588	7,5
28	0	Keling	8.905	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	0,3	1.317	14,8
29	Kandangan	Kandangan	8.905	0	0,0	0	0,0	0	0,0	98	1,1	1.060	11,9
30	Tarokan	Tarokan	11.826	0	0,0	0	0,0	0	0,0	375	3,2	14.928	126,2
31	Kunjang	Kunjang	6.114	0	0,0	0	0,0	0	0,0	224	3,7	5.768	94,3
32	Banyakan	Tiron	9.799	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	1,3	8.652	88,3
33	Ringinrejo	Sambi	10.298	0	0,0	0	0,0	26	0,3	184	1,8	1.076	10,4
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.423	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.128	62,2
35	0	Kayen Kidul	4.416	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.824	131,9
36	Ngasem	Ngasem	13.488	0	0,0	0	0,0	0	0,0	452	3,4	9.864	73,1
37	Badas	Badas	13.982	1	0,0	0	0,0	0	0,0	61	0,4	10.828	77,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**295.564**	**2**	**0,0**	**27**	**0,0**	**430**	**0,1**	**4.729**	**1,6**	**195.409**	**66,1**

Sumber : Laporan imunisasi 2024

TABEL 28

MLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESM
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Semen	Semen	927	623	67,2	623	67,2
2	Mojo	Mojo	895	558	62,3	558	62,3
3	0	Ngadi	540	435	80,6	435	80,6
4	Kras	Kras	600	440	73,3	440	73,3
5	0	Pelas	359	257	71,6	257	71,6
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	710	479	67,5	479	67,5
7	0	Wonorejo	657	478	72,8	478	72,8
8	Kandat	Blabak	1.038	663	63,9	663	63,9
9	Wates	Wates	817	465	56,9	465	56,9
10	0	Sidomulyo	547	339	62,0	339	62,0
11	Ngancar	Ngancar	925	504	54,5	504	54,5
12	Puncu	Puncu	976	667	68,3	667	68,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	586	389	66,4	389	66,4
14	0	Pranggang	788	538	68,3	538	68,3
15	Gurah	Gurah	671	253	37,7	253	37,7
16	0	Adan-Adan	584	391	67,0	391	67,0
17	Pagu	Pagu	624	366	58,7	366	58,7
18	Gampengrejo	Gampeng	503	393	78,1	393	78,1
19	Grogol	Grogol	712	408	57,3	408	57,3
20	Papar	Papar	836	535	64,0	535	64,0
21	Purwoasri	Purwoasri	516	283	54,8	283	54,8
22	0	Sumberejo	429	224	52,2	224	52,2
23	Plemahan	Puhjarak	967	561	58,0	561	58,0
24	Pare	Pare	636	382	60,1	382	60,1
25	0	Bendo	589	422	71,6	422	71,6
26	0	Sidorejo	703	469	66,7	469	66,7
27	Kepung	Kepung	744	358	48,1	358	48,1
28	0	Keling	782	497	63,6	497	63,6
29	Kandangan	Kandangan	818	506	61,9	492	60,1
30	Tarokan	Tarokan	1.090	875	80,3	862	79,1
31	Kunjang	Kunjang	566	328	58,0	328	58,0
32	Banyakan	Tiron	910	691	75,9	691	75,9
33	Ringinrejo	Sambi	890	628	70,6	628	70,6
34	Kayen Kidul	Bangsongan	280	190	67,9	190	67,9
35	0	Kayen Kidul	385	263	68,3	263	68,3
36	Ngasem	Ngasem	1.166	860	73,8	841	72,1
37	Badas	Badas	1.198	750	62,6	750	62,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.964**	**17.468**	**64,8**	**17.422**	**64,6**

Sumber: Indikator Kinerja Gizi (IKG) TW 4 tahun 2024 pada Siegizikesga diunduh tanggal 30 Januari 2025

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semen	Semen	9.704	152	2,2	3.961	56,2	321	4,6	755	10,7	20	0,3	373	5,3	1.371	19,4	97	1,4	7.050	72,7	106	1,5	0	0,0	0	0,0	367	5,2
2	Mojo	Mojo	7.919	0	0,0	4.546	66,8	78	1,1	1.014	14,9	14	0,2	225	3,3	894	13,1	36	0,5	6.807	86,0	432	6,3	0	0,0	0	0,0	226	3,3
3	0	Ngadi	5.745	40	0,9	1.912	44,8	270	6,3	1.037	24,3	12	0,3	106	2,5	887	20,8	0	0,0	4.264	74,2	244	5,7	0	0,0	0	0,0	498	11,7
4	Kras	Kras	6.379	77	1,7	2.065	46,1	337	7,5	306	6,8	7	0,2	223	5,0	1.327	29,6	134	3,0	4.476	70,2	208	4,6	0	0,0	0	0,0	585	13,1
5	0	Pelas	3.834	17	0,6	1.737	63,6	137	5,0	105	3,8	3	0,1	107	3,9	610	22,3	14	0,5	2.730	71,2	130	4,8	0	0,0	0	0,0	322	11,8
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.549	16	0,3	2.486	47,1	445	8,4	518	9,8	10	0,2	330	6,3	1.419	26,9	54	1,0	5.278	69,9	339	6,4	0	0,0	0	0,0	404	7,7
7	0	Wonorejo	7.000	259	5,8	1.452	32,5	713	16,0	576	12,9	0	0,0	95	2,1	1.265	28,4	101	2,3	4.461	63,7	170	3,8	0	0,0	0	0,0	638	14,3
8	Kandat	Blabak	9.174	520	6,6	3.683	47,1	1.374	17,6	486	6,2	14	0,2	292	3,7	1.346	17,2	106	1,4	7.821	85,3	221	2,8	2	0,0	1	0,0	1.269	16,2
9	Wates	Wates	8.706	260	4,5	3.603	62,5	261	4,5	190	3,3	0	0,0	484	8,4	956	16,6	14	0,2	5.768	66,3	53	0,9	0	0,0	0	0,0	1.170	20,3
10	0	Sidomulyo	5.827	25	0,6	2.120	49,6	387	9,1	751	17,6	12	0,3	396	9,3	577	13,5	4	0,1	4.272	73,3	116	2,7	0	0,0	0	0,0	838	19,6
11	Ngancar	Ngancar	9.862	124	1,9	2.822	43,2	637	9,7	958	14,7	5	0,1	513	7,8	1.480	22,6	0	0,0	6.539	66,3	92	1,4	0	0,0	1	0,0	531	8,1
12	Puncu	Puncu	10.394	103	1,4	2.180	29,0	818	10,9	904	12,0	36	0,5	778	10,4	2.538	33,8	157	2,1	7.514	72,3	121	1,6	0	0,0	0	0,0	565	7,5
13	Plosoklaten	Plosoklaten	6.243	54	1,2	1.869	42,0	340	7,6	822	18,5	87	2,0	620	13,9	585	13,1	74	1,7	4.451	71,3	77	1,7	0	0,0	0	0,0	262	5,9
14	0	Pranggang	8.391	40	0,8	2.980	57,9	257	5,0	684	13,3	30	0,6	517	10,0	638	12,4	0	0,0	5.146	61,3	241	4,7	0	0,0	0	0,0	254	4,9
15	Gurah	Gurah	7.135	348	6,3	2.350	42,6	811	14,7	1.053	19,1	20	0,4	543	9,9	339	6,2	48	0,9	5.512	77,3	451	8,2	1	0,0	1	0,0	848	15,4
16	0	Adan-Adan	6.227	40	0,9	1.878	44,4	92	2,2	780	18,4	33	0,8	441	10,4	970	22,9	0	0,0	4.234	68,0	50	1,2	0	0,0	0	0,0	419	9,9
17	Pagu	Pagu	6.645	47	1,0	2.457	53,2	352	7,6	578	12,5	18	0,4	431	9,3	650	14,1	84	1,8	4.617	69,5	132	2,9	0	0,0	0	0,0	456	9,9
18	Gampengrejo	Gampeng	5.362	47	1,2	2.445	62,2	113	2,9	284	7,2	13	0,3	385	9,8	559	14,2	82	2,1	3.928	73,3	72	1,8	1	0,0	0	0,0	1.354	34,5
19	Grogol	Grogol	7.566	98	1,8	2.905	52,1	462	8,3	837	15,0	10	0,2	252	4,5	953	17,1	60	1,1	5.577	73,7	529	9,5	1	0,0	0	0,0	442	7,9
20	Papar	Papar	8.907	65	1,0	2.872	45,1	410	6,4	1.187	18,6	27	0,4	588	9,2	824	12,9	401	6,3	6.374	71,6	267	4,2	0	0,0	2	0,0	188	2,9
21	Purwoasri	Purwoasri	5.505	66	1,6	2.025	48,5	464	11,1	699	16,8	19	0,5	258	6,2	599	14,4	41	1,0	4.171	75,8	182	4,4	0	0,0	0	0,0	211	5,1
22	0	Sumberejo	4.569	47	1,8	1.167	44,4	67	2,6	473	18,0	-1	0,0	189	7,2	639	24,3	45	1,7	2.626	57,5	279	10,6	0	0,0	0	0,0	262	10,0
23	Plemahan	Puhjarak	8.544	81	1,1	4.110	56,9	666	9,2	1.512	20,9	0	0,0	123	1,7	695	9,6	41	0,6	7.228	84,6	123	1,7	0	0,0	0	0,0	635	8,8
24	Pare	Pare	6.764	226	4,9	1.855	40,4	421	9,2	777	16,9	17	0,4	341	7,4	938	20,4	12	0,3	4.587	67,8	9	0,2	2	0,0	0	0,0	1.095	23,9
25	0	Bendo	6.290	37	0,9	2.041	49,6	348	8,5	830	20,2	34	0,8	491	11,9	271	6,6	59	1,4	4.111	65,4	33	0,8	1	0,0	0	0,0	319	7,8
26	0	Sidorejo	7.496	0	0,0	2.803	53,7	293	5,6	870	16,7	0	0,0	-21	-0,4	1.276	24,4	0	0,0	5.221	69,7	507	9,7	0	0,0	0	0,0	432	8,3
27	Kepung	Kepung	7.920	106	2,0	4.093	76,0	434	8,1	34	0,6	17	0,3	10	0,2	688	12,8	1	0,0	5.383	68,0	190	3,5	0	0,0	0	0,0	86	1,6
28	0	Keling	8.340	244	4,1	2.095	35,6	1.041	17,7	551	9,4	4	0,1	338	5,7	1.478	25,1	142	2,4	5.893	70,7	4	0,1	1	0,0	2	0,0	597	10,1
29	Kandangan	Kandangan	8.719	93	1,4	3.429	51,2	581	8,7	1.061	15,8	-1	0,0	300	4,5	907	13,5	329	4,9	6.699	76,8	226	3,4	0	0,0	3	0,0	317	4,7
30	Tarokan	Tarokan	9.635	89	0,9	6.721	70,4	668	7,0	572	6,0	7	0,1	294	3,1	1.171	12,3	25	0,3	9.547	99,1	776	8,1	0	0,0	0	0,0	535	5,6
31	Kunjang	Kunjang	6.029	22	0,6	2.333	60,4	308	8,0	508	13,2	6	0,2	250	6,5	410	10,6	24	0,6	3.861	64,0	23	0,6	0	0,0	0	0,0	247	6,4
32	Banyakan	Tiron	8.046	155	2,0	4.116	54,2	1.702	22,4	299	3,9	16	0,2	85	1,1	1.202	15,8	15	0,2	7.590	94,3	172	2,3	2	0,0	0	0,0	171	2,3
33	Ringinrejo	Sambi	7.881	123	1,7	2.168	29,5	544	7,4	2.222	30,2	48	0,7	504	6,9	1.679	22,8	66	0,9	7.354	93,3	398	5,4	0	0,0	0	0,0	934	12,7
34	Kayen Kidul	Bangsongan	2.994	39	1,7	969	43,3	212	9,5	239	10,7	3	0,1	187	8,3	586	26,2	5	0,2	2.240	74,8	28	1,3	0	0,0	1	0,0	307	13,7
35	0	Kayen Kidul	4.110	40	1,4	984	33,8	254	8,7	679	23,3	1	0,0	297	10,2	655	22,5	3	0,1	2.913	70,9	33	1,1	1	0,0	0	0,0	274	9,4
36	Ngasem	Ngasem	10.325	114	1,2	3.960	43,4	1.108	12,1	1.276	14,0	17	0,2	219	2,4	2.437	26,7	0	0,0	9.131	88,4	12	0,1	1	0,0	0	0,0	102	1,1
37	Badas	Badas	10.610	86	0,9	5.547	58,0	431	4,5	1.332	13,9	12	0,1	544	5,7	1.506	15,7	113	1,2	9.571	90,2	308	3,2	0	0,0	0	0,0	577	6,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**272.346**	**3.900**	**1,9**	**102.739**	**50,1**	**18.157**	**8,9**	**27.759**	**13,5**	**570**	**0,3**	**12.108**	**5,9**	**37.325**	**18,2**	**2.387**	**1,2**	**204.945**	**75,3**	**7.354**	**3,6**	**13**	**0,0**	**11**	**0,0**	**18.737**	**9,1**

Sumber: Laporan PWS dan LB3 KB 2024
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	9.704	1.660	17,1	189	11,4	97	0,0	83	85,6
2	Mojo	Mojo	7.919	1.686	21,3	1.422	84,3	511	0,1	0	0,0
3	0	Ngadi	5.745	923	16,1	637	69,0	730	0,1	22	3,0
4	Kras	Kras	6.379	1.243	19,5	68	5,5	60	0,0	338	563,3
5	0	Pelas	3.834	737	19,2	338	45,9	65	0,0	2	3,1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.549	1.275	16,9	1.022	80,2	255	0,0	0	0,0
7	0	Wonorejo	7.000	551	7,9	441	80,0	136	0,0	114	83,8
8	Kandat	Blabak	9.174	1.435	15,6	1.035	72,1	111	0,0	71	64,0
9	Wates	Wates	8.706	2.099	24,1	132	6,3	443	0,1	1.675	378,1
10	0	Sidomulyo	5.827	1.158	19,9	428	37,0	341	0,1	0	0,0
11	Ngancar	Ngancar	9.862	1.617	16,4	1.353	83,7	384	0,0	277	72,1
12	Puncu	Puncu	10.394	1.794	17,3	20	1,1	20	0,0	20	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	6.243	219	3,5	0	0,0	32	0,0	32	100,0
14	0	Pranggang	8.391	362	4,3	15	4,1	150	0,0	217	144,7
15	Gurah	Gurah	7.135	1.489	20,9	2.009	134,9	149	0,0	97	65,1
16	0	Adan-Adan	6.227	1.438	23,1	1.731	120,4	599	0,1	1	0,2
17	Pagu	Pagu	6.645	1.131	17,0	210	18,6	22	0,0	154	700,0
18	Gampengrejo	Gampeng	5.362	934	17,4	292	31,3	144	0,0	84	58,3
19	Grogol	Grogol	7.566	396	5,2	10	2,5	196	0,0	0	0,0
20	Papar	Papar	8.907	1.610	18,1	1.320	82,0	816	0,1	0	0,0
21	Purwoasri	Purwoasri	5.505	2.628	47,7	1.703	64,8	479	0,1	592	123,6
22	0	Sumberejo	4.569	161	3,5	381	236,6	68	0,0	144	211,8
23	Plemahan	Puhjarak	8.544	1.954	22,9	302	15,5	1.194	0,1	489	41,0
24	Pare	Pare	6.764	741	11,0	630	85,0	25	0,0	25	100,0
25	0	Bendo	6.290	1.006	16,0	822	81,7	249	0,0	1.124	451,4
26	0	Sidorejo	7.496	1.115	14,9	76	6,8	558	0,1	362	64,9
27	Kepung	Kepung	7.920	321	4,1	10	3,1	101	0,0	126	124,8
28	0	Keling	8.340	1.425	17,1	115	8,1	357	0,0	160	44,8
29	Kandangan	Kandangan	8.719	79	0,9	79	100,0	16	0,0	120	750,0
30	Tarokan	Tarokan	9.635	200	2,1	24	12,0	50	0,0	190	380,0
31	Kunjang	Kunjang	6.029	1.045	17,3	0	0,0	201	0,0	87	43,3
32	Banyakan	Tiron	8.046	1.718	21,4	7	0,4	418	0,1	115	27,5
33	Ringinrejo	Sambi	7.881	2.362	30,0	1.983	84,0	447	0,1	385	86,1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	2.994	633	21,1	92	14,5	124	0,0	74	59,7
35	0	Kayen Kidul	4.110	617	15,0	4	0,6	156	0,0	144	92,3
36	Ngasem	Ngasem	10.325	1.069	10,4	63	5,9	567	0,1	420	74,1
37	Badas	Badas	10.610	1.476	13,9	1.192	80,8	239	0,0	237	99,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**272.346**	**42.307**	15,5	**20.155**	47,6	**10.510**	0,0	**7.981**	75,9

Sumber: Laporan PWS dan LB3 KB 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Semen	Semen	923	0	0,0	89	47,1	4	2,1	21	11,1	0	0,0	26	13,8	49	25,9	0	0,0	189	20,5
2	Mojo	Mojo	890	0	0,0	207	72,9	0	0,0	20	7,0	0	0,0	0	0,0	57	20,1	0	0,0	284	31,9
3	0	Ngadi	537	0	0,0	110	55,8	26	13,2	24	12,2	0	0,0	0	0,0	37	18,8	0	0,0	197	36,7
4	Kras	Kras	597	0	0,0	265	88,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	11,4	0	0,0	299	50,1
5	0	Pelas	357	0	0,0	77	60,6	0	0,0	12	9,4	0	0,0	14	11,0	24	18,9	0	0,0	127	35,6
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	706	4	0,9	246	58,0	26	6,1	36	8,5	0	0,0	18	4,2	94	22,2	0	0,0	424	60,1
7	0	Wonorejo	653	0	0,0	175	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	175	26,8
8	Kandat	Blabak	1.032	2	0,9	193	84,6	12	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	7,0	5	2,2	228	22,1
9	Wates	Wates	813	80	17,3	157	33,9	55	11,9	9	1,9	0	0,0	0	0,0	75	16,2	87	18,8	463	56,9
10	0	Sidomulyo	545	6	2,5	62	26,1	10	4,2	78	32,8	0	0,0	18	7,6	64	26,9	0	0,0	238	43,7
11	Ngancar	Ngancar	921	3	1,1	126	48,1	8	3,1	35	13,4	0	0,0	24	9,2	66	25,2	0	0,0	262	28,4
12	Puncu	Puncu	972	0	0,0	79	22,8	4	1,2	72	20,8	0	0,0	22	6,4	137	39,6	32	9,2	346	35,6
13	Plosoklaten	Plosoklaten	584	2	0,9	100	45,2	10	4,5	43	19,5	0	0,0	5	2,3	46	20,8	15	6,8	221	37,8
14	0	Pranggang	784	0	0,0	135	37,4	12	3,3	105	29,1	0	0,0	83	23,0	26	7,2	0	0,0	361	46,0
15	Gurah	Gurah	668	4	2,1	70	36,1	12	6,2	74	38,1	0	0,0	29	14,9	5	2,6	0	0,0	194	29,0
16	0	Adan-Adan	581	3	1,9	71	44,4	2	1,3	51	31,9	1	0,6	15	9,4	17	10,6	0	0,0	160	27,5
17	Pagu	Pagu	622	0	0,0	130	48,0	0	0,0	63	23,2	1	0,4	16	5,9	61	22,5	0	0,0	271	43,6
18	Gampengrejo	Gampeng	501	80	24,2	78	23,6	19	5,8	51	15,5	0	0,0	0	0,0	97	29,4	5	1,5	330	65,9
19	Grogol	Grogol	709	5	2,4	78	36,8	6	2,8	31	14,6	2	0,9	15	7,1	67	31,6	8	3,8	212	29,9
20	Papar	Papar	832	5	1,3	108	28,4	5	1,3	159	41,8	0	0,0	28	7,4	61	16,1	14	3,7	380	45,7
21	Purwoasri	Purwoasri	514	0	0,0	50	33,1	0	0,0	64	42,4	0	0,0	19	12,6	18	11,9	0	0,0	151	29,4
22	0	Sumberejo	427	1	0,7	50	36,8	3	2,2	40	29,4	0	0,0	13	9,6	6	4,4	23	16,9	136	31,9
23	Plemahan	Puhjarak	963	1	0,3	144	45,3	43	13,5	67	21,1	0	0,0	1	0,3	61	19,2	1	0,3	318	33,0
24	Pare	Pare	633	0	0,0	50	26,7	4	2,1	50	26,7	0	0,0	40	21,4	43	23,0	0	0,0	187	29,5
25	0	Bendo	587	0	0,0	82	36,8	19	8,5	65	29,1	0	0,0	9	4,0	46	20,6	2	0,9	223	38,0
26	0	Sidorejo	700	0	0,0	113	41,5	10	3,7	54	19,9	0	0,0	3	1,1	92	33,8	0	0,0	272	38,9
27	Kepung	Kepung	741	19	5,5	213	61,4	36	10,4	3	0,9	0	0,0	0	0,0	64	18,4	12	3,5	347	46,8
28	0	Keling	778	1	0,3	136	44,3	1	0,3	65	21,2	0	0,0	4	1,3	94	30,6	6	2,0	307	39,5
29	Kandangan	Kandangan	815	3	0,9	86	25,7	8	2,4	107	31,9	1	0,3	12	3,6	47	14,0	71	21,2	335	41,1
30	Tarokan	Tarokan	1.085	0	0,0	303	90,4	1	0,3	6	1,8	0	0,0	7	2,1	18	5,4	0	0,0	335	30,9
31	Kunjang	Kunjang	563	13	9,9	26	19,8	16	12,2	57	43,5	0	0,0	0	0,0	19	14,5	0	0,0	131	23,3
32	Banyakan	Tiron	906	3	0,6	211	41,1	29	5,7	55	10,7	0	0,0	18	3,5	195	38,0	2	0,4	513	56,6
33	Ringinrejo	Sambi	886	0	0,0	204	56,7	7	1,9	123	34,2	1	0,3	16	4,4	9	2,5	0	0,0	360	40,6
34	Kayen Kidul	Bangsongan	279	0	0,0	42	48,3	3	3,4	5	5,7	0	0,0	3	3,4	34	39,1	0	0,0	87	31,2
35	0	Kayen Kidul	383	6	3,8	70	44,6	14	8,9	38	24,2	0	0,0	6	3,8	21	13,4	2	1,3	157	41,0
36	Ngasem	Ngasem	1.160	0	0,0	391	63,2	23	3,7	32	5,2	0	0,0	0	0,0	173	27,9	0	0,0	619	53,4
37	Badas	Badas	1.192	10	1,7	208	34,6	12	2,0	128	21,3	0	0,0	48	8,0	76	12,6	119	19,8	601	50,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.839**	**251**	**2,4**	**4.935**	**47,3**	**440**	**4,2**	**1.843**	**17,7**	**6**	**0,1**	**512**	**4,9**	**2.049**	**19,6**	**404**	**3,9**	**10.440**	**38,9**

Sumber: Laporan PWS dan LB3 KB 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 00.00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Semen	Semen	927	185	69	37	35	23	1	0	0	1	10	1	0	0	38	53	20	1
2	Mojo	Mojo	895	179	144	80	86	87	0	0	0	0	22	1	0	0	76	134	52	0
3	0	Ngadi	540	108	102	94	76	26	4	0	0	0	15	2	1	0	8	49	7	0
4	Kras	Kras	600	120	50	42	34	45	5	0	0	0	12	1	0	0	15	64	14	0
5	0	Pelas	359	72	69	96	21	42	2	0	0	0	10	3	0	0	83	78	62	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	710	142	78	55	45	25	0	0	0	0	11	0	1	0	28	50	13	2
7	0	Wonorejo	657	131	116	88	28	56	7	0	0	1	17	0	1	0	46	92	35	1
8	Kandat	Blabak	1.038	208	101	49	114	105	3	0	0	0	6	2	0	0	23	120	18	1
9	Wates	Wates	817	163	183	112	43	100	4	1	0	0	15	0	0	0	89	162	47	0
10	0	Sidomulyo	547	109	32	29	50	19	1	0	0	0	21	2	0	0	73	81	35	0
11	Ngancar	Ngancar	925	185	73	39	52	70	4	0	0	0	17	3	1	0	126	144	76	1
12	Puncu	Puncu	976	195	33	17	88	31	1	0	0	0	7	1	0	0	10	45	5	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	586	117	67	57	83	85	0	0	0	0	5	1	0	0	42	118	15	0
14	0	Pranggang	788	158	37	23	55	28	0	0	0	0	7	0	1	0	9	41	4	0
15	Gurah	Gurah	671	134	96	72	20	63	10	0	0	1	11	1	3	0	46	109	25	1
16	0	Adan-Adan	584	117	74	63	42	75	0	0	0	0	2	1	0	0	6	83	1	0
17	Pagu	Pagu	624	125	98	79	40	26	5	0	0	0	14	2	0	0	32	55	22	2
18	Gampengrejo	Gampeng	503	101	96	95	52	35	2	1	0	0	23	1	0	0	33	69	26	0
19	Grogol	Grogol	712	142	111	78	49	50	2	0	0	2	29	1	0	0	66	116	34	0
20	Papar	Papar	836	167	62	37	27	75	6	0	0	1	25	9	0	0	79	153	41	1
21	Purwoasri	Purwoasri	516	103	98	95	19	11	2	0	0	0	14	0	1	1	1	27	2	1
22	0	Sumberejo	429	86	68	79	27	23	3	0	0	0	12	0	0	0	44	47	35	0
23	Plemahan	Puhjarak	967	193	101	52	20	64	2	1	0	0	32	0	0	0	53	125	27	0
24	Pare	Pare	636	127	124	97	40	21	0	0	0	0	18	1	0	0	0	40	0	0
25	0	Bendo	589	118	37	31	45	35	1	0	0	0	7	0	1	0	0	44	0	0
26	0	Sidorejo	703	141	141	100	46	42	0	0	0	0	9	0	0	0	14	55	10	0
27	Kepung	Kepung	744	149	38	26	51	14	2	0	0	0	8	0	1	0	36	43	18	0
28	0	Keling	782	156	139	89	72	54	3	0	0	0	21	5	0	0	21	97	7	0
29	Kandangan	Kandangan	818	164	151	92	54	13	4	0	0	0	29	1	0	0	68	78	37	0
30	Tarokan	Tarokan	1.090	218	177	81	34	107	2	0	0	0	20	5	0	0	7	135	6	0
31	Kunjang	Kunjang	566	113	71	63	49	93	2	0	0	0	1	2	1	0	0	98	1	0
32	Banyakan	Tiron	910	182	156	86	51	101	3	3	0	0	44	2	0	0	16	157	12	0
33	Ringinrejo	Sambi	890	178	137	77	82	80	2	0	0	0	19	0	0	0	95	131	65	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	280	56	62	111	24	8	2	0	0	0	6	1	0	0	21	19	18	1
35	0	Kayen Kidul	385	77	70	91	19	60	4	0	0	0	17	0	1	0	43	94	31	0
36	Ngasem	Ngasem	1.166	233	211	90	29	72	2	0	0	0	10	1	0	0	48	100	33	0
37	Badas	Badas	1.198	240	103	43	58	40	2	0	0	1	2	0	1	0	4	48	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.964**	**5.393**	**3.575**	**66**	**1.760**	**1.904**	**93**	**6**	**0**	**7**	**548**	**50**	**14**	**1**	**1.399**	**3.154**	**855**	**13**

Sumber: Data LB3 KIA 2024 Dinas Kesehatan Kab. Kediri

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Semen	Semen	474	387	861	71	58	129	23	17,8	3	2,3	0	0,0	0	0,0	2	1,5	0	0,0	0	0,0	28	21,7
2	Mojo	Mojo	405	425	830	61	64	125	17	13,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	13,7
3	0	Ngadi	268	233	501	40	35	75	12	16,0	1	1,3	0	0,0	0	0,0	3	4,0	0	0,0	0	0,0	16	21,3
4	Kras	Kras	302	255	557	45	38	84	12	14,4	3	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	18,0
5	0	Pelas	156	177	333	23	27	50	11	22,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	22,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	351	307	658	53	46	99	30	30,4	1	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	31,4
7	0	Wonorejo	310	299	609	47	45	91	9	9,9	4	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,1	14	15,3
8	Kandat	Blabak	499	464	963	75	70	144	17	11,8	4	2,8	0	0,0	0	0,0	2	1,4	0	0,0	0	0,0	23	15,9
9	Wates	Wates	393	365	758	59	55	114	28	24,6	7	6,2	0	0,0	0	0,0	3	2,6	0	0,0	8	7,0	46	40,5
10	0	Sidomulyo	266	241	507	40	36	76	28	36,8	2	2,6	0	0,0	0	0,0	3	3,9	0	0,0	0	0,0	33	43,4
11	Ngancar	Ngancar	433	425	858	65	64	129	36	28,0	3	2,3	0	0,0	0	0,0	1	0,8	0	0,0	0	0,0	40	31,1
12	Puncu	Puncu	477	428	905	72	64	136	29	21,4	5	3,7	0	0,0	0	0,0	1	0,7	0	0,0	0	0,0	35	25,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	290	254	544	44	38	82	3	3,7	1	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	4,9
14	0	Pranggang	383	348	731	57	52	110	9	8,2	2	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	10,0
15	Gurah	Gurah	347	276	623	52	41	93	31	33,2	3	3,2	0	0,0	0	0,0	1	1,1	0	0,0	0	0,0	35	37,5
16	0	Adan-Adan	266	275	541	40	41	81	26	32,0	3	3,7	0	0,0	0	0,0	3	3,7	0	0,0	0	0,0	32	39,4
17	Pagu	Pagu	312	267	579	47	40	87	14	16,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,3	0	0,0	8	9,2	24	27,6
18	Gampengrejo	Gampeng	242	225	467	36	34	70	5	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	6	8,6
19	Grogol	Grogol	372	288	660	56	43	99	34	34,3	7	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	41,4
20	Papar	Papar	401	374	775	60	56	116	42	36,1	15	12,9	0	0,0	0	0,0	3	2,6	0	0,0	0	0,0	60	51,6
21	Purwoasri	Purwoasri	246	233	479	37	35	72	18	25,1	3	4,2	0	0,0	0	0,0	2	2,8	0	0,0	0	0,0	23	32,0
22	0	Sumberejo	208	190	398	31	29	60	16	26,8	6	10,1	0	0,0	0	0,0	1	1,7	0	0,0	0	0,0	23	38,5
23	Plemahan	Puhjarak	483	414	897	72	62	135	45	33,4	8	5,9	0	0,0	0	0,0	2	1,5	0	0,0	0	0,0	55	40,9
24	Pare	Pare	327	263	590	49	39	89	9	10,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	10,2
25	0	Bendo	268	279	547	40	42	82	1	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,2
26	0	Sidorejo	331	321	652	50	48	98	4	4,1	2	2,0	0	0,0	0	0,0	2	2,0	0	0,0	0	0,0	8	8,2
27	Kepung	Kepung	369	321	690	55	48	104	25	24,2	1	1,0	1	1,0	0	0,0	3	2,9	0	0,0	1	1,0	31	30,0
28	0	Keling	363	362	725	54	54	109	19	17,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	17,5
29	Kandangan	Kandangan	396	363	759	59	54	114	28	24,6	8	7,0	0	0,0	0	0,0	2	1,8	0	0,0	0	0,0	38	33,4
30	Tarokan	Tarokan	529	482	1.011	79	72	152	17	11,2	3	2,0	3	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	15,2
31	Kunjang	Kunjang	276	249	525	41	37	79	18	22,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	11,4	27	34,3
32	Banyakan	Tiron	445	399	844	67	60	127	28	22,1	5	3,9	0	0,0	0	0,0	1	0,8	0	0,0	1	0,8	35	27,6
33	Ringinrejo	Sambi	406	420	826	61	63	124	26	21,0	1	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	21,8
34	Kayen Kidul	Bangsongan	121	139	260	18	21	39	14	35,9	5	12,8	0	0,0	0	0,0	1	2,6	0	0,0	0	0,0	20	51,3
35	0	Kayen Kidul	177	180	357	27	27	54	17	31,7	4	7,5	1	1,9	0	0,0	3	5,6	0	0,0	0	0,0	25	46,7
36	Ngasem	Ngasem	532	549	1.081	80	82	162	21	13,0	6	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	4,3	34	21,0
37	Badas	Badas	541	570	1.111	81	86	167	32	19,2	7	4,2	1	0,6	0	0,0	2	1,2	0	0,0	0	0,0	42	25,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.965**	**12.047**	**25.012**	**1.945**	**1.807**	**3.752**	**754**	**20,1**	**123**	**3,3**	**6**	**0,2**	**0**	**0,0**	**44**	**1,2**	**0**	**0,0**	**35**	**0,9**	**962**	**25,6**

Sumber: Data LB3 KIA 2024 Dinas Kesehatan Kab. Kediri

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Semen	Semen	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
2	Mojo	Mojo	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
3	0	Ngadi	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	Kras	Kras	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
7	0	Wonorejo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
8	Kandat	Blabak	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
9	Wates	Wates	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	0	Sidomulyo	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
11	Ngancar	Ngancar	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
12	Puncu	Puncu	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
15	Gurah	Gurah	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
19	Grogol	Grogol	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
20	Papar	Papar	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
23	Plemahan	Puhjarak	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
25	0	Bendo	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
26	0	Sidorejo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
27	Kepung	Kepung	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
28	0	Keling	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
29	Kandangan	Kandangan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
32	Banyakan	Tiron	0	1	1	0	1	3	1	4	0	4	3	2	5	0	5
33	Ringinrejo	Sambi	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
36	Ngasem	Ngasem	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
37	Badas	Badas	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	1	33	0	33	26	3	29	1	30	58	4	62	1	63
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**2,5**		**2,5**	**0,0**	**2,5**	**2,2**		**2,4**	**0,1**	**2,5**	**2,3**		**2,5**	**0,0**	**2,5**

Sumber: Data Kematian Bayi 2024

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Semen	Semen	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	0	Ngadi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wates	Wates	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Sidomulyo	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Papar	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pare	Pare	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	Bendo	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	Sidorejo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	Keling	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10**	**21**	**0**	**13**	**7**	**0**	**4**	**3**	**0**	**0**	**3**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Data Kematian Bayi 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Data Kematian Balita 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semen	Semen	474	387	861	275	58,0	260	67,2	535	62,1	10	3,6	13	5,0	23	4,3	6	1,3	5	1,3	11	1,3
2	Mojo	Mojo	405	425	830	271	66,9	254	59,8	525	63,3	12	4,4	5	2,0	17	3,2	2	0,5	5	1,2	7	0,8
3	0	Ngadi	268	233	501	201	75,0	166	71,2	367	73,3	4	2,0	8	4,8	12	3,3	1	0,4	3	1,3	4	0,8
4	Kras	Kras	302	255	557	197	65,2	172	67,5	369	66,2	6	3,0	6	3,5	12	3,3	5	1,7	3	1,2	8	1,4
5	0	Pelas	156	177	333	121	77,6	118	66,7	239	71,8	5	4,1	6	5,1	11	4,6	3	1,9	4	2,3	7	2,1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	351	307	658	220	62,7	220	71,7	440	66,9	12	5,5	18	8,2	30	6,8	10	2,8	6	2,0	16	2,4
7	0	Wonorejo	310	299	609	202	65,2	183	61,2	385	63,2	3	1,5	6	3,3	9	2,3	6	1,9	6	2,0	12	2,0
8	Kandat	Blabak	499	464	963	314	62,9	296	63,8	610	63,3	10	3,2	7	2,4	17	2,8	6	1,2	6	1,3	12	1,2
9	Wates	Wates	393	365	758	276	70,2	242	66,3	518	68,3	14	5,1	14	5,8	28	5,4	11	2,8	9	2,5	20	2,6
10	0	Sidomulyo	266	241	507	168	63,2	163	67,6	331	65,3	12	7,1	16	9,8	28	8,5	10	3,8	10	4,1	20	3,9
11	Ngancar	Ngancar	433	425	858	287	66,3	251	59,1	538	62,7	15	5,2	21	8,4	36	6,7	8	1,8	13	3,1	21	2,4
12	Puncu	Puncu	477	428	905	284	59,5	282	65,9	566	62,5	19	6,7	10	3,5	29	5,1	16	3,4	12	2,8	28	3,1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	290	254	544	185	63,8	134	52,8	319	58,6	2	1,1	1	0,7	3	0,9	4	1,4	1	0,4	5	0,9
14	0	Pranggang	383	348	731	256	66,8	231	66,4	487	66,6	9	3,5	0	0,0	9	1,8	10	2,6	3	0,9	13	1,8
15	Gurah	Gurah	347	276	623	237	68,3	211	76,4	448	71,9	17	7,2	14	6,6	31	6,9	12	3,5	11	4,0	23	3,7
16	0	Adan-Adan	266	275	541	169	63,5	176	64,0	345	63,8	16	9,5	10	5,7	26	7,5	8	3,0	2	0,7	10	1,8
17	Pagu	Pagu	312	267	579	206	66,0	182	68,2	388	67,0	7	3,4	7	3,8	14	3,6	2	0,6	3	1,1	5	0,9
18	Gampengrejo	Gampeng	242	225	467	150	62,0	154	68,4	304	65,1	0	0,0	5	3,2	5	1,6	5	2,1	8	3,6	13	2,8
19	Grogol	Grogol	372	288	660	202	54,3	225	78,1	427	64,7	13	6,4	21	9,3	34	8,0	8	2,2	12	4,2	20	3,0
20	Papar	Papar	401	374	775	260	64,8	242	64,7	502	64,8	18	6,9	24	9,9	42	8,4	15	3,7	17	4,5	32	4,1
21	Purwoasri	Purwoasri	246	233	479	151	61,4	140	60,1	291	60,8	10	6,6	8	5,7	18	6,2	6	2,4	3	1,3	9	1,9
22	0	Sumberejo	208	190	398	129	62,0	102	53,7	231	58,0	6	4,7	10	9,8	16	6,9	7	3,4	4	2,1	11	2,8
23	Plemahan	Puhjarak	483	414	897	267	55,3	253	61,1	520	58,0	25	9,4	20	7,9	45	8,7	9	1,9	9	2,2	18	2,0
24	Pare	Pare	327	263	590	195	59,6	175	66,5	370	62,7	2	1,0	7	4,0	9	2,4	0	0,0	3	1,1	3	0,5
25	0	Bendo	268	279	547	170	63,4	176	63,1	346	63,3	1	0,6	0	0,0	1	0,3	1	0,4	3	1,1	4	0,7
26	0	Sidorejo	331	321	652	224	67,7	239	74,5	463	71,0	0	0,0	4	1,7	4	0,9	1	0,3	0	0,0	1	0,2
27	Kepung	Kepung	369	321	690	219	59,3	185	57,6	404	58,6	9	4,1	16	8,6	25	6,2	4	1,1	7	2,2	11	1,6
28	0	Keling	363	362	725	212	58,4	224	61,9	436	60,1	6	2,8	13	5,8	19	4,4	1	0,3	5	1,4	6	0,8
29	Kandangan	Kandangan	396	363	759	254	64,1	216	59,5	470	61,9	12	4,7	16	7,4	28	6,0	6	1,5	6	1,7	12	1,6
30	Tarokan	Tarokan	529	482	1.011	327	61,8	310	64,3	637	63,0	5	1,5	12	3,9	17	2,7	3	0,6	7	1,5	10	1,0
31	Kunjang	Kunjang	276	249	525	172	62,3	143	57,4	315	60,0	11	6,4	7	4,9	18	5,7	6	2,2	5	2,0	11	2,1
32	Banyakan	Tiron	445	399	844	294	66,1	283	70,9	577	68,4	18	6,1	10	3,5	28	4,9	5	1,1	2	0,5	7	0,8
33	Ringinrejo	Sambi	406	420	826	290	71,4	246	58,6	536	64,9	10	3,4	16	6,5	26	4,9	6	1,5	8	1,9	14	1,7
34	Kayen Kidul	Bangsongan	121	139	260	111	91,7	77	55,4	188	72,3	9	8,1	5	6,5	14	7,4	6	5,0	2	1,4	8	3,1
35	0	Kayen Kidul	177	180	357	146	82,5	107	59,4	253	70,9	8	5,5	9	8,4	17	6,7	5	2,8	2	1,1	7	2,0
36	Ngasem	Ngasem	532	549	1.081	364	68,4	381	69,4	745	68,9	14	3,8	7	1,8	21	2,8	8	1,5	9	1,6	17	1,6
37	Badas	Badas	541	570	1.111	353	65,2	299	52,5	652	58,7	23	6,5	9	3,0	32	4,9	11	2,0	8	1,4	19	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.965**	**12.047**	**25.012**	**8.359**	**64,5**	**7.718**	**64,1**	**16.077**	**64,3**	**373**	**4,5**	**381**	**4,9**	**754**	**4,7**	**233**	**1,8**	**222**	**1,8**	**455**	**1,8**

Sumber: Data PWS KIA dan LB3 KIA 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semen	Semen	474	387	861	275	58,0	260	67,2	535	62,1	263	55,5	257	66,4	520	60,4	263	55,5	248	64,1	511	59,3
2	Mojo	Mojo	405	425	830	271	66,9	254	59,8	525	63,3	274	67,7	264	62,1	538	64,8	270	66,7	256	60,2	526	63,4
3	0	Ngadi	268	233	501	201	75,0	166	71,2	367	73,3	188	70,1	167	71,7	355	70,9	158	59,0	129	55,4	287	57,3
4	Kras	Kras	302	255	557	196	64,9	172	67,5	368	66,1	195	64,6	161	63,1	356	63,9	196	64,9	171	67,1	367	65,9
5	0	Pelas	156	177	333	121	77,6	118	66,7	239	71,8	120	76,9	120	67,8	240	72,1	121	77,6	118	66,7	239	71,8
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	351	307	658	220	62,7	220	71,7	440	66,9	226	64,4	213	69,4	439	66,7	216	61,5	218	71,0	434	66,0
7	0	Wonorejo	310	299	609	202	65,2	183	61,2	385	63,2	202	65,2	182	60,9	384	63,1	199	64,2	184	61,5	383	62,9
8	Kandat	Blabak	499	464	963	313	62,7	296	63,8	609	63,2	301	60,3	299	64,4	600	62,3	252	50,5	236	50,9	488	50,7
9	Wates	Wates	393	365	758	276	70,2	242	66,3	518	68,3	270	68,7	228	62,5	498	65,7	267	67,9	238	65,2	505	66,6
10	0	Sidomulyo	266	241	507	168	63,2	163	67,6	331	65,3	168	63,2	159	66,0	327	64,5	161	60,5	160	66,4	321	63,3
11	Ngancar	Ngancar	433	425	858	287	66,3	251	59,1	538	62,7	271	62,6	240	56,5	511	59,6	283	65,4	249	58,6	532	62,0
12	Puncu	Puncu	477	428	905	284	59,5	282	65,9	566	62,5	276	57,9	276	64,5	552	61,0	247	51,8	288	67,3	535	59,1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	290	254	544	185	63,8	134	52,8	319	58,6	189	65,2	143	56,3	332	61,0	160	55,2	119	46,9	279	51,3
14	0	Pranggang	383	348	731	256	66,8	230	66,1	486	66,5	246	64,2	228	65,5	474	64,8	1	0,3	3	0,9	4	0,5
15	Gurah	Gurah	347	276	623	237	68,3	211	76,4	448	71,9	229	66,0	208	75,4	437	70,1	177	51,0	159	57,6	336	53,9
16	0	Adan-Adan	266	275	541	167	62,8	174	63,3	341	63,0	167	62,8	173	62,9	340	62,8	165	62,0	173	62,9	338	62,5
17	Pagu	Pagu	312	267	579	205	65,7	182	68,2	387	66,8	204	65,4	180	67,4	384	66,3	192	61,5	179	67,0	371	64,1
18	Gampengrejo	Gampeng	242	225	467	150	62,0	154	68,4	304	65,1	150	62,0	152	67,6	302	64,7	145	59,9	144	64,0	289	61,9
19	Grogol	Grogol	372	288	660	203	54,6	225	78,1	428	64,8	208	55,9	225	78,1	433	65,6	170	45,7	201	69,8	371	56,2
20	Papar	Papar	401	374	775	260	64,8	240	64,2	500	64,5	258	64,3	229	61,2	487	62,8	231	57,6	216	57,8	447	57,7
21	Purwoasri	Purwoasri	246	233	479	151	61,4	140	60,1	291	60,8	150	61,0	142	60,9	292	61,0	129	52,4	128	54,9	257	53,7
22	0	Sumberejo	208	190	398	129	62,0	102	53,7	231	58,0	128	61,5	100	52,6	228	57,3	126	60,6	101	53,2	227	57,0
23	Plemahan	Puhjarak	483	414	897	266	55,1	253	61,1	519	57,9	262	54,2	245	59,2	507	56,5	267	55,3	253	61,1	520	58,0
24	Pare	Pare	327	263	590	193	59,0	175	66,5	368	62,4	193	59,0	175	66,5	368	62,4	194	59,3	176	66,9	370	62,7
25	0	Bendo	268	279	547	169	63,1	176	63,1	345	63,1	158	59,0	183	65,6	341	62,3	170	63,4	176	63,1	346	63,3
26	0	Sidorejo	331	321	652	220	66,5	243	75,7	463	71,0	220	66,5	243	75,7	463	71,0	218	65,9	244	76,0	462	70,9
27	Kepung	Kepung	369	321	690	219	59,3	185	57,6	404	58,6	199	53,9	171	53,3	370	53,6	219	59,3	205	63,9	424	61,4
28	0	Keling	363	362	725	212	58,4	219	60,5	431	59,4	210	57,9	215	59,4	425	58,6	211	58,1	223	61,6	434	59,9
29	Kandangan	Kandangan	396	363	759	254	64,1	214	59,0	468	61,7	250	63,1	206	56,7	456	60,1	252	63,6	215	59,2	467	61,5
30	Tarokan	Tarokan	529	482	1.011	327	61,8	310	64,3	637	63,0	297	56,1	291	60,4	588	58,2	241	45,6	468	97,1	709	70,1
31	Kunjang	Kunjang	276	249	525	178	64,5	149	59,8	327	62,3	173	62,7	150	60,2	323	61,5	147	53,3	101	40,6	248	47,2
32	Banyakan	Tiron	445	399	844	294	66,1	282	70,7	576	68,2	281	63,1	286	71,7	567	67,2	232	52,1	233	58,4	465	55,1
33	Ringinrejo	Sambi	406	420	826	290	71,4	246	58,6	536	64,9	288	70,9	247	58,8	535	64,8	289	71,2	247	58,8	536	64,9
34	Kayen Kidul	Bangsongan	121	139	260	110	90,9	78	56,1	188	72,3	113	93,4	78	56,1	191	73,5	111	91,7	77	55,4	188	72,3
35	0	Kayen Kidul	177	180	357	143	80,8	105	58,3	248	69,5	143	80,8	105	58,3	248	69,5	125	70,6	91	50,6	216	60,5
36	Ngasem	Ngasem	532	549	1.081	364	68,4	381	69,4	745	68,9	358	67,3	387	70,5	745	68,9	195	36,7	203	37,0	398	36,8
37	Badas	Badas	541	570	1.111	353	65,2	299	52,5	652	58,7	352	65,1	298	52,3	650	58,5	322	59,5	278	48,8	600	54,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.965**	**12.047**	**25.012**	**8.349**	**64,4**	**7.714**	**64,0**	**16.063**	**64,2**	**8.180**	**63,1**	**7.626**	**63,3**	**15.806**	**63,2**	**7.322**	**56,5**	**7.108**	**59,0**	**14.430**	**57,7**

Sumber: Data PWS KIA 2024

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semen	Semen	861	376	43,7	416	215	51,7
2	Mojo	Mojo	830	518	62,4	540	348	64,4
3	0	Ngadi	501	297	59,3	412	358	86,9
4	Kras	Kras	557	369	66,2	416	331	79,6
5	0	Pelas	333	155	46,5	270	184	68,1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	658	302	45,9	432	291	67,4
7	0	Wonorejo	609	222	36,5	313	209	66,8
8	Kandat	Blabak	963	330	34,3	484	294	60,7
9	Wates	Wates	758	411	54,2	524	425	81,1
10	0	Sidomulyo	507	173	34,1	322	269	83,5
11	Ngancar	Ngancar	858	513	59,8	597	464	77,7
12	Puncu	Puncu	905	373	41,2	554	419	75,6
13	Plosoklaten	Plosoklaten	544	174	32,0	272	244	89,7
14	0	Pranggang	731	384	52,5	544	300	55,1
15	Gurah	Gurah	623	237	38,0	393	291	74,0
16	0	Adan-Adan	541	261	48,2	378	259	68,5
17	Pagu	Pagu	579	165	28,5	207	100	48,3
18	Gampengrejo	Gampeng	467	253	54,2	310	178	57,4
19	Grogol	Grogol	660	110	16,7	225	174	77,3
20	Papar	Papar	775	480	61,9	461	279	60,5
21	Purwoasri	Purwoasri	479	182	38,0	275	168	61,1
22	0	Sumberejo	398	208	52,3	227	178	78,4
23	Plemahan	Puhjarak	897	511	57,0	2.067	1.758	85,1
24	Pare	Pare	590	253	42,9	268	189	70,5
25	0	Bendo	547	227	41,5	316	205	64,9
26	0	Sidorejo	652	411	63,0	326	299	91,7
27	Kepung	Kepung	690	299	43,3	461	295	64,0
28	0	Keling	725	314	43,3	442	257	58,1
29	Kandangan	Kandangan	759	406	53,5	582	485	83,3
30	Tarokan	Tarokan	1.011	426	42,1	450	265	58,9
31	Kunjang	Kunjang	525	247	47,0	418	301	72,0
32	Banyakan	Tiron	844	475	56,3	703	535	76,1
33	Ringinrejo	Sambi	826	391	47,3	592	307	51,9
34	Kayen Kidul	Bangsongan	260	87	33,5	207	125	60,4
35	0	Kayen Kidul	357	206	57,7	253	166	65,6
36	Ngasem	Ngasem	1.081	384	35,5	643	423	65,8
37	Badas	Badas	1.111	563	50,7	727	482	66,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**25.012**	**11.693**	**46,7**	**17.027**	**12.070**	**70,9**

Sumber: Indikator Kinerja Gizi (IKG) TW 4 tahun 2024 pada Siegizikesga diunduh tanggal 30 Januari 2025
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	406	411	817	263	64,8	257	62,5	520	63,6
2	Mojo	Mojo	436	380	816	274	62,8	264	69,5	538	65,9
3	0	Ngadi	269	264	533	188	69,9	167	63,3	355	66,6
4	Kras	Kras	315	309	624	195	61,9	161	52,1	356	57,1
5	0	Pelas	304	267	571	120	39,5	120	44,9	240	42,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	298	253	551	226	75,8	213	84,2	439	79,7
7	0	Wonorejo	171	171	342	202	118,1	182	106,4	384	112,3
8	Kandat	Blabak	530	485	1.015	301	56,8	299	61,6	600	59,1
9	Wates	Wates	364	367	731	270	74,2	228	62,1	498	68,1
10	0	Sidomulyo	285	271	556	168	58,9	159	58,7	327	58,8
11	Ngancar	Ngancar	402	384	786	271	67,4	240	62,5	511	65,0
12	Puncu	Puncu	498	433	931	276	55,4	276	63,7	552	59,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	296	230	526	189	63,9	143	62,2	332	63,1
14	0	Pranggang	326	300	626	246	75,5	228	76,0	474	75,7
15	Gurah	Gurah	352	322	674	229	65,1	208	64,6	437	64,8
16	0	Adan-Adan	282	240	522	167	59,2	173	72,1	340	65,1
17	Pagu	Pagu	309	308	617	204	66,0	180	58,4	384	62,2
18	Gampengrejo	Gampeng	259	275	534	150	57,9	152	55,3	302	56,6
19	Grogol	Grogol	353	322	675	208	58,9	225	69,9	433	64,1
20	Papar	Papar	381	340	721	258	67,7	229	67,4	487	67,5
21	Purwoasri	Purwoasri	249	234	483	150	60,2	142	60,7	292	60,5
22	0	Sumberejo	153	155	308	128	83,7	100	64,5	228	74,0
23	Plemahan	Puhjarak	430	426	856	262	60,9	245	57,5	507	59,2
24	Pare	Pare	277	228	505	193	69,7	175	76,8	368	72,9
25	0	Bendo	249	291	540	158	63,5	183	62,9	341	63,1
26	0	Sidorejo	301	307	608	220	73,1	243	79,2	463	76,2
27	Kepung	Kepung	350	339	689	199	56,9	171	50,4	370	53,7
28	0	Keling	335	312	647	210	62,7	215	68,9	425	65,7
29	Kandangan	Kandangan	402	416	818	250	62,2	206	49,5	456	55,7
30	Tarokan	Tarokan	538	557	1.095	297	55,2	291	52,2	588	53,7
31	Kunjang	Kunjang	255	249	504	173	67,8	150	60,2	323	64,1
32	Banyakan	Tiron	457	437	894	281	61,5	286	65,4	567	63,4
33	Ringinrejo	Sambi	441	416	857	288	65,3	247	59,4	535	62,4
34	Kayen Kidul	Bangsongan	147	145	292	113	76,9	78	53,8	191	65,4
35	0	Kayen Kidul	190	162	352	143	75,3	105	64,8	248	70,5
36	Ngasem	Ngasem	520	557	1.077	358	68,8	387	69,5	745	69,2
37	Badas	Badas	467	520	987	352	75,4	298	57,3	650	65,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.597**	**12.083**	**24.680**	**8.180**	**64,9**	**7.626**	**63**	**15.806**	**64,0**

Sumber: Data PWS KIA 2024

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0
3	0	Ngadi	8	1	12,5
4	Kras	Kras	7	1	14,3
5	0	Pelas	9	8	88,9
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	9	4	44,4
7	0	Wonorejo	7	4	57,1
8	Kandat	Blabak	12	6	50,0
9	Wates	Wates	10	4	40,0
10	0	Sidomulyo	8	8	100,0
11	Ngancar	Ngancar	10	4	40,0
12	Puncu	Puncu	8	4	50,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	6	66,7
14	0	Pranggang	6	6	100,0
15	Gurah	Gurah	12	2	16,7
16	0	Adan-Adan	9	5	55,6
17	Pagu	Pagu	13	6	46,2
18	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
19	Grogol	Grogol	9	6	66,7
20	Papar	Papar	17	8	47,1
21	Purwoasri	Purwoasri	12	6	50,0
22	0	Sumberejo	11	10	90,9
23	Plemahan	Puhjarak	17	16	94,1
24	Pare	Pare	2	2	100,0
25	0	Bendo	5	1	20,0
26	0	Sidorejo	3	3	100,0
27	Kepung	Kepung	5	1	20,0
28	0	Keling	5	5	100,0
29	Kandangan	Kandangan	12	5	41,7
30	Tarokan	Tarokan	10	2	20,0
31	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
32	Banyakan	Tiron	9	4	44,4
33	Ringinrejo	Sambi	11	3	27,3
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	1	20,0
35	0	Kayen Kidul	7	5	71,4
36	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
37	Badas	Badas	8	4	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**344**	**210**	**61,0**

Sumber: Laporan Imunissai 2024

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	2.305	1.946	4.251	1.745	1.473	3.218	75,7	75,7	75,7
2	Mojo	Mojo	1.983	2.121	4.104	1.298	1.388	2.686	65,5	65,4	65,4
3	0	Ngadi	1.305	1.168	2.473	916	820	1.736	70,2	70,2	70,2
4	Kras	Kras	1.470	1.277	2.747	928	807	1.735	63,1	63,2	63,2
5	0	Pelas	758	890	1.648	584	686	1.270	77,0	77,1	77,1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.707	1.544	3.251	1.113	1.006	2.119	65,2	65,2	65,2
7	0	Wonorejo	1.508	1.502	3.010	1.072	1.068	2.140	71,1	71,1	71,1
8	Kandat	Blabak	2.431	2.324	4.755	1.503	1.437	2.940	61,8	61,8	61,8
9	Wates	Wates	1.911	1.834	3.745	1.324	1.270	2.594	69,3	69,2	69,3
10	0	Sidomulyo	1.298	1.210	2.508	999	932	1.931	77,0	77,0	77,0
11	Ngancar	Ngancar	2.108	2.134	4.242	1.460	1.478	2.938	69,3	69,3	69,3
12	Puncu	Puncu	2.326	2.148	4.474	1.809	1.671	3.480	77,8	77,8	77,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.411	1.276	2.687	1.039	939	1.978	73,6	73,6	73,6
14	0	Pranggang	1.864	1.747	3.611	1.070	1.003	2.073	57,4	57,4	57,4
15	Gurah	Gurah	1.688	1.386	3.074	1.187	974	2.161	70,3	70,3	70,3
16	0	Adan-Adan	1.298	1.379	2.677	1.011	1.075	2.086	77,9	78,0	77,9
17	Pagu	Pagu	1.523	1.338	2.861	1.297	1.140	2.437	85,2	85,2	85,2
18	Gampengrejo	Gampeng	1.180	1.127	2.307	1.003	958	1.961	85,0	85,0	85,0
19	Grogol	Grogol	1.811	1.446	3.257	1.122	896	2.018	62,0	62,0	62,0
20	Papar	Papar	1.957	1.876	3.833	1.305	1.250	2.555	66,7	66,6	66,7
21	Purwoasri	Purwoasri	1.199	1.168	2.367	876	853	1.729	73,1	73,0	73,0
22	0	Sumberejo	1.008	956	1.964	640	607	1.247	63,5	63,5	63,5
23	Plemahan	Puhjarak	2.353	2.080	4.433	1.504	1.330	2.834	63,9	63,9	63,9
24	Pare	Pare	1.595	1.318	2.913	775	641	1.416	48,6	48,6	48,6
25	0	Bendo	1.306	1.399	2.705	1.006	1.078	2.084	77,0	77,1	77,0
26	0	Sidorejo	1.615	1.611	3.226	968	965	1.933	59,9	59,9	59,9
27	Kepung	Kepung	1.799	1.611	3.410	1.264	1.132	2.396	70,3	70,3	70,3
28	0	Keling	1.766	1.822	3.588	1.140	1.176	2.316	64,6	64,5	64,5
29	Kandangan	Kandangan	1.931	1.822	3.753	1.436	1.354	2.790	74,4	74,3	74,3
30	Tarokan	Tarokan	2.576	2.419	4.995	2.037	1.912	3.949	79,1	79,0	79,1
31	Kunjang	Kunjang	1.344	1.251	2.595	979	911	1.890	72,8	72,8	72,8
32	Banyakan	Tiron	2.168	2.004	4.172	1.621	1.499	3.120	74,8	74,8	74,8
33	Ringinrejo	Sambi	1.976	2.106	4.082	1.261	1.344	2.605	63,8	63,8	63,8
34	Kayen Kidul	Bangsongan	586	701	1.287	471	563	1.034	80,4	80,3	80,3
35	0	Kayen Kidul	863	903	1.766	689	722	1.411	79,8	80,0	79,9
36	Ngasem	Ngasem	2.590	2.759	5.349	1.836	1.956	3.792	70,9	70,9	70,9
37	Badas	Badas	2.637	2.861	5.498	1.856	2.014	3.870	70,4	70,4	70,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**63.154**	**60.464**	123.618	**44.144**	**42.328**	**86.472**	**69,9**	**70,0**	**70,0**

Sumber: Indikator Kinerja Gizi (IKG) TW 4 tahun 2024 pada Siegizikesga diunduh tanggal 30 Januari 2025

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semen	Semen	474	387	861	329	69,4	341	88,1	670	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	329	69,4	341	88,1	670	77,8	369	77,8	367	94,8	736	85,5
2	Mojo	Mojo	405	425	830	252	62,2	235	55,3	487	58,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	252	62,2	235	55,3	487	58,7	288	71,1	269	63,3	557	67,1
3	0	Ngadi	268	233	501	195	72,8	165	70,8	360	71,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	195	72,8	165	70,8	360	71,9	174	64,9	167	71,7	341	68,1
4	Kras	Kras	302	255	557	221	73,2	216	84,7	437	78,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	221	73,2	216	84,7	437	78,5	206	68,2	228	89,4	434	77,9
5	0	Pelas	156	177	333	207	132,7	201	113,6	408	122,5	1	0,6	0	0,0	1	0,3	208	133,3	201	113,6	409	122,8	224	143,6	218	123,2	442	132,7
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	351	307	658	197	56,1	173	56,4	370	56,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197	56,1	173	56,4	370	56,2	196	55,8	174	56,7	370	56,2
7	0	Wonorejo	310	299	609	121	39,0	119	39,8	240	39,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	39,0	119	39,8	240	39,4	121	39,0	124	41,5	245	40,2
8	Kandat	Blabak	499	464	963	321	64,3	289	62,3	610	63,3	1	0,2	1	0,2	2	0,2	322	64,5	290	62,5	612	63,6	335	67,1	301	64,9	636	66,0
9	Wates	Wates	393	365	758	275	70,0	241	66,0	516	68,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	275	70,0	241	66,0	516	68,1	264	67,2	229	62,7	493	65,0
10	0	Sidomulyo	266	241	507	170	63,9	170	70,5	340	67,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	170	63,9	170	70,5	340	67,1	255	95,9	251	104,1	506	99,8
11	Ngancar	Ngancar	433	425	858	281	64,9	254	59,8	535	62,4	0	0,0	1	0,2	1	0,1	281	64,9	255	60,0	536	62,5	285	65,8	265	62,4	550	64,1
12	Puncu	Puncu	477	428	905	274	57,4	280	65,4	554	61,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	274	57,4	280	65,4	554	61,2	319	66,9	316	73,8	635	70,2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	290	254	544	176	60,7	143	56,3	319	58,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	60,7	143	56,3	319	58,6	180	62,1	153	60,2	333	61,2
14	0	Pranggang	383	348	731	250	65,3	227	65,2	477	65,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	250	65,3	227	65,2	477	65,3	226	59,0	217	62,4	443	60,6
15	Gurah	Gurah	347	276	623	245	70,6	205	74,3	450	72,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	245	70,6	205	74,3	450	72,2	252	72,6	205	74,3	457	73,4
16	0	Adan-Adan	266	275	541	173	65,0	181	65,8	354	65,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	173	65,0	181	65,8	354	65,4	187	70,3	178	64,7	365	67,5
17	Pagu	Pagu	312	267	579	218	69,9	188	70,4	406	70,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	69,9	188	70,4	406	70,1	212	67,9	217	81,3	429	74,1
18	Gampengrejo	Gampeng	242	225	467	202	83,5	208	92,4	410	87,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	202	83,5	208	92,4	410	87,8	217	89,7	227	100,9	444	95,1
19	Grogol	Grogol	372	288	660	197	53,0	223	77,4	420	63,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197	53,0	223	77,4	420	63,6	232	62,4	238	82,6	470	71,2
20	Papar	Papar	401	374	775	263	65,6	242	64,7	505	65,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	263	65,6	242	64,7	505	65,2	266	66,3	242	64,7	508	65,5
21	Purwoasri	Purwoasri	246	233	479	152	61,8	144	61,8	296	61,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	152	61,8	144	61,8	296	61,8	167	67,9	160	68,7	327	68,3
22	0	Sumberejo	208	190	398	118	56,7	98	51,6	216	54,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	118	56,7	98	51,6	216	54,3	128	61,5	97	51,1	225	56,5
23	Plemahan	Puhjarak	483	414	897	262	54,2	253	61,1	515	57,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	262	54,2	253	61,1	515	57,4	282	58,4	275	66,4	557	62,1
24	Pare	Pare	327	263	590	246	75,2	218	82,9	464	78,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	246	75,2	218	82,9	464	78,6	232	70,9	228	86,7	460	78,0
25	0	Bendo	268	279	547	198	73,9	168	60,2	366	66,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	73,9	168	60,2	366	66,9	200	74,6	169	60,6	369	67,5
26	0	Sidorejo	331	321	652	251	75,8	270	84,1	521	79,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	75,8	270	84,1	521	79,9	244	73,7	277	86,3	521	79,9
27	Kepung	Kepung	369	321	690	215	58,3	181	56,4	396	57,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	58,3	181	56,4	396	57,4	203	55,0	193	60,1	396	57,4
28	0	Keling	363	362	725	217	59,8	240	66,3	457	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	59,8	240	66,3	457	63,0	278	76,6	239	66,0	517	71,3
29	Kandangan	Kandangan	396	363	759	238	60,1	210	57,9	448	59,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	238	60,1	210	57,9	448	59,0	263	66,4	227	62,5	490	64,6
30	Tarokan	Tarokan	529	482	1.011	335	63,3	314	65,1	649	64,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	335	63,3	314	65,1	649	64,2	352	66,5	357	74,1	709	70,1
31	Kunjang	Kunjang	276	249	525	186	67,4	168	67,5	354	67,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	186	67,4	168	67,5	354	67,4	211	76,4	181	72,7	392	74,7
32	Banyakan	Tiron	445	399	844	292	65,6	281	70,4	573	67,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	292	65,6	281	70,4	573	67,9	311	69,9	289	72,4	600	71,1
33	Ringinrejo	Sambi	406	420	826	291	71,7	248	59,0	539	65,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	291	71,7	248	59,0	539	65,3	293	72,2	270	64,3	563	68,2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	121	139	260	111	91,7	75	54,0	186	71,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	91,7	75	54,0	186	71,5	102	84,3	81	58,3	183	70,4
35	0	Kayen Kidul	177	180	357	143	80,8	103	57,2	246	68,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	143	80,8	103	57,2	246	68,9	132	74,6	116	64,4	248	69,5
36	Ngasem	Ngasem	532	549	1.081	363	68,2	381	69,4	744	68,8	1	0,2	0	0,0	1	0,1	364	68,4	381	69,4	745	68,9	414	77,8	462	84,2	876	81,0
37	Badas	Badas	541	570	1.111	341	63,0	298	52,3	639	57,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	341	63,0	298	52,3	639	57,5	328	60,6	279	48,9	607	54,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.965**	**12.047**	**25.012**	**8.526**	**65,8**	**7.951**	**66,0**	**16.477**	**65,9**	**3**	**0,0**	**2**	**0,0**	**5**	**0,0**	**8.529**	**65,8**	**7.953**	**66,0**	**16.482**	**65,9**	**8.948**	**69,0**	**8.486**	**70,4**	**17.434**	**69,7**

Sumber: Laporan Imunissai 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semen	Semen	406	411	817	397	97,8	414	100,7	811	99,3	401	98,8	418	101,7	819	100,2	377	92,9	438	106,6	815	99,8	395	97,3	419	101,9	814	99,6
2	Mojo	Mojo	436	380	816	277	63,5	283	74,5	560	68,6	292	67,0	301	79,2	593	72,7	313	71,8	311	81,8	624	76,5	402	92,2	371	97,6	773	94,7
3	0	Ngadi	269	264	533	196	72,9	165	62,5	361	67,7	196	72,9	165	62,5	361	67,7	206	76,6	167	63,3	373	70,0	274	101,9	169	64,0	443	83,1
4	Kras	Kras	315	309	624	197	62,5	217	70,2	414	66,3	199	63,2	215	69,6	414	66,3	236	74,9	205	66,3	441	70,7	236	74,9	205	66,3	441	70,7
5	0	Pelas	304	267	571	242	79,6	262	98,1	504	88,3	263	86,5	262	98,1	525	91,9	280	92,1	263	98,5	543	95,1	275	90,5	277	103,7	552	96,7
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	298	253	551	217	72,8	203	80,2	420	76,2	217	72,8	205	81,0	422	76,6	213	71,5	197	77,9	410	74,4	229	76,8	217	85,8	446	80,9
7	0	Wonorejo	171	171	342	125	73,1	118	69,0	243	71,1	129	75,4	128	74,9	257	75,1	145	84,8	142	83,0	287	83,9	145	84,8	142	83,0	287	83,9
8	Kandat	Blabak	530	485	1.015	343	64,7	306	63,1	649	63,9	351	66,2	308	63,5	659	64,9	416	78,5	383	79,0	799	78,7	414	78,1	384	79,2	798	78,6
9	Wates	Wates	364	367	731	260	71,4	218	59,4	478	65,4	267	73,4	242	65,9	509	69,6	286	78,6	231	62,9	517	70,7	307	84,3	269	73,3	576	78,8
10	0	Sidomulyo	285	271	556	276	96,8	279	103,0	555	99,8	281	98,6	269	99,3	550	98,9	258	90,5	254	93,7	512	92,1	285	100,0	270	99,6	555	99,8
11	Ngancar	Ngancar	402	384	786	289	71,9	295	76,8	584	74,3	287	71,4	297	77,3	584	74,3	300	74,6	271	70,6	571	72,6	302	75,1	269	70,1	571	72,6
12	Puncu	Puncu	498	433	931	311	62,4	290	67,0	601	64,6	326	65,5	298	68,8	624	67,0	368	73,9	347	80,1	715	76,8	345	69,3	329	76,0	674	72,4
13	Plosoklaten	Plosoklaten	296	230	526	212	71,6	170	73,9	382	72,6	202	68,2	141	61,3	343	65,2	230	77,7	201	87,4	431	81,9	227	76,7	204	88,7	431	81,9
14	0	Pranggang	326	300	626	262	80,4	257	85,7	519	82,9	262	80,4	257	85,7	519	82,9	236	72,4	221	73,7	457	73,0	298	91,4	273	91,0	571	91,2
15	Gurah	Gurah	352	322	674	233	66,2	210	65,2	443	65,7	234	66,5	210	65,2	444	65,9	251	71,3	216	67,1	467	69,3	251	71,3	216	67,1	467	69,3
16	0	Adan-Adan	282	240	522	208	73,8	183	76,3	391	74,9	212	75,2	182	75,8	394	75,5	218	77,3	198	82,5	416	79,7	217	77,0	198	82,5	415	79,5
17	Pagu	Pagu	309	308	617	272	88,0	237	76,9	509	82,5	276	89,3	244	79,2	520	84,3	247	79,9	214	69,5	461	74,7	267	86,4	210	68,2	477	77,3
18	Gampengrejo	Gampeng	259	275	534	225	86,9	290	105,5	515	96,4	225	86,9	290	105,5	515	96,4	212	81,9	291	105,8	503	94,2	219	84,6	278	101,1	497	93,1
19	Grogol	Grogol	353	322	675	218	61,8	223	69,3	441	65,3	223	63,2	223	69,3	446	66,1	271	76,8	240	74,5	511	75,7	267	75,6	266	82,6	533	79,0
20	Papar	Papar	381	340	721	280	73,5	257	75,6	537	74,5	278	73,0	259	76,2	537	74,5	301	79,0	257	75,6	558	77,4	283	74,3	299	87,9	582	80,7
21	Purwoasri	Purwoasri	249	234	483	191	76,7	162	69,2	353	73,1	189	75,9	157	67,1	346	71,6	200	80,3	188	80,3	388	80,3	198	79,5	190	81,2	388	80,3
22	0	Sumberejo	153	155	308	144	94,1	123	79,4	267	86,7	139	90,8	124	80,0	263	85,4	154	100,7	126	81,3	280	90,9	156	102,0	146	94,2	302	98,1
23	Plemahan	Puhjarak	430	426	856	348	80,9	316	74,2	664	77,6	365	84,9	334	78,4	699	81,7	382	88,8	383	89,9	765	89,4	414	96,3	399	93,7	813	95,0
24	Pare	Pare	277	228	505	253	91,3	254	111,4	507	100,4	258	93,1	257	112,7	515	102,0	246	88,8	249	109,2	495	98,0	254	91,7	253	111,0	507	100,4
25	0	Bendo	249	291	540	204	81,9	183	62,9	387	71,7	204	81,9	183	62,9	387	71,7	205	82,3	181	62,2	386	71,5	194	77,9	192	66,0	386	71,5
26	0	Sidorejo	301	307	608	260	86,4	322	104,9	582	95,7	265	88,0	317	103,3	582	95,7	268	89,0	314	102,3	582	95,7	271	90,0	313	102,0	584	96,1
27	Kepung	Kepung	350	339	689	205	58,6	195	57,5	400	58,1	213	60,9	199	58,7	412	59,8	234	66,9	204	60,2	438	63,6	242	69,1	197	58,1	439	63,7
28	0	Keling	335	312	647	268	80,0	258	82,7	526	81,3	285	85,1	270	86,5	555	85,8	287	85,7	278	89,1	565	87,3	287	85,7	278	89,1	565	87,3
29	Kandangan	Kandangan	402	416	818	337	83,8	267	64,2	604	73,8	348	86,6	279	67,1	627	76,7	316	78,6	304	73,1	620	75,8	312	77,6	289	69,5	601	73,5
30	Tarokan	Tarokan	538	557	1.095	353	65,6	339	60,9	692	63,2	355	66,0	349	62,7	704	64,3	410	76,2	388	69,7	798	72,9	409	76,0	385	69,1	794	72,5
31	Kunjang	Kunjang	255	249	504	219	85,9	189	75,9	408	81,0	219	85,9	197	79,1	416	82,5	234	91,8	215	86,3	449	89,1	241	94,5	237	95,2	478	94,8
32	Banyakan	Tiron	457	437	894	317	69,4	329	75,3	646	72,3	358	78,3	346	79,2	704	78,7	359	78,6	367	84,0	726	81,2	358	78,3	362	82,8	720	80,5
33	Ringinrejo	Sambi	441	416	857	294	66,7	292	70,2	586	68,4	299	67,8	291	70,0	590	68,8	309	70,1	329	79,1	638	74,4	308	69,8	321	77,2	629	73,4
34	Kayen Kidul	Bangsongan	147	145	292	96	65,3	97	66,9	193	66,1	96	65,3	97	66,9	193	66,1	91	61,9	102	70,3	193	66,1	91	61,9	102	70,3	193	66,1
35	0	Kayen Kidul	190	162	352	164	86,3	138	85,2	302	85,8	169	88,9	150	92,6	319	90,6	168	88,4	143	88,3	311	88,4	168	88,4	139	85,8	307	87,2
36	Ngasem	Ngasem	520	557	1.077	504	96,9	593	106,5	1.097	101,9	504	96,9	579	103,9	1.083	100,6	544	104,6	594	106,6	1.138	105,7	544	104,6	594	106,6	1.138	105,7
37	Badas	Badas	467	520	987	367	78,6	336	64,6	703	71,2	383	82,0	337	64,8	720	72,9	359	76,9	343	66,0	702	71,1	397	85,0	395	76,0	792	80,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.597**	**12.083**	**24.680**	**9.564**	**75,9**	**9.270**	**76,7**	**18.834**	**76,3**	**9.770**	**77,6**	**9.380**	**77,6**	**19.150**	**77,6**	**10.130**	**80,4**	**9.755**	**80,7**	**19.885**	**80,6**	**10.482**	**83,2**	**10.057**	**83,2**	**20.539**	**83,2**

Sumber: Laporan Imunissai 2024

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semen	Semen	381	393	774	427	112,1	395	100,5	822	106,2	419	110,0	403	102,5	822	106,2
2	Mojo	Mojo	409	363	772	318	77,8	263	72,5	581	75,3	352	86,1	283	78,0	635	82,3
3	0	Ngadi	253	252	505	183	72,3	154	61,1	337	66,7	116	45,8	168	66,7	284	56,2
4	Kras	Kras	280	242	522	288	102,9	215	88,8	503	96,4	288	102,9	215	88,8	503	96,4
5	0	Pelas	160	163	323	245	153,1	253	155,2	498	154,2	248	155,0	234	143,6	482	149,2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	295	295	590	233	79,0	204	69,2	437	74,1	232	78,6	198	67,1	430	72,9
7	0	Wonorejo	285	255	540	131	46,0	121	47,5	252	46,7	132	46,3	139	54,5	271	50,2
8	Kandat	Blabak	497	464	961	450	90,5	402	86,6	852	88,7	457	92,0	412	88,8	869	90,4
9	Wates	Wates	341	351	692	286	83,9	245	69,8	531	76,7	294	86,2	260	74,1	554	80,1
10	0	Sidomulyo	267	259	526	288	107,9	285	110,0	573	108,9	283	106,0	290	112,0	573	108,9
11	Ngancar	Ngancar	377	367	744	278	73,7	271	73,8	549	73,8	299	79,3	276	75,2	575	77,3
12	Puncu	Puncu	467	414	881	365	78,2	297	71,7	662	75,1	362	77,5	303	73,2	665	75,5
13	Plosoklaten	Plosoklaten	277	220	497	225	81,2	199	90,5	424	85,3	230	83,0	196	89,1	426	85,7
14	0	Pranggang	306	287	593	249	81,4	231	80,5	480	80,9	248	81,0	233	81,2	481	81,1
15	Gurah	Gurah	330	308	638	244	73,9	241	78,2	485	76,0	244	73,9	241	78,2	485	76,0
16	0	Adan-Adan	264	229	493	226	85,6	195	85,2	421	85,4	219	83,0	208	90,8	427	86,6
17	Pagu	Pagu	290	294	584	251	86,6	244	83,0	495	84,8	273	94,1	252	85,7	525	89,9
18	Gampengrejo	Gampeng	243	263	506	230	94,7	269	102,3	499	98,6	233	95,9	266	101,1	499	98,6
19	Grogol	Grogol	331	308	639	221	66,8	232	75,3	453	70,9	229	69,2	246	79,9	475	74,3
20	Papar	Papar	357	325	682	336	94,1	294	90,5	630	92,4	339	95,0	298	91,7	637	93,4
21	Purwoasri	Purwoasri	233	224	457	211	90,6	186	83,0	397	86,9	220	94,4	195	87,1	415	90,8
22	0	Sumberejo	143	148	291	123	86,0	108	73,0	231	79,4	133	93,0	107	72,3	240	82,5
23	Plemahan	Puhjarak	403	407	810	352	87,3	371	91,2	723	89,3	394	97,8	387	95,1	781	96,4
24	Pare	Pare	260	218	478	282	108,5	263	120,6	545	114,0	268	103,1	257	117,9	525	109,8
25	0	Bendo	233	278	511	203	87,1	218	78,4	421	82,4	209	89,7	223	80,2	432	84,5
26	0	Sidorejo	282	293	575	260	92,2	299	102,0	559	97,2	266	94,3	293	100,0	559	97,2
27	Kepung	Kepung	328	324	652	246	75,0	253	78,1	499	76,5	246	75,0	263	81,2	509	78,1
28	0	Keling	314	298	612	279	88,9	250	83,9	529	86,4	301	95,9	278	93,3	579	94,6
29	Kandangan	Kandangan	377	398	775	300	79,6	275	69,1	575	74,2	308	81,7	282	70,9	590	76,1
30	Tarokan	Tarokan	504	532	1.036	379	75,2	380	71,4	759	73,3	380	75,4	387	72,7	767	74,0
31	Kunjang	Kunjang	239	238	477	232	97,1	211	88,7	443	92,9	231	96,7	205	86,1	436	91,4
32	Banyakan	Tiron	428	418	846	293	68,5	306	73,2	599	70,8	358	83,6	359	85,9	717	84,8
33	Ringinrejo	Sambi	413	398	811	302	73,1	288	72,4	590	72,7	333	80,6	298	74,9	631	77,8
34	Kayen Kidul	Bangsongan	138	139	277	98	71,0	99	71,2	197	71,1	98	71,0	99	71,2	197	71,1
35	0	Kayen Kidul	178	155	333	149	83,7	150	96,8	299	89,8	146	82,0	154	99,4	300	90,1
36	Ngasem	Ngasem	487	532	1.019	525	107,8	519	97,6	1.044	102,5	525	107,8	519	97,6	1.044	102,5
37	Badas	Badas	438	497	935	344	78,5	349	70,2	693	74,1	366	83,6	383	77,1	749	80,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11.808**	**11.549**	**23.357**	**10.052**	**85,1**	**9.535**	**82,6**	**19.587**	**83,9**	**10.279**	**87,1**	**9.810**	**84,9**	**20.089**	**86,0**

Menyesuaikan SI 2023

Sumber: Laporan Imunissai 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	609	609	100,0	3.349	2.434	72,7	3.958	3.043	76,9
2	Mojo	Mojo	629	586	93,2	3.233	2.272	70,3	3.862	2.858	74,0
3	0	Ngadi	389	389	100,0	1.948	1.590	81,6	2.337	1.979	84,7
4	Kras	Kras	399	365	91,5	2.164	1.507	69,6	2.563	1.872	73,0
5	0	Pelas	271	259	95,6	1.298	973	75,0	1.569	1.232	78,5
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	479	463	96,7	2.561	1.801	70,3	3.040	2.264	74,5
7	0	Wonorejo	430	404	94,0	2.371	1.727	72,8	2.801	2.131	76,1
8	Kandat	Blabak	614	614	100,0	3.746	2.933	78,3	4.360	3.547	81,4
9	Wates	Wates	528	528	100,0	2.950	2.384	80,8	3.478	2.912	83,7
10	0	Sidomulyo	347	347	100,0	1.976	1.603	81,1	2.323	1.950	83,9
11	Ngancar	Ngancar	634	612	96,5	3.342	2.381	71,2	3.976	2.993	75,3
12	Puncu	Puncu	707	644	91,1	3.525	2.682	76,1	4.232	3.326	78,6
13	Plosoklaten	Plosoklaten	432	408	94,4	2.117	1.593	75,2	2.549	2.001	78,5
14	0	Pranggang	442	442	100,0	2.845	1.937	68,1	3.287	2.379	72,4
15	Gurah	Gurah	464	446	96,1	2.422	1.897	78,3	2.886	2.343	81,2
16	0	Adan-Adan	423	423	100,0	2.109	1.688	80,0	2.532	2.111	83,4
17	Pagu	Pagu	460	459	99,8	2.254	1.964	87,1	2.714	2.423	89,3
18	Gampengrejo	Gampeng	392	359	91,6	1.817	1.528	84,1	2.209	1.887	85,4
19	Grogol	Grogol	473	446	94,3	2.566	1.796	70,0	3.039	2.242	73,8
20	Papar	Papar	641	638	99,5	3.020	2.239	74,1	3.661	2.877	78,6
21	Purwoasri	Purwoasri	372	369	99,2	1.865	1.419	76,1	2.237	1.788	79,9
22	0	Sumberejo	287	251	87,5	1.547	1.017	65,7	1.834	1.268	69,1
23	Plemahan	Puhjarak	600	509	84,8	3.492	2.462	70,5	4.092	2.971	72,6
24	Pare	Pare	311	297	95,5	2.295	1.227	53,5	2.606	1.524	58,5
25	0	Bendo	421	421	100,0	2.131	1.723	80,9	2.552	2.144	84,0
26	0	Sidorejo	375	372	99,2	2.542	1.598	62,9	2.917	1.970	67,5
27	Kepung	Kepung	488	445	91,2	2.687	1.931	71,9	3.175	2.376	74,8
28	0	Keling	552	547	99,1	2.827	1.816	64,2	3.379	2.363	69,9
29	Kandangan	Kandangan	1.446	1.441	99,7	2.957	2.674	90,4	4.403	4.115	93,5
30	Tarokan	Tarokan	732	693	94,7	3.935	3.202	81,4	4.667	3.895	83,5
31	Kunjang	Kunjang	340	340	100,0	2.044	1.546	75,6	2.384	1.886	79,1
32	Banyakan	Tiron	646	646	100,0	3.286	2.684	81,7	3.932	3.330	84,7
33	Ringinrejo	Sambi	755	750	99,3	3.216	2.438	75,8	3.971	3.188	80,3
34	Kayen Kidul	Bangsongan	196	196	100,0	1.014	841	82,9	1.210	1.037	85,7
35	0	Kayen Kidul	274	261	95,3	1.391	1.186	85,3	1.665	1.447	86,9
36	Ngasem	Ngasem	837	771	92,1	4.214	2.721	64,6	5.051	3.492	69,1
37	Badas	Badas	744	744	100,0	4.331	3.518	81,2	5.075	4.262	84,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**19.139**	**18.494**	**96,6**	**97.387**	**72.932**	**74,9**	**116.526**	**91.426**	**78,5**

Sumber: Indikator Kinerja Gizi (IKG) TW 4 tahun 2024 pada Siegizikesga diunduh tanggal 30 Januari 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Semen	Semen	4251	3349	3343	78,64	2.572	76,80	2572	60,50	2060	2060	100,00
2	Mojo	Mojo	4104	3233	2857	69,62	2.261	69,94	2261	55,09	1550	1427	92,06
3	0	Ngadi	2473	1948	1903	76,95	1.542	79,16	1542	62,35	501	64	12,77
4	Kras	Kras	2747	2164	1881	68,47	1.458	67,38	1468	53,44	849	364	42,87
5	0	Pelas	1648	1298	1429	86,71	1.158	89,21	1158	70,27	456	426	93,42
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3251	2561	2693	82,84	2.168	84,65	2168	66,69	902	902	100,00
7	0	Wonorejo	3010	2371	2673	88,80	2.157	90,97	2157	71,66	678	678	100,00
8	Kandat	Blabak	4755	3746	3090	64,98	2.288	61,08	2288	48,12	773	771	99,74
9	Wates	Wates	3745	2950	2377	63,47	1.841	62,41	1841	49,16	517	515	99,61
10	0	Sidomulyo	2508	1976	2085	83,13	1.662	84,11	1662	66,27	1250	1250	100,00
11	Ngancar	Ngancar	4242	3342	2892	68,18	2.253	67,41	2253	53,11	1808	857	47,40
12	Puncu	Puncu	4474	3525	3544	79,21	2.867	81,33	2867	64,08	2569	65	2,53
13	Plosoklaten	Plosoklaten	2687	2117	2078	77,34	1.592	75,20	1592	59,25	1096	1098	100,18
14	0	Pranggang	3611	2845	2167	60,01	1.698	59,68	1698	47,02	403	13	3,23
15	Gurah	Gurah	3074	2422	2669	86,82	2.170	89,60	2170	70,59	654	597	91,28
16	0	Adan-Adan	2677	2109	2049	76,54	1.606	76,15	1606	59,99	1006	993	98,71
17	Pagu	Pagu	2861	2254	2305	80,57	1.872	83,05	1872	65,43	956	956	100,00
18	Gampengrejo	Gampeng	2307	1817	1902	82,44	1.472	81,01	1472	63,81	324	311	95,99
19	Grogol	Grogol	3257	2566	2272	69,76	1.731	67,46	1731	53,15	568	190	33,45
20	Papar	Papar	3833	3020	3174	82,81	2.677	88,64	2677	69,84	1813	1813	100,00
21	Purwoasri	Purwoasri	2367	1865	1668	70,47	1.299	69,65	1299	54,88	1170	1170	100,00
22	0	Sumberejo	1964	1547	1352	68,84	1.036	66,97	1036	52,75	701	642	91,58
23	Plemahan	Puhjarak	4433	3492	3072	69,30	2.351	67,33	2351	53,03	750	692	92,27
24	Pare	Pare	2913	2295	2014	69,14	1.459	63,57	1459	50,09	736	655	88,99
25	0	Bendo	2705	2131	1926	71,20	1.514	71,05	1514	55,97	472	428	90,68
26	0	Sidorejo	3226	2542	2328	72,16	1.817	71,48	1817	56,32	255	139	54,51
27	Kepung	Kepung	3410	2687	2190	64,22	1.751	65,17	1751	51,35	369	369	100,00
28	0	Keling	3588	2827	2720	75,81	2.110	74,64	2110	58,81	1073	1039	96,83
29	Kandangan	Kandangan	3753	2957	2421	64,51	1.855	62,73	1855	49,43	321	195	60,75
30	Tarokan	Tarokan	4995	3935	4677	93,63	3.793	96,39	3793	75,94	1613	1444	89,52
31	Kunjang	Kunjang	2595	2044	1930	74,37	1.497	73,24	1497	57,69	765	529	69,15
32	Banyakan	Tiron	4172	3286	3337	79,99	2.629	80,01	2629	63,02	1455	642	44,12
33	Ringinrejo	Sambi	4082	3216	3163	77,49	2.540	78,98	2540	62,22	696	584	83,91
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1287	1014	1046	81,27	831	81,95	831	64,57	239	232	97,07
35	0	Kayen Kidul	1766	1391	1635	92,58	1.372	98,63	1372	77,69	828	399	48,19
36	Ngasem	Ngasem	5349	4214	5057	94,54	4.091	97,08	4091	76,48	1001	998	99,70
37	Badas	Badas	5498	4331	4083	74,26	3.274	75,59	3274	59,55	2044	2044	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**123.618**	**97.387**	**94002**	**76,04**	**74.264**	**76,26**	**74274**	**60,08**	**35221**	**27551**	**78,22**

Sumber: Laporan PWS KIA dan LB3 KIA 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d - 3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Semen	Semen	3.225	311	9,6	3.226	247	7,7	3.225	173	5,4	38	1,2
2	Mojo	Mojo	2.684	367	13,7	2.683	186	6,9	2.682	246	9,2	36	1,3
3	0	Ngadi	1.728	206	11,9	1.718	124	7,2	1.715	148	8,6	34	2,0
4	Kras	Kras	1.731	201	11,6	1.729	129	7,5	1.728	109	6,3	14	0,8
5	0	Pelas	1.263	108	8,6	1.261	90	7,1	1.261	90	7,1	13	1,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.121	236	11,1	2.121	109	5,1	2.121	217	10,2	28	1,3
7	0	Wonorejo	2.143	225	10,5	2.143	109	5,1	2.140	136	6,4	12	0,6
8	Kandat	Blabak	2.915	209	7,2	2.904	197	6,8	2.918	113	3,9	20	0,7
9	Wates	Wates	2.614	261	10,0	2.596	100	3,9	2.599	202	7,8	36	1,4
10	0	Sidomulyo	1.918	258	13,5	1.920	174	9,1	1.915	100	5,2	7	0,4
11	Ngancar	Ngancar	2.933	186	6,3	2.933	178	6,1	2.930	111	3,8	22	0,8
12	Puncu	Puncu	3.475	540	15,5	3.473	339	9,8	3.474	172	5,0	7	0,2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.970	264	13,4	1.970	176	8,9	1.968	139	7,1	18	0,9
14	0	Pranggang	2.074	268	12,9	2.075	210	10,1	2.074	150	7,2	13	0,6
15	Gurah	Gurah	2.035	288	14,2	2.032	180	8,9	2.027	132	6,5	17	0,8
16	0	Adan-Adan	2.086	301	14,4	2.086	173	8,3	2.085	135	6,5	16	0,8
17	Pagu	Pagu	2.441	259	10,6	2.439	189	7,7	2.436	140	5,7	8	0,3
18	Gampengrejo	Gampeng	1.963	202	10,3	1.963	128	6,5	1.963	65	3,3	2	0,1
19	Grogol	Grogol	2.134	303	14,2	2.020	130	6,4	2.015	240	11,9	53	2,6
20	Papar	Papar	2.543	396	15,6	2.536	246	9,7	2.540	251	9,9	38	1,5
21	Purwoasri	Purwoasri	1.729	153	8,8	1.729	121	7,0	1.727	61	3,5	6	0,3
22	0	Sumberejo	1.240	143	11,5	1.240	91	7,3	1.239	67	5,4	4	0,3
23	Plemahan	Puhjarak	2.883	549	19,0	2.822	609	21,6	2.892	179	6,2	38	1,3
24	Pare	Pare	1.415	171	12,1	1.416	153	10,8	1.413	56	4,0	8	0,6
25	0	Bendo	2.086	265	12,7	2.081	265	12,7	2.076	129	6,2	15	0,7
26	0	Sidorejo	1.933	299	15,5	1.933	218	11,3	1.933	165	8,5	32	1,7
27	Kepung	Kepung	2.398	403	16,8	2.398	274	11,4	2.398	169	7,0	8	0,3
28	0	Keling	2.289	323	14,1	2.289	207	9,0	2.289	204	8,9	25	1,1
29	Kandangan	Kandangan	2.792	184	6,6	2.792	206	7,4	2.792	134	4,8	16	0,6
30	Tarokan	Tarokan	3.944	490	12,4	3.944	248	6,3	3.942	353	9,0	58	1,5
31	Kunjang	Kunjang	1.890	213	11,3	1.890	134	7,1	1.890	130	6,9	18	1,0
32	Banyakan	Tiron	3.122	399	12,8	3.122	222	7,1	3.122	282	9,0	19	0,6
33	Ringinrejo	Sambi	2.620	338	12,9	2.607	224	8,6	2.612	239	9,2	45	1,7
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1.029	119	11,6	1.030	73	7,1	1.029	75	7,3	8	0,8
35	0	Kayen Kidul	1.413	61	4,3	1.411	83	5,9	1.409	53	3,8	1	0,1
36	Ngasem	Ngasem	3.842	216	5,6	3.794	188	5,0	3.795	217	5,7	54	1,4
37	Badas	Badas	3.870	522	13,5	3.870	287	7,4	3.870	231	6,0	31	0,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**86.491**	**10.237**	**11,8**	**86.196**	**7.017**	**8,1**	**86.244**	**5.813**	**6,7**	**818**	**0,9**

Sumber: Pemantauan Pertumbuhan pada Siegizikesga bulan Juni tahun 2024 diunduh tanggal 30 Januari 2025

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semen	Semen	766	767	100,1	832	776	93,3	817	861	105,4	7.249	6787	93,6	33	33	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
2	Mojo	Mojo	740	683	92,3	802	1.449	180,7	789	1.047	132,7	6.998	8247	117,8	38	38	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0
3	0	Ngadi	445	862	193,7	485	882	181,9	475	288	60,6	4.218	5179	122,8	22	22	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
4	Kras	Kras	495	679	137,2	538	965	179,4	528	341	64,6	4.687	5163	110,2	26	26	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0
5	0	Pelas	297	208	70,0	322	165	51,2	316	219	69,3	2.808	2009	71,5	17	17	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	586	500	85,3	635	26	4,1	626	417	66,6	5.544	4506	81,3	19	19	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
7	0	Wonorejo	544	522	96,0	590	484	82,0	580	488	84,1	5.138	5138	100,0	17	17	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
8	Kandat	Blabak	858	930	108,4	931	1.400	150,4	915	745	81,4	8.116	6999	86,2	31	31	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
9	Wates	Wates	676	680	100,6	733	4.266	582,0	721	4.167	577,9	6.395	11532	180,3	24	24	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
10	0	Sidomulyo	452	464	102,7	491	106	21,6	483	44	9,1	4.279	3131	73,2	22	22	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
11	Ngancar	Ngancar	765	382	49,9	830	3.497	421,3	816	2.578	315,9	7.239	3527	48,7	34	34	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
12	Puncu	Puncu	807	830	102,9	875	800	91,4	860	296	34,4	7.633	7433	97,4	35	35	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	485	485	100,0	526	526	100,0	517	102	19,7	4.588	4588	100,0	22	22	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
14	0	Pranggang	652	545	83,6	707	367	51,9	695	624	89,8	6.163	4474	72,6	24	24	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
15	Gurah	Gurah	555	435	78,4	602	906	150,5	592	393	66,4	5.247	6467	123,3	24	24	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
16	0	Adan-Adan	483	505	104,6	524	70	13,4	515	122	23,7	4.568	3671	80,4	26	26	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
17	Pagu	Pagu	516	565	109,5	560	203	36,3	551	141	25,6	4.883	4875	99,8	25	25	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	416	869	208,9	452	368	81,4	444	0	0,0	3.938	3816	96,9	19	19	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	588	976	166,0	638	839	131,5	627	577	92,0	5.562	4949	89,0	36	36	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
20	Papar	Papar	691	537	77,7	750	730	97,3	737	516	70,0	6.540	4969	76,0	33	33	100,0	6	6	100,0	7	7	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	428	452	105,6	464	409	88,1	456	412	90,4	4.043	4905	121,3	28	28	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
22	0	Sumberejo	355	297	83,7	385	567	147,3	379	0	0,0	3.356	2419	72,1	21	21	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	800	715	89,4	867	705	81,3	852	652	76,5	7.564	6847	90,5	36	36	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
24	Pare	Pare	526	616	117,1	570	706	123,9	561	688	122,6	4.974	6589	132,5	18	18	100,0	12	12	100,0	12	12	100,0
25	0	Bendo	488	489	100,2	529	542	102,5	520	447	86,0	4.613	3585	77,7	16	16	100,0	5	5	100,0	8	8	100,0
26	0	Sidorejo	582	445	76,5	631	358	56,7	621	1.125	181,2	5.504	4172	75,8	21	21	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
27	Kepung	Kepung	615	668	108,6	668	287	43,0	657	220	33,5	5.820	4990	85,7	29	29	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0
28	0	Keling	647	520	80,4	702	2.814	400,9	690	868	125,8	6.119	5877	96,0	26	26	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0
29	Kandangan	Kandangan	677	677	100,0	734	734	100,0	722	718	99,4	6.401	6941	108,4	41	41	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
30	Tarokan	Tarokan	901	800	88,8	977	806	82,5	962	459	47,7	8.524	6953	81,6	30	30	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
31	Kunjang	Kunjang	468	461	98,5	508	705	138,8	500	110	22,0	4.429	4074	92,0	24	24	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
32	Banyakan	Tiron	753	708	94,0	816	708	86,8	803	0	0,0	7.121	5350	75,1	31	31	100,0	7	7	100,0	0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	737	655	88,9	799	480	60,1	786	100	12,7	6.967	6233	89,5	37	37	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	232	184	79,3	251	38	15,1	247	0	0,0	2.195	1454	66,2	10	10	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	319	0	0,0	346	0	0,0	340	0	0,0	3.015	3080	102,2	16	16	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	965	221	22,9	1.046	545	52,1	1.029	657	63,8	9.125	9715	106,5	26	26	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
37	Badas	Badas	991	895	90,3	1.075	569	52,9	1.057	490	46,4	9.378	9378	100,0	38	38	100,0	14	14	100,0	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**22.301**	**21.227**	**95,2**	**24.191**	**29.798**	**123,2**	**23.786**	**20.912**	**87,9**	**210.941**	**200.022**	**94,8**	**975**	**975**	**100,0**	**236**	**236**	**100,0**	**138**	**138**	**100,0**

Sumber: Laporan Skrining Anak Sekolah Kabupaten Kediri Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semen	Semen	225	144	3.090	1,6	3.090	114	3,69
2	Mojo	Mojo	268	152	1.787	1,8	1.787	52	2,91
3	0	Ngadi	422	81	2.503	5,2	2.503	51	2,04
4	Kras	Kras	244	61	2.478	4,0	2.478	45	1,82
5	0	Pelas	239	73	1.646	3,3	1.646	20	1,22
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	321	275	3.503	1,2	3.503	138	3,94
7	0	Wonorejo	526	64	2.091	8,2	2.091	19	0,91
8	Kandat	Blabak	153	110	2.802	1,4	2.802	80	2,86
9	Wates	Wates	120	88	2.131	1,4	2.131	60	2,82
10	0	Sidomulyo	215	20	2.109	10,8	2.109	101	4,79
11	Ngancar	Ngancar	828	621	2.936	1,3	2.936	18	0,61
12	Puncu	Puncu	297	156	2.311	1,9	2.311	141	6,10
13	Plosoklaten	Plosoklaten	521	128	2.429	4,1	2.429	38	1,56
14	0	Pranggang	48	39	907	1,2	907	7	0,77
15	Gurah	Gurah	351	74	3.063	4,7	3.063	104	3,40
16	0	Adan-Adan	163	117	1.690	1,4	1.690	20	1,18
17	Pagu	Pagu	291	55	2.061	5,3	2.061	160	7,76
18	Gampengrejo	Gampeng	435	182	2.185	2,4	2.185	131	6,00
19	Grogol	Grogol	108	85	2.090	1,3	2.090	138	6,60
20	Papar	Papar	792	396	5.033	2,0	5.033	92	1,83
21	Purwoasri	Purwoasri	190	102	2.591	1,9	2.591	118	4,55
22	0	Sumberejo	156	157	2.138	1,0	2.138	46	2,15
23	Plemahan	Puhjarak	283	167	2.598	1,7	2.598	78	3,00
24	Pare	Pare	1.045	731	2.505	1,4	2.505	26	1,04
25	0	Bendo	38	162	1.823	0,2	1.823	77	4,22
26	0	Sidorejo	132	221	1.643	0,6	1.643	60	3,65
27	Kepung	Kepung	196	50	3.319	3,9	3.319	181	5,45
28	0	Keling	314	61	2.049	5,1	2.049	40	1,95
29	Kandangan	Kandangan	488	348	3.305	1,4	3.305	28	0,85
30	Tarokan	Tarokan	275	171	2.305	1,6	2.305	146	6,33
31	Kunjang	Kunjang	218	157	1.822	1,4	1.822	26	1,43
32	Banyakan	Tiron	242	124	1.522	2,0	1.522	24	1,58
33	Ringinrejo	Sambi	335	139	2.556	2,4	2.556	60	2,35
34	Kayen Kidul	Bangsongan	129	75	1.479	1,7	1.479	43	2,91
35	0	Kayen Kidul	208	122	1.913	1,7	1.913	32	1,67
36	Ngasem	Ngasem	320	168	3.403	1,9	3.403	39	1,15
37	Badas	Badas	228	218	2.723	1,0	2.723	256	9,40
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**11.364**	**6.094**	**88.539**	**1,9**	**88.539**	**2.809**	**3,17**

Sumber: Laporan bulanan Puskesmas (SIPTIMEWA)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Semen	Semen	33	0	0,0	33	100,0	2.128	2.045	4.173	170	8,0	145	7,1	315	7,5	190	165	355	170	89,5	145	87,9	315	88,7
2	Mojo	Mojo	38	0	0,0	0	0,0	2.233	2.374	4.607	2.312	103,5	2.041	86,0	4.353	94,5	142	106	248	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	0	Ngadi	22	0	0,0	22	100,0	1.376	1.200	2.576	2.752	200,0	2.400	200,0	5.152	200,0	1.024	824	1.848	448	43,8	250	30,3	698	37,8
4	Kras	Kras	26	0	0,0	0	0,0	2.815	2.098	4.913	2.815	100,0	2.098	100,0	4.913	100,0	45	58	103	45	100,0	58	100,0	103	100,0
5	0	Pelas	22	22	100,0	44	200,0	794	719	1.513	1.588	200,0	1.438	200,0	3.026	200,0	41	47	88	41	100,0	47	100,0	88	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19	19	100,0	19	100,0	1.864	1.764	3.628	7.553	405,2	7.270	412,1	14.823	408,6	64	67	131	64	100,0	67	100,0	131	100,0
7	0	Wonorejo	17	7	41,2	7	41,2	1.462	1.462	2.924	232	15,9	218	14,9	450	15,4	30	23	53	28	93,3	20	87,0	48	90,6
8	Kandat	Blabak	31	0	0,0	25	80,6	2.428	2.398	4.826	8	0,3	12	0,5	20	0,4	8	12	20	8	100,0	12	100,0	20	100,0
9	Wates	Wates	24	24	100,0	24	100,0	2.227	1.976	4.203	2.227	100,0	1.976	100,0	4.203	100,0	155	101	256	23	14,8	35	34,7	58	22,7
10	0	Sidomulyo	22	0	0,0	22	100,0	1.443	1.361	2.804	1.424	98,7	1.345	98,8	2.769	98,8	35	25	60	8	22,9	16	64,0	24	40,0
11	Ngancar	Ngancar	34	0	0,0	22	64,7	2.122	2.036	4.158	221	10,4	277	13,6	498	12,0	95	64	159	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Puncu	Puncu	36	19	52,8	20	55,6	2.785	2.708	5.493	1.150	41,3	1.168	43,1	2.318	42,2	711	735	1.446	368	51,8	378	51,4	746	51,6
13	Plosoklaten	Plosoklaten	22	0	0,0	0	0,0	1.523	1.495	3.018	1.523	100,0	1.495	100,0	3.018	100,0	199	259	458	193	97,0	253	97,7	446	97,4
14	0	Pranggang	24	0	0,0	10	41,7	1.780	1.693	3.473	400	22,5	423	25,0	823	23,7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	22	0	0,0	44	200,0	2.192	1.919	4.111	4.384	200,0	3.938	205,2	8.322	202,4	76	78	154	76	100,0	78	100,0	154	100,0
16	0	Adan-Adan	26	2	7,7	26	100,0	1.483	1.272	2.755	1.453	98,0	1.250	98,3	2.703	98,1	54	36	90	35	64,8	26	72,2	61	67,8
17	Pagu	Pagu	24	24	100,0	24	100,0	572	1.423	1.995	264	46,2	350	24,6	614	30,8	97	115	212	60	61,9	85	73,9	145	68,4
18	Gampengrejo	Gampeng	19	19	100,0	19	100,0	1.419	1.325	2.744	45	3,2	61	4,6	106	3,9	45	47	92	45	100,0	61	129,8	106	115,2
19	Grogol	Grogol	36	0	0,0	4	11,1	2.773	2.678	5.451	211	7,6	198	7,4	409	7,5	55	35	90	11	20,0	14	40,0	25	27,8
20	Papar	Papar	35	0	0,0	16	45,7	1.918	1.643	3.561	1.261	65,7	1.602	97,5	2.863	80,4	134	120	254	124	92,5	114	95,0	238	93,7
21	Purwoasri	Purwoasri	28	1	3,6	28	100,0	1.351	1.309	2.660	1.050	77,7	900	68,8	1.950	73,3	201	254	455	13	6,5	35	13,8	48	10,5
22	0	Sumberejo	21	19	90,5	13	61,9	995	996	1.991	702	70,6	729	73,2	1.431	71,9	420	361	781	314	74,8	255	70,6	569	72,9
23	Plemahan	Puhjarak	36	20	55,6	36	100,0	2.525	3.386	5.911	2.301	91,1	3.124	92,3	5.425	91,8	235	154	389	14	6,0	8	5,2	22	5,7
24	Pare	Pare	18	0	0,0	18	100,0	2.261	2.135	4.396	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	16	16	100,0	25	156,3	1.618	1.554	3.172	1.427	88,2	1.400	90,1	2.827	89,1	60	82	142	60	100,0	82	100,0	142	100,0
26	0	Sidorejo	20	0	0,0	0	0,0	2.077	1.841	3.918	2.022	97,4	1.776	96,5	3.798	96,9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	29	0	0,0	29	100,0	2.010	2.049	4.059	2.010	100,0	2.059	100,5	4.069	100,2	1.506	1.425	2.931	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	0	Keling	26	22	84,6	22	84,6	2.922	2.604	5.526	392	13,4	287	11,0	679	12,3	238	172	410	22	9,2	23	13,4	45	11,0
29	Kandangan	Kandangan	41	13	31,7	3	7,3	2.122	2.210	4.332	172	8,1	154	7,0	326	7,5	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0
30	Tarokan	Tarokan	30	0	0,0	30	100,0	2.688	2.419	5.107	59	2,2	61	2,5	120	2,3	59	61	120	59	100,0	61	100,0	120	100,0
31	Kunjang	Kunjang	23	0	0,0	0	0,0	1.207	1.190	2.397	1.207	100,0	1.190	100,0	2.397	100,0	533	393	926	222	41,7	230	58,5	452	48,8
32	Banyakan	Tiron	31	16	51,6	16	51,6	2.250	2.127	4.377	194	8,6	192	9,0	386	8,8	174	175	349	81	46,6	109	62,3	190	54,4
33	Ringinrejo	Sambi	37	3	8,1	3	8,1	2.382	2.129	4.511	165	6,9	149	7,0	314	7,0	8	10	18	8	100,0	10	100,0	18	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	10	0	0,0	10	100,0	724	688	1.412	663	91,6	661	96,1	1.324	93,8	339	400	739	339	100,0	400	100,0	739	100,0
35	0	Kayen Kidul	16	3	18,8	0	0,0	1.389	1.333	2.722	600	43,2	573	43,0	1.173	43,1	80	107	187	80	100,0	107	100,0	187	100,0
36	Ngasem	Ngasem	26	0	0,0	26	100,0	2.551	2.591	5.142	1.866	73,1	1.979	76,4	3.845	74,8	100	108	208	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37	Badas	Badas	37	0	0,0	37	100,0	3.052	2.927	5.979	2.730	89,4	2.744	93,7	5.474	91,6	1.395	1.475	2.870	45	3,2	32	2,2	77	2,7
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**977**	**249**	**25,5**	**677**	**69,3**	**71.461**	**69.077**	**140.538**	**49.553**	**69,3**	**47.683**	**69,0**	**97.236**	**69,2**	**8.565**	**8.111**	**16.676**	**3.021**	**35,3**	**3.028**	**37,3**	**6.049**	**36,3**

Sumber: Laporan Imunissai 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semen	Semen	20.125	17.007	37.132	9.743	48,4	26.511	155,9	36.254	97,6	1.033	10,6	2.173	8,2	3.206	8,8
2	Mojo	Mojo	17.300	18.548	35.848	10.090	58,3	24.430	131,7	34.520	96,3	1.836	18,2	3.017	12,3	4.853	14,1
3	0	Ngadi	11.385	10.222	21.607	6.625	58,2	13.748	134,5	20.373	94,3	895	13,5	1.614	11,7	2.509	12,3
4	Kras	Kras	12.819	11.173	23.992	10.371	80,9	11.538	103,3	21.909	91,3	777	7,5	1.911	16,6	2.688	12,3
5	0	Pelas	6.610	7.788	14.398	6.054	91,6	7.938	101,9	13.992	97,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	14.893	13.500	28.393	9.448	63,4	15.689	116,2	25.137	88,5	457	4,8	937	6,0	1.394	5,5
7	0	Wonorejo	13.169	13.143	26.312	9.730	73,9	14.950	113,7	24.680	93,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kandat	Blabak	21.217	20.339	41.556	14.886	70,2	24.106	118,5	38.992	93,8	2.378	16,0	4.940	20,5	7.318	18,8
9	Wates	Wates	16.676	16.055	32.731	7.946	47,6	22.591	140,7	30.537	93,3	215	2,7	1.037	4,6	1.252	4,1
10	0	Sidomulyo	11.327	10.586	21.913	4.155	36,7	14.636	138,3	18.791	85,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Ngancar	Ngancar	18.397	18.669	37.066	10.161	55,2	22.888	122,6	33.049	89,2	665	6,5	2.070	9,0	2.735	8,3
12	Puncu	Puncu	20.296	18.793	39.089	15.423	76,0	18.797	100,0	34.220	87,5	981	6,4	3.049	16,2	4.030	11,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	12.302	11.178	23.480	7.569	61,5	13.118	117,4	20.687	88,1	1.409	18,6	2.966	22,6	4.375	21,1
14	0	Pranggang	16.270	15.283	31.553	9.033	55,5	17.868	116,9	26.901	85,3	695	7,7	3.642	20,4	4.337	16,1
15	Gurah	Gurah	14.718	12.132	26.850	7.748	52,6	17.936	147,8	25.684	95,7	506	6,5	3.811	21,2	4.317	16,8
16	0	Adan-Adan	11.327	12.074	23.401	6.958	61,4	15.006	124,3	21.964	93,9	637	9,2	2.368	15,8	3.005	13,7
17	Pagu	Pagu	13.281	11.721	25.002	6.726	50,6	17.600	150,2	24.326	97,3	1.512	22,5	5.160	29,3	6.672	27,4
18	Gampengrejo	Gampeng	10.291	9.874	20.165	7.568	73,5	12.040	121,9	19.608	97,2	1.208	16,0	2.537	21,1	3.745	19,1
19	Grogol	Grogol	15.811	12.668	28.479	8.832	55,9	16.990	134,1	25.822	90,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Papar	Papar	17.076	16.412	33.488	11.782	69,0	21.341	130,0	33.123	98,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Purwoasri	Purwoasri	10.466	10.229	20.695	6.029	57,6	14.582	142,6	20.611	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	0	Sumberejo	8.799	8.383	17.182	5.214	59,3	10.723	127,9	15.937	92,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Plemahan	Puhjarak	20.523	18.199	38.722	12.459	60,7	21.242	116,7	33.701	87,0	1.373	11,0	4.686	22,1	6.059	18,0
24	Pare	Pare	13.914	11.539	25.453	10.315	74,1	14.861	128,8	25.176	98,9	881	8,5	1.577	10,6	2.458	9,8
25	0	Bendo	11.381	12.254	23.635	8.685	76,3	12.911	105,4	21.596	91,4	456	5,3	1.106	8,6	1.562	7,2
26	0	Sidorejo	14.085	14.095	28.180	10.766	76,4	14.871	105,5	25.637	91,0	826	7,7	1.048	7,0	1.874	7,3
27	Kepung	Kepung	15.696	14.095	29.791	9.460	60,3	18.728	132,9	28.188	94,6	580	6,1	1.669	8,9	2.249	8,0
28	0	Keling	15.407	15.938	31.345	9.586	62,2	17.348	108,8	26.934	85,9	221	2,3	913	5,3	1.134	4,2
29	Kandangan	Kandangan	16.849	15.938	32.787	10.695	63,5	17.512	109,9	28.207	86,0	903	8,4	1.886	10,8	2.789	9,9
30	Tarokan	Tarokan	22.479	21.170	43.649	17.563	78,1	23.711	112,0	41.274	94,6	4.193	23,9	6.216	26,2	10.409	25,2
31	Kunjang	Kunjang	11.731	10.942	22.673	6.291	53,6	14.377	131,4	20.668	91,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Banyakan	Tiron	18.914	17.544	36.458	17.755	93,9	17.122	97,6	34.877	95,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Ringinrejo	Sambi	17.247	18.436	35.683	12.022	69,7	20.499	111,2	32.521	91,1	1.272	10,6	4.230	20,6	5.502	16,9
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5.117	6.127	11.244	3.813	74,5	7.051	115,1	10.864	96,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	0	Kayen Kidul	7.537	7.908	15.445	3.686	48,9	10.463	132,3	14.149	91,6	394	10,7	2.934	28,0	3.328	23,5
36	Ngasem	Ngasem	22.598	24.147	46.745	12.005	53,1	23.901	99,0	35.906	76,8	4.845	40,4	13.145	55,0	17.990	50,1
37	Badas	Badas	22.997	25.032	48.029	15.059	65,5	32.476	129,7	47.535	99,0	1.794	11,9	5.725	17,6	7.519	15,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**551.030**	**529.141**	**1.080.171**	**352.251**	**63,9**	**642.099**	**121,3**	**994.350**	**92,1**	**32.942**	**9,4**	**86.367**	**13,5**	**119.309**	**12,0**

Sumber: Laporan Imunissai 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Semen	Semen	359	359	718	359	100,0	359	100,0	718	100,0	95	26,5	63	17,5
2	Mojo	Mojo	318	318	636	320	100,6	320	100,6	640	100,6	31	9,7	34	10,6
3	0	Ngadi	151	151	302	144	95,4	151	100,0	295	97,7	9	6,0	33	21,9
4	Kras	Kras	208	208	416	171	82,2	209	100,5	380	91,3	5	2,4	46	22,0
5	0	Pelas	153	153	306	88	57,5	153	100,0	241	78,8	12	7,8	29	19,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	208	208	416	147	70,7	208	100,0	355	85,3	43	20,7	34	16,3
7	0	Wonorejo	187	187	374	187	100,0	187	100,0	374	100,0	70	37,4	6	3,2
8	Kandat	Blabak	333	333	666	333	100,0	333	100,0	666	100,0	11	3,3	13	3,9
9	Wates	Wates	315	315	630	317	100,6	315	100,0	632	100,3	64	20,3	18	5,7
10	0	Sidomulyo	231	231	462	199	86,1	224	97,0	423	91,6	19	8,5	64	28,6
11	Ngancar	Ngancar	332	332	664	310	93,4	313	94,3	623	93,8	38	12,1	31	9,9
12	Puncu	Puncu	433	433	866	450	103,9	450	103,9	900	103,9	14	3,1	78	17,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	215	215	430	41	19,1	215	100,0	256	59,5	0	0,0	1	0,5
14	0	Pranggang	243	243	486	174	71,6	211	86,8	385	79,2	31	14,7	33	15,6
15	Gurah	Gurah	287	287	574	195	67,9	283	98,6	478	83,3	37	13,1	32	11,3
16	0	Adan-Adan	217	217	434	217	100,0	217	100,0	434	100,0	15	6,9	35	16,1
17	Pagu	Pagu	218	218	436	218	100,0	218	100,0	436	100,0	22	10,1	35	16,1
18	Gampengrejo	Gampeng	210	210	420	179	85,2	210	100,0	389	92,6	9	4,3	7	3,3
19	Grogol	Grogol	273	273	546	273	100,0	273	100,0	546	100,0	86	31,5	39	14,3
20	Papar	Papar	348	348	696	172	49,4	306	87,9	478	68,7	7	2,3	29	9,5
21	Purwoasri	Purwoasri	238	238	476	237	99,6	238	100,0	475	99,8	11	4,6	48	20,2
22	0	Sumberejo	150	150	300	112	74,7	150	100,0	262	87,3	26	17,3	13	8,7
23	Plemahan	Puhjarak	407	407	814	301	74,0	317	77,9	618	75,9	52	16,4	49	15,5
24	Pare	Pare	184	184	368	162	88,0	184	100,0	346	94,0	8	4,3	20	10,9
25	0	Bendo	196	196	392	51	26,0	196	100,0	247	63,0	19	9,7	47	24,0
26	0	Sidorejo	149	149	298	138	92,6	149	100,0	287	96,3	43	28,9	34	22,8
27	Kepung	Kepung	308	308	616	308	100,0	308	100,0	616	100,0	39	12,7	32	10,4
28	0	Keling	274	274	548	249	90,9	274	100,0	523	95,4	34	12,4	38	13,9
29	Kandangan	Kandangan	315	315	630	315	100,0	315	100,0	630	100,0	10	3,2	26	8,3
30	Tarokan	Tarokan	346	346	692	88	25,4	346	100,0	434	62,7	8	2,3	7	2,0
31	Kunjang	Kunjang	276	276	552	276	100,0	276	100,0	552	100,0	42	15,2	36	13,0
32	Banyakan	Tiron	356	356	712	241	67,7	356	100,0	597	83,8	32	9,0	44	12,4
33	Ringinrejo	Sambi	373	373	746	352	94,4	361	96,8	713	95,6	125	34,6	59	16,3
34	Kayen Kidul	Bangsongan	93	93	186	12	12,9	93	100,0	105	56,5	7	7,5	12	12,9
35	0	Kayen Kidul	157	157	314	157	100,0	157	100,0	314	100,0	5	3,2	9	5,7
36	Ngasem	Ngasem	384	384	768	98	25,5	384	100,0	482	62,8	14	3,6	18	4,7
37	Badas	Badas	418	418	836	382	91,4	418	100,0	800	95,7	34	8,1	37	8,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.863**	**9.863**	**19.726**	**7.973**	**80,8**	**9.677**	**98,1**	**17.650**	**89,5**	**1.127**	**11,6**	**1.189**	**12,3**

Sumber:Laporan Pelayanan Catin 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	4.365	4.320	8.685	1.781	40,8	5.453	126,2	7.234	83,3
2	Mojo	Mojo	3.756	4.712	8.468	2.968	79,0	3.918	83,1	6.886	81,3
3	0	Ngadi	2.470	2.600	5.070	2.784	112,7	2.038	78,4	4.822	95,1
4	Kras	Kras	2.783	2.840	5.623	2.628	94,4	2.102	74,0	4.730	84,1
5	0	Pelas	1.433	1.979	3.412	1.128	78,7	2.254	113,9	3.382	99,1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3.232	3.428	6.660	3.331	103,1	3.117	90,9	6.448	96,8
7	0	Wonorejo	2.858	3.337	6.195	2.278	79,7	2.780	83,3	5.058	81,6
8	Kandat	Blabak	4.606	5.164	9.770	2.723	59,1	5.724	110,8	8.447	86,5
9	Wates	Wates	3.620	4.075	7.695	2.710	74,9	4.981	122,2	7.691	99,9
10	0	Sidomulyo	2.459	2.688	5.147	1.943	79,0	2.582	96,1	4.525	87,9
11	Ngancar	Ngancar	3.993	4.740	8.733	2.102	52,6	5.058	106,7	7.160	82,0
12	Puncu	Puncu	4.405	4.769	9.174	4.143	94,1	4.718	98,9	8.861	96,6
13	Plosoklaten	Plosoklaten	2.670	2.837	5.507	2.064	77,3	2.836	100,0	4.900	89,0
14	0	Pranggang	3.531	3.880	7.411	2.909	82,4	4.090	105,4	6.999	94,4
15	Gurah	Gurah	3.194	3.079	6.273	1.956	61,2	3.055	99,2	5.011	79,9
16	0	Adan-Adan	2.459	3.064	5.523	1.761	71,6	3.546	115,7	5.307	96,1
17	Pagu	Pagu	2.881	2.973	5.854	2.458	85,3	2.370	79,7	4.828	82,5
18	Gampengrejo	Gampeng	2.232	2.506	4.738	1.673	75,0	2.739	109,3	4.412	93,1
19	Grogol	Grogol	3.430	3.215	6.645	2.417	70,5	2.943	91,5	5.360	80,7
20	Papar	Papar	3.708	4.166	7.874	2.667	71,9	4.908	117,8	7.575	96,2
21	Purwoasri	Purwoasri	2.271	2.598	4.869	2.021	89,0	2.270	87,4	4.291	88,1
22	0	Sumberejo	1.909	2.127	4.036	1.319	69,1	2.010	94,5	3.329	82,5
23	Plemahan	Puhjarak	4.453	4.619	9.072	3.814	85,7	4.348	94,1	8.162	90,0
24	Pare	Pare	3.018	2.929	5.947	2.352	77,9	3.467	118,4	5.819	97,8
25	0	Bendo	2.472	3.108	5.580	1.787	72,3	2.961	95,3	4.748	85,1
26	0	Sidorejo	3.056	3.576	6.632	2.364	77,4	4.268	119,4	6.632	100,0
27	Kepung	Kepung	3.407	3.576	6.983	2.362	69,3	4.015	112,3	6.377	91,3
28	0	Keling	3.345	4.045	7.390	1.954	58,4	4.069	100,6	6.023	81,5
29	Kandangan	Kandangan	3.656	4.045	7.701	3.073	84,1	4.281	105,8	7.354	95,5
30	Tarokan	Tarokan	4.880	5.375	10.255	2.921	59,9	5.346	99,5	8.267	80,6
31	Kunjang	Kunjang	2.545	2.777	5.322	1.778	69,9	2.147	77,3	3.925	73,8
32	Banyakan	Tiron	4.106	4.452	8.558	3.065	74,6	4.777	107,3	7.842	91,6
33	Ringinrejo	Sambi	3.742	4.679	8.421	2.357	63,0	4.170	89,1	6.527	77,5
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1.109	1.555	2.664	1.065	96,0	1.198	77,0	2.263	84,9
35	0	Kayen Kidul	1.636	2.008	3.644	1.188	72,6	1.713	85,3	2.901	79,6
36	Ngasem	Ngasem	4.905	6.128	11.033	4.824	98,3	5.920	96,6	10.744	97,4
37	Badas	Badas	4.990	6.355	11.345	2.356	47,2	6.205	97,6	8.561	75,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**119.585**	**134.324**	**253.909**	**89.024**	**74,4**	**134.377**	**100,0**	**223.401**	**88,0**

Sumber: Laporan Skrining Lansia Kabupaten Kediri Tahun 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Semen	Semen	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Mojo	Mojo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	0	Ngadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Kras	Kras	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	0	Pelas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	0	Wonorejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Kandat	Blabak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Wates	Wates	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	0	Sidomulyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Ngancar	Ngancar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Puncu	Puncu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Plosoklaten	Plosoklaten	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	0	Pranggang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Gurah	Gurah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	0	Adan-Adan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Pagu	Pagu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Gampengrejo	Gampeng	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Grogol	Grogol	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Papar	Papar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	Purwoasri	Purwoasri	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	0	Sumberejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	Plemahan	Puhjarak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	Pare	Pare	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	0	Bendo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	0	Sidorejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27	Kepung	Kepung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28	0	Keling	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29	Kandangan	Kandangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30	Tarokan	Tarokan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31	Kunjang	Kunjang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	Banyakan	Tiron	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	Ringinrejo	Sambi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
34	Kayen Kidul	Bangsongan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
35	0	Kayen Kidul	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
36	Ngasem	Ngasem	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
37	Badas	Badas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			**37**	**37**	**37**	**37**	**37**	**37**	**37**	**37**	**37**	**37**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Laporan KIA 2024
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semen	Semen	499	25	61,0	16	39,0	41	5
2	Mojo	Mojo	894	33	71,7	13	28,3	46	6
3	0	Ngadi	451	13	50,0	13	50,0	26	1
4	Kras	Kras	494	25	59,5	17	40,5	42	7
5	0	Pelas	513	7	36,8	12	63,2	19	1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	529	35	55,6	28	44,4	63	4
7	0	Wonorejo	459	6	30,0	14	70,0	20	1
8	Kandat	Blabak	823	55	61,1	35	38,9	90	5
9	Wates	Wates	366	18	48,6	19	51,4	37	5
10	0	Sidomulyo	421	19	65,5	10	34,5	29	4
11	Ngancar	Ngancar	151	6	66,7	3	33,3	9	0
12	Puncu	Puncu	813	21	63,6	12	36,4	33	2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	260	14	58,3	10	41,7	24	8
14	0	Pranggang	541	10	55,6	8	44,4	18	3
15	Gurah	Gurah	266	26	57,8	19	42,2	45	1
16	0	Adan-Adan	555	38	64,4	21	35,6	59	1
17	Pagu	Pagu	410	13	52,0	12	48,0	25	6
18	Gampengrejo	Gampeng	802	15	48,4	16	51,6	31	1
19	Grogol	Grogol	231	29	58,0	21	42,0	50	7
20	Papar	Papar	636	31	62,0	19	38,0	50	7
21	Purwoasri	Purwoasri	353	14	60,9	9	39,1	23	0
22	0	Sumberejo	169	8	38,1	13	61,9	21	3
23	Plemahan	Puhjarak	446	29	43,9	37	56,1	66	6
24	Pare	Pare	521	97	51,6	91	48,4	188	33

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
25	0	Bendo	1.321	325	53,8	279	46,2	604	186
26	0	Sidorejo	473	29	56,9	22	43,1	51	4
27	Kepung	Kepung	380	14	41,2	20	58,8	34	0
28	0	Keling	457	38	65,5	20	34,5	58	6
29	Kandangan	Kandangan	429	18	46,2	21	53,8	39	1
30	Tarokan	Tarokan	124	23	51,1	22	48,9	45	5
31	Kunjang	Kunjang	270	25	62,5	15	37,5	40	3
32	Banyakan	Tiron	650	23	40,4	34	59,6	57	1
33	Ringinrejo	Sambi	836	31	48,4	33	51,6	64	4
34	Kayen Kidul	Bangsongan	193	9	52,9	8	47,1	17	0
35	0	Kayen Kidul	545	41	56,2	32	43,8	73	1
36	Ngasem	Ngasem	1.711	307	52,8	274	47,2	581	123
37	Badas	Badas	579	30	63,8	17	36,2	47	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**19.571**	**1.500**	**54,2**	**1.265**	**45,8**	**2.765**	**451**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**18.485**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI ST						**105,9**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								**3.803**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								**72,7**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**98,8**

Sumber: SITB

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Taha

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Semen	Semen	17	15	32	27	24	51	7	41,2	6	40,0	13	40,6	17	63,0	17	70,8	34	66,7	24	88,9	23	95,8	47	92,2	2	3,9
2	Mojo	Mojo	22	11	33	36	23	59	18	81,8	11	100,0	29	87,9	11	30,6	10	43,5	21	35,6	29	80,6	21	91,3	50	84,7	3	5,1
3	0	Ngadi	10	5	15	18	8	26	9	90,0	5	100,0	14	93,3	7	38,9	2	25,0	9	34,6	16	88,9	7	87,5	23	88,5	2	7,7
4	Kras	Kras	14	9	23	23	19	42	9	64,3	8	88,9	17	73,9	13	56,5	8	42,1	21	50,0	22	95,7	16	84,2	38	90,5	2	4,8
5	0	Pelas	7	5	12	9	7	16	7	100,0	4	80,0	11	91,7	1	11,1	3	42,9	4	25,0	8	88,9	7	100,0	15	93,8	1	6,3
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	18	9	27	58	44	102	13	72,2	6	66,7	19	70,4	40	69,0	36	81,8	76	74,5	53	91,4	42	95,5	95	93,1	0	0,0
7	0	Wonorejo	7	6	13	11	14	25	4	57,1	6	100,0	10	76,9	4	36,4	7	50,0	11	44,0	8	72,7	13	92,9	21	84,0	1	4,0
8	Kandat	Blabak	12	10	22	22	23	45	9	75,0	7	70,0	16	72,7	13	59,1	14	60,9	27	60,0	22	100,0	21	91,3	43	95,6	1	2,2
9	Wates	Wates	15	17	32	19	22	41	2	13,3	2	11,8	4	12,5	16	84,2	18	81,8	34	82,9	18	94,7	20	90,9	38	92,7	1	2,4
10	0	Sidomulyo	18	5	23	25	10	35	14	77,8	4	80,0	18	78,3	6	24,0	4	40,0	10	28,6	20	80,0	8	80,0	28	80,0	2	5,7
11	Ngancar	Ngancar	7	5	12	12	7	19	2	28,6	3	60,0	5	41,7	10	83,3	2	28,6	12	63,2	12	100,0	5	71,4	17	89,5	2	10,5
12	Puncu	Puncu	20	17	37	25	25	50	16	80,0	14	82,4	30	81,1	3	12,0	6	24,0	9	18,0	19	76,0	20	80,0	39	78,0	5	10,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	8	17	13	18	31	5	55,6	3	37,5	8	47,1	8	61,5	15	83,3	23	74,2	13	100,0	18	100,0	31	100,0	0	0,0
14	0	Pranggang	9	7	16	13	11	24	8	88,9	5	71,4	13	81,3	3	23,1	5	45,5	8	33,3	11	84,6	10	90,9	21	87,5	3	12,5
15	Gurah	Gurah	25	11	36	36	18	54	21	84,0	10	90,9	31	86,1	13	36,1	7	38,9	20	37,0	34	94,4	17	94,4	51	94,4	1	1,9
16	0	Adan-Adan	15	11	26	29	27	56	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	82,8	24	88,9	48	85,7	24	82,8	24	88,9	48	85,7	8	14,3
17	Pagu	Pagu	20	15	35	29	24	53	17	85,0	15	100,0	32	91,4	8	27,6	8	33,3	16	30,2	25	86,2	23	95,8	48	90,6	4	7,5
18	Gampengrejo	Gampeng	16	10	26	33	16	49	15	93,8	8	80,0	23	88,5	17	51,5	7	43,8	24	49,0	32	97,0	15	93,8	47	95,9	0	0,0
19	Grogol	Grogol	21	22	43	29	36	65	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	96,6	35	97,2	63	96,9	28	96,6	35	97,2	63	96,9	1	1,5
20	Papar	Papar	20	19	39	28	29	57	19	95,0	14	73,7	33	84,6	9	32,1	12	41,4	21	36,8	28	100,0	26	89,7	54	94,7	1	1,8
21	Purwoasri	Purwoasri	10	8	18	12	13	25	8	80,0	7	87,5	15	83,3	2	16,7	4	30,8	6	24,0	10	83,3	11	84,6	21	84,0	2	8,0
22	0	Sumberejo	11	7	18	14	10	24	7	63,6	5	71,4	12	66,7	5	35,7	3	30,0	8	33,3	12	85,7	8	80,0	20	83,3	2	8,3
23	Plemahan	Puhjarak	19	17	36	34	29	63	15	78,9	13	76,5	28	77,8	14	41,2	14	48,3	28	44,4	29	85,3	27	93,1	56	88,9	3	4,8
24	Pare	Pare	30	18	48	87	80	167	11	36,7	3	16,7	14	29,2	67	77,0	69	86,3	136	81,4	78	89,7	72	90,0	150	89,8	5	3,0
25	0	Bendo	17	11	28	72	58	130	10	58,8	8	72,7	18	64,3	57	79,2	50	86,2	107	82,3	67	93,1	58	100,0	125	96,2	3	2,3
26	0	Sidorejo	19	12	31	26	34	60	18	94,7	10	83,3	28	90,3	8	30,8	20	58,8	28	46,7	26	100,0	30	88,2	56	93,3	2	3,3
27	Kepung	Kepung	26	16	42	32	25	57	25	96,2	14	87,5	39	92,9	6	18,8	8	32,0	14	24,6	31	96,9	22	88,0	53	93,0	4	7,0
28	0	Keling	18	14	32	31	22	53	14	77,8	9	64,3	23	71,9	13	41,9	11	50,0	24	45,3	27	87,1	20	90,9	47	88,7	4	7,5
29	Kandangan	Kandangan	30	15	45	39	24	63	24	80,0	12	80,0	36	80,0	9	23,1	11	45,8	20	31,7	33	84,6	23	95,8	56	88,9	6	9,5
30	Tarokan	Tarokan	13	15	28	33	38	71	12	92,3	13	86,7	25	89,3	0	0,0	5	13,2	5	7,0	12	36,4	18	47,4	30	42,3	7	9,9
31	Kunjang	Kunjang	17	15	32	24	19	43	12	70,6	13	86,7	25	78,1	7	29,2	5	26,3	12	27,9	19	79,2	18	94,7	37	86,0	3	7,0
32	Banyakan	Tiron	28	10	38	40	19	59	20	71,4	8	80,0	28	73,7	15	37,5	10	52,6	25	42,4	35	87,5	18	94,7	53	89,8	3	5,1
33	Ringinrejo	Sambi	7	12	19	12	25	37	7	100,0	12	100,0	19	100,0	5	41,7	13	52,0	18	48,6	12	100,0	25	100,0	37	100,0	0	0,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	1	6	9	4	13	4	80,0	1	100,0	5	83,3	5	55,6	3	75,0	8	61,5	9	100,0	4	100,0	13	100,0	0	0,0
35	0	Kayen Kidul	23	23	46	46	43	89	1	4,3	1	4,3	2	4,3	30	65,2	33	76,7	63	70,8	31	67,4	34	79,1	65	73,0	15	16,9
36	Ngasem	Ngasem	76	57	133	230	184	414	36	47,4	24	42,1	60	45,1	169	73,5	148	80,4	317	76,6	205	89,1	172	93,5	377	91,1	18	4,3
37	Badas	Badas	27	25	52	43	37	80	26	96,3	23	92,0	49	94,2	15	34,9	13	35,1	28	35,0	41	95,3	36	97,3	77	96,3	3	3,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**678**	**493**	**1.171**	**1.279**	**1.069**	**2.348**	**445**	**65,6**	**307**	**62,3**	**752**	**64,2**	**678**	**53,0**	**660**	**61,7**	**1.338**	**57,0**	**1.123**	**87,8**	**967**	**90,5**	**2.090**	**89,0**	**120**	**5,1**

Sumber: SITB

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Semen	Semen	4.251	1.205	1.072	89,0	189	94	82	1	1	95	83	178	94,2	441	516	957
2	Mojo	Mojo	4.104	954	954	100,0	183	64	69	0	0	64	69	133	72,7	499	455	954
3	0	Ngadi	2.473	633	633	100,0	110	1	2	0	0	1	2	3	2,7	350	280	630
4	Kras	Kras	2.747	288	288	100,0	122	20	14	0	0	20	14	34	27,9	121	136	257
5	0	Pelas	1.648	289	281	97,2	73	45	39	0	0	45	39	84	115,1	151	158	309
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3.251	1.005	1.005	100,0	145	10	11	1	0	11	11	22	15,2	574	549	1.123
7	0	Wonorejo	3.010	565	565	100,0	134	8	2	0	0	8	2	10	7,5	289	269	558
8	Kandat	Blabak	4.755	659	659	100,0	212	4	4	1	1	5	5	10	4,7	298	347	645
9	Wates	Wates	3.745	335	331	98,8	167	14	11	0	0	14	11	25	15,0	190	202	392
10	0	Sidomulyo	2.508	508	295	58,1	112	58	41	0	0	58	41	99	88,4	246	212	458
11	Ngancar	Ngancar	4.242	1.052	1.048	99,6	189	5	2	1	0	6	2	8	4,2	540	581	1.121
12	Puncu	Puncu	4.474	1.809	1.809	100,0	199	11	10	1	0	12	10	22	11,1	829	978	1.807
13	Plosoklaten	Plosoklaten	2.687	1.002	1.002	100,0	120	4	17	0	0	4	17	21	17,5	494	509	1.003
14	0	Pranggang	3.611	825	825	100,0	161	72	59	0	0	72	59	131	81,4	335	383	718
15	Gurah	Gurah	3.074	360	360	100,0	137	5	2	0	0	5	2	7	5,1	281	223	504
16	0	Adan-Adan	2.677	596	543	91,1	119	14	22	0	0	14	22	36	30,3	255	326	581
17	Pagu	Pagu	2.861	840	840	100,0	127	7	5	0	0	7	5	12	9,4	413	417	830
18	Gampengrejo	Gampeng	2.307	838	838	100,0	103	48	58	0	0	48	58	106	102,9	377	367	744
19	Grogol	Grogol	3.257	1.014	877	86,5	145	49	47	0	0	49	47	96	66,2	347	448	795
20	Papar	Papar	3.833	1.012	1.012	100,0	171	11	10	0	0	11	10	21	12,3	519	479	998
21	Purwoasri	Purwoasri	2.367	1.274	1.274	100,0	105	90	80	0	0	90	80	170	161,9	581	549	1.130
22	0	Sumberejo	1.964	636	636	100,0	87	44	28	0	0	44	28	72	82,8	319	250	569
23	Plemahan	Puhjarak	4.433	571	571	100,0	197	63	56	0	0	63	56	119	60,4	269	228	497
24	Pare	Pare	2.913	286	132	46,2	130	11	6	0	1	11	7	18	13,8	138	149	287
25	0	Bendo	2.705	470	470	100,0	120	4	4	0	0	4	4	8	6,7	252	305	557
26	0	Sidorejo	3.226	1.285	1.193	92,8	144	5	7	0	0	5	7	12	8,3	773	743	1.516
27	Kepung	Kepung	3.410	957	955	99,8	152	14	17	0	0	14	17	31	20,4	708	716	1.424
28	0	Keling	3.588	2.135	2.135	100,0	160	57	47	0	0	57	47	104	65,0	462	436	898
29	Kandangan	Kandangan	3.753	936	931	99,5	167	54	46	0	0	54	46	100	59,9	458	367	825
30	Tarokan	Tarokan	4.995	824	824	100,0	222	15	11	0	0	15	11	26	11,7	426	372	798
31	Kunjang	Kunjang	2.595	454	454	100,0	115	0	0	0	0	0	0	0	0,0	230	224	454
32	Banyakan	Tiron	4.172	1.153	1.113	96,5	186	124	122	0	0	124	122	246	132,3	500	435	935
33	Ringinrejo	Sambi	4.082	628	628	100,0	182	12	8	0	0	12	8	20	11,0	356	253	609
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1.287	388	388	100,0	57	39	25	0	0	39	25	64	112,3	156	168	324
35	0	Kayen Kidul	1.766	616	616	100,0	79	6	2	0	0	6	2	8	10,1	345	307	652
36	Ngasem	Ngasem	5.349	1.457	1.457	100,0	238	36	47	0	0	36	47	83	34,9	863	708	1.571
37	Badas	Badas	5.498	1.245	1.245	100,0	245	50	59	0	0	50	59	109	44,5	841	702	1.543
JUMLAH (KAB/KOTA)			**123.618**	**31.104**	**30.259**	**97,3**	**5.504**	**1.168**	**1.072**	**5**	**3**	**1.173**	**1.075**	**2.248**	**40,8**	**15.226**	**14.747**	**29.973**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**35**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**94,6%**												

Sumber: SITB

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
Jalan Percetakan Negara No 29 Jakarta Pusat 10560
Kotak Pos 223, Telepon (021) 4247608, Faksimile (021) 4207807

Lampiran

Daftar Angka Perkiraan Sasaran Kasus Pneumonia Balita

NO	PROVINSI	PERKIRAAN KASUS	NO	PROVINSI	PERKIRAAN KASUS
1	Aceh	4.46	18	Nusa Tenggara Barat	6.38
2	Sumatera Utara	2.99	19	Nusa Tenggara Timur	4.28
3	Sumatera Barat	3.91	20	Kalimantan Barat	2.12
4	Riau	2.67	21	Kalimantan Tengah	4.37
5	Jambi	3.15	22	Kalimantan Selatan	5.53
6	Sumatera Selatan	3.61	23	Kalimantan Timur	2.86
7	Bengkulu	2.00	24	Sulawesi Utara	2.68
8	Lampung	2.23	25	Sulawesi Tengah	5.19
9	Kep. Bangka Belitung	6.05	26	Sulawesi Selatan	3.79
10	Kepulauan Riau	3.98	27	Sulawesi Tenggara	3.84
11	DKI Jakarta	4.24	28	Gorontalo	4.84
12	Jawa Barat	4.62	29	Sulawesi Barat	4.88
13	Jawa Tengah	3.61	30	Maluku	3.74
14	DI Yogyakarta	4.32	31	Maluku Utara	2.29
15	Jawa Timur	4.45	32	Papua Barat	2.88
16	Banten	4.12	33	Papua	2.80
17	Bali	2.05	34	Kalimantan Utara	2.86
NASIONAL			3.55		

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	0,8
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	0,8
4	20 - 24 TAHUN	18	6	24	9,1
5	25 - 49 TAHUN	107	58	165	62,5
6	≥ 50 TAHUN	39	32	71	26,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**166**	**98**	**264**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**62,9**	**37,1**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**31910**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai star					**34740**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					**108,9**

Sumber: SIHA 2.1

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	7	4	57
2	Mojo	Mojo	8	7	88
3	0	Ngadi	0	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	3	2	67
5	0	Pelas	2	1	50
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11	8	73
7	0	Wonorejo	2	1	50
8	Kandat	Blabak	7	6	86
9	Wates	Wates	16	15	94
10	0	Sidomulyo	1	1	100
11	Ngancar	Ngancar	6	4	67
12	Puncu	Puncu	6	5	83
13	Plosoklaten	Plosoklaten	7	4	57
14	0	Pranggang	1	1	100
15	Gurah	Gurah	16	10	63
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	3	3	100
18	Gampengrejo	Gampeng	3	1	33
19	Grogol	Grogol	5	4	80
20	Papar	Papar	12	10	83
21	Purwoasri	Purwoasri	12	11	92
22	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	5	2	40
24	Pare	Pare	14	11	79
25	0	Bendo	1	1	100
26	0	Sidorejo	6	6	100
27	Kepung	Kepung	13	10	77
28	0	Keling	3	2	67
29	Kandangan	Kandangan	8	7	88
30	Tarokan	Tarokan	2	2	100
31	Kunjang	Kunjang	6	5	83
32	Banyakan	Tiron	6	5	83
33	Ringinrejo	Sambi	6	3	50
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1	1	100
35	0	Kayen Kidul	5	2	40
36	Ngasem	Ngasem	11	8	73
37	Badas	Badas	9	4	44
38	luar wilayah		40	14	35
JUMLAH (KAB/KOTA)			**264**	**181**	**69**

Sumber: SIHA 2.1

264 170

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Semen	Semen	58.050	441	78	247	56,0	240	306,8	247	100,0	240	100,0	240	100,0
2	Mojo	Mojo	56.124	427	76	465	109,0	133	176,1	465	100,0	133	100,0	133	100,0
3	0	Ngadi	33.794	257	46	178	69,3	55	120,9	178	100,0	55	100,0	55	100,0
4	Kras	Kras	37.522	285	51	170	59,6	42	83,1	170	100,0	42	100,0	42	100,0
5	0	Pelas	22.551	171	30	121	70,6	47	155,0	121	100,0	47	100,0	47	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	44.407	337	60	433	128,3	431	720,5	382	88,2	380	88,2	404	93,7
7	0	Wonorejo	41.174	313	55	239	76,4	57	102,9	239	100,0	57	100,0	57	100,0
8	Kandat	Blabak	65.016	494	87	82	16,6	24	27,4	82	100,0	24	100,0	24	100,0
9	Wates	Wates	51.211	389	69	330	84,8	75	108,8	330	100,0	75	100,0	73	97,3
10	0	Sidomulyo	34.279	261	46	172	66,0	47	101,8	172	100,0	47	100,0	47	100,0
11	Ngancar	Ngancar	58.010	441	78	207	47,0	94	120,4	207	100,0	94	100,0	94	100,0
12	Puncu	Puncu	61.140	465	82	551	118,6	190	230,8	551	100,0	190	100,0	187	98,4
13	Plosoklaten	Plosoklaten	36.724	279	49	190	68,1	66	133,5	190	100,0	66	100,0	66	100,0
14	0	Pranggang	49.358	375	66	302	80,5	130	195,7	302	100,0	130	100,0	130	100,0
15	Gurah	Gurah	41.973	319	57	202	63,3	50	88,4	202	100,0	50	100,0	50	100,0
16	0	Adan-Adan	36.631	278	49	151	54,2	54	109,6	151	100,0	54	100,0	54	100,0
17	Pagu	Pagu	39.091	297	53	1.406	473,3	486	923,2	1.406	100,0	486	100,0	486	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	31.544	240	42	281	117,2	95	223,8	281	100,0	95	100,0	95	100,0
19	Grogol	Grogol	44.505	338	60	365	107,9	164	273,7	365	100,0	164	100,0	164	100,0
20	Papar	Papar	52.394	398	71	448	112,5	110	156,0	441	98,4	103	93,6	108	98,2
21	Purwoasri	Purwoasri	32.382	246	44	413	167,8	190	436,3	413	100,0	190	100,0	190	100,0
22	0	Sumberejo	26.877	204	36	288	141,0	70	193,7	288	100,0	70	100,0	70	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	60.554	460	82	264	57,4	87	106,7	264	100,0	87	100,0	87	100,0
24	Pare	Pare	39.788	302	54	152	50,3	139	259,3	152	100,0	139	100,0	139	100,0
25	0	Bendo	36.999	281	50	231	82,2	55	110,5	228	98,7	52	94,5	53	96,4
26	0	Sidorejo	44.097	335	59	192	57,3	60	101,1	192	100,0	60	100,0	60	100,0
27	Kepung	Kepung	46.590	354	63	330	93,2	110	175,3	330	100,0	110	100,0	109	99,1
28	0	Keling	49.059	373	66	445	119,4	106	160,6	437	98,2	98	92,5	103	97,2
29	Kandangan	Kandangan	51.287	390	69	533	136,7	141	204,2	533	100,0	141	100,0	141	100,0
30	Tarokan	Tarokan	68.282	519	92	206	39,7	60	65,3	206	100,0	60	100,0	60	100,0
31	Kunjang	Kunjang	35.465	270	48	764	283,5	251	525,7	764	100,0	251	100,0	251	100,0
32	Banyakan	Tiron	57.026	433	77	267	61,6	115	149,8	267	100,0	115	100,0	115	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	55.857	425	75	124	29,2	53	70,6	124	100,0	53	100,0	53	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	17.611	134	24	157	117,3	73	308,3	157	100,0	73	100,0	73	100,0
35	0	Kayen Kidul	24.175	184	32	221	120,3	74	227,7	221	100,0	74	100,0	74	100,0
36	Ngasem	Ngasem	73.173	556	98	477	85,8	202	205,2	477	100,0	202	100,0	198	98,0
37	Badas	Badas	75.196	571	101	701	122,7	207	204,6	701	100,0	207	100,0	207	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.689.916**	**12.843**	**2.275**	**12.305**	**95,8**	**4.583**	**201,5**	**12.236**	**99,4**	**4.514**	**98,5**	**4.539**	**99,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**7,60%**	**9,20%**										

12236

Sumber: RR Diare 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semen	Semen	927	6	522	528	57,0	1
2	Mojo	Mojo	895	3	545	548	61,2	1
3	0	Ngadi	540	1	363	364	67,4	0
4	Kras	Kras	600	3	269	272	45,3	1
5	0	Pelas	359	0	212	212	59,1	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	710	4	490	494	69,6	1
7	0	Wonorejo	657	2	301	303	46,1	1
8	Kandat	Blabak	1.038	4	684	688	66,3	1
9	Wates	Wates	817	3	492	495	60,6	1
10	0	Sidomulyo	547	4	343	347	63,4	1
11	Ngancar	Ngancar	925	2	530	532	57,5	0
12	Puncu	Puncu	976	5	578	583	59,7	1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	586	1	328	329	56,1	0
14	0	Pranggang	788	6	408	414	52,5	1
15	Gurah	Gurah	671	3	352	355	52,9	1
16	0	Adan-Adan	584	0	296	296	50,7	0
17	Pagu	Pagu	624	1	382	383	61,4	0
18	Gampengrejo	Gampeng	503	3	333	336	66,8	1
19	Grogol	Grogol	712	6	464	470	66,0	1
20	Papar	Papar	836	3	427	430	51,4	1
21	Purwoasri	Purwoasri	516	2	277	279	54,1	1
22	0	Sumberejo	429	3	253	256	59,7	1
23	Plemahan	Puhjarak	967	3	536	539	55,7	1
24	Pare	Pare	636	5	423	428	67,3	1
25	0	Bendo	589	7	326	333	56,5	2
26	0	Sidorejo	703	0	419	419	59,6	0
27	Kepung	Kepung	744	5	470	475	63,8	1
28	0	Keling	782	0	458	458	58,6	0
29	Kandangan	Kandangan	818	9	535	544	66,5	2
30	Tarokan	Tarokan	1.090	4	725	729	66,9	1
31	Kunjang	Kunjang	566	1	300	301	53,2	0
32	Banyakan	Tiron	910	8	488	496	54,5	2
33	Ringinrejo	Sambi	890	3	516	519	58,3	1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	280	0	185	185	66,1	0
35	0	Kayen Kidul	385	1	260	261	67,8	0
36	Ngasem	Ngasem	1.166	11	665	676	58,0	2
37	Badas	Badas	1.198	12	619	631	52,7	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.964**	**134**	**15.774**	**15.908**	**59,0**	**1**

Sumber: Laporan Catpor 3E Tahun 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semen	Semen	9	8	89	0	0,0	8	88,89
2	Mojo	Mojo	1	1	100	0	0,0	1	100
3	0	Ngadi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	1	1	100	0	0,0	1	100
5	0	Pelas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1	1	100	0	0,0	1	100
7	0	Wonorejo	8	8	100	0	0,0	8	100
8	Kandat	Blabak	6	6	100	0	0,0	6	100
9	Wates	Wates	3	3	100	0	0,0	3	100
10	0	Sidomulyo	5	4	80	0	0,0	4	80
11	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	6	6	100	0	0,0	6	100
14	0	Pranggang	3	3	100	0	0,0	3	100
15	Gurah	Gurah	1	1	100	0	0,0	1	100
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	2	2	100	0	0,0	2	100
18	Gampengrejo	Gampeng	3	3	100	0	0,0	3	100
19	Grogol	Grogol	1	1	100	0	0,0	1	100
20	Papar	Papar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	1	1	100	0	0,0	1	100
22	0	Sumberejo	3	3	100	0	0,0	3	100
23	Plemahan	Puhjarak	7	7	100	0	0,0	7	100
24	Pare	Pare	10	10	100	0	0,0	10	100
25	0	Bendo	8	8	100	0	0,0	8	100
26	0	Sidorejo	2	2	100	0	0,0	2	100
27	Kepung	Kepung	3	3	100	0	0,0	3	100
28	0	Keling	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	4	4	100	0	0,0	4	100
30	Tarokan	Tarokan	2	2	100	0	0,0	2	100
31	Kunjang	Kunjang	3	3	100	0	0,0	3	100
32	Banyakan	Tiron	3	3	100	0	0,0	3	100
33	Ringinrejo	Sambi	5	5	100	0	0,0	5	100
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	2	2	100	0	0,0	2	100
36	Ngasem	Ngasem	2	2	100	0	0,0	2	100
37	Badas	Badas	4	4	100	0	0,0	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**109**	**107**	**98**	**0**	**0,0**	**107**	**98,17**

Sumber: Laporan Catpor 3E Tahun 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	Bendo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	0	0	1	1	2	1	1	2
28	0	Keling	0	0	0	2	0	2	2	0	2
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	1	1	2	1	1	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	0	0	2	1	3	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**10**	**6**	**16**	**10**	**6**	**16**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**62,5**	**37,5**		**62,5**	**37,5**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**1,2**	**0,7**	**0,9**

Sumber:SIPK Tahun 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Semen	Semen	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	0	Ngadi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Kras	Kras	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	0	Pelas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	0	Wonorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Wates	Wates	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	0	Sidomulyo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	0	Pranggang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Gurah	Gurah	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	Papar	Papar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
24	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
25	0	Bendo	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
26	0	Sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
27	Kepung	Kepung	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0
28	0	Keling	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
29	Kandangan	Kandangan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
30	Tarokan	Tarokan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
31	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
33	Ringinrejo	Sambi	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
35	0	Kayen Kidul	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
37	Badas	Badas	3	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16**	**9**	**56,3**	**1**	**6,3**	**1**	**6,3**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,6**				
			17			1		1		

Sumber:SIPK Tahun 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	Bendo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	0	0	1	1	2	1	1	2
28	0	Keling	0	0	0	0	3	3	0	3	3
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	2	2	0	2	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	0	0	0	3	3	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**1**	**16**	**17**	**1**	**16**	**17**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,1**
						1	16				

Sumber:SIPK Tahun 2024

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2023			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	0	Ngadi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
5	0	Pelas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
10	0	Sidomulyo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
19	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Papar	Papar	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
22	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
28	0	Keling	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
29	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
30	Tarokan	Tarokan	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
31	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
37	Badas	Badas	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**1**	**100,0**	**16**	**15**	**93,8**

Sumber:SIPK Tahun 2024

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Semen	Semen	12.233	2
2	Mojo	Mojo	11.808	3
3	0	Ngadi	7.117	3
4	Kras	Kras	7.907	0
5	0	Pelas	4.741	1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	9.354	0
7	0	Wonorejo	8.667	0
8	Kandat	Blabak	13.690	1
9	Wates	Wates	10.785	0
10	0	Sidomulyo	7.219	0
11	Ngancar	Ngancar	12.211	1
12	Puncu	Puncu	12.877	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	7.737	1
14	0	Pranggang	10.394	1
15	Gurah	Gurah	8.850	1
16	0	Adan-Adan	7.707	2
17	Pagu	Pagu	8.235	3
18	Gampengrejo	Gampeng	6.641	1
19	Grogol	Grogol	9.381	0
20	Papar	Papar	11.032	0
21	Purwoasri	Purwoasri	6.818	0
22	0	Sumberejo	5.659	0
23	Plemahan	Puhjarak	12.760	0
24	Pare	Pare	8.388	0
25	0	Bendo	7.784	1
26	0	Sidorejo	9.285	2
27	Kepung	Kepung	9.816	1
28	0	Keling	10.324	2
29	Kandangan	Kandangan	10.799	0
30	Tarokan	Tarokan	14.378	2
31	Kunjang	Kunjang	7.470	0
32	Banyakan	Tiron	12.010	4
33	Ringinrejo	Sambi	11.753	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.703	1
35	0	Kayen Kidul	5.086	1
36	Ngasem	Ngasem	15.395	0
37	Badas	Badas	15.822	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**355.836**	**34**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**9,6**

Sumber: Laporan Surveilans PD3I 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3	9
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
9	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
10	0	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
15	Gurah	Gurah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	0	Adan-Adan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
18	Gampengrejo	Gampeng	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
23	Plemahan	Puhjarak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
25	0	Bendo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
26	0	Sidorejo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	12
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
33	Ringinrejo	Sambi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
36	Ngasem	Ngasem	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	7
37	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**7**	**3**	**10**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**77**	**88**	**165**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**0,0**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**4,6**	**5,2**	**9,8**

Sumber: Laporan Surveilans PD3I 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!
3	0	Ngadi	1	1	100,0
4	Kras	Kras	0	0	#DIV/0!
5	0	Pelas	0	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	0	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	0	0	#DIV/0!
10	0	Sidomulyo	0	0	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	0	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!
20	Papar	Papar	0	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	1	1	100,0
22	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	1	1	100,0
26	0	Sidorejo	0	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!
28	0	Keling	0	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	0	0	#DIV/0!
31	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!
37	Badas	Badas	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**4**	**100,0**

Sumber: Laporan Surveilans PD3I 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Keracunan Makanan Acara Pengajian Badas	1	1	01/10/2024	01/10/2024	04/10/2024	53	59	112	0	0	0	4	12	42	7	29	11	3	3	1	0	0	0	1.000	1.500	2.500	5,3	3,9	4,5	0,0	0,0	0,0
2	Keracunan Makanan Pondok Al Hikmah Purwoasri	1	1	18/10/2024	18/10/2024	20/10/2024	0	12	12	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	29	#####	41,4	41,4	#####	0,0	0,0
3	Keracunan Makanan Pondok Islahiyah Kranding Mojo	1	1	03/11/2024	03/11/2024	04/11/2024	0	4	4	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	#####	50,0	50,0	#####	0,0	0,0
4	Difteri	1	1	18/12/2024	18/12/2024	02/01/2025	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	454	451	905	0,0	0,2	0,1	#####	0,0	0,0

Sumber: Laporan Surveilans PD3I 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Mojo	Mojo	12	7	19	0	1	1	0,0	14,3	5,3
3	0	Ngadi	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kras	Kras	2	6	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	0	Pelas	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11	5	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	Wonorejo	7	3	10	1	0	1	14,3	0,0	10,0
8	Kandat	Blabak	6	4	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Wates	Wates	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	0	Sidomulyo	8	6	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Ngancar	Ngancar	12	6	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Puncu	Puncu	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	11	8	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	0	Pranggang	5	10	15	0	1	1	0,0	10,0	6,7
15	Gurah	Gurah	9	8	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	0	Adan-Adan	8	5	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Pagu	Pagu	3	8	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Gampengrejo	Gampeng	7	3	10	1	0	1	14,3	0,0	10,0
19	Grogol	Grogol	11	4	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Papar	Papar	6	7	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Purwoasri	Purwoasri	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	0	Sumberejo	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Plemahan	Puhjarak	7	10	17	1	0	1	14,3	0,0	5,9
24	Pare	Pare	10	2	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	0	Bendo	13	11	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	0	Sidorejo	12	7	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Kepung	Kepung	12	3	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	0	Keling	13	11	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Kandangan	Kandangan	9	12	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Tarokan	Tarokan	13	10	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Kunjang	Kunjang	2	6	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Banyakan	Tiron	12	9	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Ringinrejo	Sambi	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	0	Kayen Kidul	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	Ngasem	Ngasem	10	17	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37	Badas	Badas	8	17	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**288**	**254**	**542**	**3**	**2**	**5**	**1,0**	**0,8**	**0,9**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**32,1**								

Sumber: Laporan KDRS

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Semen	Semen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
3	0	Ngadi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
4	Kras	Kras	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
5	0	Pelas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
9	Wates	Wates	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
10	0	Sidomulyo	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	####	0,0
11	Ngancar	Ngancar	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	####	0,0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
14	0	Pranggang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
15	Gurah	Gurah	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	####	0,0
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
18	Gampengrejo	Gampeng	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	####	0,0
19	Grogol	Grogol	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	####	0,0
20	Papar	Papar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
24	Pare	Pare	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	####	0,0
25	0	Bendo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
28	0	Keling	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
37	Badas	Badas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	####	####	####
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8**	**8**	**0**	**8**	**100,0**	**8**	**0**	**8**	**8**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0,0**								

Sumber: Esismal

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semen	Semen	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**11**	**14**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**4**	**5**	**2**	**7**	**9**
			3	6								0	0				

Sumber: Laporan Filariasis Puskesmas

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	1.734	1.510	3.244	1.203	69,4	1.882	124,6	3.085	95,1
2	Mojo	Mojo	1.491	1.647	3.138	885	59,4	2.143	130,1	3.028	96,5
3	0	Ngadi	981	908	1.889	665	67,8	1.109	122,1	1.774	93,9
4	Kras	Kras	1.105	992	2.097	795	71,9	992	100,0	1.787	85,2
5	0	Pelas	569	692	1.261	526	92,4	625	90,3	1.151	91,3
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.283	1.199	2.482	912	71,1	1.314	109,6	2.226	89,7
7	0	Wonorejo	1.135	1.167	2.302	890	78,4	1.324	113,5	2.214	96,2
8	Kandat	Blabak	1.828	1.806	3.634	1.227	67,1	2.404	133,1	3.631	99,9
9	Wates	Wates	1.437	1.425	2.862	714	49,7	1.921	134,8	2.635	92,1
10	0	Silir	976	940	1.916	385	39,4	1.514	161,1	1.899	99,1
11	Ngancar	Ngancar	1.585	1.657	3.242	760	47,9	2.175	131,3	2.935	90,5
12	Puncu	Puncu	1.749	1.668	3.417	798	45,6	1.674	100,4	2.472	72,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.060	992	2.052	722	68,1	1.330	134,1	2.052	100,0
14	0	Pranggang	1.402	1.357	2.759	718	51,2	2.002	147,5	2.720	98,6
15	Gurah	Gurah	1.268	1.077	2.345	786	62,0	1.431	132,9	2.217	94,5
16	0	Adan-Adan	976	1.072	2.048	461	47,2	1.509	140,8	1.970	96,2
17	Pagu	Pagu	1.144	1.040	2.184	856	74,8	1.113	107,0	1.969	90,2
18	Gampengrejo	Gampeng	887	877	1.764	721	81,3	995	113,5	1.716	97,3
19	Grogol	Grogol	1.362	1.125	2.487	759	55,7	1.493	132,7	2.252	90,6
20	Papar	Tanon	1.472	1.457	2.929	970	65,9	1.513	103,8	2.483	84,8
21	Purwoasri	Purwoasri	902	908	1.810	594	65,9	1.151	126,8	1.745	96,4
22	0	Sumberejo	758	744	1.502	429	56,6	948	127,4	1.377	91,7
23	Plemahan	Puhjarak	1.768	1.616	3.384	1.104	62,4	2.278	141,0	3.382	99,9
24	Pare	Pare	1.199	1.024	2.223	760	63,4	1.295	126,5	2.055	92,4
25	0	Bendo	981	1.088	2.069	777	79,2	1.213	111,5	1.990	96,2
26	0	Sidorejo	1.214	1.251	2.465	1.242	102,3	1.132	90,5	2.374	96,3
27	Kepung	Kepung	1.353	1.353	2.706	786	58,1	1.484	109,7	2.270	83,9
28	0	Keling	1.328	1.328	2.656	812	61,1	1.488	112,0	2.300	86,6
29	Kandangan	Kandangan	1.452	1.452	2.904	1.189	81,9	1.516	104,4	2.705	93,1
30	Tarokan	Tarokan	1.937	1.879	3.816	1.374	70,9	2.260	120,3	3.634	95,2
31	Kunjang	Kunjang	1.011	971	1.982	636	62,9	1.154	118,8	1.790	90,3
32	Banyakan	Tiron	1.630	1.557	3.187	1.265	77,6	1.512	97,1	2.777	87,1
33	Ringinrejo	Sambi	1.486	1.637	3.123	950	63,9	1.981	121,0	2.931	93,9
34	Kayen Kidul	Bangsongan	441	544	985	276	62,6	673	123,7	949	96,3
35	0	Kayen Kidul	649	702	1.351	381	58,7	949	135,2	1.330	98,4
36	Ngasem	Ngasem	1.947	2.144	4.091	1.546	79,4	2.518	117,4	4.064	99,3
37	Badas	Badas	1.981	2.222	4.203	1.045	52,8	3.144	141,5	4.189	99,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**47.481**	**47.028**	**94.509**	**30.919**	**65,1**	**57.159**	**121,5**	**88.078**	**93,2**

Sumber: Laporan Bulanan Puskesmas (SIPTIMEWA)

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	1.177	1.148	97,5
2	Mojo	Mojo	1.139	1.104	96,9
3	0	Ngadi	686	661	96,4
4	Kras	Kras	761	698	91,7
5	0	Pelas	458	439	95,9
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	901	817	90,7
7	0	Wonorejo	836	793	94,9
8	Kandat	Blabak	1.319	1.271	96,4
9	Wates	Wates	1.039	977	94,0
10	0	Sidomulyo	695	694	99,9
11	Ngancar	Ngancar	1.177	1.062	90,2
12	Puncu	Puncu	1.241	1.049	84,5
13	Plosoklaten	Plosoklaten	745	745	100,0
14	0	Pranggang	1.001	984	98,3
15	Gurah	Gurah	851	738	86,7
16	0	Adan-Adan	743	671	90,3
17	Pagu	Pagu	793	720	90,8
18	Gampengrejo	Gampeng	640	633	98,9
19	Grogol	Grogol	902	820	90,9
20	Papar	Papar	1.063	985	92,7
21	Purwoasri	Purwoasri	657	645	98,2
22	0	Sumberejo	545	533	97,8
23	Plemahan	Puhjarak	1.228	953	77,6
24	Pare	Pare	807	798	98,9
25	0	Bendo	751	745	99,2
26	0	Sidorejo	895	650	72,6
27	Kepung	Kepung	945	921	97,5
28	0	Keling	996	885	88,9
29	Kandangan	Kandangan	1.041	973	93,5
30	Tarokan	Tarokan	1.385	1.360	98,2
31	Kunjang	Kunjang	720	655	91,0
32	Banyakan	Tiron	1.157	1.038	89,7
33	Ringinrejo	Sambi	1.133	1.122	99,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	357	337	94,4
35	0	Kayen Kidul	491	468	95,3
36	Ngasem	Ngasem	1.485	1.482	99,8
37	Badas	Badas	1.526	1.522	99,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**34.286**	**32.096**	**93,6**

Sumber: Laporan Bulanan Puskesmas (SIPTIMEWA)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Semen	Semen	v	7.997	277	3,5	299	3,7	2	0,7	0	0,0	2	100,0	2	#DIV/0!	5	1,7	0	0,0	5	100,0
2	Mojo	Mojo	v	8.719	1.103	12,7	1113	12,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0,2	0	0,0	2	100,0
3	0	Ngadi	v	4.806	145	3,0	159	3,3	0	0,0	1	0,7	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	v	5.251	268	5,1	411	7,8	3	1,1	0	0,0	3	100,0	3	#DIV/0!	0	0,0	1	0,2	1	100,0
5	0	Pelas	v	3.662	375	10,2	405	11,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	v	6.347	543	8,6	3858	60,8	16	2,9	0	0,0	16	100,0	16	#DIV/0!	4	0,1	1	0,0	5	100,0
7	0	Wonorejo	v	6.179	799	12,9	6149	99,5	1	0,1	0	0,0	1	100,0	1	#DIV/0!	1	0,0	1	0,0	2	100,0
8	Kandat	Blabak	v	9.564	856	9,0	9556	99,9	18	2,1	14	1,6	18	100,0	32	228,6	35	0,4	28	0,3	63	100,0
9	Wates	Wates	v	7.551	480	6,4	485	6,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,2	0	0,0	1	100,0
10	0	Sidomulyo	v	4.979	422	8,5	3199	64,2	3	0,7	1	0,2	3	100,0	4	400,0	5	0,2	0	0,0	5	100,0
11	Ngancar	Ngancar	v	8.778	232	2,6	357	4,1	4	1,7	0	0,0	4	100,0	4	#DIV/0!	1	0,3	0	0,0	1	100,0
12	Puncu	Puncu	v	8.837	457	5,2	1060	12,0	10	2,2	0	0,0	10	100,0	10	#DIV/0!	8	0,8	0	0,0	8	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	v	5.257	633	12,0	1308	24,9	8	1,3	0	0,0	8	100,0	8	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	v	7.185	1.072	14,9	1092	15,2	4	0,4	0	0,0	4	100,0	4	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	v	5.705	616	10,8	2887	50,6	9	1,5	0	0,0	9	100,0	9	#DIV/0!	2	0,1	0	0,0	2	100,0
16	0	Adan-Adan	v	5.678	471	8,3	1651	29,1	9	1,9	0	0,0	9	100,0	9	#DIV/0!	2	0,1	4	0,2	6	100,0
17	Pagu	Pagu	v	5.511	609	11,1	429	7,8	3	0,5	3	0,5	3	100,0	6	200,0	6	1,4	0	0,0	6	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	v	4.642	778	16,8	808	17,4	10	1,3	2	0,3	10	100,0	12	600,0	2	0,2	2	0,2	4	100,0
19	Grogol	Grogol	v	5.957	659	11,1	662	11,1	10	1,5	0	0,0	10	100,0	10	#DIV/0!	11	1,7	2	0,3	13	100,0
20	Papar	Papar	v	7.717	311	4,0	344	4,5	5	1,6	0	0,0	5	100,0	5	#DIV/0!	1	0,3	0	0,0	1	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	v	4.811	740	15,4	778	16,2	6	0,8	0	0,0	6	100,0	6	#DIV/0!	1	0,1	1	0,1	2	100,0
22	0	Sumberejo	v	3.942	979	24,8	995	25,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	v	8.557	552	6,5	1259	14,7	12	2,2	0	0,0	12	100,0	12	#DIV/0!	2	0,2	0	0,0	2	100,0
24	Pare	Pare	v	5.427	357	6,6	339	6,2	6	1,7	0	0,0	6	100,0	6	#DIV/0!	3	0,9	0	0,0	3	100,0
25	0	Bendo	v	5.762	929	16,1	947	16,4	10	1,1	7	0,8	10	100,0	17	242,9	9	1,0	0	0,0	9	100,0
26	0	Sidorejo	v	6.627	593	8,9	775	11,7	20	3,4	12	2,0	20	100,0	32	266,7	6	0,8	26	3,4	32	100,0
27	Kepung	Kepung	v	6.627	466	7,0	486	7,3	6	1,3	0	0,0	6	100,0	6	#DIV/0!	1	0,2	0	0,0	1	100,0
28	0	Keling	v	7.494	503	6,7	635	8,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0,3	0	0,0	2	100,0
29	Kandangan	Kandangan	v	7.494	317	4,2	682	9,1	12	3,8	2	0,6	12	100,0	14	700,0	3	0,4	0	0,0	3	100,0
30	Tarokan	Tarokan	v	9.953	905	9,1	913	9,2	3	0,3	1	0,1	3	100,0	4	400,0	1	0,1	1	0,1	2	100,0
31	Kunjang	Kunjang	v	5.143	601	11,7	587	11,4	7	1,2	0	0,0	7	100,0	7	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	v	8.250	120	1,5	218	2,6	8	6,7	0	0,0	8	100,0	8	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	v	8.669	627	7,2	469	5,4	16	2,6	0	0,0	16	100,0	16	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	v	2.880	306	10,6	845	29,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0,2	2	0,2	4	100,0
35	0	Kayen Kidul	v	3.720	303	8,1	329	8,8	2	0,7	0	0,0	2	100,0	2	#DIV/0!	1	0,3	0	0,0	1	100,0
36	Ngasem	Ngasem	v	11.354	1.702	15,0	1581	13,9	7	0,4	5	0,3	7	100,0	12	240,0	2	0,1	1	0,1	3	100,0
37	Badas	Badas	v	11.771	338	2,9	418	3,6	12	3,6	0	0,0	12	100,0	12	#DIV/0!	2	0,5	1	0,2	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**37**	**248.803**	**21.444**	**8,6**	**48.488**	**19,5**	**242**	**1,1**	**48**	**0,2**	**242**	**100,0**	**290**	**604,2**	**121**	**0,2**	**71**	**0,1**	**192**	**100,0**

Sumber: Laporan Bulanan Puskesmas (SIPTIMEWA)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Semen	Semen	173	0	173	0	0	0	0	0	173	0	173	100,0
2	Mojo	Mojo	121	0	121	0	0	0	0	0	121	0	121	100,0
3	0	Ngadi	64	0	64	0	0	0	0	0	64	0	64	100,0
4	Kras	Kras	65	0	65	0	0	0	0	0	65	0	65	100,0
5	0	Pelas	86	0	86	0	0	0	0	0	86	0	86	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	81	0	81	0	0	0	0	0	81	0	81	100,0
7	0	Wonorejo	62	0	62	0	0	0	0	0	62	0	62	100,0
8	Kandat	Blabak	94	0	94	0	0	0	0	0	94	0	94	100,0
9	Wates	Wates	94	0	94	0	0	0	0	0	94	0	94	100,0
10	0	Sidomulyo	82	0	82	0	0	0	0	0	82	0	82	100,0
11	Ngancar	Ngancar	88	0	88	0	0	0	0	0	88	0	88	100,0
12	Puncu	Puncu	107	0	107	0	0	0	0	0	107	0	107	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	72	0	72	0	0	0	0	0	72	0	72	100,0
14	0	Pranggang	81	0	81	0	0	0	0	0	81	0	81	100,0
15	Gurah	Gurah	82	0	82	0	0	0	0	0	82	0	82	100,0
16	0	Adan-Adan	107	0	107	0	0	0	0	0	107	0	107	100,0
17	Pagu	Pagu	110	0	110	0	0	0	0	0	110	0	110	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	87	0	87	0	0	0	0	0	87	0	87	100,0
19	Grogol	Grogol	157	0	157	0	0	0	0	0	157	0	157	100,0
20	Papar	Papar	95	0	95	0	0	0	0	0	95	0	95	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	59	0	59	0	0	0	0	0	59	0	59	100,0
22	0	Sumberejo	66	0	66	0	0	0	0	0	66	0	66	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	128	0	128	0	0	0	0	0	128	0	128	100,0
24	Pare	Pare	64	0	64	0	0	0	0	0	64	0	64	100,0
25	0	Bendo	109	0	109	0	0	0	0	0	109	0	109	100,0
26	0	Sidorejo	74	0	74	0	0	0	0	0	74	0	74	100,0
27	Kepung	Kepung	76	0	76	0	0	0	0	0	76	0	76	100,0
28	0	Keling	109	0	109	0	0	0	0	0	109	0	109	100,0
29	Kandangan	Kandangan	93	0	93	0	0	0	0	0	93	0	93	100,0
30	Tarokan	Tarokan	131	0	131	0	0	0	0	0	131	0	131	100,0
31	Kunjang	Kunjang	68	0	68	0	0	0	0	0	68	0	68	100,0
32	Banyakan	Tiron	117	0	117	0	0	0	0	0	117	0	117	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	114	0	114	0	0	0	0	0	114	0	114	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	42	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	100,0
35	0	Kayen Kidul	77	0	77	0	0	0	0	0	77	0	77	100,0
36	Ngasem	Ngasem	159	0	159	0	0	0	0	0	159	0	159	100,0
37	Badas	Badas	137	0	137	0	0	0	0	0	137	0	137	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.531**	**0**	**3.531**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3.531**	**0**	**3.531**	**100,0**

Sumber: Laporan Bulanan Puskesmas (SIPTIMEWA)

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	28.554	10.919	39.473	79.213
2	I20, I23-I25	Penyakit jantung iskemik lainnya	8.003	9.853	17.856	53.867
3	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya	5.249	8.732	13.981	58.726
4	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	3.441	6.939	10.380	55.722
5	M15-M19	Artrisis	2.074	7.159	9.233	48.766
6	F80-F89	Gangguan perkembangan psikologis	6.072	1.549	7.621	46.492
7	M40-M44, M53-M54.0, M54.4, M54.6, M54.8,9	Dorsopati lainnya	2.180	4.710	6.890	46.615
8	H25-H28	Katarak dan gangguan lain lensa	2.790	3.887	6.677	44.913
9	I50	Gagal jantung	2.104	2.038	4.142	44.843
10	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	1.718	1.862	3.580	44.723
J u m l a h			**62.185**	**57.648**	**119.833**	**523.880**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
1	A90	Demam dengue	1.949	1.730	3.679	4	0,11
2	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (	1.532	1.722	3.254	15	0,46
3	P00-P04	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi Oleh faktor dan penyulit kehamilan persalinan Dan kelahiran	1.620	1.516	3.136	8	0,26
4	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	1.097	1.778	2.875	94	3,27
5	J12-J18	Pneumonia	1.559	1.201	2.760	123	4,46
6	A91	Demam berdarah dengue	1.418	1.303	2.721	10	0,37
7	I63	Infark serebral	1.321	1.323	2.644	185	7,00
8	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya	1.113	1.413	2.526	46	1,82
9	A21.24-26. A31-32, 38-42-49	Penyakit bakteri lainnya	1.229	994	2.223	20	0,90
10	N25-N29, N31-N39	Penyakit sistem kemih lainnya	758	1.363	2.121	29	1,37
J u m l a h			**13.596**	**14.343**	**27.939**	**534**	**1,91**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I63	Infark serebral	185	2644	7,00
2	I60-I62	Perdarahan intrakranial	128	655	19,54
3	J12-J18	Pneumonia	123	2760	4,46
4	I44-I49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	117	878	13,33
5	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	116	1895	6,12
6	J22. J66.1.2, J66.8. J69-J85.0.3-J89, J94-J99	Penyakit sistem napas lainnya	116	504	23,02
7	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	94	2875	3,27
8	A40-A41	Septisemia	66	250	26,40
9	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	59	827	7,13
10	N17.0-2, N18-N19	Gagal ginjal lainnya	58	811	7,15
J u m l a h			**1.062**	**14.099**	**7,53**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Semen	Semen	12	20	20	100,0
2	Mojo	Mojo	12	20	19	95,0
3	0	Ngadi	8	7	7	100,0
4	Kras	Kras	9	1	1	100,0
5	0	Pelas	7	0	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	0	0	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	9	0	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	12	0	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	10	4	4	100,0
10	0	Sidomulyo	8	0	0	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	10	5	5	100,0
12	Puncu	Puncu	8	4	4	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	1	1	100,0
14	0	Pranggang	6	2	2	100,0
15	Gurah	Gurah	12	0	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	9	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	13	0	0	#DIV/0!
18	Gampengrejo	Gampeng	11	3	2	66,7
19	Grogol	Grogol	9	1	1	100,0
20	Papar	Papar	17	4	4	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	12	6	6	100,0
22	0	Sumberejo	11	2	1	50,0
23	Plemahan	Puhjarak	17	0	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	2	0	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	5	0	0	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	3	1	1	100,0
27	Kepung	Kepung	5	3	3	100,0
28	0	Keling	5	3	3	100,0
29	Kandangan	Kandangan	12	14	14	100,0
30	Tarokan	Tarokan	10	5	5	100,0
31	Kunjang	Kunjang	12	4	4	100,0
32	Banyakan	Tiron	9	1	1	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	11	0	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	7	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	12	1	1	100,0
37	Badas	Badas	8	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	112	109	97,32

Sumber:Laporan Puskesmas

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16=5-6-8-10-12-14*	*17=16/5*100*	*18=6+8+10+12+14*	*19=18/5*100*
1	Semen	Semen	12	16256	0	0,00	14134	86,95	574	3,53	1548	9,52	0	0	0	0	16256	100
2	Mojo	Mojo	12	16277	0	0,00	16208	99,58	69	0,42	0	0,00	0	0	0	0	16277	100
3	0	Ngadi	8	11163	0	0,00	11059	99,07	104	0,93	0	0,00	0	0	0	0	11163	100
4	Kras	Kras	7	14115	0	0,00	13784	97,65	331	2,35	0	0,00	0	0	0	0	14115	100
5	0	Pelas	9	7011	0	0,00	5362	76,48	1279	18,24	370	5,28	0	0	0	0	7011	100
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	9	11941	0	0,00	10926	91,50	178	1,49	837	7,01	0	0	0	0	11941	100
7	0	Wonorejo	7	12518	0	0,00	7263	58,02	2260	18,05	2995	23,93	0	0	0	0	12518	100
8	Kandat	Blabak	12	18800	0	0,00	14676	78,06	1657	8,81	2467	13,12	0	0	0	0	18800	100
9	Wates	Wates	10	15545	0	0,00	5100	32,81	65	0,42	10380	66,77	0	0	0	0	15545	100
10	0	Sidomulyo	8	14166	0	0,00	12329	87,03	512	3,61	1325	9,35	0	0	0	0	14166	100
11	Ngancar	Ngancar	10	16683	0	0,00	9355	56,08	856	5,13	6472	38,79	0	0	0	0	16683	100
12	Puncu	Puncu	8	13706	0	0,00	9274	67,66	924	6,74	3508	25,59	0	0	0	0	13706	100
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	12822	0	0,00	10065	78,50	446	3,48	2311	18,02	0	0	0	0	12822	100
14	0	Pranggang	6	13945	7	0,05	11116	79,71	594	4,26	2228	15,98	0	0	0	0	13945	100
15	Gurah	Gurah	12	16368	0	0,00	13836	84,53	892	5,45	1640	10,02	0	0	0	0	16368	100
16	0	Adan-Adan	9	14701	0	0,00	11840	80,54	947	6,44	1914	13,02	0	0	0	0	14701	100
17	Pagu	Pagu	13	12265	0	0,00	9658	78,74	1220	9,95	1387	11,31	0	0	0	0	12265	100
18	Gampengrejo	Gampeng	11	12014	0	0,00	11436	95,19	52	0,43	526	4,38	0	0	0	0	12014	100
19	Grogol	Grogol	9	16658	0	0,00	14452	86,76	809	4,86	1397	8,39	0	0	0	0	16658	100
20	Papar	Papar	17	19575	0	0,00	16915	86,41	1126	5,75	1534	7,84	0	0	0	0	19575	100
21	Purwoasri	Purwoasri	12	11407	0	0,00	11407	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	11407	100
22	0	Sumberejo	11	9926	0	0,00	9865	99,39	61	0,61	0	0,00	0	0	0	0	9926	100
23	Plemahan	Puhjarak	17	21145	83	0,39	17866	84,49	2499	11,82	697	3,30	0	0	0	0	21145	100
24	Pare	Pare	2	10710	6417	59,92	3802	35,50	122	1,14	369	3,45	0	0	0	0	10710	100
25	0	Bendo	5	12088	0	0,00	11303	93,51	598	4,95	187	1,55	0	0	0	0	12088	100
26	0	Sidorejo	3	9241	0	0,00	9179	99,33	62	0,67	0	0,00	0	0	0	0	9241	100
27	Kepung	Kepung	5	13935	0	0,00	11175	80,19	450	3,23	2310	16,58	0	0	0	0	13935	100
28	0	Keling	5	10300	0	0,00	7309	70,96	496	4,82	2495	24,22	0	0	0	0	10300	100
29	Kandangan	Kandangan	12	18784	0	0,00	13550	72,14	68	0,36	5166	27,50	0	0	0	0	18784	100
30	Tarokan	Tarokan	10	22544	0	0,00	20156	89,41	81	0,36	2307	10,23	0	0	0	0	22544	100
31	Kunjang	Kunjang	12	14887	0	0,00	14671	98,55	135	0,91	81	0,54	0	0	0	0	14887	100
32	Banyakan	Tiron	9	19130	1	0,01	16630	86,93	534	2,79	1965	10,27	0	0	0	0	19130	100
33	Ringinrejo	Sambi	11	16782	0	0,00	16357	97,47	425	2,53	0	0,00	0	0	0	0	16782	100
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	6218	0	0,00	5427	87,28	116	1,87	675	10,86	0	0	0	0	6218	100
35	0	Kayen Kidul	7	9180	0	0,00	8910	97,06	163	1,78	107	1,17	0	0	0	0	9180	100
36	Ngasem	Ngasem	12	16541	0	0,00	14252	86,16	159	0,96	2130	12,88	0	0	0	0	16541	100
37	Badas	Badas	8	17806	115	0,65	13684	76,85	2848	15,99	1159	6,51	0	0	0	0	17806	100
JUMLAH			344	527153	6623	1,65	434331	82,61	23712	4,46	62487	11,28	0	0	0	0	351805	100

Sumber:Laporan Puskesmas

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT*
1	Semen	Semen	12	16256	16256	100	16256	100,00	16256	100,00	9893	60,86	16256	100,00	0
2	Mojo	Mojo	12	16277	16277	100	16277	100,00	16277	100,00	8054	49,48	2390	14,68	0
3	0	Ngadi	8	11163	11163	100	11163	100,00	11163	100,00	5579	49,98	3038	27,21	0
4	Kras	Kras	9	14115	14115	100	14115	100,00	14115	100,00	9735	68,97	9735	68,97	0
5	0	Pelas	7	7011	7011	100	7011	100,00	7011	100,00	4753	67,79	4000	57,05	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	11941	11941	100	11941	100,00	11941	100,00	8586	71,90	9384	78,59	0
7	0	Wonorejo	9	12518	12518	100	12518	100,00	12518	100,00	6719	53,67	8161	65,19	0
8	Kandat	Blabak	12	18800	18800	100	18800	100,00	14341	76,28	11367	60,46	12407	65,99	1
9	Wates	Wates	10	15545	15545	100	15545	100,00	15545	100,00	7232	46,52	11335	72,92	0
10	0	Sidomulyo	8	14166	14166	100	14166	100,00	14166	100,00	3106	21,93	5189	36,63	0
11	Ngancar	Ngancar	10	16683	16683	100	16683	100,00	16683	100,00	10008	59,99	9177	55,01	0
12	Puncu	Puncu	8	13706	13706	100	13706	100,00	13706	100,00	13706	100,00	13706	100,00	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	12822	12822	100	12202	95,16	11612	90,56	4307	33,59	6390	49,84	0
14	0	Pranggang	6	13945	13945	100	12135	87,02	13506	96,85	5249	37,64	4267	30,60	0
15	Gurah	Gurah	12	16368	16368	100	16368	100,00	16368	100,00	6787	41,47	7101	43,38	0
16	0	Adan-Adan	9	14701	14701	100	14701	100,00	14701	100,00	2813	19,13	1746	11,88	0
17	Pagu	Pagu	13	12265	12265	100	10857	88,52	10534	85,89	6961	56,75	6081	49,58	0
18	Gampengrejo	Gampeng	11	12014	12014	100	12014	100,00	4004	33,33	6176	51,41	3598	29,95	0
19	Grogol	Grogol	9	16658	16658	100	16658	100,00	13733	82,44	13652	81,95	9228	55,40	9
20	Papar	Papar	17	19575	19575	100	19575	100,00	19575	100,00	13898	71,00	19575	100,00	0
21	Purwoasri	Purwoasri	12	11407	11407	100	8848	77,57	8150	71,45	8173	71,65	8094	70,96	0
22	0	Sumberejo	11	9926	9926	100	8318	83,80	8488	85,51	4904	49,41	4802	48,38	0
23	Plemahan	Puhjarak	17	21145	21145	100	21145	100,00	17772	84,05	12251	57,94	9714	45,94	3
24	Pare	Pare	2	10710	10710	100	9728	90,83	10710	100,00	7998	74,68	8362	78,08	0
25	0	Bendo	5	12088	12088	100	12088	100,00	10574	87,48	9247	76,50	12088	100,00	0
26	0	Sidorejo	3	9241	9241	100	8543	92,45	9241	100,00	7661	82,90	7596	82,20	0
27	Kepung	Kepung	5	13935	13935	100	13935	100,00	11274	80,90	2981	21,39	4671	33,52	0
28	0	Keling	5	10300	10300	100	10300	100,00	10300	100,00	7479	72,61	7479	72,61	1
29	Kandangan	Kandangan	12	18784	18784	100	16906	90,00	18784	100,00	15027	80,00	13149	70,00	0
30	Tarokan	Tarokan	10	22544	22544	100	22544	100,00	20348	90,26	12574	55,78	14638	64,93	1
31	Kunjang	Kunjang	12	14887	14887	100	14887	100,00	14887	100,00	2799	18,80	10872	73,03	0
32	Banyakan	Tiron	9	19130	19130	100	19130	100,00	7704	40,27	862	4,51	8496	44,41	0
33	Ringinrejo	Sambi	11	16782	16782	100	16782	100,00	16782	100,00	10145	60,45	12834	76,47	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	6218	6218	100	6218	100,00	5883	94,61	4887	78,59	3542	56,96	0
35	0	Kayen Kidul	7	9180	9180	100	9180	100,00	9180	100,00	2229	24,28	3505	38,18	0
36	Ngasem	Ngasem	12	16541	16541	100	16541	100,00	16541	100,00	10102	61,07	7414	44,82	1
37	Badas	Badas	8	17806	17806	100	13761	77,28	17750	99,69	6911	38,81	9041	50,78	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**344**	**527153**	**527153**	**100**	**511545**	**97,04**	**482123**	**91,46**	**284811**	**54,03**	**309061**	**58,63**	**18**
Sumber:Laporan Puskesmas			344	527153	527153	100	508401	96.44	483637	91.75	298809	56.68	309061	58.63	18

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12,00*	*13*	*14*	*15*	*16,00*	*17*	*18,00*
1	Semen	Semen	34	5	1	0	40	34	100,0	5	100,00	1	100,0	#	#DIV/0!	40	100,00
2	Mojo	Mojo	37	10	1	1	49	37	100,0	10	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	48	97,96
3	0	Ngadi	22	4	1	0	27	22	100,0	4	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	27	100,00
4	Kras	Kras	25	3	1	1	30	25	100,0	3	100,00	1	100,0	1	100,00	30	100,00
5	0	Pelas	19	3	1	0	23	19	100,0	3	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	23	100,00
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	18	1	1	1	21	18	100,0	1	100,00	1	100,0	1	100,00	21	100,00
7	0	Wonorejo	17	2	1	0	20	17	100,0	2	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	20	100,00
8	Kandat	Blabak	29	7	1	0	37	19	65,5	4	57,14	1	100,0	-	#VALUE!	24	64,86
9	Wates	Wates	24	9	1	1	35	24	100,0	9	100,00	1	100,0	1	100,00	35	100,00
10	0	Sidomulyo	22	2	1	0	25	22	100,0	2	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	25	100,00
11	Ngancar	Ngancar	34	4	1	0	39	30	88,2	2	50,00	1	100,0	-	#VALUE!	33	84,62
12	Puncu	Puncu	35	7	1	0	43	35	100,0	7	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	43	100,00
13	Plosoklaten	Plosoklaten	21	7	1	0	29	21	100,0	7	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	29	100,00
14	0	Pranggang	24	5	1	0	30	24	100,0	5	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	30	100,00
15	Gurah	Gurah	23	6	1	1	31	23	100,0	5	83,33	1	100,0	-	#VALUE!	29	93,55
16	0	Adan-Adan	28	6	1	0	35	25	89,3	4	66,67	1	100,0	-	#VALUE!	30	85,71
17	Pagu	Pagu	24	5	1	0	30	14	58,3	2	40,00	1	100,0	-	#VALUE!	17	56,67
18	Gampengrejo	Gampeng	18	1	1	0	20	18	100,0	1	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	20	100,00
19	Grogol	Grogol	34	7	1	1	43	34	100,0	7	100,00	1	100,0	1	100,00	43	100,00
20	Papar	Papar	32	5	1	1	39	32	100,0	5	100,00	1	100,0	1	100,00	39	100,00
21	Purwoasri	Purwoasri	28	6	1	0	35	28	100,0	6	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	35	100,00
22	0	Sumberejo	21	2	1	0	24	18	85,7	1	50,00	1	100,0	-	#VALUE!	20	83,33
23	Plemahan	Puhjarak	35	9	1	0	45	33	94,3	6	66,67	1	100,0	-	#VALUE!	40	88,89
24	Pare	Pare	19	12	1	2	34	19	100,0	12	100,00	1	100,0	2	100,00	34	100,00
25	0	Bendo	18	12	1	1	32	14	77,8	1	8,33	1	100,0	1	100,00	17	53,13
26	0	Sidorejo	21	5	1	0	27	21	100,0	2	40,00	1	100,0	-	#VALUE!	24	88,89
27	Kepung	Kepung	28	10	1	0	39	8	28,6	5	50,00	1	100,0	-	#VALUE!	14	35,90
28	0	Keling	26	12	1	0	39	26	100,0	3	25,00	1	100,0	-	#VALUE!	30	76,92
29	Kandangan	Kandangan	25	6	1	1	33	25	100,0	6	100,00	1	100,0	1	100,00	33	100,00
30	Tarokan	Tarokan	30	7	1	0	38	30	100,0	7	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	38	100,00
31	Kunjang	Kunjang	23	6	1	0	30	23	100,0	6	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	30	100,00
32	Banyakan	Tiron	30	6	1	2	39	27	90,0	6	100,00	1	100,0	1	50,00	35	89,74
33	Ringinrejo	Sambi	36	3	1	0	40	36	100,0	3	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	40	100,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan	10	0	1	0	11	10	100,0	-	#VALUE!	1	100,0	-	#VALUE!	11	100,00
35	0	Kayen Kidul	15	4	1	0	20	15	100,0	4	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	20	100,00
36	Ngasem	Ngasem	22	5	1	0	28	22	100,0	5	100,00	1	100,0	-	#VALUE!	28	100,00
37	Badas	Badas	38	14	1	0	53	36	94,7	11	78,57	1	100,0	-	#VALUE!	48	90,57
JUMLAH (KAB/KOTA)			**945**	**218**	**37**	**13**	**1.213**	**884**	**93,5**	**172**	**78,90**	**37**	**100,0**	**10**	**76,92**	**1.103**	**90,93**

Sumber:Laporan Puskesmas

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TP Memenuhi Syara	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6,0*	*7*	*8*	*9,0*	*10*	*11*	*12,0*	*13*	*14*	*15,0*	*16*	*17*	*18,0*	*19*	*20*	*21,0*	*22*	*23*	*24,0*	*22*	*23*	*24,0*
1	Semen	Semen	13	8	61,5	8	8	100,0	0	0	#DIV/0!	15	11	73,3	5	5	100,0	17	11	64,7	19	12	63,2	77	55	71,4
2	Mojo	Mojo	1	0	0,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	9	9	100,0	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	10	83,3
3	0	Ngadi	1	1	100,0	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	4	80,0
4	Kras	Kras	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0,0	2	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	3	30,0
5	0	Pelas	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	14	14	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	0	0,0	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	6	2	33,3	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	6	50,0
7	0	Wonorejo	4	2	50,0	2	0	0,0	0	0	#DIV/0!	5	4	80,0	3	1	33,3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	7	50,0
8	Kandat	Blabak	4	1	25,0	0	0	#DIV/0!	5	0	0,0	6	0	0,0	3	0	0,0	0	0	#DIV/0!	5	0	0,0	23	1	4,3
9	Wates	Wates	5	1	20,0	0	0	#DIV/0!	5	2	40,0	9	0	0,0	21	5	23,8	2	0	0,0	6	0	0,0	48	8	16,7
10	0	Sidomulyo	6	4	66,7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83,3	15	11	73,3	17	11	64,7	5	3	60,0	49	34	69,4
11	Ngancar	Ngancar	1	0	0,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	6	4	66,7	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	7	70,0
12	Puncu	Puncu	10	2	20,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	2	50,0	8	1	12,5	11	2	18,2	5	4	80,0	38	11	28,9
13	Plosoklaten	Plosoklaten	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0	10	10	100,0
14	0	Pranggang	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	6	5	83,3	5	5	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	14	93,3
15	Gurah	Gurah	5	3	60,0	1	0	0,0		0	#DIV/0!	11	7	63,6	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	15	10	66,7	33	20	60,6
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	10	7	70,0	5	3	60,0	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0	19	14	73,7
17	Pagu	Pagu	6	4	66,7	0	0	#DIV/0!	5	3	60,0	5	4	80,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	4	66,7	22	15	68,2
18	Gampengrejo	Gampeng	2	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	0	0,0	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0	2	0	0,0	13	0	0,0
19	Grogol	Grogol	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	21	21	100,0	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!	10	10	100,0	44	44	100,0
20	Papar	Papar	5	5	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0	27	27	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	39	39	100,0	80	80	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	5	3	60,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	5	33,3	7	3	42,9	5	2	40,0	4	3	75,0	36	16	44,4
22	0	Sumberejo	5	5	100,0	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0	7	7	100,0	11	11	100,0	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0	30	30	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	13	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	40	12	30,0	3	0	0,0	0	0	#DIV/0!	2	0	0,0	58	12	20,7
24	Pare	Pare	5	0	0,0	3	1	33,3	1	1	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0	1	0	0,0	10	5	50,0	32	19	59,4
25	0	Bendo	2	2	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0	7	4	57,1	13	9	69,2	5	5	100,0	35	28	80,0
26	0	Sidorejo	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	4	66,7	10	7	70,0
27	Kepung	Kepung	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	4	57,1	0	0	#DIV/0!	8	6	75,0	0	0	#DIV/0!	16	10	62,5
28	0	Keling	3	2	66,7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100,0	2	2	100,0	1	0	0,0	10	5	50,0	26	19	73,1
29	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100,0	9	9	100,0	0	0	#DIV/0!	12	12	100,0	36	36	100,0
30	Tarokan	Tarokan	5	3	60,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	14	60,9	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	28	17	60,7
31	Kunjang	Kunjang	11	11	100,0	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	18	17	94,4	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	29	96,7
32	Banyakan	Tiron	3	1	33,3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	8	57,1	6	2	33,3	0	0	#DIV/0!	2	0	0,0	25	11	44,0
33	Ringinrejo	Sambi	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100,0	7	7	100,0	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	18	18	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	14	10	71,4	7	7	100,0	4	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	18	69,2
35	0	Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	37	37	100,0	0	0	#DIV/0!	40	40	100,0
36	Ngasem	Ngasem	6	4	66,7	13	2	15,4	1	1	100,0	20	10	50,0	8	2	25,0	17	1	5,9	60	1	1,7	125	21	16,8
37	Badas	Badas	17	11	64,7	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	12	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**165**	**97**	**58,8**	**41**	**24**	**58,5**	**41**	**27**	**65,9**	**372**	**253**	**68,0**	**150**	**88**	**58,7**	**134**	**83**	**61,9**	**234**	**128**	**54,7**	1137	700	**61,6**

Sumber:Laporan Puskesmas

STANDAR PELAYANAN MINIMAL

TAHUN 2024

INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	% REALISASI
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	26.839	16.165	60,23%
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	26.839	16.043	59,77%
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	25.012	20,097	0,000803495
Pelayanan Kesehatan Balita			
Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapaka	123.618	74.264	60,08%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	210.941	200.022	94,82%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	48.029	47.535	98,97%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	253.909	223.401	87,98%
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			
Jumlah penderita hipertensi usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	94.509	88.078	93,20%
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)			
Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	34.286	32.096	93,61%
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat			
Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	3.531	3.531	100,00%
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			
Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	18.485	19.571	105,88%
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)			
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	34.740	31.910	91,85%

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2024

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Taála, bahwa buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan softcopy serta juga dapat diunduh di website dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

© 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2024

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Taála, bahwa buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan softcopy serta juga dapat diunduh di website dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

© 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2024